Reliance

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk



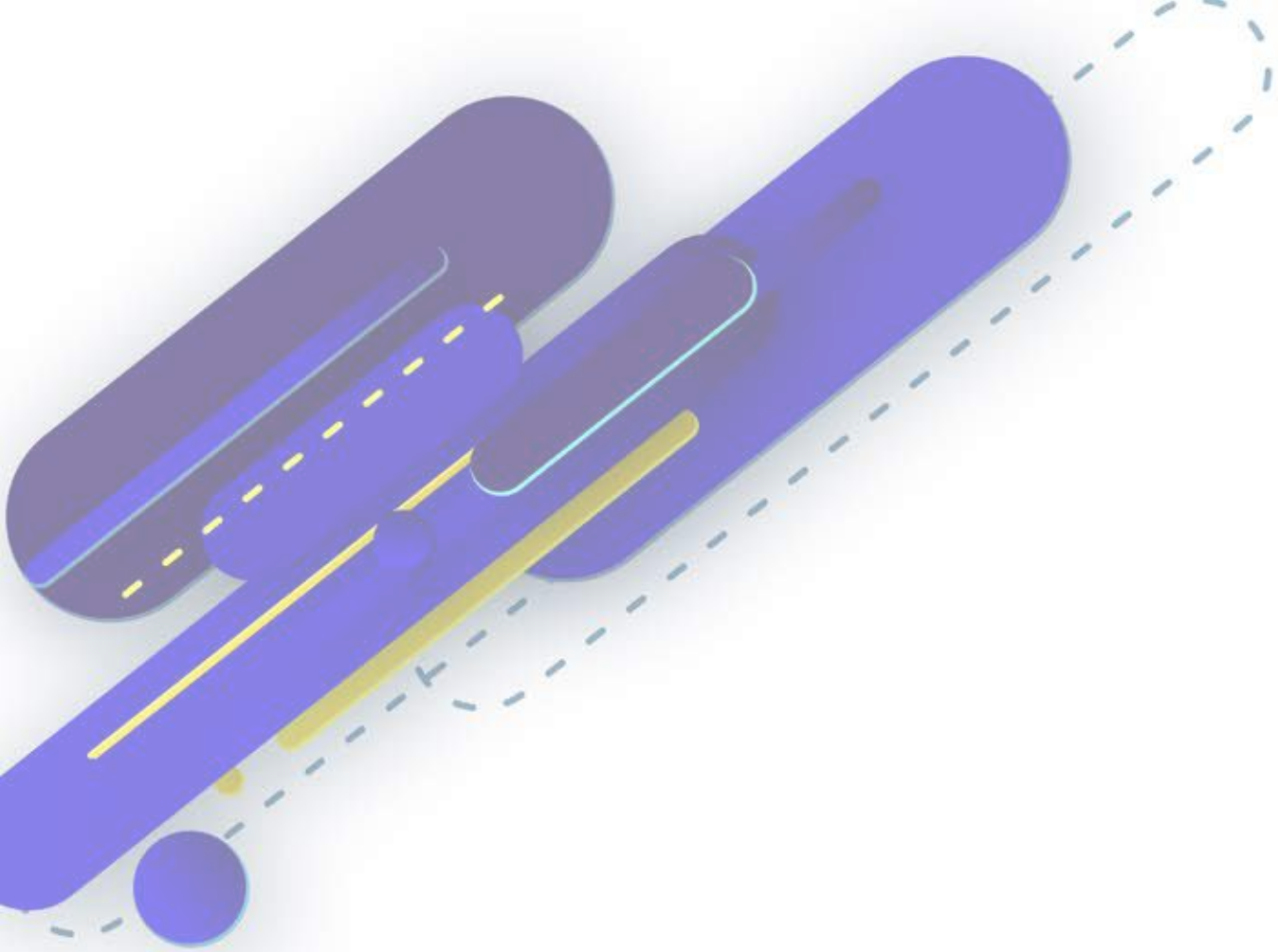
BUILDING A RESILIENT ECOSYSTEM

2024

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

your *reliable* partner




PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
BUILDING A RESILIENT ECOSYSTEM
your reliable partner
2024
LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation Of Liability 6

Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023
About 2023 Annual Report & Sustainability 7

Metode Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023
Submission Method of 2023 Annual Report & Sustainability 7

Tema Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Theme of Annual & Sustainability Report 9

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 10

1 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Keunggulan Perusahaan
Company Advantages 14

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Summary 15

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 19

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Overview 20

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024
2024 Awards and Certification 21

Peristiwa Penting Tahun 2024
Key Events 22

2 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner Report 26

Laporan Direksi
Board of Director Report 35

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 50

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History 51

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information 53

Jejak Langkah
Milestones 54

Visi dan Misi
Vision and Mission 56

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values 57

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values 58

Bidang Usaha
Business Sector 58

Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services 59

Wilayah Operasional
Operational Area 64

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 66

Struktur Organisasi
Organizational Structure 67

Skala Usaha
Business Scale 68

Profil Direksi
Board of Directors Profile 69

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 72

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 74

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 74

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition 75

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Dan Perusahaan Ventura
Information On Subsidiaries, Associated Companies, And Venture Companies 77

Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name And Address of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions 78

Informasi Pada Website Perusahaan
Information On Company Website 79

4 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum Makroekonomi Global dan Nasional
Global and National Macroeconomic Review 84

Tinjauan Bisnis
Business Review 85

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 86

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Performance Review 95

Rasio Keuangan
Financial Ratios 98

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility 99

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 99

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 100

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2024
2023 Targets and Realizations Comparison and 2024 Projections 100

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events 102

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information and Facts Occurring After Date of Financial Statements 102

Prospek Usaha
Business Prospect 103

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 104

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 106

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 106

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers/Mergers, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring 107

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use Of Public Offering Proceeds 107

Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflicts and/or Affiliated Parties 107

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
Effect of Changes in Government Regulations on The Company 109

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasian
Changes in Accounting Policies that have an Impact on Consolidated Financial Performance 110

5 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources 114

Teknologi Informasi
Information Technology 124

6 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation 130

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance Implementation 134

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	135
Dewan Komisaris Board of Commissioners	146
Direksi Board of Directors	156
Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali Performance Assessment of Board of Commissioners, Directors, and/or Controllers	163
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nomination and Remuneration Of Board of Commissioners And Directors	150
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliated Relationships of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	167
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors Composition	168
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board Of Commissioners	169
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	180
Unit Audit Internal (UAI) Internal Audit Unit	184
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	192
Manajemen Risiko Risk Management	195
Akuntan Publik Public Accountant	203
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi Legal Cases Faced by The Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners and Directors	204
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	204
Kode Etik Perusahaan The Company's Code of Conduct	205
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	206
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	206
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	208
Program Antikorupsi Anti-Corruption Program	211
Kepatuhan Perpajakan Tax Compliance	212
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Oleh Direksi Dan Dewan Komisaris Policy on Disclosure of Share Ownership Information by The Board of Directors And Board of Commissioners	213
Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Senior Manajemen Company's Share Ownership By Senior Management	213
Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Karyawan Employee Loan Policy	213
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	213
Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure of Information Concerning The Application of FSA Recommendations on Public Company Governance Guidelines	214
7 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	224
Komitmen Keberlanjutan Perusahaan Corporate Sustainability Commitment	226
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	227
Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 Realization of Sustainable Finance in 2024	230
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	231
Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in The Company	232
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	232
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	232
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	236
Kinerja Ekonomi Economic Performance	238
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	238
Kinerja Sosial Social Performance	242
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	249
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017	250
8 Laporan Keuangan Financial Statement	**254**

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Penyusunan Laporan Tahunan ini mengacu pada parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini mencakup informasi terkait kondisi keuangan, kinerja operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang sebagian besar merupakan pernyataan ke depan sebagaimana diatur oleh undang-undang yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis.

The preparation of this Annual Report refers to the applicable standard parameters and criteria in Indonesia, in which the Company operates its business activities. This Annual Report and Sustainability Report contains information about the Company's financial condition, operational performance, policies, projections, plans, strategies, and objectives, most of which are prospective statements regulated by applicable laws, except for historical matters.

Pernyataan-pernyataan ini memiliki berbagai prospek, risiko, dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan sejumlah proyeksi bisnis dan ekonomi yang mempertimbangkan kondisi saat ini dan masa depan, serta lingkungan usaha di mana Perseroan beroperasi. Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa dokumen yang telah diperiksa keabsahannya akan mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Such statements involve prospects, risks, and uncertainties and may cause actual results to differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are based on various business and economic projections that consider current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring certain results as expected.

Dalam laporan ini, istilah "Perseroan", "Perusahaan", atau "RELI" mengacu pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, sebuah perusahaan jasa perantara perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang berlokasi di Indonesia. Istilah "kami" juga digunakan sebagai sebutan umum untuk PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Mata uang yang digunakan dalam laporan ini adalah Rupiah, yang ditunjukkan dengan simbol "Rp" atau IDR, yang merupakan mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

In this report, the terms "Company" or "RELI" refer to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, a brokerage service company for Securities Trading and Underwriters in Indonesia. The term "we" is also used as a general term for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. The currency used in this report is the Rupiah, indicated by the symbol "Rp" or IDR, which refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain versi cetak, laporan ini dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di www.reliancesekuritas.com.

The reports are available in Indonesian and English. In addition to the print edition, similar reports can be accessed through the Company's official website, https: // reliancesekuritas.com.

Laporan Tahunan 2024 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ini disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga mencakup informasi pelaksanaan Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik serta mengikuti Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This 2024 Annual Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk was prepared and released based on OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This report also includes information on the implementation of the Sustainability Report prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies and in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024
ABOUT 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan tema "Building a Resilient Ecosystem". Tema ini dipilih berdasarkan analisis mendalam yang mencerminkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024, sekaligus menyoroti prospek keberlanjutan usaha di masa depan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ini menyajikan dokumentasi komprehensif tentang kinerja Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Di dalamnya terdapat gambaran lengkap mengenai profil perusahaan, kinerja operasional, pemasaran, serta aspek keuangan. Selain itu, laporan ini juga merincikan tugas, peran, dan struktur organisasi Perseroan yang berlandaskan konsep praktik terbaik dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini bertujuan untuk memperkuat transparansi informasi kepada otoritas terkait dan berfungsi sebagai buku tahunan yang membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Laporan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan, dengan menyediakan infomasi yang akurat, seimbang, dan relevan.

Welcome to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's 2024 Annual Report and Sustainability Report with the theme Building a Resilient Ecosystem. This theme was chosen based on in-depth analysis, which reflects on facts and the development of the Company's business throughout 2024 while also emphasizing the prospects for future business sustainability.

This 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk presents comprehensive documentation of the Company's performance during the period from January 1 to December 31, 2024. It contains a comprehensive overview of the Company's profile, operational performance, marketing, and financial aspects. This report also describes the Company's duties, roles, and organizational structure based on the concept of best practices and principles of good corporate governance.

The preparation of this Annual Report and Sustainability Report aims to strengthen the transparency of information to relevant authorities and serve as an annual book that builds a sense of pride and solidarity among employees. By providing accurate, balanced, and relevant information, this report is also expected to increase the understanding and trust of shareholders and other stakeholders towards the Company.

.

METODE PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024
SUBMISSION METHOD OF 2024 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY

Dalam melaksanakan penyampaian Laporan Tahunan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada Tahun 2023 menyusun laporan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang termaktub dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berisikan mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam suatu kesatuan laporan yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

IKHTISAR UTAMA
Berisikan informasi keuangan, operasional, dan keberlanjutan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu 2022-2024.

In submitting its 2024 Annual Report, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk prepared the report by referring to the provisions contained in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, containing the presentation of information disclosure that shall be submitted in a unified report covering several chapters, as follows:

MAIN OVERVIEW
This report contains financial, operational, and sustainability information presented in the form of comparisons for the last 3 (three) years, 2022-2024.

Dalam melaksanakan penyampaian Laporan Tahunan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada Tahun 2023 menyusun laporan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang termaktub dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berisikan mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam suatu kesatuan laporan yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

IKHTISAR UTAMA
Berisikan informasi keuangan, operasional, dan keberlanjutan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu 2022-2024.

LAPORAN MANAJEMEN
Berisikan informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dari sudut pandang manajemen.

PROFIL PERUSAHAAN
Berisikan informasi umum tentang Perseroan, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan identitas Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, yang meliputi tinjauan makroekonomi dan industri/sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, aspek pemasaran, serta informasi mengenai transaksi material.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas sumber daya manusia (SDM) dan Teknologi Informasi Perseroan selama tahun 2024.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Berisikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Laporan yang berisi informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun.

In submitting its 2024 Annual Report, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk prepared the report by referring to the provisions contained in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, containing the presentation of information disclosure that shall be submitted in a unified report covering several chapters, as follows:

MAIN OVERVIEW
This report contains financial, operational, and sustainability information presented in the form of comparisons for the last 3 (three) years, 2022-2024.

MANAGEMENT REPORT
This report contains information on supervision, implementation of strategic policies, fiscal year achievements, and implementation of Corporate Governance from a management perspective.

COMPANY PROFILE
This report contains general information about the Company, milestones, vision and mission, and other information related to the Company's identity.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
This report contains statements related to the analysis of the Company's performance throughout 2024, which includes macroeconomic and industrial/sectoral overviews, achievements per business segment, analysis of financial performance, marketing aspects, and information on material transactions.

BUSINESS SUPPORT REVIEW
This report contains statements related to the analysis of the Company's Human Resources (HR) and Information Technology throughout 2024.

CORPORATE GOVERNANCE
This report contains information on the Company's complete and comprehensive implementation of Corporate Governance in accordance with applicable provisions and criteria.

SUSTAINABILITY REPORT
This report contains information on the Company's performance in economic, environmental, and social aspects over a one-year period.

TEMA LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024
THEME OF 2024 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT



BUILDING A RESILIENT ECOSYSTEM
(MEMBANGUN EKOSISTEM TANGGUH)

Di tengah kondisi ekonomi dan politik saat ini yang masih dihadapkan pada potensi ketidakpastian, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memahami pentingnya bisnis yang kuat untuk menjaga kelangsungan bisnis tetap stabil. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah strategis dengan membangun ekosistem yang kokoh, adaptif, dan saling mendukung sebagai upaya penguatan menghadapi tantangan dan disrupsi yang terus berubah. Dalam menciptakan ekosistem yang tangguh dan berdaya tahan tinggi, Perseroan melibatkan peran setiap elemen penting, mulai dari individu karyawan dan mitra kerja, hingga proses kerja dan strategi bisnis yang diterapkan. Seluruh bagian memainkan peran krusial dalam menciptakan keberlanjutan jangka panjang dengan berpedoman pada prinsip kolaborasi dan kemampuan inovasi untuk peningkatan kapabilitas usaha Perseroan di sektor Jasa Keuangan nasional. Melalui ekosistem yang resilien ini, Perseroan menunjukkan komitmennya yang tidak hanya mengutamakan ketangguhan bisnis, namun juga kemampuan dalam memanfaatkan peluang dan menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam masa depan yang lebih inklusif dan berdaya.

Despite fluctuating economic and political conditions and facing potential uncertainty, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk recognizes the importance of a resilient, agile, adaptive, and sustainable business to maintain stable business continuity. To that end, the Company has taken strategic actions by building a solid, adaptive, and mutually supportive ecosystem as an effort to strengthen its resilience in the face of dynamic challenges and disruptions. In creating a strong and highly resilient ecosystem, the Company involves every important element, starting with individual employees, who are company assets that play a vital role, and work partners, to the work processes and business strategies applied. All parts play a crucial role in creating long-term sustainability by adhering to the principles of collaboration and innovation capabilities, thereby improving the Company's business capabilities in the national Financial Services sector. Through this resilient ecosystem, the Company demonstrates its commitment to prioritizing not only business resilience but also leveraging opportunities to deliver sustainable growth in a more inclusive and empowered future.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2023
Unleash Tomorrow with Us (Menyambut Hari Esok Bersama Kami)



Tahun 2023 merupakan tahun yang dipenuhi dengan berbagai tantangan sekaligus peluang bagi Perusahaan untuk terus tumbuh menuju target yang diinginkan. Tema ini menyiratkan konsep transformasi digital menuju inovasi dan akselerasi bisnis yang komprehensif. Bersama-sama kami memiliki potensi besar untuk menciptakan peluang bisnis di masa depan melalui inovasi baik produk dan layanan; perubahan positif; maupun kemajuan dalam industri digital di masa yang akan datang. *FinEdge Technologies* merupakan potensi untuk mengubah cara mengelola keuangan dengan tujuan untuk membawa kemudahan dan efisiensi dalam kehidupan finansial. Perusahaan juga baru saja merilis produk *Fixed Income Retail Online* (FIRO) yang memudahkan nasabah untuk memesan obligasi secara elektronik. Produk ini melengkapi produk layanan yang telah disediakan oleh Perusahaan di mana sentuhan teknologi semakin mendekatkan dengan pengelolaan transaksi nasabah. Hal ini merupakan langkah Perusahaan untuk menciptakan peluang bisnis baru untuk meraih kinerja keberlanjutan.

The year 2023 was filled with various challenges as well as opportunities for the Company in its efforts to continue growing toward its desired target. This theme implies the concept of digital transformation toward comprehensive business innovation and acceleration. Together we have great potential to create future business opportunities through innovation in both products and services; positive changes; or advancement in the digital industry in the future. FinEdge Technologies represents the potential to change the way finances are managed, with the aim to bring convenience and efficiency to financial life. The Company has also recently released its Fixed Income Retail Online (FIRO) product which allows customers to order bonds electronically. This product complements the service products already provided by the Company where the touch of technology is getting closer to managing customer transactions. This is the Company's move to create new business opportunities to achieve sustainable performance.

2022
Year of Quantum Leap



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berupaya memberikan gambaran semangat dan performa Perseroan yang terus berfokus untuk melakukan lompatan lebih tinggi lagi dan transformasi bisnis dengan kapabilitas yang dimilikinya agar dapat mencapai kinerja yang unggul. Hal ini dapat menjadikan Perseroan salah satu pemain utama di sektor keuangan melalui layanan keuangan yang menyeluruh dan memberikan nilai tambah bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu nasabah, investor, karyawan, komunitas, dan industri keuangan. Hal ini didukung dengan pencapaian Perseroan yang sangat membanggakan, sehingga dengan peningkatan tersebut maka Perseroan dari tahun ke tahun dapat terus berupaya untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja yang positif dan menghasilkan rasio-rasio keuangan yang sehat. Perseroan meyakini bahwa kerja keras yang dilakukan oleh seluruh komponen unit bisnis Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan di depan dan hal ini akan membuat Perseroan dapat terus melangkah maju untuk mewujudkan rencana bisnis, pengembangan produk, dan memungkinkan terciptanya lini bisnis baru yang dapat menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk strives to provide an overview of the Company's spirit and performance which continues to focus on making even higher leaps and business transformation with its capabilities in order to achieve superior performance. This can make the Company one of the major players in the financial sector through comprehensive financial services and provide added value to benefit all stakeholders, namely customers, investors, employees, communities, and the financial industry. This is supported by the Company's very proud achievements, so that with this increase, the Company can continue to strive to maintain the sustainability of positive performance growth and produce healthy financial ratios from year to year. The Company believes that the hard work of all components of the Company's business units can overcome the various challenges ahead and this will enable

the Company to continue to move forward to realize business plans, product development, and enable the creation of new business lines that can become pillars of the Company's business growth in the future.

2021
Gearing Up for Rapid Growth



Tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan pada Tahun 2021 nyatanya tidak menyurutkan kinerja Perseroan, tantangan yang ada justru menjadikan Perseroan semakin agresif dan tangguh (*resilient*) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kondisi ini tentunya terus ditingkatkan Perseroan dalam menyambut Tahun 2022 dengan optimis seiring dengan iklim ekonomi yang semakin kondusif dengan melakukan langkah-langkah transformatif baik fundamental maupun sistem digital. Seperti yang diupayakan Perseroan melalui pengembangan infrastruktur digital dalam meningkatkan keandalan operasional bisnis dan mempercepat layanan serta penyederhanaan proses bisnis untuk menjadi lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan aspek risiko dalam rangka menciptakan pengambilan keputusan yang tepat yang berdampak pada tercapainya pertumbuhan usaha yang signifikan.

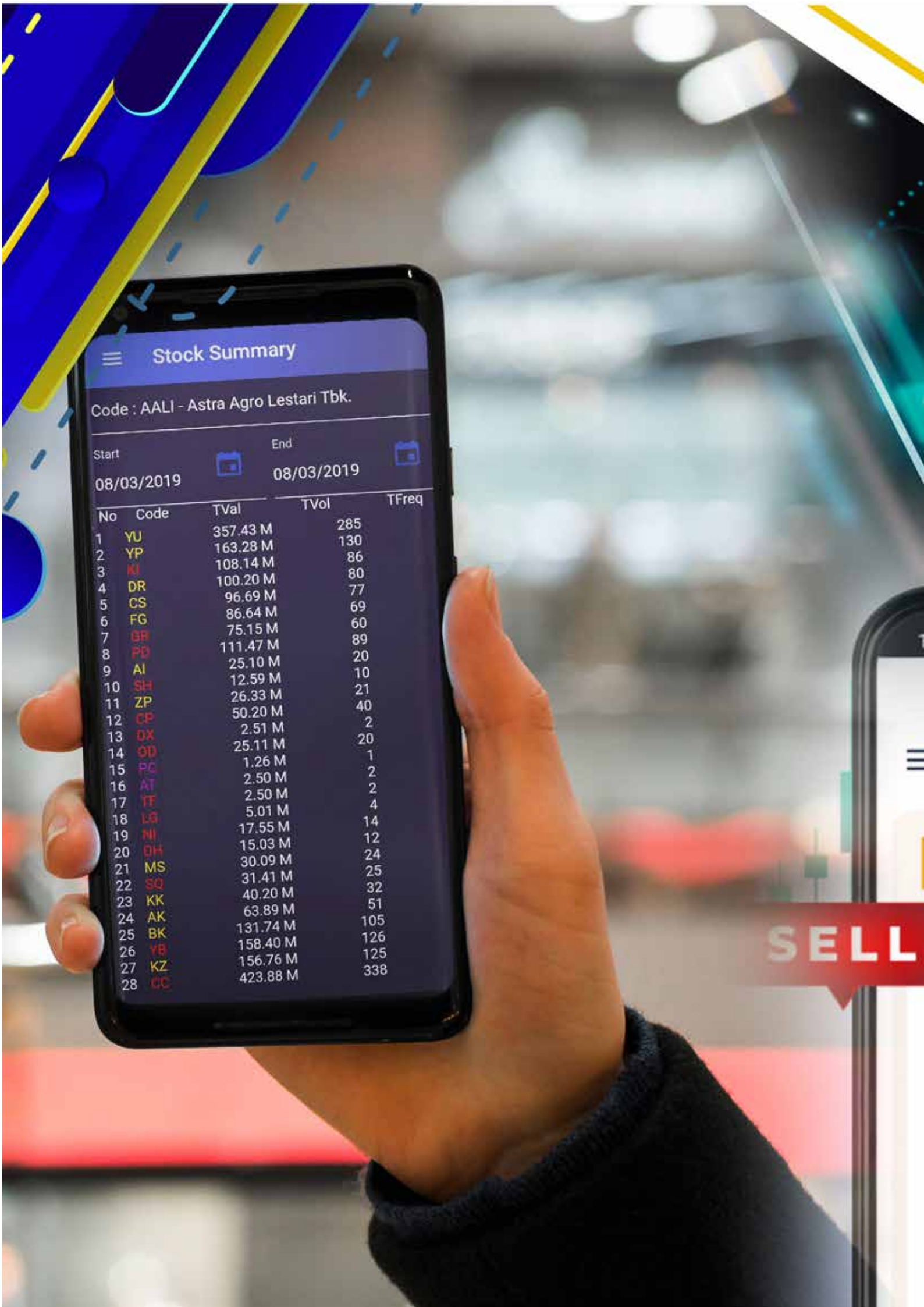
The business challenges faced by the Company in 2021 did not dampen the Company's performance, the challenges actually pushed the Company to be more aggressive and resilient in carrying out its business activities. This condition would certainly continue to be improved by the Company in welcoming 2022 optimistically in line with the increasingly conducive economic climate by taking transformative steps, both fundamental and digital systems. As the Company strives through the development of digital infrastructure in improving the reliability of business operations and accelerating services and simplifying business processes to become more effective and efficient while still paying attention to risk aspects in order to create the right decision making that has an impact on achieving significant business growth.

2020
Membangun Integrasi dan Inovasi Digitalisasi Berkelanjutan



Tema yang diangkat pada Tahun 2020 ini adalah "Membangun Integrasi dan Inovasi Digitalisasi Berkelanjutan". Sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*), PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk terus membangun sistem yang terintegrasi secara digital sebagai upaya mempermudah nasabah dalam memaksimalkan investasi yang dimilikinya di industri Jasa Keuangan. Perseroan merupakan bagian dari salah satu pilar bisnis di bidang investasi dari tiga bisnis utama yang dijalankan Reliance Group, yaitu investasi (*investment*), perlindungan (*protection*) dan pembiayaan (*financing*), sehingga Perseroan dapat memberikan layanan jasa keuangan yang lengkap untuk menciptakan *one stop financial supermarket*. Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Perseroan terus meningkatkan kualitas karyawannya di setiap lini Perusahaan sehingga mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The theme raised in 2020 was "Building Sustainable Digitalization Integration and Innovation". As a form of implementation in improving services to customers and all stakeholders, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk continued to build a digitally integrated system as an effort to make it easier for customers to maximize their investment in the Financial Services industry. The Company is part of one of the business pillars in the investment sector of the three main businesses run by Reliance Group, namely investment, protection and financing, the Company provided complete financial services to create a one stop financial supermarket. In addition, in order to maximize the quality of its Human Resources, the Company continued to improve the quality of its employees in every line of the Company so as to create sustainable growth and generate value for stakeholders.


Stock Summary
Code : AALI - Astra Agro Lestari Tbk.
Start
08/03/2019
End
08/03/2019
No Code TVal TVol TFreq
1 YU 357.43 M 285
2 YP 163.28 M 130
3 KI 108.14 M 86
4 DR 100.20 M 80
5 CS 96.69 M 77
6 FG 86.64 M 69
7 GR 75.15 M 60
8 PD 111.47 M 89
9 AI 25.10 M 20
10 SH 12.59 M 10
11 ZP 26.33 M 21
12 CP 50.20 M 40
13 DX 2.51 M 2
14 OD 25.11 M 20
15 PC 1.26 M 1
16 AT 2.50 M 2
17 TF 2.50 M 2
18 LG 5.01 M 4
19 NI 17.55 M 14
20 DH 15.03 M 12
21 MS 30.09 M 24
22 SQ 31.41 M 25
23 KK 40.20 M 32
24 AK 63.89 M 51
25 BK 131.74 M 105
26 YB 158.40 M 126
27 KZ 156.76 M 125
28 CC 423.88 M 338
SELL

1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KEUNGGULAN PERUSAHAAN
COMPANY ADVANTAGES

01 PUBLICLY-LISTED COMPANY
Menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2005, keamanan transaksi investor terjamin dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, responsibel, wajar, dan mandiri.

Being a public company since 2005, investor transaction security is guaranteed by the implementation of transparent, accountable, responsible, fair, and independent GCG principles.

02 ONE STOP SERVICE
Di Reliance Sekuritas Indonesia, investor dapat menikmati tiga layanan sekaligus yakni, investasi, perlindungan dan pembiayaan melalui unit-unit bisnis di bawah naungan Reliance Group.

At Reliance Sekuritas Indonesia, investors can enjoy three services at once, namely investment, protection and financing through business units under the auspices of the Reliance Group.

03 CHANNEL DISTRIBUTION
Demi kemudahan pelayanan dan kenyamanan investor, saat ini kami memiliki 9 kantor cabang dan 9 galeri investasi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

For the convenience of service and investor comfort, we currently have 9 branch offices and 9 investment galleries spread across major cities in Indonesia.

04 FULLY OWNED
Seluruh kantor perwakilan dan galeri investasi yang ada, sepenuhnya milik Reliance Sekuritas Indonesia, sehingga investor dapat bertransaksi dengan aman.

All existing representative offices and investment galleries are fully owned by Reliance Sekuritas Indonesia, hence investors can trade safely.

05 COMMUNITY
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memiliki dan terus membangun komunitas investor di setiap kantor perwakilan melalui kegiatan gathering secara rutin untuk mengoptimalkan hasil investasi investor.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has and continues to build investor communities in each representative office through regular gathering activities to optimize investor investment returns.

06 PRODUCT DIVERSIFICATION
Tersedia beragam instrumen investasi seperti Saham, Reksa Dana, Obligasi Pemerintah dan Korporasi yang dapat menjadi pilihan investor *(wealth management).*

There are various investment instruments such as Stocks, Mutual Funds, Government and Corporations Bonds for investors to choose from (wealth management).

07 SERVICE EXCELLENT
Didukung dengan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidangnya, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk senantiasa memberikan pelayanan prima kepada para investornya, serta kami dapat memberikan kesempatan bagi investor asing agar dapat bertransaksi di Bursa Saham Indonesia.

Supported by experienced human resources in their fields, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk always provides excellent service to its investors, and we can facilitate foreign investors to be able to transact on the Indonesia Stock Exchange.

08 RESEARCH
Tim riset berusaha membantu investor dalam bertransaksi dengan menerbitkan produk-produk riset harian, mingguan, bahkan rekomendasi saham selama jam trading berlangsung.

The research team offers assistance to investors in trading by publishing daily, weekly, and even stock recommendation research products during trading hours.

09 RELITRADE
Investor dapat dengan mudah bertransaksi saham secara *online* dan *real-time* melalui platfom ReliTrade dan ReliMobile, yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang *advance* dan *user-friendly*.

Investors can easily trade stocks online and real-time through the ReliTrade and ReliMobile platforms, which are equipped with advanced and user-friendly features.

IKHTISAR KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE SUMMARY

IKHTISAR KEUANGAN | FINANCIAL SUMMARY

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Report

(Dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Billion Rupiah, unless stated otherwise)

Deskripsi | Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2024 (dalam %) | 2023-2024 Growth (in %)
Pendapatan Usaha | Operating Revenue	54,74	68,81	73,30	(20,44%)
Beban Usaha | Operating Expenses	(31,38)	(31,77)	(35,01)	(1,24%)
Laba (Rugi) Bruto | Gross Profit (Loss)	23,37	37,04	38,29	(36,91%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax	20,74	34,60	39,75	(40,05%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | Income Tax Benefit (Expense)	0,56	1,49	(2,47)	(62,61%)
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	21,30	36,09	36,24	(40,98%)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | Profit of the Year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk | Parent Entity Owner	21,31	36,10	36,23	(40,96%)
Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	(0,02)	(0,02)	0,01	4,22%
Jumlah Laba Komprehensif | Total Comprehensive Profit	21,30	32,98	132,74	(40,98%)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: | Comprehensive Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk | Parent Entity Owner	15,46	33,00	132,75	(53,13%)
Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	(0,03)	(0,01)	(0,01)	155,81%
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) | Earnings per Share (in full Rupiah)	11,83	20,05	20,13	(41,00%)

Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Position

(Dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Deskripsi | Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2024 (dalam %) 2023-2024 Growth (in %)
Aset | Assets	733,13	758,81	729,12	(3,38%)
Liabilitas | Liabilities	123,91	128,93	132,23	(3,90%)
Ekuitas | Equity	609,22	629,88	596,89	(3,28%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	733,13	758,81	729,12	(3,38%)

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

(Dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Deskripsi | Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2024 (dalam %) 2023-2024 Growth (in %)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | Net Cash from (for) Operating Activities	12,72	(14,86)	64,05	(185,61%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | Net Cash from (for) Investment Activities	53,94	64,36	(189,94)	(16,19%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | Net Cash from (for) Funding Activities	(40,44)	(10,51)	9,01	(284,91%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	44,32	5,33	122,2	731,87%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at End of the Year	70,54	44,32	5,33	59,16%

Rasio-Rasio Keuangan | Financial Ratios

Deskripsi | Description	2024	2023	2022
Rasio Lancar (x) | Current Ratio (x)	4,25	4,31	4,26
Rasio Marjin Laba Bersih (%) | Net Profit Margin Ratio (%)	38,91	52,47	49,44
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) (%) | Return on Assets (ROA) (%)	2,91	4,76	4,97
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) (%) | Return on Equity (ROE) (%)	3,50	5,73	6,07
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) (%) | Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	16,90	16,99	18,14
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) (%) | Debt to Equity Ratio (DER) (%)	20,34	20,47	22,15

Data Saham | Stock Data

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar) | Number of Outstanding Shares (million shares)	Juta Lembar | Million Shares	1,800	1,800	1,800
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) | Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	11,83	20,05	20,13

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL | OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Penjualan per Segmen Usaha | Sales per Business Segment

(Dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah)

Segmen Usaha | Business Segment	2024	2023	2022
Perantara Perdagangan Efek | Securities Intermediary	12,925	11,972	13,072
Penjamin Emisi Efek | Underwriter	8,078	10,489	17,615
Investasi | Investment	33,740	46,346	42,618

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Keberlanjutan | Sustainable Performance

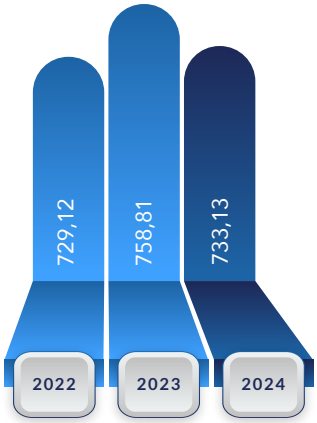
Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pajak yang Dibayarkan | Total Tax Paid	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	2,56	3,35	3,44
Dividen | Dividend	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	36,09	-	16,98
Indeks Kepuasan Pelang-gan (*Customer Satisfaction Index*)	%	66,7	85,5	90,38
Jaringan Usaha | Business Network	Satuan | Unit	11	17	19
Jumlah Kota | Total Cities	Satuan | Unit	6	13	13
Jumlah Karyawan | Total Employees	Satuan | Unit	67	82	84
Total Piutang yang Dikelola* | Total Managed Receivables*	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	57,64	79,48	72,46
Jumlah Pemasok Lokal | Total Local Suppliers	Satuan | Unit	30	53	29
Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility Activity Fund	Juta Rupiah | Million Rupiah	88,22	136,70	254,59

(*Hanya piutang perantara pedagang efek | Only receivables from securities intermediary)

GRAFIK IKHTISAR KINERJA | PERFORMANCE HIGHLIGHT CHARTS

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL | OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

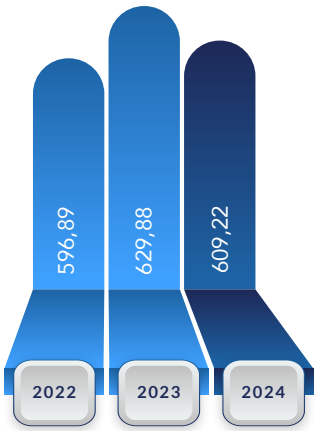
Jumlah Aset | Total Assets
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



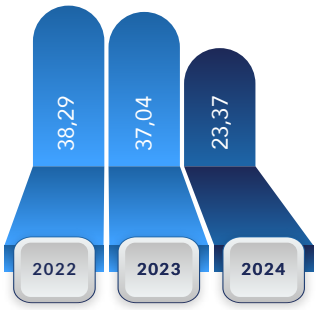
Jumlah Ekuitas | Total Equity
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



Pendapatan Usaha | Operating Revenue
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



Laba (Rugi) Bruto | Operating Profit (Loss)
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year
(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



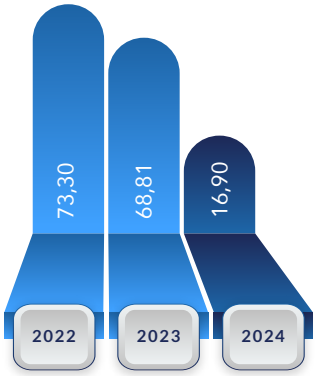
Rasio Lancar | Current Ratio

(dalam miliar Rupiah) | (in billion Rupiah)



Rasio Liabilitas terhadap Aset | Debt to Asset Ratio

(dalam x) | (in x)



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio

(dalam %) | (in %)





KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Total Karyawan Perempuan
Total Female Employees

25
Orang
Employees

Total Karyawan Laki-laki
Total Male Employees

42
Orang
Employees

Penggunaan Energi
Energy Usage

71.490
kWh

Penggunaan Air
Water Consumption

1.590
m³

Jam Kerja Nihil Kecelakaan
Zero Accident Working Hours

0

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

66,7

Jumlah Pemasok Lokal
Total Local Suppliers

30

Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Realization of Corporate Social Responsibility Funds

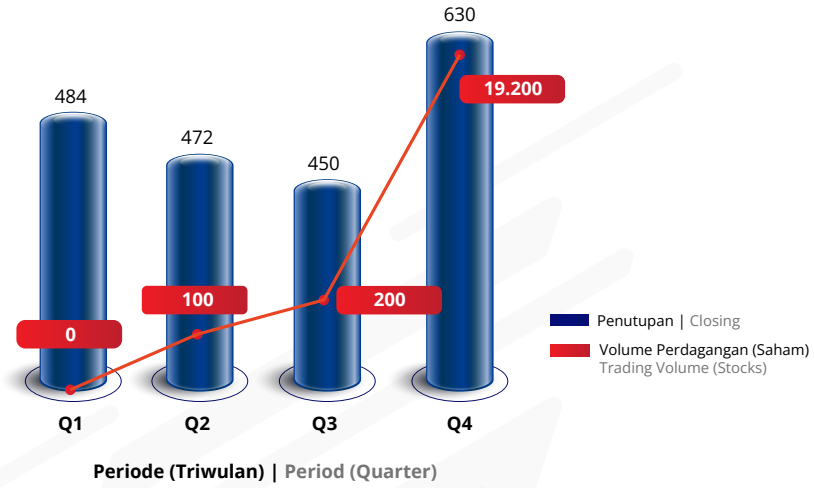
Rp88,22 juta

KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE OVERVIEW

Pergerakan Harga Saham | Stock Price Movements

Triwulan Quarter	Harga Saham | Stock Price			Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
I	585	390	484	1.800.000.000	0	871.200.000.000
II	488	392	472	1.800.000.000	100	849.600.000.000
III	560	390	450	1.800.000.000	200	810.000.000.000
IV	630	410	630	1.800.000.000	19.200	1.134.000.000.000
2023						
I	550	428	472	1.800.000.000	278.200	849.600.000.000
II	660	390	660	1.800.000.000	1.033.220	1.188.000.000.000
III	925	605	895	1.800.000.000	139.900	1.611.000.000.000
IV	945	456	675	1.800.000.000	671.900	1.215.000.000.000

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2023-2024
2023-2024 STOCK MOVEMENT PRICE CHART



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, or suspension of stock trading.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM
SUSPENSION, DELISTING AND SHARE RELISTING POLICIES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham di bursa efek.

Throughout 2024, the Company did not experience a suspension or delisting of shares on the stock exchange.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI
INFORMATION ON THE ISSUANCE OF BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2024, the Company did not issue any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rate, maturity date, and bond/sukuk rating is unavailable in this report.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2024
2024 AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN | AWARDS

No.	Penghargaan Awards	Tanggal Pemberian Date of Grant	Diberikan Oleh Issued by
1.	Piagam *Corporate Partner* Corporate Partner Charter	23 Juli 2024 July 23, 2024	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
2.	*Incident Handling - Web Hacking*	18 September 2024 September 18, 2024	PT Digital Solusi Group (DSG)

SERTIFIKAT | CERTIFICATE

Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Up to
27 November 2017 November 27, 2017	Izin Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent License	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tidak ada N/ A
5 Juli 2005 July 5, 2005	Izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin Margin Trading Facility Granting License	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Tidak ada N/ A
6 Oktober 1994 October 6, 1994	Izin Usaha di Bidang Penjaminan Emisi Efek Business License in Underwriting	Departemen Keuangan Republik Indonesia – Badan Pengawas Pasar Modal Ministry of Finance of the Republic of Indonesia – Capital Market Supervisory Agency	Tidak ada N/ A

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024
2024 KEY EVENTS



10 Januari | January 10

Perseroan bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Saham Perdana PT Multi Spunindo Jaya Tbk.
The Company served as the Underwriter in the Initial Public Offering of PT Multi Spunindo Jaya Tbk.



24 Januari | January 24

Perseroan menyelenggarakan *Economic & Market Outlook 2024: Opportunity in Monetary Relaxation & Political Election*.
The Company held Economic & Market Outlook 2024: Opportunity in Monetary Relaxation & Political Election.



Februari | February

Perseroan bersama PT KB Valbury Asset Management menandatangani kerjasama *Channeling* Agen Penjual Efek Reksa Dana.
The Company, in collaboration with PT KB Valbury Asset Management, has signed a cooperation agreement for a Mutual Fund Selling Agent Channeling.



Mei | Mei

Perseroan bersama PT Anargya Aset Manajemen menandatangani kerjasama *Channeling* Agen Penjual Efek Reksa Dana.
The Company, in collaboration with PT Anargya Aset Manajemen, signed a cooperation agreement for a Mutual Fund Selling Agent Channeling.



26 Juni | June 26

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sekaligus *Public Expose* Tahun 2024.
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose in 2024.



19 Juli | July 19

Dalam rangka peringatan 19 tahun Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkolaborasi dengan Indonesia *Security Investor Protection Fund* (I-SIPF) mengadakan Educative Webinar: "Memahami Fungsi dan Peran SIPF. Data aman, Investor Terlindungi".
In commemoration of the Company's 19th anniversary of being listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company collaborated with the Indonesia Security Investor Protection Fund (I-SIPF) to hold an Educative Webinar: "Recognizing the Functions and Roles of SIPF. Secure Data, Secure Investors".



26 Juli | July 26

Perseroan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp20,05 dengan total keseluruhan sebesar Rp36.087.566.399.

The Company distributed cash dividends of Rp20,05 per share with a total of Rp36,087,566,399.



30 Agustus | August 30

Penandatanganan Kerjasama Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Siliwangi dan Perseroan sekaligus Sekolah Pasar Modal kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan wilayah Tasikmalaya.

Signed the Cooperation Agreement between the Faculty of Economics & Business, Siliwangi University, and the Company, as well as the Capital Market School, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority of Tasikmalaya.



Oktober | October

Perseroan bersama PT Pacific Capital Investment menandatangani kerjasama *Channeling* Agen Penjual Efek Reksa Dana.

The Company, with PT Pacific Capital Investment, has signed a cooperation agreement for Mutual Fund Selling Agent Channeling.



11 November | November 11

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB).

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



20 Desember | December 20

Perseroan mengadakan *Medical Check Up* kepada para karyawan dan warga sekitar sebagai wujud dari CSR Perusahaan.

The Company held a Medical Check-up for employees and local residents as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) efforts.



21 Desember | December 21

Dalam rangka penerapan ESG, Perseroan menyelenggarakan Program Pendidikan Lanjutan (PPL) bagi para karyawan yang telah memiliki perizinan Wakil Perusahaan Efek untuk meningkatkan kompetensi.

In ESG practice, the Company held an Advanced Educational Program for employees with Securities Company Representative licenses to enhance their competencies.

RELI Mobile Application

Cash Withdrawal

My Portfolio

Reliance

firo.relitrade.com/Web

Reliance
Sekuritas Indonesia

Dashboard

Market Activity | Transaction

INKP03BCN2

OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI B

Coupon 9.75% - Maturity 11 Oct 2025

BID		OFFER	
PRICE	UNIT	PRICE	UNIT
99.10	10		
98.10	10		

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mari kita haturkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa untuk segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk di sepanjang tahun 2024. Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap berkomitmen pada nilai-nilai dan visi jangka panjang Perseroan. Melalui laporan ini, saya selaku Presiden Komisaris mewakili Dewan Komisaris PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk akan menyampaikan pandangan strategis dan hasil pengawasan kami, evaluasi atas kinerja Direksi, serta rekomendasi untuk memastikan Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us extend our praise and gratitude to Almighty God for all the grace and blessings to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk throughout 2024. In 2024, the Company managed to maintain sustainable growth by remaining committed to the Company's long-term values and vision. On this occasion, I, as the President Commissioner representing the Board of Commissioners of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, would like to convey our strategic views and supervisory results, evaluation of the Board of Directors' performance, and recommendations to ensure that the Company remains on the appropriate path in providing added value to all parties.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Kondisi ekonomi global tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang cukup stagnan. Dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2025 yang dikeluarkan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diestimasikan berada di level 3,2% pada tahun 2024. Persentase ini sedikit di bawah pertumbuhan tahun 2023 sebesar 3,3%. Sementara untuk tahun 2025 dan 2026, IMF memproyeksikan akan berada di tingkat 3,3%.

Data dari Badan Pusat Statistik menyatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 menunjukkan pergerakan yang cukup terkendali meski sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Di tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dari pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,05% (c-to-c). Produk Domestik Bruto per kapita tercatat mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3.

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 yang berada di tingkat 5,03% (c-to-c) ini memperlihatkan stabilitas yang kuat dan mampu menorehkan pencapaian baik dengan melampaui rata-rata pertumbuhan global yang hanya 2,7%. Bank Dunia menyampaikan bahwa pertumbuhan tahun 2024 ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Kendati demikian, perkembangan ini harus tetap diperhatikan karena pertumbuhan ekonomi masih belum sepenuhnya kembali atau meningkat dari level sebelum pandemi Covid-19.

Economic and Industrial Conditions Outlook

Global economic conditions in 2024 showed stagnant developments. According to the January 2025 edition of the World Economic Outlook report issued by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to be 3.2% in 2024. This percentage was slightly lower than the 2023 growth rate of 3.3%. Meanwhile, for 2025 and 2026, the IMF projects it will be at 3.3%.

Data from Statistics Indonesia reported that Indonesia's economic growth in 2024 was reasonably controlled, although slightly lower compared to the previous year. In 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, slightly slowing down from 2023's growth of 5.05% (c-to-c). Gross Domestic Product per capita was recorded at Rp78,6 million or USD4,960.3.

According to the World Bank, Indonesia's economic growth in 2024, at 5.03% (c-to-c), demonstrated robust stability, enabling it to achieve favorable results by exceeding the global growth average of 2.7%. The World Bank stated that growth in 2024 was supported by household consumption. However, this development must still be considered, as economic growth has not yet fully recovered or surpassed its pre-COVID-19 pandemic level.



"

Secara keseluruhan, Direksi dengan dukungan seluruh karyawan telah mampu menjaga stabilitas usaha, meningkatkan efisiensi, serta berusaha memenuhi target-target Perseroan, termasuk kinerja keuangan dan operasional yang dapat dikatakan menghasilkan kinerja yang baik.

Overall, the Board of Directors, with the support of all employees, has managed to maintain business stability, increase efficiency, and managed to achieve the Company's targets, including financial and operational performance, which was recorded in satisfactory results.

ANTON BUDIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Di penghujung tahun 2024, kondisi global diwarnai sentimen negatif pasca terpilihnya kembali Donald Trump menjadi Presiden AS. Kekhawatiran akan kebijakan yang lebih agresif dan proteksionisme memberikan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi global, termasuk Pasar Modal dimana pelaku pasar cenderung stay away/ menjauhi pasar untuk sementara waktu. Bahkan Trump akan mengancam pengenakan tarif 100 persen pada negara-negara BRICS termasuk Tiongkok, Rusia, Brasil, India, Afrika Selatan, Mesir, Ethiopia, Iran, dan Uni Emirat Arab jika negara-negara tersebut meluncurkan mata uang baru yang dapat menyaingi dolar AS. Tidak hanya itu, dukungan Trump terhadap pasar mata uang digital (cryptocurrency) dimana Trump sempat menyatakan akan menjadikan AS sebagai "ibu kota kripto di planet ini", membuat mata uang seperti Bitcoin mengalami lonjakan dan diperkirakan terdapat sejumlah peralihan dana ke pasar kripto.

At the end of 2024, global conditions were marked by a negative sentiment following the re-election of Donald Trump as President of the United States. Concerns about more aggressive policies and protectionism have negatively impacted global economic conditions, including the Capital Market, in which market players tend to stay away from the market for a while. Trump will even threaten to impose 100 percent tariffs on BRICS countries, including China, Russia, Brazil, India, South Africa, Egypt, Ethiopia, Iran, and the United Arab Emirates, if these countries launch new currencies that can compete with the US dollar. Furthermore, Trump's support for the cryptocurrency market, including his stated ambition to position the U.S. as 'the crypto capital of the planet,' has triggered a surge in Bitcoin and is anticipated to drive capital flows into the crypto market.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam menjalankan operasional Perseroan di tengah dinamika bisnis tahun 2024. Secara keseluruhan, Direksi dengan dukungan seluruh karyawan telah mampu menjaga stabilitas usaha, meningkatkan efisiensi, serta berusaha memenuhi target-target Perseroan, termasuk kinerja keuangan dan operasional yang dapat dikatakan menghasilkan kinerja yang baik. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan dan operasional yang tetap stabil dan positif. Pada keuangan, Perseroan mencatatkan Pendapatan Operasi sebesar Rp54,74 miliar dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp21,30 miliar. Sementara dari sisi operasional, Perseroan sukses memiliki jumlah nasabah hingga 419 nasabah dengan perolehan nilai volume transaksi yang terpantau relatif tinggi sejumlah Rp10,28 triliun. Kinerja tersebut tentunya merupakan kerja keras serta semangat *teamwork* dari Direksi dan para karyawan dalam mendukung filosofi perusahaan Reliance Group, yaitu *Business With Purpose*. Berbagai hal positif ini serta didukung dengan *winning spirit* yang tangguh dalam diri setiap insan di perusahaan diyakini akan mampu menunjang Perseroan mencapai pertumbuhan yang solid dan mempertahankan semangat *resilience* dalam mendukung keberlanjutan bisnisnya di tengah tantangan masa depan.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi di sepanjang tahun 2024 telah menjalankan fungsinya dengan baik melalui implementasi strategi bisnis yang efektif sehingga Perseroan mampu memperoleh hasil yang melampaui harapan. Adanya pertumbuhan ini turut memperkuat posisi Perseroan di industri. Kendati demikian, Dewan Komisaris secara konsisten terus memberikan arahan yang tepat kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja ini, terutama mengingat perkembangan era digitalisasi dengan layanan dan produk yang terus inovatif seiring pertumbuhan industri perdagangan efek Indonesia yang semakin pesat.

Dalam hal penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, Direksi dipandang telah menunjukkan komitmen kuatnya yang tercermin pada terpenuhinya aspek kepatuhan, transparansi, akuntabilitas, sekaligus pengelolaan dan penanganan risiko. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memastikan penguatan penerapan prinsip GCG ini secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat menghadirkan bisnis yang selalu mematuhi peraturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan produk di pasaran. Selain itu, penguatan ini juga dapat mendukung

Penilaian Kinerja Direksi

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all employees who have performed their best in running the Company's operations amidst the business dynamics of 2024. Overall, the Board of Directors, with the support of all employees, has managed to maintain business stability, increase efficiency, and managed to achieve the Company's targets, including financial and operational performance, which was recorded in satisfactory results. As of the end of 2024, the Company managed to maintain stable and positive financial and operational performance. In finance, the Company recorded Operating Income of Rp54,74 billion and Profit for the Year of Rp21,30 billion. Meanwhile, in terms of operations, the Company has successfully acquired a number of customers, reaching a total of 419 customers with a relatively high transaction volume of Rp10,28 trillion. This performance represents the spirit of hard work and teamwork of the Board of Directors and employees in support of the Reliance Group company's philosophy, namely 'Business With Purpose'. These various positive results, supported by a strong winning spirit among all personnel in the Company, are believed to enable the Company to achieve solid growth and maintain a resilient spirit, thereby supporting the sustainability of its business amidst future challenges.

According to the Board of Commissioners' assessment, throughout 2024, the Board of Directors has effectively executed its functions by implementing effective business strategies, which enables the Company to achieve results beyond expectations. This growth has also boosted the Company's position in the industry. Nevertheless, the Board of Commissioners consistently provides appropriate direction to the Board of Directors and all employees to maintain and continually improve this performance, particularly in light of the development of the digital era, with innovative services and products, and the increasingly rapid growth of the Indonesian securities trading industry.

In implementing Good Corporate Governance principles, the Board of Directors has demonstrated its strong commitment, as reflected in the fulfillment of compliance, transparency, accountability, and risk management and handling aspects. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to ensure the strengthening of the implementation of this GCG principle on an ongoing basis, allowing the Company to present a business that always complies with applicable regulations and can adapt to product developments in the market. In addition, this reinforcement can also support the

Perseroan dalam mengatasi berbagai kendala seperti kondisi pasar yang cenderung fluktuatif dengan berbagai sentimen yang menerpa sehingga mempengaruhi secara psikologis nasabah yang berujung pada animo dalam melakukan transaksi baik di saham maupun obligasi, serta mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi bisnis Perseroan sehingga dapat menunjang Perseroan mencapai kelangsungan bisnis.

Company in overcoming various obstacles, such as market conditions that tend to fluctuate with various sentiments encountered so that they psychologically affect customers, which leads to enthusiasm in making transactions both in stocks and bonds, as well as managing risks that have the potential to affect the Company's business, enabling it to support the Company in achieving business continuity.

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting sebagai salah satu aset utama Perseroan. Di tahun 2024, Direksi dinilai telah menjalankan pengelolaan SDM secara maksimal melalui program pengembangan sumber daya manusia (SDM) guna memperkuat posisi Perseroan di Pasar Modal Indonesia. Sejumlah pelatihan berupa *workshop* maupun webinar baik yang dilakukan oleh internal maupun pihak eksternal ditujukan sebagai *refreshment* dan peningkatan kompetensi SDM Perseroan. Dewan Komisaris menilai pengelolaan SDM ini harus tetap diperhatikan oleh Direksi sehingga keberadaannya dapat memaksimalkan pencapaian tujuan Perseroan.

To maintain its business sustainability, Human Resources (HR) plays a vital role in the Company's main assets. In 2024, the Board of Directors was considered to have carried out HR management effectively through a human resource (HR) development program to strengthen the Company's position in the Indonesian Capital Market. Several training sessions, in the form of workshops and webinars, are conducted by both internal and external parties, aimed at refreshing and improving the competence of the Company's HR. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors shall maintain its focus on HR management to achieve the Company's objectives.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh terhadap operasional Perseroan, termasuk pada implementasi strategi yang dirumuskan oleh Direksi. Proses ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible for carrying out a comprehensive supervisory function on the Company's operations, including the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. This process is carried out with the aim of ensuring alignment with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

Berdasarkan pemantauan dan penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil mempertahankan kelangsungan bisnisnya dan menjaga Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2024. Pencapaian tersebut diraih melalui pelaksanaan sejumlah strategi penting seperti penguatan daya saing melalui peningkatan kualitas produk dan layanan, optimalisasi efisiensi operasional, serta penguatan kemampuan adaptasi atas perubahan pasar. Direksi juga telah menjalankan inisiatif strategis seperti pengelolaan sumber daya yang optimal dan penguatan aspek digital pada operasional Perseroan sehingga mampu membawa dampak positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Based on the monitoring and assessment conducted, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has managed to maintain the continuity of its business and protect the Company in facing challenges in 2024. This achievement was fulfilled through the implementation of several important strategies, such as boosting competitiveness by improving the quality of products and services, optimizing operational efficiency, and strengthening the ability to adapt to market changes. The Board of Directors has also implemented strategic initiatives such as optimal resource management and enhancing the digital aspect of the Company's operations, which positively impact the Company's comprehensive performance.

Pengawasan dilakukan secara komprehensif melalui rapat gabungan yang dilaksanakan berkala bersama Direksi, Audit Internal, dan berbagai divisi lain yang keberadaannya dinilai perlu. Sebagai bagian dari pengawasan ini, Dewan Komisaris turut memberikan masukan dan saran sesuai dengan kondisi Perseroan. Dewan Komisaris memastikan

Supervision is comprehensively conducted through regular joint meetings with the Board of Directors, Internal Audit, and various other divisions that are deemed necessary. As part of this supervision, the Board of Commissioners also provides feedback and suggestions in accordance with the Company's conditions. The Board of Commissioners

adanya kontribusi aktif dari seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mendukung Direksi dan Perseroan dalam memperbaiki, meningkatkan, dan menyempurnakan performa di masa kini dan masa mendatang.

ensures that all its members actively support the Board of Directors and the Company in improving and enhancing performance in the present and the future.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Di tengah perkembangan bisnis saat ini, Dewan Komisaris memberikan pandangan positif terhadap peluang usaha Perseroan ke depannya serta prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang. Menurut pengkajian yang telah dilakukan Dewan Komisaris, Direksi telah menyusun strategi yang tepat berdasarkan proyeksi dinamika industri, tren pasar, dan kebutuhan pemangku kepentingan yang telah terjadi di tahun 2024 dan mungkin masih akan terjadi di tahun 2025.

Setelah dinamika politik Pemilu Presiden dan Wakil Presiden usai di kuartal I-2024, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat menghadapi perubahan cepat yang terjadi di masa pemerintahan baru melalui strategi pertumbuhan yang komprehensif yang telah dirancang oleh Direksi. Rencana jangka panjang yang telah disusun tersebut menjadi wujud keseimbangan dalam memaksimalkan peluang sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan operasional yang bertanggung jawab.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan adanya strategi yang adaptif, inovatif, dan berbasis pada keunggulan kompetitif Perseroan melalui prospek usaha dari Direksi, Perseroan dapat memiliki peluang usaha yang positif di masa mendatang.

Perspectives on the Company's Business Outlook

Amidst current business developments, the Board of Commissioners provides a positive perspective of the Company's future business opportunities and the business outlooks prepared by the Board of Directors to encounter future challenges and opportunities. The evaluation carried out by the Board of Commissioners indicates that the Board of Directors has prepared an appropriate strategy based on projections of industry dynamics, market trends, and stakeholder needs in 2024, which may also be relevant in 2025.

After the political dynamics of the Presidential and Vice Presidential Elections ended in the first quarter of 2024, the Board of Commissioners is confident that the Company can tackle the rapid changes in the new government through a comprehensive growth strategy developed by the Board of Directors. The prepared long-term plan is a form of balance in maximizing opportunities while maintaining business sustainability through responsible operational management.

The Board of Commissioners is optimistic that with an adaptive and innovative strategy based on the Company's competitive advantages through the Board of Directors' business outlooks, the Company can have favorable business opportunities in the future.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan fondasi yang krusial dalam mewujudkan keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan bisnis yang positif berlandaskan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran yang terlihat dari pencapaian-pencapaian yang berhasil diraih di sepanjang tahun. Selain itu, Perseroan juga telah mengedepankan upayanya dalam meningkatkan mutu performa implementasi GCG serta telah mengupayakan kepatuhan atas peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan anak usaha.

Berdasarkan pemantauan atas proses penerapan GCG sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan berbagai inisiatif penting untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang mencakup

Perspectives on Corporate Governance

The Board of Commissioners considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a crucial foundation for achieving the Company's sustainability and growth. In 2024, the Company has demonstrated a strong commitment to running a positive business based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as reflected in its achievements throughout the year. In addition, the Company has prioritized its efforts to improve the GCG implementation quality and has sought compliance with applicable regulations for the Company and its subsidiaries.

According to observations on the GCG implementation process during 2024, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has carried out various key initiatives to strengthen corporate

pengelolaan risiko yang optimal, peningkatan sistem pengendalian internal secara komprehensif, hingga pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.

governance, including optimal risk management, comprehensive improvement of the internal control system, and compliance with applicable regulations.

Implementasi GCG ini juga turut diperkuat dengan kehadiran organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal (UAI). Dengan keberadaan seluruh organ pendukung tersebut, komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengutamakan terciptanya implementasi GCG yang komprehensif dapat terwujud semakin optimal.

Supporting organs, such as the Audit Committee, Risk Management Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, also strengthen the GCG implementation. Through these supporting organs, the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in prioritizing a comprehensive GCG implementation can be realized more effectively.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus memantau dan memberikan arahan yang sesuai terkait penguatan GCG dengan mendorong pengembangan kebijakan dan pengelolaan risiko, peningkatan kapasitas dan kapabilitas insan Perseroan, serta evaluasi rutin untuk menjaga efektivitas implementasi GCG secara berkesinambungan. Dengan demikian, tata kelola yang semakin baik dapat membawa Perseroan mampu mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan menciptakan manfaat besar bagi seluruh pihak.

In the future, the Board of Commissioners will continue to observe and provide appropriate direction on the reinforcement of GCG by encouraging the development of policies and risk management, increasing the capacity and capabilities of the Company's personnel, and regular evaluations to maintain the effectiveness of GCG implementation on an ongoing basis. Thus, adequate governance can lead the Company to maintain shareholders' trust and create significant benefits for all parties.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System di Perusahaan

Perspectives on the Whistleblowing System Implementation in the Company

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah mewujudkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja kondusif yang sehat, aman, dan nyaman dan menghadirkan kinerja positif yang berintegritas melalui implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System. Sistem ini merupakan bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjadi mekanisme krusial yang mendukung transparansi, integritas, serta akuntabilitas operasional Perseroan. WBS menjadi sarana yang memungkinkan setiap pihak untuk menyampaikan laporan dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, maupun kesalahan atau kelalaian lainnya yang dilakukan oleh insan Perseroan.

As a public company, the Company has implemented the Violation Reporting System or Whistleblowing System to realize its commitment to establishing a safe, comfortable, and healthy work environment that demonstrates positive performance with integrity. This system serves as a key to Good Corporate Governance and a crucial mechanism that supports transparency, integrity, and accountability of the Company's operations. The WBS serves as a means for each party to submit reports of alleged fraud, violations of law and ethics, or other errors or negligence committed by the Company's personnel.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil mengoperasikan WBS secara efektif dengan menyediakan saluran pelaporan yang aman, independen, dan mudah diakses. Di tahun 2024, tidak terdapat laporan atas pengaduan yang diterima oleh Perseroan melalui saluran WBS. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja tetap berjalan positif.

Throughout 2024, the Company has effectively operated the WBS by providing a safe, independent, and accessible reporting channel. In 2024, there were no reports of complaints received by the Company through the WBS channel. This demonstrates the Company's achievement in maintaining a positive work environment.

Secara berkesinambungan, Perseroan akan terus memegang teguh komitmennya untuk menjalankan pengelolaan dan penanganan pengaduan yang profesional serta memastikan kerahasiaan identitas pelapor sehingga dapat memberikan rasa aman bagi

On an ongoing basis, the Company will continue to uphold its commitment to carry out professional complaint management and handling, as well as ensure the confidentiality of the whistleblower's identity for the safety of individuals who discover alleged violations.

individu yang mengetahui dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan penerapan WBS dapat terlaksana secara efektif untuk memperkuat kredibilitas kinerja Perseroan secara jangka panjang.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan kerja Dewan Komisaris di Perseroan ditunjang oleh keberadaan komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja kedua komite tersebut sepanjang tahun 2024. Berdasarkan hasil kerja yang telah dicapai selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan fungsi Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik.

Baik Komite Audit maupun Komite Manajemen Risiko telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang kerja masing-masing. Adanya dedikasi dan profesionalisme yang tinggi dari seluruh anggota komite telah memberikan dampak positif bagi efektivitas pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk terus meningkatkan sinergi, memperkuat kapasitas, hingga meningkatkan kemampuan adaptifnya terhadap tantangan dan peluang yang terus berkembang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 terdiri dari sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Anton Budidjaja
Komisaris Independen : Indra Safitri

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai organ pengawas, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup pengawasan serta pemberian arahan dan masukan kepada Direksi untuk menunjang efektivitas pengelolaan Perseroan. Melalui penyampaian rekomendasi strategis kepada Direksi, Dewan Komisaris turut terlibat aktif dalam membantu Direksi memastikan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan menciptakan keberlanjutan

The Board of Commissioners continues to promote the effective implementation of WBS to strengthen the credibility of the Company's performance in the long run.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' work in the Company is supported by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. In particular, the Board of Commissioners appreciates the performance of the two committees throughout 2024. Based on their work achievements in 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Risk Management Committee have played a vital role in ensuring the effective function of the Board of Commissioners.

Both the Audit Committee and the Risk Management Committee have demonstrated satisfactory performance by implementing duties and responsibilities according to their respective fields of work. All committee members' high dedication and professionalism have positively impacted the effectiveness of strategic decision-making related to the Company. In the future, the Board of Commissioners will encourage the Audit Committee and the Risk Management Committee to continuously improve synergy, strengthen capacity, and improve their adaptive capabilities to evolving challenges and opportunities.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

President Commissioner : Anton Budidjaja
Independent Commissioner : Indra Safitri

Frequency and Mechanism of Providing Advice to the Board of Directors

As a supervisory organ, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include supervision, as well as providing direction and feedback to the Board of Directors to support the effectiveness of the Company's management. By delivering strategic recommendations to the Board of Directors, the Board of Commissioners actively assists the Board of Directors in ensuring that decision-making can be made appropriately and

kinerja yang optimal untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pemberian nasihat dilakukan melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan total sebanyak 11 kali dengan frekuensi sebanyak 1 kali setiap bulan.

establishing optimal performance sustainability to provide added value for all stakeholders.

Advising is carried out through regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 11 joint meetings with a frequency of 1 time monthly.

Penutup

Kami mengakhiri laporan ini dengan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Direksi, seluruh karyawan, serta semua pihak terlibat lainnya atas kontribusi, dedikasi, dan kerja sama yang telah diberikan di sepanjang tahun 2024 yang penuh dinamika ini. Adanya kolaborasi solid yang didukung komitmen kuat telah memungkinkan Perseroan tetap tangguh dan mampu mencapai berbagai pencapaian di tengah tantangan yang ada. Kami selaku jajaran Dewan Komisaris akan terus berkomitmen mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, transparan, dan akuntabel yang sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris selama tahun buku 2024. Kedua aspek tersebut telah menunjang Perseroan menjaga roda bisnisnya secara maksimal sehingga mampu meraih performa terbaik dan mempertahankan keunggulan hingga tahun-tahun mendatang.

Dengan berbagai langkah strategis yang telah dijalankan di tahun 2024 dan yang akan direalisasikan di masa mendatang, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan mencapai kesuksesan yang lebih besar secara berkesinambungan.

Closing

At the end of this report, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors, all employees, and all other parties involved for their contributions, dedication, and cooperation throughout the dynamic year of 2024. The solid collaboration supported by strong commitment has enabled the Company to remain resilient and achieve various achievements amidst existing challenges. As the Board of Commissioners, we will continue to support the Board of Directors in managing the Company effectively, transparently, and accountably in line with the Good Corporate Governance principles.

We also express our profound gratitude for the trust and support from shareholders and stakeholders to the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year. Both aspects have supported the Company in maintaining its business wheels effectively to achieve the best performance and maintain excellence in coming years.

Through numerous strategic measures implemented in 2024 and will be realized in the future, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow, generate sustainable added value, and continuously achieve greater success.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas Nama Presiden Komisaris
On behalf of the President Commissioner



Anton Budidjaja

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya kepada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk di tahun 2024, kami selaku Direksi Perseroan dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024. Bagi Perseroan, tahun 2024 merupakan perjalanan bisnis yang penuh tantangan sekaligus peluang yang mendorong kami beserta seluruh insan Perseroan untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar sekaligus lingkungan bisnis yang terus berkembang. Sejumlah kendala pun dapat kami atasi dan lewati dengan baik. Secara membanggakan, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan mampu mencapai berbagai perolehan yang memuaskan dalam perkembangan bisnis kami.

Dalam Laporan Direksi ini, kami juga akan menyampaikan pencapaian utama, strategi yang telah kami jalankan, serta langkah-langkah inovatif dan strategis yang telah diambil untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan ke depannya. Dalam laporan ini, kami juga menyampaikan kendala dan strategi mitigasi yang diterapkan sebagai bagian dari proses penanganan dan komitmen kami untuk menjaga keseimbangan dan keunggulan bisnis di industri pasar modal secara umum dan industri perdagangan efek dan penjaminan emisi efek secara khusus.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2024

Tahun 2024 diwarnai dengan berbagai dinamika peristiwa yang mempengaruhi bidang ekonomi maupun politik. Sejumlah sentimen mempengaruhi laju perkembangan ekonomi, di antaranya inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah, hingga tren PHK yang menjadi faktor domestik yang mengganggu jalannya ekonomi di Tanah Air. Sementara itu, dari sisi global, di antaranya memanasnya konflik geopolitik di Timur Tengah, masih adanya kecemasan dari perang Rusia-Ukraina, tarik ulur pemangkasan tingkat suku bunga The Fed, hingga ketidakpastian ekonomi global turut berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia. Meski ditempa dengan berbagai sentimen, namun beruntungnya, ekonomi Indonesia masih stabil dan mampu tumbuh sebesar 4,95 persen (YoY); 1,5 persen (QtoQ), atau sebesar 5,03 persen (CtoC) di triwulan III 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise to the Almighty God for His grace to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2024. We, presenting the Company's Board of Directors, proudly present the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year. For the Company, 2024 has been a business journey filled with both challenges and opportunities, encouraging us and all individuals within the Company to continuously adapt to the evolving market dynamics and business environment. Several obstacles were successfully overcome and navigated. To that end, the Company managed to maintain operational stability and has achieved various satisfactory achievements in developing our business.

In this Board of Directors Report, we would like to convey the main achievements, implemented strategies, and innovative and strategic measures taken to ensure the sustainability and growth of the Company in the future. Through this report, we also convey the obstacles and mitigation strategies implemented as part of our handling process and commitment to maintaining balance and business excellence in the capital market industry in general and the securities trading and underwriting industry in particular.

Economic and Industrial Conditions in 2024

The year 2024 was marked by numerous economic and political occurrences. Several sentiments affect the economic growth rate, including inflation, fluctuations in the Rupiah exchange rate, and layoffs, which are domestic factors that disrupt the country's economy. From a global perspective, factors such as escalating geopolitical tensions in the Middle East, lingering concerns about the Russia-Ukraine conflict, tug-of-war over the Fed's interest rate cuts, and global economic uncertainty have also affected the Indonesian economy. Despite facing various sentiments, the Indonesian economy remains stable and has managed to grow by 4.95 percent (YoY), 1.5 percent (QtoQ), or 5.03 percent (CtoC) in the third quarter of 2024.



Melalui solusi layanan finansial yang menjadi keunggulannya, Perseroan telah berhasil menjaga kinerja positifnya di sepanjang tahun 2024 dimana Pendapatan Operasi yang diperoleh mencapai Rp54,74 miliar; Laba Operasi sebesar Rp20,74 miliar; dan Laba Tahun Berjalan mencapai Rp21,30 miliar. Dari sisi operasional, Perseroan juga berhasil memperoleh jumlah nasabah mencapai 419 nasabah dengan nilai volume transaksi yang cukup signifikan, mencapai Rp10,28 triliun.

Through its superior financial service solutions, the Company successfully maintained its positive performance throughout 2024, recording Operating Revenue of IDR 54.74 billion; Operating Profit of IDR 20.74 billion; and Profit for the Year of IDR 21.30 billion. Operationally, the Company also succeeded in acquiring a total of 419 clients, with a significant transaction volume amounting to IDR 10.28 trillion.

Andrew Novi Gunawan
Plt. Presiden Direktur
Act. President Director

Dari dalam negeri, Indonesia mencatatkan sejarah pada 2024 dimana dalam setahun menyelenggarakan pemilihan umum sebanyak dua kali. Pemilu pertama berlangsung pada 14 Februari 2024 untuk pemilihan presiden dan legislatif dan Pemilu kedua pada 27 November 2024 yang diadakan untuk memilih kepala daerah di seluruh tanah air. Meski Pemilu kali ini sempat diwarnai berbagai polemik dan kontroversi, baik terkait proses maupun hasil pemilu, namun secara umum, pelaksanaan pemilu di Indonesia pada 2024 dapat dikatakan berjalan dengan lancar sehingga direspon positif oleh pelaku pasar. Pada kejadian lainnya, publik dikejutkan dengan kabar dari raksasa tekstil Indonesia PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) yang dinyatakan bangkrut sehingga dikhawatirkan berimbas pada gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran di industri sehingga menimbulkan kekhawatiran di sisi pelaku pasar.

Domestically, Indonesia made history in 2024 by holding two general elections in a year. The first election was held on February 14, 2024, for the presidential and legislative elections, and the second election, on November 27, 2024, was held to elect regional heads throughout the country. Although this election was marked by various polemics and controversies related to the process and the election results, the implementation of the 2024 election in Indonesia has run efficiently, resulting in a positive response from market players. Moreover, the public and market players were concerned following the surprising news of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) bankruptcy, a major Indonesian textile company, due to the potential for mass layoffs (PHK).

Di penghujung tahun 2024, harapan akan adanya window dressing di dalam negeri tampaknya tidak terjadi dimana

The expected year-end domestic "window dressing" failed to occur in 2024, as market players focused on increasing

perhatian pelaku pasar tertuju pada kebijakan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi sebesar 12 persen. Langkah ini mendapat kritik tajam, terutama dari kalangan masyarakat menengah ke bawah, yang merasa terbebani dengan peningkatan biaya hidup yang signifikan. Tidak hanya itu, kondisi ini juga sempat direspon negatif pelaku pasar oleh karena pengenaan PPN ini juga sempat akan dikenakan pada transaksi nasabah meski akhirnya diantisipasi dengan perhitungan tertentu sehingga secara total PPN tersebut tidak berubah pada transaksi nasabah.

Value-Added Tax (VAT) to 12 percent policy. Due to the significant increase in living expenses, the lower middle class strongly criticized this action. Moreover, since VAT would also be applied to customer transactions, market participants responded negatively to this condition. However, it was subsequently anticipated by certain calculations that the VAT did not change in customer transactions.

Dari sisi global, ketidakjelasan akan kepastian penurunan tingkat suku bunga The Fed terus menghantui pelaku pasar. Akibatnya volatilitas pasar pun cenderung mengalami peningkatan. Pernyataan The Fed yang tidak memberikan kejelasan akan waktu penurunan tingkat suku bunganya dengan alih-alih menyesuaikan dengan rilis data-data ekonomi Amerika Serikat (AS) meningkatkan preferensi risiko pasar. Akibatnya nilai tukar US Dollar (USD) mengalami apresiasi dan berimbas pada terdepresiasinya nilai mata uang lainnya, termasuk Rupiah (IDR).

Globally, the uncertainty of the Fed's interest rate cuts remains a concern for market players. As a result, market volatility tends to increase. The Fed's statement that it did not clarify the timing of its interest rate cut by adjusting to the release of US economic data, which increased market risk preferences. As a result, the US Dollar (USD) exchange rate appreciated and impacted the depreciation of other currencies, including the Rupiah (IDR).

Berita global lainnya yang mempengaruhi kondisi ekonomi global ialah berita negatif dari China yang dirilis pasca ekonomi negeri tirai bambu itu tumbuh pada laju paling lambat sejak dalam tiga bulan hingga akhir September. Perlambatan ini tercermin dari menurunya permintaan domestik.

China's negative news also affected the global economic condition. This news was released after the Bamboo Curtain country's economy grew slowly in three months to the end of September. This slowdown was reflected in the decrease in domestic demand.

Di penghujung tahun 2024, kondisi global diwarnai sentimen negatif pasca terpilihnya kembali Donald Trump menjadi Presiden AS. Kekhawatiran akan kebijakan yang lebih agresif dan proteksionisme memberikan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi global, termasuk Pasar Modal dimana pelaku pasar cenderung stay *away*/ menjauhi pasar untuk sementara waktu. Bahkan Trump akan mengancam pengenakan tarif 100 persen pada negara-negara BRICS termasuk Tiongkok, Rusia, Brasil, India, Afrika Selatan, Mesir, Ethiopia, Iran, dan Uni Emirat Arab jika negara-negara tersebut meluncurkan mata uang baru yang dapat menyaingi dolar AS. Tidak hanya itu, dukungan Trump terhadap pasar mata uang digital (*cryptocurrency*) dimana Trump sempat menyatakan akan menjadikan AS sebagai "ibu kota kripto di planet ini", membuat mata uang seperti Bitcoin mengalami lonjakan dan diperkirakan terdapat sejumlah peralihan dana ke pasar kripto.

At the end of 2024, negative sentiment filled global conditions after Donald Trump was re-elected as US President. Concerns about more aggressive policies and protectionism harm global economic conditions, including the Capital Market, as market players tend to stay away from the market for a period of time. Trump even threatened to impose 100 percent tariffs on BRICS nations, including China, Russia, Brazil, India, South Africa, Egypt, Ethiopia, Iran and the United Arab Emirates, if these countries launched a new currency that could compete with the US dollar. Furthermore, Trump's support for the digital currency (cryptocurrency) market, as Trump once stated that he would make the US the "crypto capital of the planet", has led currencies such as Bitcoin to spike, and it is estimated that there will be a shift of funds to the crypto market.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

The Company's Strategy and Strategic Policy

Di tengah berbagai tantangan dalam kondisi ekonomi global dan nasional yang penuh dinamika, Perseroan mampu menjaga pencapaian positifnya melalui berbagai

Despite various challenges in the dynamic global and national economic conditions, the Company maintains its positive achievements through remarkable performance

perolehan hasil kinerja yang mengesankan. Di tahun 2024, Perseroan berhasil mewujudkan berbagai strategi dan kebijakan strategisnya secara tepat sehingga berkontribusi pada perolehan kinerja finansial dan operasional sesuai target.

Di antara strategi Perseroan adalah dengan berfokus pada peningkatan dan pengembangan sistem pemasaran yang terintegrasi (digitalisasi), peningkatan transaksi melalui penggunaan aplikasi *online trading*, hingga program pengembangan sumber daya manusia (SDM) guna memperkuat posisi Perseroan di Pasar Modal Indonesia. Hal ini akan diwujudkan melalui inovasi yang berkelanjutan sehingga diharapkan mampu mendorong terciptanya peningkatan kinerja yang dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Sejumlah strategi dan kebijakan strategis lainnya yang khusus dijalankan Perseroan di tahun 2024 antara lain fokus pada pasar retail melalui layanan penggunaan aplikasi online trading dan berorientasi pada mutu layanan yang prima; pengembangan-pengembangan dalam bentuk digitalisasi yang dapat memberikan opsi yang semakin bervariasi kepada investor; pengembangan yang berkesinambungan terhadap infrastruktur IT agar dapat mendukung pengembangan usaha Perseroan; pengembangan lini usaha Perseroan di kegiatan Penjamin Emisi; pengembangan pasar retail bagi obligasi (surat hutang) melalui optimalisasi aplikasi FIRO (Fixed Income Retail Online); hingga pengembangan platform digital untuk APERD melalui aplikasi RELInvest dengan fitur unggulan *goal based*.

Melalui solusi layanan finansial yang menjadi keunggulannya, Perseroan telah berhasil menjaga kinerja positifnya di sepanjang tahun 2024 dimana Pendapatan Operasi yang diperoleh mencapai Rp54,74 miliar; Laba Operasi sebesar Rp20,74 miliar; dan Laba Tahun Berjalan mencapai Rp21,30 miliar. Dari sisi operasional, Perseroan juga berhasil memperoleh jumlah nasabah mencapai 419 nasabah dengan nilai volume transaksi yang cukup signifikan, mencapai Rp10,28 triliun.

Berbagai inisiatif strategi dan kebijakan strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 telah membawa Perseroan menuju pencapaian kinerja yang membanggakan. Direksi senantiasa berupaya untuk memperkuat implementasi strategi dan kebijakan strategis ini sehingga dapat mendukung Perseroan mewujudkan visinya "Menjadi Salah Satu Perusahaan Jasa Keuangan Kelas Dunia dengan Standar Kinerja Pelayanan yang Berkualitas dengan Nilai Integritas Tinggi (*Reliable*)".

results. In 2024, the Company implemented various strategies and strategic policies appropriately, thus contributing to achieving financial and operational performance according to target.

The Company's strategies are improving and developing an integrated marketing system (digitalization), increasing transactions through online trading applications, and developing human resource (HR) programs to strengthen the Company's position in the Indonesian capital market. This will be accomplished through continuous innovation, which is expected to promote the creation of increased performance that can provide added value to shareholders.

Several other strategic strategies and policies specifically implemented by the Company in 2024 include focusing on the retail market through online trading application services and focusing on excellent service quality; developments in digitalization that can provide increasingly varied options to investors; continuous development of IT infrastructure to support the Company's business development; development of the Company's business lines in Underwriting activities; development of the retail market for bonds (debenture) through optimization of the FIRO (Fixed Income Retail Online) application; to the development of a digital platform for APERD through the RELInvest application with superior goal-based features.

Through its excellent financial service solutions, the Company has managed to maintain its positive performance in 2024, with an Operating Income of Rp54,74 billion, Operating Profit of Rp20,74 billion, and Profit for the Year of Rp21,30 billion. From an operational perspective, the Company has also acquired 419 customers with a significant transaction volume of Rp10,28 trillion.

Various strategic initiatives and policies implemented throughout 2024 have led the Company to achieve satisfactory performance. The Board of Directors always strives to strengthen the implementation of these strategies and strategic policies to support the Company in realizing its vision "To become One of the World-Class Financial Services Companies with Quality Service Performance Standards with High Integrity (Reliable)."

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebagai organ yang bertugas untuk mengelola operasional Perseroan secara keseluruhan, Direksi memegang tanggung jawab untuk menjalankan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dari sejak perumusan hingga penerapannya di seluruh bagian. Pada proses perumusan, Direksi mempertimbangkan dan menyusun strategi dan kebijakan strategis yang dipandang tepat untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis didiskusikan melalui rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan bagian lain seperti organ yang berada di bawah Direksi maupun komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Setelah proses perumusan, Direksi menyampaikan laporan mengenai strategi dan kebijakan strategis tersebut kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Proses pembahasan ini bertujuan untuk meninjau kembali strategi dan kebijakan strategis guna memperoleh arahan dan masukan yang dapat menyempurnakan inisiatif-inisiatif tersebut. Dalam rapat ini, Direksi senantiasa mempertimbangkan setiap arahan dan nasihat dari Dewan Komisaris dan memungkinkan adanya fleksibilitas bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian maupun perubahan strategi bisnis yang tepat sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal bagi Perseroan.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perusahaan

Direksi bertanggung jawab secara penuh atas seluruh strategi dan kebijakan strategis Perseroan, terutama dalam pelaksanaan implementasinya di Perseroan. Dengan fungsinya ini, Direksi bertugas memastikan strategi beserta kebijakan strategis telah diimplementasikan menyeluruh di seluruh bagian melalui rapat bersama unit-unit bisnis terkait dan meminta penyampaian laporan kinerja. Selain itu, Direksi juga memantau jalannya implementasi secara langsung ke lapangan untuk mendukung proses ini sehingga seluruh mekanisme berjalan sesuai rencana.

Di samping itu, Direksi juga melakukan pengawasan secara aktif secara kontinyu dengan evaluasi dan perbaikan atas pelaksanaan implementasi yang sedang dan sudah berjalan. Dengan mengacu pada perkembangan situasi internal Perseroan serta kondisi pasar yang pada saat itu sedang terjadi, Direksi memastikan seluruh proses berjalan baik dan tidak menyimpang dari rencana.

The Role of the Board of Directors in Preparing the Company's Strategies and Strategic Policies

As an organ assigned to managing the Company's comprehensive operations, the Board of Directors is responsible for implementing the Company's strategies and strategic policies from its preparation to implementation throughout all divisions. In its preparation, the Board of Directors considers and develops these strategies and policies that are deemed appropriate to encourage optimization of the Company's performance. Strategies and strategic policies are discussed through the Board of Directors' internal meetings and joint meetings with other divisions, such as organs under the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Directors submits a report on the strategies and strategic policies to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Commissioners. This meeting aims to review these strategies and policies to receive direction and input for their enhancement. Through this meeting, the Board of Directors always considers each direction and advice from the Board of Commissioners and allows flexibility for the Company to make adjustments or changes on appropriate business strategies to achieve maximum results for the Company.

The Process Executed by the Board of Directors in Implementing the Company's Strategy

The Board of Directors is fully responsible for all of the Company's strategies and strategic policies, particularly in its implementation in the Company. The Board of Directors is assigned to ensure that the strategies and strategic policies have been implemented comprehensively in all parts through meetings with relevant business units and requests for performance reports. Additionally, the Board of Directors supports this process by directly observing the implementation process in the field to ensure that all mechanisms run according to the plan.

The Board of Directors also actively oversees through evaluation and improvement of ongoing implementation. By referring to the development of the Company's internal situation and market conditions at that time, the Board of Directors ensures that the entire process runs properly and remains aligned with the established plan. As a vital element of this process, the Board of Directors

Direksi juga senantiasa mengedepankan fleksibilitas sebagai bagian dari elemen penting dalam proses ini, sehingga Direksi dapat segera menyesuaikan arah dan kebijakan jika terdapat perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan ke depan dan dapat menjaga jalannya implementasi strategi tetap berada pada koridor yang tepat.

consistently prioritizes flexibility. This enables the Board of Directors to adjust direction and policies if there are significant changes that can affect the Company's future performance and can maintain strategy implementation on an appropriate path.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Secara hasil, Perseroan mampu mencatatkan perolehan kinerja yang baik meskipun terlihat masih di bawah dari yang ditargetkan seiring dengan lebih rendahnya transaksi di sepanjang tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya oleh karena animo pelaku pasar yang tidak setinggi sebelumnya dalam melakukan transaksi, baik saham maupun obligasi. Hal ini tercermin pada pencapaian kinerja finansial dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Di tahun 2024, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk meraih Laba Tahun Berjalan sebesar Rp21,30 miliar dan angka ini telah memenuhi 46,2% dari target sebesar Rp46,14 miliar. Dari sisi pendapatan, Perseroan menorehkan hasil dengan besaran sejumlah Rp54,74 miliar, tercapai 73,81% dari target yang ditetapkan sebesar Rp73,45 miliar.

Dari sisi aset serta liabilitas dan ekuitas, Perseroan juga berhasil mencatatkan hasil yang baik, dengan perolehan Total Aset sebesar Rp733,13 miliar atau tercapai 85,95% dari target Rp852,95 miliar, Total Liabilitas sebesar Rp123,91 miliar atau tercapai 79,83% dari target Rp155,21 miliar, dan Total Ekuitas sebesar Rp609,22 miliar atau tercapai 87,31% dari target Rp697,75 miliar.

Berbagai pencapaian yang cukup baik ini meski masih di bawah target, namun Perseroan masih dapat menjaga *sustainability* kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan. Kondisi ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam menjaga kestabilan usahanya serta mempertahankan roda kegiatan usaha di tengah turbulensi berbagai sentimen yang mempengaruhi transaksi nasabah sehingga tercapai bisnis yang berkelanjutan. Secara berkesinambungan, Direksi akan terus mengevaluasi hasil yang diperoleh ini untuk mengidentifikasi peluang penyempurnaan dan langkah mitigasi yang tepat sehingga capaian di masa depan dapat lebih optimal mencapai target yang ditetapkan. Direksi optimis bahwa Perseroan mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang maksimal di tahun-tahun mendatang dengan sejumlah *improvement* yang dilakukan.

Comparison of Achieved and Targeted Results

According to the results, the Company managed to record a satisfactory performance, although it remained below the set target, due to lower transactions throughout 2024 compared to the previous year. This was largely attributed to market players' reduced enthusiasm for making transactions, both in stocks and bonds. This is reflected in the achievement of financial performance in the annual financial report audited and issued by the Public Accounting Firm.

In 2024, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk achieved Rp21,30 billion in Profit for the Year, which met 46.2% of the target of Rp46,14 billion. In terms of revenue, the Company recorded results amounting to Rp54,74 billion, achieving 73.81% of the target set at Rp73,45 billion.

In terms of assets, liabilities, and equity, the Company also managed to record positive results, with Total Assets of Rp733,13 billion or 85.95% of the target of Rp852,95 billion, Total Liabilities of Rp123,91 billion or 79.83% of the target of Rp155,21 billion, and Total Equity of Rp609,22 billion or 87.31% of the target of Rp697,75 billion.

Although these notable achievements fall short of the target, the Company still managed to maintain the sustainability of its business activities. This condition demonstrates the Company's ability to maintain business stability and sustain operational momentum amidst turbulent market sentiment impacting customer transactions, thereby achieving sustainable business. The Board of Directors will continue to evaluate these results to identify opportunities for improvement and appropriate mitigation steps, enabling future achievements to be more optimal in achieving established targets. The Board of Directors is optimistic that the Company will achieve maximum performance growth in the coming years with several improvements..

Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Penyelesaiannya

Tahun 2024 bagi Perseroan menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang. Di tengah pencapaian-pencapaian yang berhasil diraih, Perseroan masih dihadapkan pada berbagai kendala yang mempengaruhi operasional bisnis sepanjang tahun 2024. Sejumlah kendala yang dihadapi oleh Perseroan memang lebih banyak dari faktor eksternal seperti kondisi pasar yang cenderung fluktuatif dengan berbagai sentimen yang menerpa sehingga mempengaruhi secara psikologis nasabah yang berujung pada animo dalam melakukan transaksi baik di saham maupun obligasi. Meski dari sisi Perseroan telah menyampaikan strategi investasi maupun pendampingan penyampaian saran terhadap portofolionya terutama untuk nasabah RELIPrioritas, namun ada kecenderungan untuk mengambil sikap *wait and see* di beberapa nasabah sembari menunggu waktu yang tepat untuk kembali aktif bertransaksi.

Kendati kendala tersebut cukup memberikan pengaruh pada jalannya operasional Perseroan selama tahun 2024, seluruh insan Perseroan berhasil menjaga stabilitas bisnis Perseroan melalui kinerja baik yang mampu mengatasi kendala dan menjawab tantangan bisnis. Sejumlah upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk mengatasi kendala tahun 2024 antara lain adalah dengan tetap melakukan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Proses penyelesaian transaksi nasabah, pemberian rekomendasi trading, hingga pemberian saran terhadap pengelolaan portofolionya agar lebih optimal terus diupayakan untuk menjaga loyalitas kepada nasabah dan memberikan *customer experience* yang baik kepada nasabah.

Prospek Usaha Perusahaan

Kami menilai prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang, terutama di tahun 2025 masih *challenging* serta menunjukkan proyeksi yang menjanjikan. Perseroan optimis mampu mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan yang terus dijalankan. Kami sebagai Direksi pun optimis Perseroan ke depannya dapat meningkatkan kinerjanya sejalan dengan berbagai pencapaian yang berhasil diperoleh di tahun-tahun sebelumnya khususnya tahun 2024 dengan pendapatan dan laba yang terus tumbuh secara berkelanjutan.

Untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai dinamika yang terjadi di masa mendatang sekaligus mewujudkan kinerja positif, Manajemen menyusun prospek usaha Perseroan melalui strategi-strategi seperti Remodernisasi aplikasi *online trading* RELITrade,

Obstacles Faced by the Company and its Resolutions

For the Company, 2024 was a year filled with challenges and opportunities. Despite its achievements, the Company continued to encounter several obstacles that may impact its business operations in 2024. Sejumlah kendala yang dihadapi oleh Perseroan memang lebih banyak dari faktor eksternal seperti kondisi pasar yang cenderung fluktuatif dengan berbagai sentimen yang menerpa sehingga mempengaruhi secara psikologis nasabah yang berujung pada animo dalam melakukan transaksi baik di saham maupun obligasi. Meski dari sisi Perseroan telah menyampaikan strategi investasi maupun pendampingan penyampaian saran terhadap portofolionya terutama untuk nasabah RELIPrioritas, namun ada kecenderungan untuk mengambil sikap wait and see di beberapa nasabah sembari menunggu waktu yang tepat untuk kembali aktif bertransaksi.

Although these obstacles affected the Company's operations during 2024, all Company personnel managed to maintain the Company's business stability through good performance that could overcome obstacles and address business challenges. Some of the Company's efforts to overcome obstacles in 2024 include providing optimal service to customers. The process of completing customer transactions, providing trading recommendations, and advising on managing its portfolio to be more optimal to maintain customer loyalty and provide a good customer experience.

The Company's Business Outlook

We believe that the Company's business outlooks in the coming years, particularly in 2025, will continue to demonstrate favorable projections. The Company is confident that it will be able to record significant growth in line with the Company's ongoing business developments. We, as the Board of Directors, are also optimistic that the Company will be able to improve its performance in the future in line with the various achievements in previous years, mainly in 2024, with consistently growing revenue and profits.

To prepare for various dynamics in the future while realizing positive performance, Management prepares the Company's business prospects through strategies such as remodernizing the RELITrade online trading application, managing the Investor Community, and improving

Pengelolaan Komunitas Investor, dan peningkatan komunikasi ke investor untuk menjaga *investor base*; Aktif dalam melakukan promosi via media sosial yang dimiliki Perseroan; Kolaborasi dengan unit bisnis di Reliance Group untuk pengembangan komunitas investor; dan lainnya. Melalui berbagai rencana ini, Direksi meyakini Perseroan dapat meningkatkan perolehan hasil yang jauh lebih baik dan menjaga kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

communication with investors to maintain the investor base; active in promoting via the Company's social media, collaborating with business units in the Reliance Group to develop the investor community; and others. The Board of Directors believes that the Company can achieve better results and maintain sustainable business continuity through these plans.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menjalankan komitmennya memberikan produk dan layanan terbaik dengan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Maka, Perseroan selalu memastikan terselenggaranya kegiatan korporasi yang tetap terjaga sehat, bersih, dan positif melalui implementasi prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dalam setiap lapisan organisasi Perseroan. Hal ini menjadi penting karena dengan adanya prinsip-prinsip GCG yang diterapkan secara maksimal, Perseroan mampu menekan risiko dan mengoptimalkan aktivitas bisnis yang dapat tumbuh positif secara berkelanjutan.

Corporate Governance Implementation

The Company is always committed to providing the best products and services by upholding Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company always ensures that corporate activities are carried out in a sound, clean, and positive manner through the implementation of GCG principles comprehensively at each level of the Company's organization. With an effective GCG principles implementation, the Company can reduce risks and optimize business activities that can grow positively in a sustainable manner.

Di tahun 2024, Perseroan telah memperkuat mekanisme tata kelolanya melalui beberapa inisiatif penting. Dalam struktur tata kelola, Direksi telah membantu Perseroan memastikan hal tersebut berjalan efektif dengan adanya peran dan fungsi yang jelas antara seluruh organ terkait. Pada pemenuhan kepatuhan, kami mengoptimalkan penerapan kebijakan kepatuhan dengan senantiasa menyesuaikan prosedur operasional sesuai perkembangan regulasi terbaru. Untuk menghadirkan aktivitas operasional yang kondusif dan beretika, kami memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dan menjaga pelaksanaannya di dalam internal Perseroan serta mensosialisasikan penerapan kode etik secara luas dan menyeluruh, memastikan seluruh insan memahami dan menerapkan kode etik dalam seluruh tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

In 2024, the Company has strengthened its governance mechanism through several key initiatives. In the governance structure, the Board of Directors has assisted the Company in ensuring that it runs effectively with exact roles and functions between all relevant organs. In fulfilling compliance, we optimize the implementation of compliance policies by continuously adjusting operational procedures according to the latest regulatory developments. To present conducive and ethical operational activities, we improve the Whistleblowing System, maintain its implementation within the Company, and disseminate the implementation of the code of conduct widely and comprehensively, ensuring employees' awareness and their application of the code of conduct in their daily duties and responsibilities.

Melalui penerapan GCG yang terus konsisten dilakukan, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik, meningkatkan mutu kinerja, serta menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan GCG ini secara komprehensif, sehingga mampu menunjang pencapaian tujuan jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

Through consistent GCG implementation, the Board of Directors believes that the Company can handle challenges appropriately, improve performance quality, and maintain the trust of shareholders and stakeholders. The Board of Directors is committed to continuously strengthening the GCG implementation comprehensively, enabling it to support the achievement of long-term objectives and provide added value for all parties.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pemberian layanan finansial terbaik, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan adalah sebuah kebutuhan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan memperkuat komitmennya di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bagian dari kinerja utama Perseroan.

Di bidang ekonomi, Perseroan menjaga keberlanjutan usahanya melalui peningkatan kualitas kinerja untuk pencapaian kinerja yang memuaskan. Hal ini berhasil terwujud dengan terjaganya perolehan kinerja finansial yang gemilang melalui pertumbuhan jumlah nasabah dan volume transaksi yang cukup signifikan sehingga mendorong adanya peningkatan pendapatan yang positif.

Dari sisi lingkungan, komitmen Perseroan untuk menjaga partisipasi aktif pada kelangsungan lingkungan lestari diwujudkan melalui kampanye 'Go Green' yang masih dijalankan secara menyeluruh di tahun 2024. Direksi turut memantau pelaksanaan berbagai inisiatif di dalam operasional Perseroan seperti efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya seperti air dan listrik, serta implementasi teknologi berupa alat digital untuk menekan penggunaan kertas untuk menjaga kehadiran bisnis yang bernilai positif pada lingkungan.

Pada aspek sosial, Perseroan memperkuat relasinya dengan para pemangku kepentingan terutama masyarakat dan karyawan melalui berbagai program yang mengedepankan pemberian nilai tambah. Kepada masyarakat, Perseroan berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekaligus peningkatan kualitas pendidikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Di tahun 2024, program ini telah dijalankan di berbagai lokasi di Indonesia seperti Surabaya, Malang, dan Tasikmalaya. Sementara bagi karyawan, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan mengutamakan kesejahteraan karyawan melalui pemenuhan hak karyawan, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta dukungan pada pengembangan karier.

Unsur tata kelola turut menjadi perhatian Perseroan dalam aspek keberlanjutan. Pada aspek ini, Direksi memastikan seluruh aktivitas operasional telah dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, dan integritas tinggi. Direksi juga memastikan bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG senantiasa dijadikan landasan utama oleh Perseroan untuk membangun kepercayaan sekaligus

Sustainability Performance Implementation

As a company oriented on providing the best financial services, the Company recognizes that sustainability is a strategic necessity to create long-term value for all stakeholders. Throughout 2024, the Company strengthened its commitment to the economic, environmental, social, and governance sectors as part of the Company's main performance.

In the economic sector, the Company maintains its business sustainability by improving the quality of performance to achieve satisfactory performance. This has been effectively achieved with brilliant financial performance through significant growth in the number of customers and transaction volumes, thus encouraging a positive increase in revenue.

In the environmental aspect, the Company's commitment to maintaining active participation in a sustainable environment was realized through the 'Go Green' campaign, which was still being implemented comprehensively in 2024. The Board of Directors also supervises the implementation of various initiatives in the Company's operations, such as energy efficiency, optimization of the use of resources such as water and electricity, and the implementation of technology in digital tools to reduce paper use to maintain a business presence that generates positive value for the environment.

In the social aspect, the Company maintains its relations with stakeholders, mainly in the community and employees, through various programs prioritizing added value. For the community, the Company focuses on community empowerment and improving the education quality through the Corporate Social Responsibility program focusing on financial inclusion and literacy activities. In 2024, this program was implemented in various locations in Indonesia, such as Surabaya, Malang, and Tasikmalaya. As for the employees, the Company has carried out its responsibilities by prioritizing employee welfare through fulfilling employee rights, providing a safe and inclusive work environment, as well as supporting career development.

The governance element is also the Company's concern in terms of sustainability. Thus, the Board of Directors ensures that all operational activities are carried out with transparency, accountability, and high integrity. The Board of Directors also ensures that the implementation of GCG principles always serves as the Company's main foundation to build trust and credibility of its business

kredibilitas bisnis Perseroan di mata pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Direksi percaya adanya upaya keberlanjutan ini selain memberikan dampak positif bagi banyak pihak, turut berperan serta dalam meningkatkan daya saing Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus memegang teguh komitmennya dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan ini dengan program dan target yang lebih komprehensif untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih besar.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Selama lebih dari 20 tahun pengalaman Perseroan memberikan layanan finansial terbaik, Perseroan berhasil mempertahankan keunggulannya dengan terus menjaga pertumbuhannya secara berkelanjutan. Pencapaian ini berhasil diraih dengan didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan, yakni memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas.

Selain itu, pertumbuhan berkelanjutan ini juga ditunjang dengan komitmen Perseroan akan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang berorientasi pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan ini, Direksi menemui berbagai tantangan yang mempengaruhi prosesnya. Beberapa tantangan dan kendala yang masih mempengaruhi upaya Perseroan mewujudkan kinerja keberlanjutan tersebut antara lain berasal dari eksternal perusahaan dimana dinamika pasar seiring dengan berbagai macam sentimennya, baik dari global maupun internal dalam negeri membuat para nasabah mengurangi aktivitas tradingnya sehingga mempengaruhi volume dan nilai perdagangan baik di transaksi saham maupun obligasi. Tidak hanya itu, transaksi melalui platform Agen Penjual Reksa Dana (APERD) pun juga merasakan hal yang sama dimana tercatat lebih rendah. Kendati demikian, Perseroan terus berupaya menghadapi berbagai kendala tersebut dan melalui kebijakan dan langkah penanganan seperti menjaga loyalitas nasabah melalui pendampingan transaksi dimana kami membantu para nasabah dalam memilih saham-saham yang mampu memberikan nilai tambah sehingga dapat memperbaiki posisi portofolio nasabah yang terpuruk. Selain itu, kami pun juga rutin mengadakan review pasar baik setiap harinya terutama di pagi hari untuk memberikan panduan trading maupun kegiatan webinar di periode tertentu untuk membahas berbagai hal mulai dari kondisi pasar, sentimen market, maupun pertemuan dengan emiten yang dikenal dengan *Emiten Corner.*

from the perspective of shareholders and stakeholders.

In addition to providing positive impacts for many parties, the Board of Directors believes that this sustainability effort also plays a vital role in increasing the Company's competitiveness. In the future, the Board of Directors will continue to uphold its commitment to improving this sustainability performance with more comprehensive programs and targets to achieve greater sustainability goals.

Policies for Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The Company has provided the best financial services for more than 30 years of experience and has managed to maintain its excellence by continuously upholding sustainable growth. This achievement was supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by performing the best, respecting all stakeholders, being professional, and establishing human resources with integrity.

In addition, this sustainable growth is also supported by the Company's commitment to implementing sustainability initiatives oriented on the economy, social, environment, and governance aspects. In implementing this sustainability initiative, the Board of Directors encountered various challenges that affected its process. Numerous challenges and obstacles that remain affect the Company's efforts to realize this sustainable performance include The challenges primarily stem from external factors, where market dynamics, along with various sentiments—both global and domestic—have led clients to reduce their trading activities, thus affecting the volume and value of trades in both stocks and bonds. Additionally, transactions through the Mutual Fund Selling Agent (APERD) platform have also experienced a similar decline. Nevertheless, the Company continues to address these challenges by implementing policies and measures such as maintaining client loyalty through transaction assistance, where we help clients select stocks that can provide added value to improve their underperforming portfolio positions. Furthermore, we regularly conduct market reviews, particularly in the morning, to provide trading guidance, as well as webinars at certain intervals to discuss various topics, ranging from market conditions and sentiments to meetings with issuers, known as the Emiten Corner.

Direksi meyakini bahwa dengan adanya berbagai kebijakan ini, Perseroan mampu menjawab berbagai tantangan yang muncul dan terus memperkuat langkahnya menuju pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

With these policies, the Board of Directors believes that the Company is able to address the existing challenges and continue to strengthen its steps toward achieving long-term sustainability goals. Thus, the Company can continue to provide positive impacts for all stakeholders in a sustainable manner.

Strategi Pencapaian Target

Untuk memperoleh kinerja yang sesuai harapan, diperlukan adanya implementasi strategi untuk memastikan pencapaian target Perseroan dalam berbagai aspek, mulai dari keuangan, operasional, hingga bidang keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dalam penerapan berbagai strategi yang telah dirancang khusus untuk membantu Perseroan memastikan target tercapai secara penuh. Beragam strategi tersebut disusun berlandaskan analisis komprehensif atas dinamika industri, kondisi ekonomi dan sosial, tren pasar, risiko bisnis, hingga kekuatan dan peluang internal Perseroan.

Salah satu langkah utama yang dijalankan antara lain memperkuat efisiensi operasional dan mendorong optimalisasi proses kerja. Direksi berupaya menjaga sekaligus meningkatkan produktivitas di seluruh lini bisnis seraya mempertahankan kualitas dari layanan dan produk yang dihasilkan Perseroan. Melalui inisiatif ini, Perseroan di tahun 2024 berhasil meningkatkan pertumbuhan bisnisnya dengan diraihnya peningkatan Operating Margin sebesar 63,83% dan Net Income Margin sebesar 60,93%.

Untuk memperluas jangkauan pasar demi tercapainya target pertumbuhan maksimal, Perseroan mengambil langkah berupa ekspansi pasar dengan berfokus pada strategi segmentasi pelanggan yang semakin terarah. Perseroan terus meningkatkan keunggulannya melalui strategi di bidang pemasaran yang mencakup Pemilihan segmentasi pasar dimana terdapat layanan tambahan yang diberikan kepada Nasabah RELIPrioritas; Penentuan Target Pangsa Pasar dimana layanan Reliance Sekuritas ditujukan kepada para nasabah aktif *trading* namun tidak meninggalkan calon nasabah baru yang potensial dikembangkan; Membuat konten edukatif maupun promosi terkait dengan layanan yang dikembangkan di Reliance Sekuritas; Pemasaran melalui *word to mouth*; hingga Pendekatan personal dengan nasabah atau *relationship marketing* untuk meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Target Achievement Strategy

Strategy implementation is necessary to achieve expected performance. This aims to ensure the achievement of the Company's targets in various aspects, ranging from finance and operations to sustainability. Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its responsibilities in implementing various strategies that were specifically developed to support the Company in ensuring that targets were comprehensively achieved. These various strategies were prepared based on a comprehensive analysis of industry dynamics, economic and social conditions, market trends, business risks, and the Company's internal strengths and opportunities.

One of the main efforts taken includes strengthening operational efficiency and encouraging optimization of work processes. The Board of Directors strives to maintain and increase productivity across all business lines while maintaining the quality of the Company's services and products. Through this initiative, in 2024, the Company managed to increase its business growth by achieving an increase in Operating Margin of 63.83% and Net Income Margin of 60.93%.

To expand market reach to achieve maximum growth targets, the Company has taken actions in market expansion that focus on increasingly targeted customer segmentation strategies. The Company continues to improve its excellence through marketing strategies that include Market segmentation selection, where there are additional services provided to RELIPrioritas Customers; Determination of Market Share Targets where Reliance Sekuritas services are aimed at active trading customers but do not leave out potential new customers to be developed; Creating educational and promotional content related to services developed at Reliance Sekuritas; Marketing through word to mouth; to Personal approaches with customers or relationship marketing to increase the Company's market share.

Perseroan turut menempatkan pengelolaan risiko eksternal dan internal sebagai bagian dari strateginya untuk mencapai target. Perseroan mengadopsi berbagai pendekatan mitigasi yang proaktif yang memungkinkan Perseroan tetap menjaga kemampuannya dalam persaingan usaha dan mempertahankan keunggulannya dalam memberikan layanan terpercaya kepada seluruh pelanggan.

The Company also determines external and internal risk management as part of its strategy to achieve targets. The Company adopts various proactive mitigation approaches that allow the Company to maintain its capability in business competition and maintain its excellence in providing reliable services to all customers.

Di samping itu, Direksi menyadari peran besar dalam inovasi dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang. Di tahun 2024, Perseroan secara khusus telah menjalankan inovasi di aspek edukatif dengan adanya webinar terkait market hingga emiten untuk memberikan pandangan kepada para nasabah, Pengelolaan nasabah-nasabah RELIPrioritas, dan lainnya. Inovasi ini telah membantu Perseroan dalam menjaga reputasi dan meningkatkan citra positif Perseroan sebagai perusahaan jasa keuangan yang terpercaya.

In addition, the Board of Directors acknowledges the key role of innovation in supporting long-term growth. In 2024, the Company has specifically implemented innovations in the educational aspect by holding webinars related to the market and issuers to provide insights to customers, Management of RELIPrioritas customers, and others.. This innovation has assisted the Company in maintaining its reputation and enhancing its positive image as a trusted financial services company.

Melalui kombinasi strategi yang terukur, adaptif, dan berorientasi pada hasil, Direksi optimis bahwa Perseroan dapat mencapai target dan memenuhi harapan seluruh pihak. Kami sebagai penanggung jawab pengelolaan Perseroan akan terus mengevaluasi serta memantai pelaksanaan strategi-strategi ini secara berkelanjutan untuk menjaga pertumbuhan Perseroan secara maksimal.

Through a combination of measurable, adaptive, and results-oriented strategies, the Board of Directors is optimistic that the Company can achieve its targets and meet the expectations of all parties. We, as the person in charge of the Company's management, will continue to evaluate and observe the implementation of these strategies on an ongoing basis to maintain the Company's maximum growth.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Whistleblowing System Management

Komitmen Perusahaan dalam menghadirkan lingkungan beretika yang positif dan bernilai tambah diwujudkan melalui kehadiran Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Melalui WBS, Perseroan memberikan wadah yang memungkinkan seluruh pihak untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran di Perseroan. Untuk memaksimalkan perannya, WBS Perseroan telah dirancang sesuai dengan ISO 9001:2015 sejak 1 Februari 2018. Keberadaan WBS dapat mendukung seluruh pemangku kepentingan untuk turut terlibat dalam memantau dan menekan pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG yang mungkin terjadi di dalam internal Perseroan.

The Company's commitment to presenting a positive and added-value ethical environment is realized through the presence of a Whistleblowing System (WBS). Through WBS, the Company provides a means for all parties to submit reports of alleged violations in the Company. To maximize its role, the Company's WBS has been developed in accordance with ISO 9001:2015 since February 1, 2018. The establishment of WBS can support all stakeholders to be involved in observing and suppressing potential violations of GCG principles within the Company.

Di tahun 2024, tujuan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berhasil dipenuhi dengan tercapainya nihil pelaporan pelanggaran, baik oleh internal maupun eksternal Perseroan. Ke depan, Direksi berkomitmen untuk mendukung peningkatan efektivitas WBS dengan memperkuat sosialisasi dan penerapan secara menyeluruh di semua lapisan organisasi. Selain itu, Direksi juga terus mengedepankan komitmennya untuk

In 2024, the Company's objective of building a conducive work environment was successfully realized by achieving zero violation report, both internally and externally to the Company. In the future, the Board of Directors is committed to supporting the improvement of the WBS effectiveness by strengthening dissemination and implementation comprehensively at all levels of the organization. In addition, the Board of Directors is

mengutamakan hak-hak pelapor dan menjaga keamanan identitas pelapor sehingga dapat memelihara budaya kerja yang berintegritas dan mencegah konflik benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

continuously committed to prioritizing the whistleblowers' rights and maintaining their identity security, allowing it to maintain a work culture with integrity and prevent conflicts of interest that can affect the achievement of the Company's long-term objectives.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari berbagai risiko bisnis yang berpotensi mempengaruhi aktivitas operasional Perseroan jika tidak dikelola dan ditangani dengan baik. Untuk itu, kami selaku organ pengelola bisnis Perseroan terus menjaga keseimbangan dengan memastikan sistem manajemen risiko diterapkan secara maksimal sebagai salah satu upaya preventif menekan dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Untuk tahun 2024, Perseroan telah melakukan identifikasi serta penyusunan atas profil risiko antara lain penerapan anti-fraud, perubahan *trading limit*, dan perbaikan atas temuan audit eksternal (regulator). Atas risiko-risiko tersebut, beberapa langkah mitigasi telah dilakukan Perseroan yang mencakup antara lain melakukan perubahan alur SOP agar sesuai dengan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, merancang perubahan trading limit serta melakukan pengujian terhadap rancangan tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen, serta melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi audit eksternal guna mencegah terulangnya temuan yang sama.

Secara aktif, Direksi memantau dan menjaga pelaksanaan sistem manajemen risiko ini di tahun 2024. Dengan didukung oleh kolaborasi positif dan kontribusi tinggi dari seluruh insan, sistem manajemen risiko pada tahun 2024 berhasil berjalan dengan baik dan optimal dan mampu menekan dampak negatif yang berpotensi merugikan serta menjaga efektivitas aktivitas operasional tetap pada rencana sesuai yang diharapkan.

Risk Management Implementation

The Company is aware that its business is inseparable from various potential business risks that affect the Company's operational activities if it's not appropriately managed. For this reason, we, as the Company's business management organ, continue to maintain balance by ensuring that the risk management system is implemented effectively as one of the preventive efforts to reduce the negative impacts of these risks.

The Company has identified and prepared a risk profile for 2024, including implementation of anti-fraud, adjustments to trading limits, and improvements to external audit findings (regulators). Regarding these risks, the Company has implemented several mitigation efforts, including revising Standard Operating Procedures (SOPs) to align with POJK Number 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions, designing and testing adjustments to trading limits in accordance with management policy, and undertaking improvements based on external audit recommendations to prevent the recurrence of similar findings.

The Board of Directors actively monitors and maintains the implementation of this risk management system in 2024. Supported by positive collaboration and high contributions from all personnel, the risk management system in 2024 successfully ran properly and optimally. Additionally, it was able to reduce potential negative impacts that were detrimental and maintain the effectiveness of operational activities according to the expected plan.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2024, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan pengunduran diri Bapak Bagus Abimanyu Lulu dari posisinya sebagai Presiden Direktur yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 November 2024.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2024 terdiri dari sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, the composition of the Board of Directors was changed with the resignation of Mr. Bagus Abimanyu Lulu from his position as President Director, which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 20, 2024.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Plt. Presiden Direktur	: Andrew Novi Gunawan
Direktur	: Reza Priyambada

Act. President Director	: Andrew Novi Gunawan
Director	: Reza Priyambada

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan kami kepercayaan dan dukungan penuh sehingga mampu mendorong Perseroan melalui tantangan dan mencatatkan hasil yang memuaskan. Terima kasih kami turut sampaikan kepada jajaran Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas sebagai organ pengawas operasional dengan baik dan membantu kami dalam menjaga pelaksanaan kegiatan operasional tetap berjalan maksimal. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada karyawan dan mitra kerja atas kerja sama solid dan semangat inovasi yang tinggi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024 dan menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Pencapaian baik yang berhasil diraih Perseroan di tahun 2024 merupakan hasil kontribusi seluruh pihak terkait. Berlandaskan hal tersebut dengan didukung oleh optimisme tinggi, kami melihat peluang Perseroan yang lebih besar untuk masa depan. Kami percaya bahwa dengan adanya pondasi bisnis yang kokoh serta komitmen atas nilai-nilai inti perusahaan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dapat terus hadir memberikan dampak positif bagi pemegang saham, masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our gratitude to the shareholders and stakeholders who continuously give us their trust and full support, which enables the Company to address challenges and record satisfactory results. We also express our gratitude to the Board of Commissioners as operational supervisory organs, who have carried out their duties properly and supported us in maintaining the implementation of operational activities to run effectively. We also express our appreciation and gratitude to employees and business partners for their solid cooperation and high spirit of innovation throughout 2024, which serve as the key to the Company's success in facing business dynamics.

The strong achievements attained by the Company in 2024 are the result of the contributions from all involved parties. Based on this, and supported by high optimism, we see greater opportunities for the Company in the future. We believe that with a solid business foundation and a commitment to the company's core values, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk will continue to make a positive impact on shareholders, society, the environment, and all other stakeholders.

Jakarta, 26 April 2024
Jakarta, April 26, 2024
Atas Nama Plt. Presiden Direktur
On behalf of Act. President Director,

Andrew Novi Gunawan



INKP03BCN2

OBLIGASI BERKELANJUTAN III INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP II TAHUN 2022 SERI B

Coupon 9.75% - Maturity 11 Oct 2025

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan | Company Name
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Bidang Usaha | Line of Business
Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek
Securities Trading Intermediaries and Securities Underwriters

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- PT Reliance Capital Management (85,65%)
- Masyarakat (14,35%)
- PT Reliance Capital Management (85.65%)
- Public (14.35%)

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
22 Februari 1993
February 22, 1993

Dasar Hukum Pendirian | Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No.86 Tanggal 22 Februari 1993, dibuat dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH., yang diubah dengan akta No.49 Tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2.2691. HT.01.01-Th.93 Tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2814, Tanggal 22 Juni 1993.
Deed of Establishment No.86 dated February 22, 1993, drawn up before Notary Raharti Sudjardjati, SH., amended by deed No.49 dated April 15, 1993, from the same Notary. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2.2691. HT.01.01- Th.93 dated May 3, 1993 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

Modal Dasar | Authorized Capital
2.500.000.000 Lembar Saham
2,500,000,000 Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-in Capital
Rp180.000.000.000 | Rp180.000.000.000

Pencatatan Saham | Stock Listing Date
13 Juli 2005 | July 13, 2005

Kode Saham | Stock Code
RELI

Bursa | Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Jumlah SDM Per 31 Desember 2024 | Number of Employees by December 31, 2024
67 Orang | 67 People

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Phone : +62 21 29520558

Situs Web | Website Address
https://reliancesekuritas.com/

Email | Email
corsec@reliancesekuritas.com

Kontak Sekretaris Perusahaan & Investor Relation
Corporate Secretary & Investor Relation Contact

Telepon +62 21 29520558
Email corsec@reliancesekuritas.com
Phone +62 21 29520558
Email corsec@reliancesekuritas.com

Narahubung | Contact Person
Call Center/Customer Care :
Telepon : 0800 1401 315 *(Call Only)*
0858 6956 0049 (WhatsApp *& Chat Only*)
0878 4321 6611 (WhatsApp *& Chat Only*)
E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com
Saluran Pengaduan :
Telepon : +62 21 29520558

Call Center/ Customer Care :
Phone : 0800 1401 315 (Call Only)
0858 6956 0049 (WhatsApp & Chat Only)
0878 4321 6611 (WhatsApp & Chat Only)
E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com
Customer Hotline :
Phone : +62 21 29520558

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY HISTORY



PT Reliance Securities Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1993 di Jakarta, Indonesia, dengan nama PT Istethmar Finas Securities, sesuai dengan Akta Pendirian No. 86 Tanggal 22 Februari 1993, yang dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH., dan kemudian diubah dengan akta No. 49 Tanggal 15 April 1993. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.2691.HT.0101-Th'93 Tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, Tanggal 22 Juni 1993.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Pada awal pendiriannya, Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi saham melalui Surat Keputusan No. KEP-29/PM/1994 pada tanggal 6 Oktober 1994 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seiring dengan perkembangannya, PT Istethmar Finas Securities mengalami perubahan nama menjadi PT Ludlow Securities pada Tahun 1999, sesuai dengan Akta No. 64 Tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Sitti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. C-16330 HT.01.04-TH.99 Tanggal 13

PT Reliance Securities Indonesia Tbk (the "Company") was established in 1993 in Jakarta, Indonesia, under the name PT Istethmar Finas Securities, pursuant to Deed of Establishment No.86 dated February 22, 1993, drawn up before Notary Raharti Sudjardjati, SH., and later amended by deed No.49 dated April 15, 1993. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2.2691.HT.01.01-Th.93 dated May 3, 1993 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

The company is engaged in Securities Intermediary and Underwriting. At the beginning of its establishment, the company obtained a business license as a securities intermediary and underwriter through Decree No. KEP-29/PM/1994 on October 6, 1994 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), now known as the Financial Services Authority (OJK).

Along with its development, PT Istethmar Finas Securities underwent a name change to PT Ludlow Securities in 1999, in accordance with Deed No. 64 dated June 30, 1999 made before Sitti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. C-16330 HT.01.04-TH.99 dated September 13, 1999 and announced in the Supplement to

September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741 Tanggal 7 April 2000. Kemudian pada Tahun 2003, Perusahaan kembali merubah namanya menjadi PT Reliance Securities. Hal tersebut ditetapkan dalam Akta No. 1 Tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713. HT.01.04.Th.2003 Tanggal 28 Maret 2003. Setelah beberapa perubahan nama, pada Tahun 2017, Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Hal tersebut ditetapkan dalam Akta No. 403 Tanggal 17 April 2017 yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH.,M.Kn di Jakarta dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017 Tanggal 3 Mei 2017.

the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1741 dated April 7, 2000. In 2003, the Company again changed its name to PT Reliance Securities. As stipulated in Deed No. 1 dated March 7, 2003, made before Marina Soewana, SH., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-06713.HT.01.04.Th.2003 dated March 28, 2003. After several name changes, in 2017, the Company changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk as stipulated in Deed No. 403 dated April 17, 2017 made before Rosita Rianauli Sianipar, SH., M.Kn in Jakarta and was approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

Pada Tahun 2005, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin melalui surat No. S-822/BEJ. ANG/07-2005 pada tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) dan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "RELI".

In 2005, the Company obtained license to conduct margin transactions through letter No. S-822/JSX. ANG/07-2005 on July 5, 2005 from the Jakarta Stock Exchange (now PT Bursa Efek Indonesia) and listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "RELI".

Pada Tahun 2022, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melakukan transaksi afiliasi dengan mengakuisisi mayoritas saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI) demi memperkuat posisi perusahaan sebagai Manajer Investasi. Kemudian pada Tahun 2022, Perseoran juga memperoleh penghargaan "*1st Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class <IDR 1 Trillion*" dari Majalah Infobank.

In 2022, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk conducted an affiliate transaction by acquiring a majority stake in PT Reliance Investment Manager (RMI), strengthening the company's position as an Investment Manager. In 2022, the Company received the "1st Rank of Underwriting Securities Company Asset Class <IDR 1 Trillion" from Infobank Magazine.

Dalam setiap langkahnya, Perusahaan selalu memperlihatkan komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In every step of the way, the Company always shows commitment to sustainable growth, implementation of good corporate governance principles, and providing added value to shareholders and other stakeholders.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
NAME CHANGE INFORMATION

1993

Perseroan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities pada 1993
The company was founded under the name PT Istethmar Finas Securities in 1993

1999

PT Ludlow Securities pada 1999
PT Ludlow Securities in 1999

2003

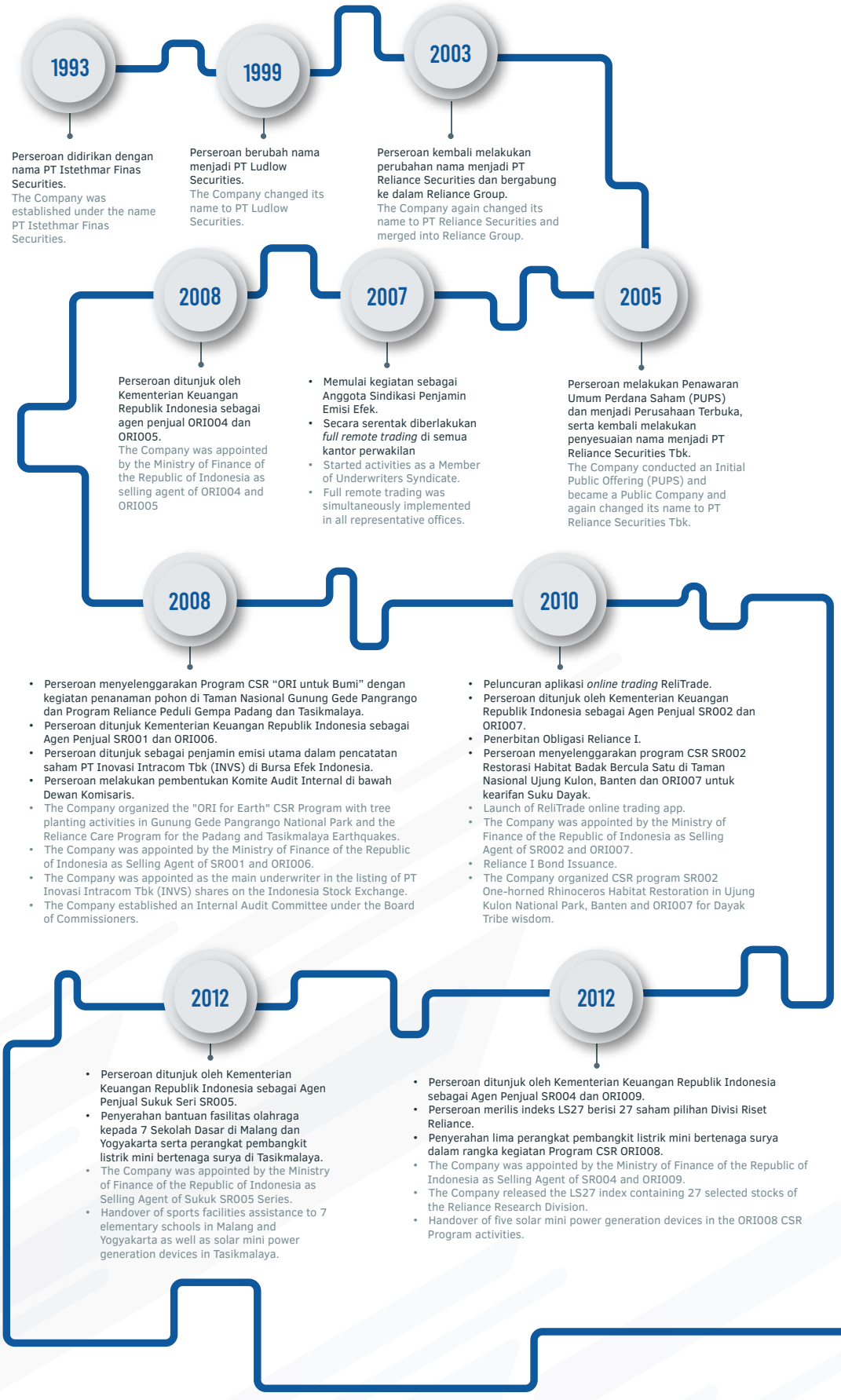
PT Reliance Securities pada 2003
PT Reliance Securities in 2003

2017

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada 2017
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2017



JEJAK LANGKAH
MILESTONES



2024

Acara Mini MCU Gratis untuk karyawan Reliance Group dan masyarakat sekitar SOHO West Point, Jakarta Barat.
Free Mini MCU event for Reliance Group employees and the community around SOHO West Point, West Jakarta.

2023

- Perseroan telah sukses melakukan Penjaminan Emisi Efek atas penawaran umum saham HUMI milik PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
- Perseroan berhasil melakukan *Soft Launching* dan *Grand Launching* aplikasi *Fixed Income Retail Online* (FIRO) yang merupakan aplikasi digital untuk melakukan pemesanan obligasi ritel secara online.
- Perseroan mulai mengadakan *event* "Emiten Corner" secara *Online* yang diadakan rutin setiap bulannya dengan tujuan untuk memberikan informasi secara lebih mendalam tentang suatu emiten kepada para investor Perseroan.
- Perseroan meraih penghargaan "*2nd Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class* Rp500 Miliar s.d. <Rp1 Triliun" dari Majalah Infobank.
- The Company successfully acted as Underwriter for the public offering of HUMI shares owned by PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
- The Company successfully conducted a Soft Launching and Grand Launching of the Fixed Income Retail Online (FIRO) application, a digital application for ordering retail bonds online.
- The Company began to hold an online "Issuer Corner" event which was organized regularly every month with the aim of providing more in-depth information about an issuer to the Company's investors.
- The Company received the "2nd Winner of Securities Underwriter for Asset Class of Rp500 Billion to <Rp1 Trillion" award from Infobank Magazine.

2022

- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses penawaran perdana saham PT Segar Kumala Indonesia.
- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses penawaran perdana Obligasi Reliance Finance I Tahun 2022 (PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia).
- Perseroan membagikan Dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp16,97 Milyar.
- Perseroan mengakuisisi 99% saham milik PT Reliance Capital Management pada PT Reliance Manajer Investasi.
- Perubahan Kode KBLI dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perseroan meraih penghargaan "*1st Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class <IDR 1 Trillion*" dari Majalah Infobank.
- The Company acted as sole underwriter in the initial public offering process of PT Segar Kumala Indonesia.
- The Company acted as Sole Underwriter in the initial offering process of Reliance Finance I Year 2022 Bonds (PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia).
- The Company distributed interim dividends to shareholders amounting to Rp16.97 billion.
- The Company acquired 99% shares of PT Reliance Capital Management to PT Reliance Investment Manager.
- Changes to the KBLI Code in the Company's Articles of Association.
- The Company won the "1st Rank of Underwriting Securities Company Asset Class <IDR 1 Trillion" from Infobank Magazine.

2021

- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses IPO PT GTS International
- Perseroan berpartisipasi menjadi Underwriter dalam PUT yang diadakan oleh Bank Banten.
- Pergantian Pimpinan Direksi Perusahaan.
- Perubahan beberapa klausul pasal di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- The Company acted as Sole Underwriter in the IPO of PT GTS International
- The Company participated as Underwriter in the PUT held by Bank Banten.
- Change of Chairman of the Board of Directors of the Company.
- Changes to several clauses in the Company's Articles of Association.

2020

- Perseroan merilis penggunaan layanan pembukaan rekening *online*.
- Perpindahan kantor dari Reliance Building ke Soho Westpoint.
- Peluncuran Obligasi Ritel.
- The Company released the use of online account opening services.
- Office move from Reliance Building to Soho Westpoint.
- Retail Bond Launch.

2019

Penyempurnaan RELI *Mobile* masuk ke *platform* Android (Playstore).
Improvement of RELI Mobile for the Android platform (Play Store).

2017

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Pemberian bantuan kepada 38 anak yatim di Kawasan Mambruk, Anyer.
- Perseroan meraih penghargaan "The Best of The Best Award" dan dinobatkan sebagai "The Top 50 Companies in 2017" dari Forbes Indonesia.
- Perseroan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai agen perantara penjual Reksadana.
- The Company changed its name to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- The Company provided assistance to 38 orphans in the Mambruk Area, Anyer.
- The Company won "The Best of The Best Award" and was named "The Top 50 Companies in 2017" by Forbes Indonesia.
- The Company obtained a license from the Financial Services Authority as an intermediary agent selling Mutual Funds.

2016

- Penerbitan obligasi Reliance IV Tahun 2016 Seri A sebesar Rp100 miliar.
- Perseroan memperoleh penghargaan dari Bisnis Indonesia Award 2016 sebagai "The Most Active in Capital Market Literation".
- Issuance of Reliance IV Year 2016 Series A bonds amounting to Rp100 billion.
- The Company received an award from Bisnis Indonesia Award 2016 as "The Most Active in Capital Market Literation".

2015

- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR004 dan ORI009.
- Perseroan merilis Indeks LS27 saham pilihan Divisi Riset Reliance.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of Sukuk SR004 and ORI009 Series.
- The Company released the LS27 Index of selected stocks of the Reliance Research Division.

2013

- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR006.
- Penyerahan bantuan beasiswa kepada 25 orang anak petani melalui Program "Beasiswa 1 Miliar Anak Tani" yang diadakan oleh Dompet Dhuafa.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of Sukuk SR006 Series.
- Handing over scholarship assistance to 25 farmer children through the "1 Billion Farmer Children Scholarship" Program held by Dompet Dhuafa.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

PENETAPAN VISI DAN MISI
VISION AND MISSION DETERMINATION

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Company's Vision and Mission are constantly reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.



VISI
VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Jasa Keuangan Kelas Dunia dengan Standar Kinerja Pelayanana yang Berkualitas dengan Nilai Integritas Tinggi (*Reliable*).

To become one of the World-Class Financial Services Companies with Quality Service Performance Standards with High Integrity (Reliable).



MISI
MISSION

- Memperluas kemampuan Perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.
- Memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia.
- Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi.
- Expanding the Company's ability to provide comprehensive financial solutions.
- Focusing on developing human resource capabilities.
- Developing an integrated service infrastructure.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

VISIONER
VISIONARY

Setiap personil Perseroan harus memiliki pandangan jauh ke depan dan secara berkesinambungan dapat terus berinovasi untuk menciptakan berbagai peluang usaha dan menjadi pemimpin pasar (*market leader*) yang selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) serta memperkaya pengalaman mereka (*enhancement customer journey*) di sektor jasa keuangan.

Every personnel of the Company must have foresight and continuously be able to continue to innovate to create various business opportunities and become a market leader who is always oriented towards customer satisfaction and enriches their experience (enhancement customer journey) in the financial services sector.

INTEGRITAS
INTEGRITY

Setiap personil Perseroan secara profesional memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada para nasabah dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan berpegang kepada kode etik serta memiliki integritas yang tinggi.

Every personnel of the Company professionally has qualified competence in providing services to customers and stakeholders by adhering to the code of ethics and having high integrity.

KERJASAMA TIM
TEAMWORK

Setiap personil Perseroan selalu bekerja berdasarkan pada talenta yang kompetitif untuk meraih keberhasilan dan produktivitas melalui kerja sama tim (*teamwork*) yang kuat dengan sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi bisnis.

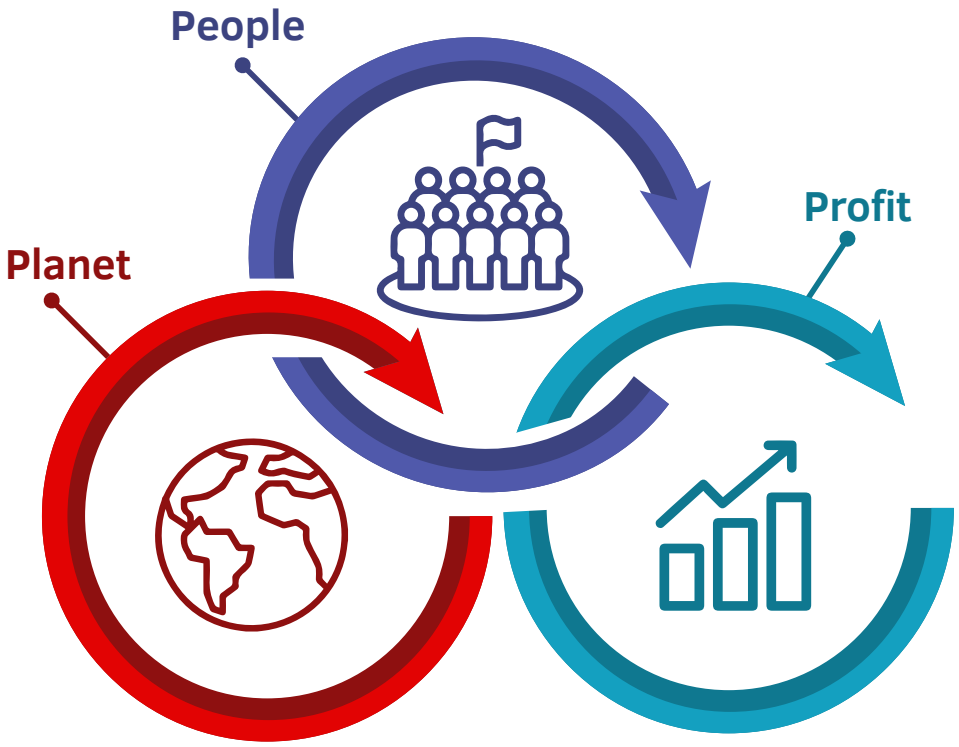
Every personnel of the Company always works based on competitive talents to achieve success and productivity through strong teamwork with professional and business-oriented human resources.

DEDIKASI
DEDICATION

Setiap personil Perseroan harus memiliki loyalitas yang tinggi dan selalu siap sedia untuk membagikan perhatian serta mengambil tindakan yang dianggap perlu, sesuai fungsi dan tugasnya demi kepentingan Perseroan.

Every personnel of the Company must have high loyalty and always be ready to pay attention and take actions deemed necessary, according to their functions and duties for the benefit of the Company.

NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES



Perseroan mendasarkan strategi bisnis berkelanjutan pada konsep *Triple Bottom Line (People, Planet, dan Profit)* yang digabungkan dalam kerangka Pengembangan Berkelanjutan. Dengan mengambil prinsip-prinsip keberlanjutan ini, Perseroan terus berinovasi untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, sekaligus perolehan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.

The Company bases its sustainable business strategy on the Triple Bottom Line concept (People, Planet, and Profit) integrated into the Sustainable Development framework. By adhering to these sustainability principles, the Company continues to innovate to provide positive impacts for the community and the environment, as well as economic value for stakeholders.

BIDANG USAHA
BUSINESS SECTOR

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang terdiri dari saham maupun pendapatan tetap kegiatan penjaminan emisi efek.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's activities and line of business in accordance with Article 3 of the Articles of Association are carrying out business activities as a securities intermediary consisting of shares and fixed income of underwriting activities.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

BUSINESS SECTOR CARRIED OUT IN 2023

In 2024, the Company ran its business activities in accordance with its last Articles of Association.

BUSINESS DISCLOSURE INFORMATION IN THE 2024 FINANCIAL STATEMENTS

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND SERVICES

PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Equity (Brockerage)
Sebagai perantara perdagangan efek saham, Perseroan memusatkan perhatian pada pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia dan pada saat ini layanan Perseroan telah menggunakan *Online Trading* dan *Mobile Trading.*

Salah satu bukti kredibilitas dan komitmen Perseroan adalah dengan tercatatnya Perseroan sebagai salah satu perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan memiliki nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang menempati kelompok atas dibandingkan perusahaan efek/sekuritas dan anggota Bursa Efek Indonesia lainnya, sehingga dengan komitmen yang tinggi Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan akan memberikan layanan terbaiknya kepada nasabah.

Divisi Equity menjadi andalan utama Perseroan. Dengan didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan dealer yang terpercaya, Perseroan menyediakan layanan kepada nasabah individual dan institusional baik lokal maupun global.

Penjamin Emisi Efek
Perseroan memberikan layanan penjaminan emisi efek kepada calon emiten dengan menolong emiten mempersiapkan dan melakukan Penawaran Umum

SECURITIES INTERMEDIARY

Equity (Brokerage):
As a stock trading intermediary, the Company focuses on the domestic retail market by continuing to develop its investor base through the addition of representative offices in various major cities in Indonesia. Currently, the Company's services include Online and Mobile trading.

A demonstration of the Company's credibility and commitment is its listing as one of the public companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's Net Adjusted Working Capital (MKBD) value is in the top group compared to other securities companies and members of the Indonesia Stock Exchange. With high commitment, Management is confident that the Company will provide the best service to customers.

The Equity Division serves as the Company's foundation. Supported by an experienced marketing team and trusted dealers, the Company offers services to individual and institutional customers both locally and globally.

Underwriter
The Company offers securities underwriting services to prospective issuers, assisting them in preparing and conducting Initial Public Offerings for shares, bonds,

Perdana, baik untuk saham, obligasi, maupun efek utang lainnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator terkait.

and other debt securities in accordance with regulations established by relevant regulators.

Izin usaha Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek telah diperoleh dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/1994 pada tanggal 6 Oktober 1994.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued the Company's business license as an underwriter through the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/1994 on October 6, 1994.

Pendapatan Tetap

Perseroan menyediakan berbagai produk investasi pendapatan tetap sebagai alternatif bagi nasabah korporasi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan efek, koperasi karyawan, serta institusi keuangan lainnya yang berminat melakukan perdagangan berbagai surat utang seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk, dan repo. Produk dan aktivitas ini terutama berfokus pada pasar surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), dan juga dalam pemasaran serta distribusi penjualan perdana obligasi Pemerintah.

Fixed Income

The Company offers various fixed-income investment products as an alternative for corporate customers such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives, and other financial institutions interested in trading various debt securities, such as government bonds, corporate bonds, sukuk, and repos. These products and activities mainly focus on the bond market, asset securitization (EBA), and the marketing and distribution of initial sales of Government bonds.

Sampai saat ini, Perseroan merupakan pelopor yang menghadirkan program Obligasi Ritel berjemin Surat Utang (Bonds) yang eksklusif ditawarkan kepada nasabah Perusahaan dengan kesempata untuk memperolehnya dengan nilai investasi yang terjangkau.

To date, the Company is a pioneer in presenting the Retail Bond program, a type of bond exclusively offered to the Company's customers with the opportunity to obtain them at an affordable investment value.

Agen Penjual Reksa Dana

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan berperan sebagai agen penjualan reksa dana dengan tujuan memasarkan dan menjual reksa dana dari berbagai perusahaan Pengelola Aset. Perseroan telah memperoleh izin dari OJK sebagai agen penjualan produk reksadana dengan Nomor Izin S-2212/PM.211/2017.

- **Reksa Dana Saham**
  Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek saham. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka panjang dengan waktu 5 tahun atau lebih.
- **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
  Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek bersifat utang seperti obligasi atau surat utang. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka pendek dengan waktu antara 1-3 tahun.
- **Reksa Dana Campuran**
  Reksa Dana yang menempatkan 79% pada efek saham, obligasi dan instrumen pasar uang seperti deposito. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka menengah antara 3-5 tahun.
- **Reksa Dana Pasar Uang**
  Reksa Dana yang menempatkan 100% pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mutual Fund Selling Agent

Until the end of 2024, the Company served as a mutual fund sales agent for marketing and trading mutual funds from various Asset Management companies. The Company received a license issued by OJK as a sales agent for mutual fund products, with license number S-2212/PM.211/2017.

- **Equity Fund**
  Mutual Funds that invest at least 80% in stocks are suitable for long-term investments lasting 5 years or more.
- **Fixed Income Fund**
  Mutual Funds that invest at least 80% in debt securities such as bonds are suitable for short-term investments of 1 – 3 years.
- **Mixed Funds**
  Mutual Funds that invest at least 79% in stocks, bonds, and money market instruments such as deposits are suitable for medium-term investments between 3 and 5 years.
- **Money Market Funds**
  Mutual Funds that invest 100% in money market instruments and/or debt securities with a maturity of less than 1 year.

- **Dana Investasi Real Estate (DIRE)**
  Merupakan instrumen investasi terbaru di Pasar Modal dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang berinvestasi dalam properti baik langsung maupun tidak langsung dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pembukaan Rekening

Prosedur dan tahapan pembukaan rekening secara *offline* adalah sebagai berikut:

1. Unduh (*download*) formulir pembukaan akun baru atau menerima formulir *hard copy* yang telah disediakan Perseroan.
2. Cetak dan pastikan bahwa Anda telah melengkapi semua bagian dalam formulir. Pastikan Anda menjawab semua pertanyaan dan mengisi formulir dengan lengkap. Bagian-bagian yang tidak terisi dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembukaan akun Anda.
3. Bubuhkan tanda tangan di tempat yang telah ditentukan. Formulir tanpa tanda tangan atau tidak sesuai akan dikembalikan dan akan memperlambat proses akun Anda.
4. Sertakan dokumen pendukung yang tertera pada formulir *Check List* Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah.
5. Dokumen beserta formulir lengka diantar langsung oleh nasabah ke kantor pusat atau ke kantor cabang terdekat untuk dilakukan KYC face-to-face dengan calon nasabah.

Pembukaan Rekening *Online*

Untuk pendaftaran pembukaan rekening secara *online*, dapat dilakukan melalui link *website* berikut: https://olt.relitrade.com/.

Margin Trading

Margin Trading merupakan fasilitas pembiayaan dari Perseroan yang memungkinkan nasabah bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia melebihi dari limit yang dimiliki. Untuk itu, nasabah wajib membuka rekening efek terlebih dahulu, di mana rekening efek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rekening Reguler, yang merupakan rekening efek awal yang wajib dibuka untuk dapat melakukan transaksi atas semua efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Rekening Margin, yang merupakan rekening pembiayaan penyelesaian transaksi nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, di mana nasabah sudah memiliki rekening efek reguler sebelumnya. Efek yang dapat ditransaksikan merupakan saham yang terdaftar sebagai saham margin (*marginable*).

- **Real Estate Investment Fund (REITS)**
  This is the latest investment instrument in the Capital Market in the form of a Collective Investment Contract (KIK) that invests in property either directly or indirectly and is supervised by the Financial Services Authority (OJK).

Account Opening

The procedures and steps for opening an account offline are as follows:

1. Download the new account opening form or receive the hard copy form provided by the Company.
2. Print it out and make sure that you have completed all the fields in the form. Answer all questions and fill out the form completely. Unfilled sections may result in delays in opening your account.
3. Please sign at the designated place. Unsigned or incorrect forms will be returned and may slow down your account opening process.
4. Include supporting documents listed on the Securities Account Opening and Customer Fund Account Checklist forms.
5. Customers deliver documents and complete forms directly to the head office or the nearest branch office for face-to-face KYC with prospective customers.

Online Account Opening

Online account openings can be registered through the following website link: https://olt.relitrade.com/

Margin Trading

Margin Trading is a financing facility from the Company that allows customers to transact shares on the Indonesia Stock Exchange in excess of their limits. For this reason, customers are required to open a securities account first, in which the securities account is as follows:

a. A Regular Account is an initial securities account that must be established to make transactions on all securities listed on the Indonesia Stock Exchange.
b. Margin Account is a transaction settlement financing account for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, in which the customer already has a regular securities account. Transactive securities are shares listed as marginal shares.

Aplikasi *Trading*

- **ReliTrade**
  ReliTrade merupakan aplikasi *online trading* berbasis komputer, untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi saham di bursa efek.

  Fitur-fitur ReliTrade:
  a. *Market Information:* Pergerakan harga saham *real-time* dapat langsung dipantau nasabah yang meliputi beberapa informasi seperti *Order Book, Stock Ranking, Broker Ranking, Order Tracking*, dan lain sebagainya.
  b. *Less Bandwidth*: Data yang dikirimkan ke nasabah menggunakan paket data yang telah dirampingkan untuk mengakomodasi penghematan *bandwidth*.
  c. *Online Trading*: *Real-time transaction* ke bursa saham,
  d. *Offline Market Order Transaction*: Pemesanan saham dapat dilakukan walaupun jam transaksi bursa saham masih belum mulai (*Offline Market Order*).
  e. *Auto Send/Schedules Sending Order:* Pengiriman saham dapat dijadwalkan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh nasabah, maupun pada saat sesi pasar bursa dibuka.
  f. *Trading Anywhere:* Selama aplikasi *online trading* tersambung dengan internet, nasabah *online* di mana saja dari seluruh pelosok daerah dapat melakukan transaksi saham secara langsung.
  g. *Fast Order Filter:* Daftar saham yang telah dipesan oleh nasabah dapat di-*filter view* dengan cepat sesuai kriteria yang diinginkan.
  h. *Online Portfolio: Snapshot* portofolio saham yang dimiliki nasabah secara *real-time*.
  i. *Secure Transaction:* Proses *login* dan *trading* nasabah dilakukan dalam jalur yang aman dengan menggunakan teknologi SSL (*Secure Socket Layer).*
  j. *Add-When*: Fitur *smart order* untuk melakukan transaksi saham berdasarkan logika yang diinput ke dalam sistem.

- **ReliMobile**
  ReliMobile adalah aplikasi *online trading* berbasis Android yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi saham secara *online* dan bisa diakses melalui *smartphone* ataupun *tablet*.

  Aplikasi ini juga menyajikan beberapa fitur yang sangat mendukung kebutuan investasi Anda, yakni informasi pasar secara *real-time,* analisa riset yang dapat diandalkan, serta memberikan berita-berita

Trading Application

- **ReliTrade**
  ReliTrade is a computer-based online trading application to assist customers in transacting shares on the stock exchange.

  ReliTrade Features:
  a. Market Information: Customers can directly monitor real-time share price movements, which include information such as Order Booking, Stock Ranking, Broker Ranking, Order Tracking, and so on.
  b. Less Bandwidth: Data sent to customers using data packages that have been streamlined to accommodate bandwidth savings.
  c. Online Trading: Real-time transaction with the stock exchange.
  d. Offline Market Order Transaction: Share orders can be made even though the stock exchange transaction hours have not started (Offline Market Order).
  e. Auto Send/Scheduled Sending Order: Share delivery can be scheduled according to the time determined by customers and the opening of the stock exchange market session.
  f. Trading Anywhere: As long as the online trading application is connected to the Internet, online customers from all regions can make share transactions directly.
  g. Fast Order Filter: Customers' ordered shares can be quickly filtered according to the desired criteria.
  h. Online Portfolio: Snapshot of the customer's share portfolio in real-time.
  i. Secure Transaction: The customer's login and trading process is carried out in a secure path using SSL (Secure Socket Layer) technology.
  j. Add-When: Smart order feature to make share transactions based on logic inputted into the system.

- **ReliMobile**
  ReliMobile is an Android-based online trading application that offers convenience in transacting shares online and can be accessed via smartphone or tablet.

  This application also presents several features that greatly support your investment requirements, namely, real-time market information, reliable research analysis, and up-to-date news about

seputar pasar dalam negeri dan luar negeri yang up to date.

ReliMobile juga memiliki *Real Time Market Information*, data pergerakan saham disajikan dan diperkuat oleh tim riset yang berpengalaman, sehingga mampu merekomendasikan dan arahan dalam berinvestasi yang profesional dan berkualitas. Lalu terdapat fitur *Offline Market Order Transaction, Auto Send/Scheduled Sending Order*, dan *Add-When*. Aplikasi ini juga terdapat fitur berita terkini seputar investasi dan keuangan, tampilan aplikasi dengan mode *light/dark*, hingga kalkulator multiguna. Fitur tersebut akan membantu Anda menentukan investasi terbaik, mudah, dan aman.

Setiap produk, layanan, dan aplikasi yang dimiliki oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah terdaftar, disetujui, dan diawasi oleh OJK.

Edukasi

Seorang investor perlu memiliki pemahaman dasar yang diperlukan dalam melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan akurat. Selain pemahaman tersebut, investor juga harus merencanakan strategi investasi yang sesuai dan memahami profil risiko dirinya. Oleh karena itu, Perseroan hadir untuk memberikan pembelajaran dasar bagi pemula dan pembelajaran lanjutan sebagai bentuk edukasi bagi para investor.

domestic and foreign markets.

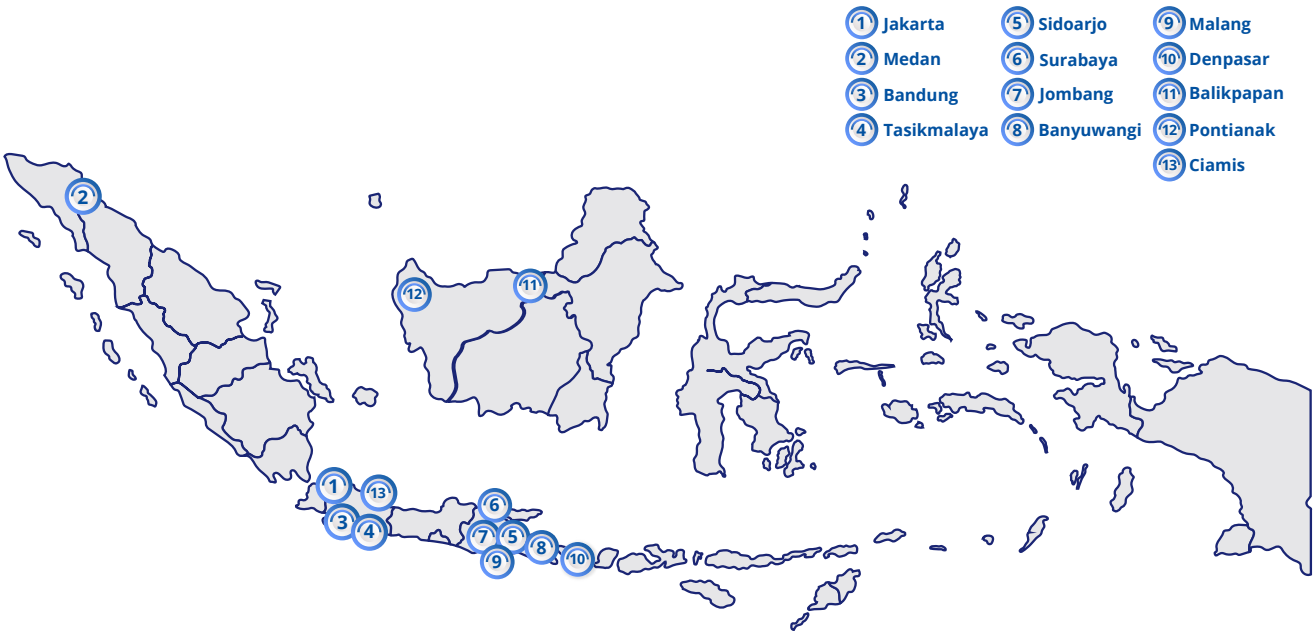
ReliMobile also includes real-time market information, and share movement data is presented and reinforced by an experienced research team to recommend and direct professional and quality investments. In addition, there are Offline Market Order Transactions, Auto Send/Scheduled Sending Orders, and Add-When features. This application also features the latest news about investment and finance, an application display with light/dark mode, and a multipurpose calculator. These features will assist you in determining the best, most efficient, and safest investment.

OJK registered, approved, and supervised each product, service, and application owned by PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Education

An investor shall possess the required basic knowledge to make appropriate and accurate investment decisions. In addition to this knowledge, investors must also plan a proper investment strategy and acknowledge their risk profile. As a result, the Company aims to offer basic learning for beginners and advanced learning as a form of education for investors.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



KANTOR PUSAT
Soho Westpoint
Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520
T. +62 21 29520558
Website: www.reliancesekuritas.com
Email: customer.care@reliancesekuritas.com

KANTOR PERWAKILAN
Malang
Komplek Ruko Borobudur Bisnis Center
Jl. Terusan Borobodur 86 Kav 15-16
Malang 65125
T. +62 341 4386162

Surabaya
Kantor Perwakilan
Jl. Raya Ngagel No. 143B, Surabaya 60246
T. +62 31 5033196

Tasikmalaya
Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jl. KHZ Mustofa No. 345
Tasikmalaya 46121
T. +62 265 345001
F. +62 265 345003

HEAD OFFICE
Soho Westpoint
Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520
T. +62 21 29520558
Website: www.reliancesekuritas.com
Email: customer.care@reliancesekuritas.com

REPRESENTATIVE OFFICE
Malang
Komplek Ruko Borobudur Bisnis Center
Jl. Terusan Borobodur 86 Kav 15-16
Malang 65125
T. +62 341 4386162

Surabaya
Kantor Perwakilan
Jl. Raya Ngagel No. 143B, Surabaya 60246
T. +62 31 5033196

Tasikmalaya
Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jl. KHZ Mustofa No. 345
Tasikmalaya 46121
T. +62 265 345001
F. +62 265 345003

Bandung
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 1, Jl. PH. H. Mustofa No. 23
Bandung, Jawa Barat 40124
T. +62 22 7218200
F. +62 22 7219603

Denpasar
Kantor Perwakilan
Jl. Tukad Batanghari No. 82A, Denpasar, Bali 80225
T. +62 361 8485160

Medan
Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48
Medan – Sumatera Utara 20117
T. +62 061 6638023
F. +62 061 6617597

GALERI
Surabaya
Universitas Surabaya
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169, Surabaya 60294
T. +62 31 2981130
F. +62 31 2981131

Jombang
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
Kompleks PP Darul Ulum, Petorongan Jombang
Jawa Timur 60281
T. +62 321 873655
F. +62 321 875771

Sidoarjo
Univ. Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Majapahit 666 B, Sidoarjo, Jawa Timur 61215
T. +62 31 8945444
F. +62 31 8949333

Tasikmalaya
Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya
Jawa Barat 46115
T. +62 265 323685
F. +62 265 323534

Bandung
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 1, Jl. PH. H. Mustofa No. 23
Bandung, Jawa Barat 40124
T. +62 22 7218200
F. +62 22 7219603

Denpasar
Kantor Perwakilan
Jl. Tukad Batanghari No. 82A, Denpasar, Bali 80225
T. +62 361 8485160

Medan
Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48
Medan – Sumatera Utara 20117
T. +62 061 6638023
F. +62 061 6617597

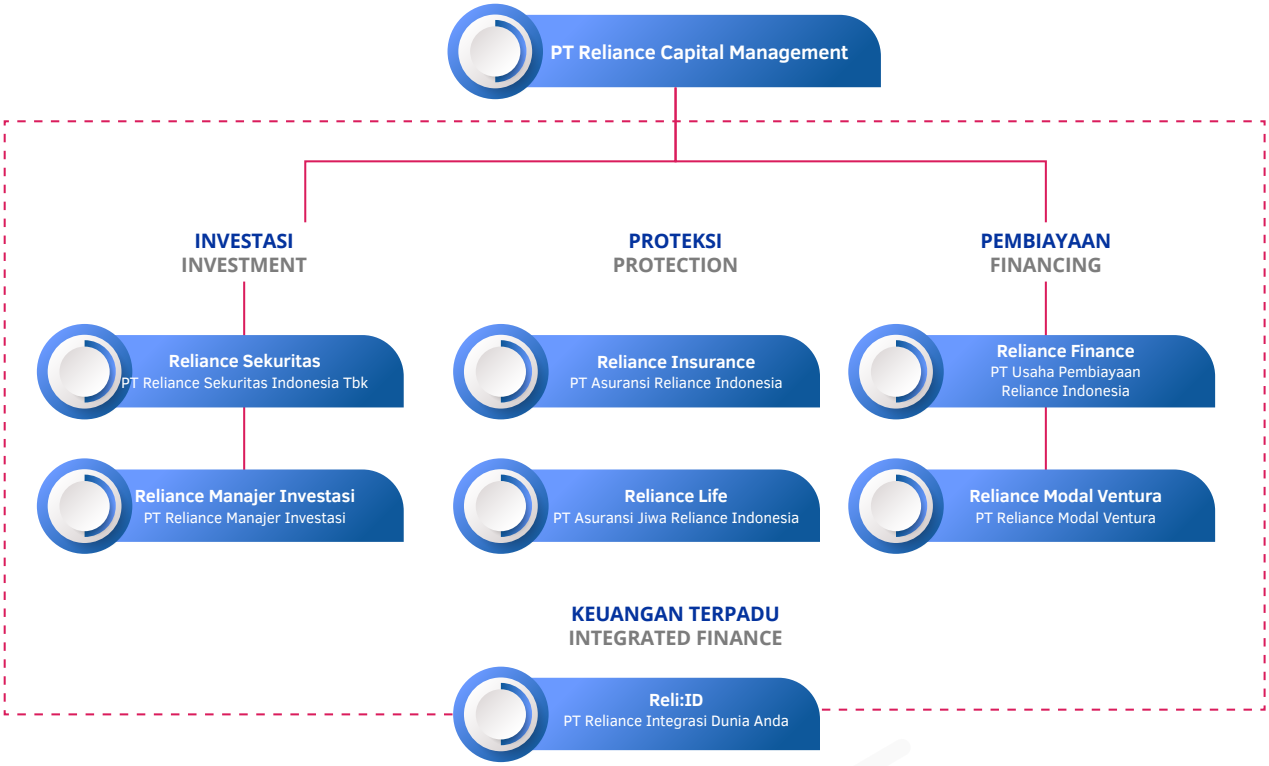
GALERI
Surabaya
Universitas Surabaya
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169, Surabaya 60294
T. +62 31 2981130
F. +62 31 2981131

Jombang
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
Kompleks PP Darul Ulum, Petorongan Jombang
Jawa Timur 60281
T. +62 321 873655
F. +62 321 875771

Sidoarjo
Univ. Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Majapahit 666 B, Sidoarjo, Jawa Timur 61215
T. +62 31 8945444
F. +62 31 8949333

Tasikmalaya
Universitas Siliwangi Tasikmalaya
Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya
Jawa Barat 46115
T. +62 265 323685
F. +62 265 323534

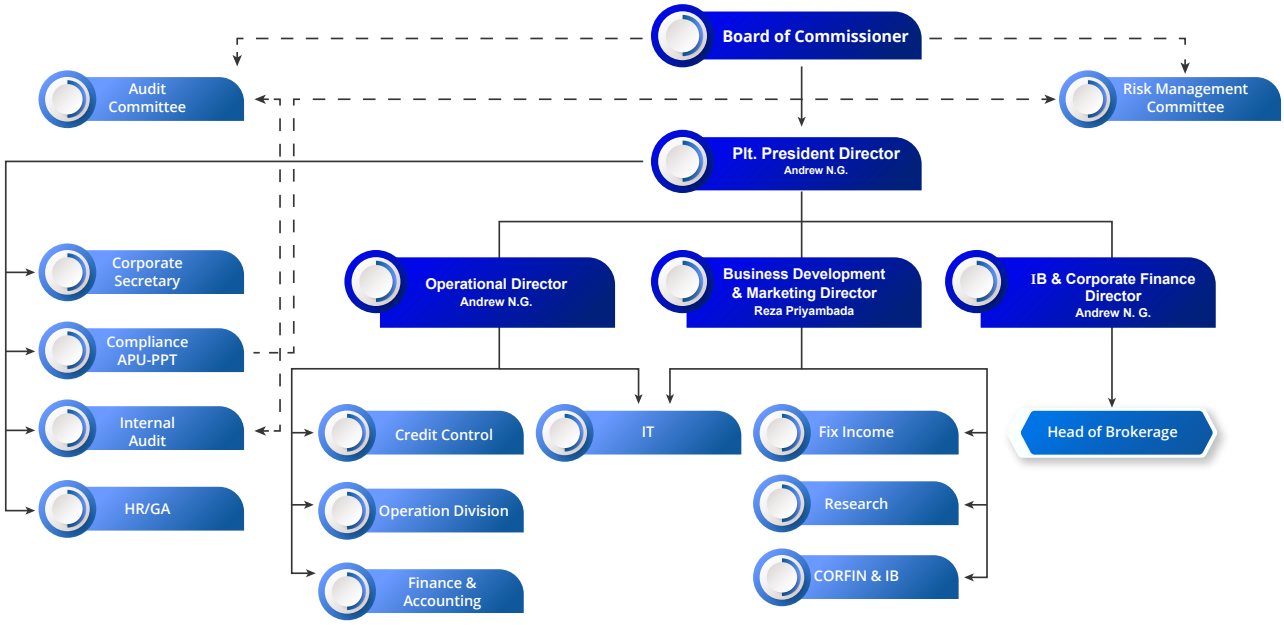
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024 dan telah mendapatkan pengesahan dari Direksi:

The Company's organizational structure below was effective until December 31, 2024, and has been ratified by the Board of Directors:



PERUBAHAAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no significant organizational changes that affected the Company's business continuity.

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Total Aset / Total Assets	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	733,13	758,81	729,12
Total Liabilitas / Total Liabilities	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	123,91	128,93	132,23
Total Karyawan / Total Employees	Orang / Employees	67	82	84
Demografi Karyawan / Demographics of Employee	Informasi demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah tercantum dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024 pada halaman 118. / Information on employee demographic based on gender, position, age, education, and employment status is available in the 2024 Annual & Sustainability Report on page 118.			
Komposisi Kepemilikan Saham / Composition of Shareholders	Informasi komposisi pemegang saham tahun 2024 telah tercantum dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024 pada halaman xxx. / Information on the composition of shareholders in 2024 is available in the 2024 Annual & Sustainability Report on page xxx.			
Wilayah Operasional / Operational Area	Informasi wilayah operasional Perseroan tahun 2024 telah tercantum dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan pada halaman 66. / Information on the Company's operational areas in 2024 is available in the Annual & Sustainability Report on page 66.			

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2024
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota / Member	Indonesia/Nasional / Indonesia/National
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) / Indonesian Securities Companies Association (APEI)	Anggota / Member	Indonesia/Nasional / Indonesia/National
Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	Anggota Bursa / Exchange Member	Indonesia/Nasional / Indonesia/National
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) / Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	Anggota / Member	Indonesia/Nasional / Indonesia/National
Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) / Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)	Anggota / Member	Indonesia/Nasional / Indonesia/National
Securities Investor Protection Fund (SIPF)	Anggota / Member	Indonesia/Nasional / Indonesia/National

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Bagus Abimanyu Lulu
Presiden Direktur
President Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 49 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 49 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga (1997) • Master of Art in Accounting and Finance di Leeds University Business School (2002) • Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga (1997) • Master of Art in Accounting and Finance from Leeds University Business School (2002)
Riwayat Karier Career History	• Staf - Senior Auditor Andersen Indonesia (1997 – 2001); • Senior Manager Auditor Ernst & Young Indonesia (2003 – 2016); • Senior Manager Auditor Ernst & Young America (2014); • GM Finance Accounting Budgeting & Tax PT Suzuki Finance Indonesia (2016 – 2017); • Chief Financial Officer PT Sucor Sekuritas (2017 – 2018); • President Director PT Sucor Sekuritas (2018 – 2020); • Chief Financial Officer PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020 – sekarang). • Staff - Senior Auditor at Andersen Indonesia (1997 – 2001); • Senior Manager Auditor at Ernst & Young Indonesia (2003 – 2016); • Senior Manager Auditor at Ernst & Young America (2014); • GM Finance Accounting Budgeting & Tax at PT Suzuki Finance Indonesia (2016 – 2017); • Chief Financial Officer of PT Sucor Sekuritas (2017 – 2018); • President Director of PT Sucor Sekuritas (2018 – 2020); • Chief Financial Officer of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020 – present).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	• Sertifikat *Chartered Accountant* (CA) • Sertifikat Akuntan Publik (CPA) • Sertifikat Akuntan Publik (CPA) ASEAN • Sertifikat *Fellow of Practising Accountant* (FCPA) - Australia • Izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) • Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) • *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) • Chartered Accountant (CA) Certificate • Certificate of Public Accountant (CPA) • ASEAN Public Accountant Certificate (CPA) • Certificate of Fellow of Practicing Accountant (FCPA) - Australia • Securities Intermediary Representative License (WPPE) • Underwriting Representative License (WPEE) • Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.



Reza Priyambada

Direktur
Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 39 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 39 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 133 Tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 dated June 26, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi – *Auditing* Universitas Gadjah Mada (2007) • Magister di Bidang Ekonomi & Keuangan Syariah Universitas Indonesia (2011) • Bachelor of Accounting – Auditing from Universitas Gadjah Mada (2007) • Master of Economics & Sharia Finance from Universitas Indonesia (2011)
Riwayat Karier Career History	• *Head of Research* PT NH Korindo Securities Indonesia (2014-2016); • *Head of Research* PT Binaartha Sekuritas (2016-2018); • *Investor Relation* PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2019-2023). • Head of Research of PT NH Korindo Securities Indonesia (2014-2016); • Head of Research of PT Binaartha Sekuritas (2016-2018); • Investor Relations of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2019-2023).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	• Wakil Perantara Pedagang Efek (2023) • *Certified Risk Professional* (2021) • Wakil Perantara Pedagang Efek (2023) • Certified Risk Professional (2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.



Andrew Novi Gunawan

Direktur
Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 36 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 36 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 133 Tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 dated June 26, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara (2014) • Bachelor of Management Economics from Universitas Bina Nusantara (2014)
Riwayat Karier Career History	• *Equity Capital Market* PT Sinarmas Sekuritas (2014-2015); • *Equity Capital Market* PT UOB Kayhian Sekuritas (2015-2017); • *VP Equity Projects* PT Royal Investium Sekuritas (2017-2020); • *Head of Investment Banking* PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2021-2024). • Equity Capital Market of PT Sinarmas Sekuritas (2014-2015); • Equity Capital Market of PT UOB Kayhian Sekuritas (2015-2017); • VP Equity Projects of PT Royal Investium Sekuritas (2017-2020); • Head of Investment Banking of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2021-2024).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	Wakil Penjamin Emisi Efek Wakil Penjamin Emisi Efek
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Currently, he does not hold any concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Anton Budidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 57 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 57 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 01 Tanggal 07 Maret 2003 Deed No. 01 dated March 7, 2003
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021

Riwayat Pendidikan Educational Background	*Bachelor or Science in Business Administration* dari California State University, Amerika Serikat (1991) / Bachelor of Science in Business Administration from California State University, United States (1991)
Riwayat Karier Career History	• *Assistant Manager* Kredit PT Bank Susila Bhakti (1991-1992); • *Branch Manager* PT Bank Pelita (1992-1993); • *Vice President* PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993-2000); • *Managing Partner* PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002); • Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013); • Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015); • Direktur PT Reliance Capital Management (2011-2018). • Assistant Credit Manager of PT Bank Susila Bhakti (1991-1992); • Branch Manager of PT Bank Pelita (1992-1993); • Vice President of PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993-2000); • Managing Partner of PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002); • Commissioner of PT Jababeka Tbk (2002-2013); • President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015); • Director of PT Reliance Capital Management (2011-2018).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	Sertifikat Izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative (WPPE) License Certificate
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002-sekarang); • Komisaris Utama PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012-sekarang); • Komisaris Utama PT Reliance Modal Ventura (2015-sekarang); • Komisaris PT Reliance Capital Management (2018-sekarang). • President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002-present); • President Commissioner of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012-present); • President Commissioner of PT Reliance Modal Ventura (2015-present); • Commissioner of PT Reliance Capital Management (2018-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.



Indra Safitri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 60 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 60 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 01 Tanggal 2 November 2017 Deed No. 01 dated November 2, 2017
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 6 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1989) • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999) • Bachelor of Law from Universitas Indonesia (1989) • Master of Management from PPM School of Management (1999)
Riwayat Karier Career History	• *Floor Trader & Equity Trading* PT Nikko Securities Indonesia (1990-1993); • *Chief Dealer for Equity* PT Sigma Batara Indonesia (1994-1997); • Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2005-2013); • Anggota Komite PT Bumi Resources Tbk (2006-2013); • Anggota Komite Audit PT Bakrie Land Tbk (2013-2019). • Floor Trader & Equity Trading of PT Nikko Securities Indonesia (1990 – 1993); • Chief Dealer for Equity of PT Sigma Batara Indonesia (1994 – 1997); • Member of Audit Committee of PT Vale Indonesia Tbk (2005 – 2013); • Committee Member of PT Bumi Resources Tbk (2006 – 2013); • Member of Audit Committee of PT Bakrie Land Tbk (2013 – 2019).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	Tidak memiliki sertifikasi He has no certification
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite PT Bumi Resources Tbk (2010-sekarang); • Arbiter Komite Audit PT Benakat Integra Tbk (2016-sekarang); • Anggota Komite Penilaian Emiten PT Bursa Efek Indonesia (2016-sekarang); • Arbiter BAPMI (2003-sekarang); • Arbiter PAMI (2017-sekarang). • Committee Member of PT Bumi Resources Tbk (2010 – present); • Arbitrator of Audit Committee of PT Benakat Integra Tbk (2016 – present); • Member of the Issuer Valuation Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2016 – present); • BAPMI Arbitrator (2003 – present); • PAMI Arbitrator (2017 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tahun Penerbitan Saham** Year of Share Issuance	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal Saham** Nominal Value of Shares	**Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action)** Share Offering Price for Each Corporate Action	**Jumlah Saham Tercatat Setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action)** Number of Shares Recorded After Each Corporate Action	**Nama Bursa Saham** Stock Exchange Name
Penawaran Umum Perdana Saham | Initial Public Offering	2005	900.000.000	Rp90.000.000.000,-	100	900.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | Capital Increase Without Pre-Emptive Rights to Securities	2015	900.000.000	Rp90.000.000.000,-	100	1.800.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk selain saham yang telah dijelaskan pada Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

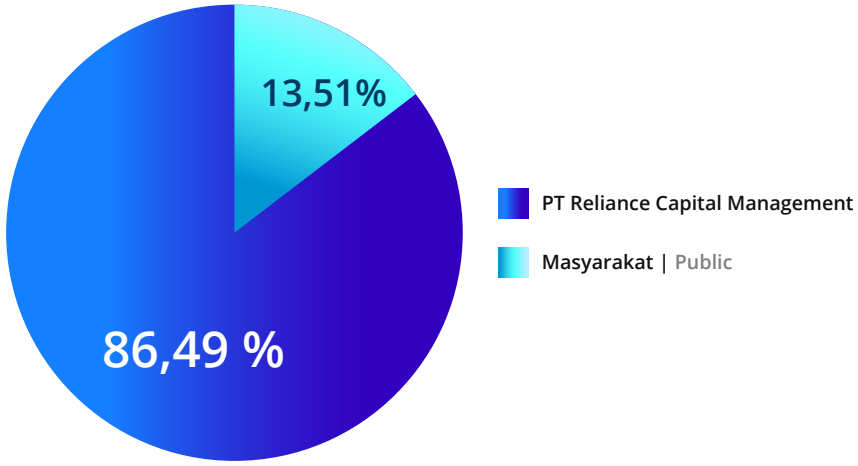
Until December 31, 2024, the Company did not issue any securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk, as presented in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Thus, information on the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, and the rating of securities is not available in this report.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

Berikut adalah informasi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024:

Information on the Company's shareholders as of January 1, 2024, to December 31, 2024, is as follows:

Nama Pemegang Saham | Shareholder Name	1 Januari 2024 | January 1, 2024		31 Desember 2024 | December 31, 2024	
	Jumlah Saham | Number of Shares	Persentase (%) | Percentage (%)	Jumlah Saham | Number of Shares	Persentase (%) | Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% atau lebih | Ownership above 5% or more				
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49	1.541.616.135	85,65
Masyarakat / Public	243.112.865	13,51	258.383.865	14,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Paid-up Capital	1.800.000.000	100,00	1.800.000.000	100,00
Total Saham dalam Portepel | Total Shares in Portfolio	**700.000.000**		**700.000.000**	



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Presentase(%) Percentage(%)
1.	PT Reliance Capital Management	1.541.616.135	85,45%

Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2024
Composition of Local and Foreign Shareholders as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nilai (Rp) Total Value (Rp)	Presentase(%) Percentage(%)
Lokal | Local			
Individual	53.917.255	33.967.870.650	3,00
Institusi | Institution	1.746.082.745	1.100.032.129.350	97,00
Asing | Foreign			
Individual	0	0	0
Institusi | Institution	0	0	0
Jumlah Modal Disetor **Amount of Paid-up Capital**	**1.800.000.000**	**1.134.000.000.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Saham yang Dimiliki Types of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki | Number of Shares Owned
Dewan Komisaris | Board of Commissioner			
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris | President Commissioner	-	-
Indra Safitri	Komisaris Independen | Independent Commissioner	-	-
Direksi | Board of Directors			
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur | President Director	-	-
Reza Priyambada	Direktur| Director	-	-
Andrew Novi Gunawan	Direktur | Director	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung di Perseroan.

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not have direct share ownership in the Company.

INFORMASI ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

PT Reliance Manajer Investasi (RMI) resmi menjadi bagian dari entitas anak Perseroan pada 16 November 2022, setelah Perseroan mengakuisisi 99% saham RMI yang sebelumnya dimiliki oleh PT Reliance Capital Management (RCM) sebagai pemegang saham pengendali. Pengalihan saham ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-973/PM.21/2022 pada 15 November 2022.

Proses akuisisi ini telah tercatat secara resmi dengan Akta Jual Beli (AJB) No. 03 yang ditandatangani di hadapan Notaris Ira Iswardani, S.H., M.Kn. pada 16 November 2022. Dengan demikian, peralihan kepemilikan saham RMI kepada Perseroan telah dilaksanakan secara sah dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Usaha PT Reliance Manajer Investasi (RMI)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Reliance Manajer Investasi (RMI), maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatanusaha di bidang perusahaan efek. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, RMI memiliki lingkup kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha sebagai perusahaan efek;
- Mengelola dan menerbitkan produk reksa dana;
- Menyediakan layanan sebagai penasihat investasi di bidange efek;
- Bertindak sebagai manajer investasi, termasuk kerja sama patungan sebagai manajer investasi

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Stephen Francis Bowey
Komisaris	: Nuryana Hidayat

Direksi

Presiden Direktur	: Akhabani
Direktur	: Very Wijaya

PT Reliance Manajer Investasi (RMI) officially became part of the Company's subsidiary on November 16, 2022, after the Company acquired 99% of RMI's shares, which were previously owned by PT Reliance Capital Management (RCM) as a controlling shareholder. The transfer of these shares was approved by the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-973/PM.21/2022 on November 15, 2022.

This acquisition process has been officially recorded with the Deed of Sale and Purchase (AJB) No. 03, made before Notary Ira Iswardani, S.H., M.Kn. on November 16, 2022. Thus, the transfer of RMI's share ownership to the Company was carried out legally and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Business Activities of PT Reliance Manajer Investasi (RMI)

Reliance Manajer Investasi (RMI), the Company's aim and objective are to carry out business activities in the securities company sector. To achieve this objective, RMI has the following scope of business activities:

- Running a business as a securities company;
- Managing and issuing mutual fund products;
- Providing services as an investment advisor in the securities sector;
- Acting as an investment manager, including joint ventures as investment managers.

Management and Supervision

Board of Commissioners

President Commissioner	: Stephen Francis Bowey
Commissioner	: Nuryana Hidayat

Board of Director

President Director	: Akhabani
Director	: Very Wijaya

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)
Information on Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) / Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) / Name of Public Accounting Firm (KAP)	KAP Heliantono & Partners Public Accounting Office (Parker Randall)
Nama Akuntan Publik (AP) / Public Accountant (AP) Name	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI
Alamat & Nomor Telepon / Address & Phone Number	Aminta Plaza, 7th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 10, Jakarta Selatan 12310
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	022/DSI.CABSBY/SPK-RKI/I/25
Pedoman Kerja yang Digunakan / Work Guidelines	Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / Indonesian Financial Accounting Standards
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. / Conducting an audit of the consolidated financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries consisting of the statement of financial position, statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated cash flow statement, as well as notes to the consolidated financial statements.
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee Paid	Rp400.000.000

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Notaris / Notary	
Nama / Name	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Alamat & Nomor Telepon / Address & Phone Number	Kompleks Kahfi One Unit 9J Jalan Moh. Kahfi I No. 41 Rt. 006, Rw. 001, Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan 12630 (+62811) 8811299
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	No: 251/RSI/VI/2024
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran, menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Notaris dan Kode Etik Notaris. / Attending meetings regarding the discussion of all aspects in the framework of the Company's General Meeting of Shareholders except meetings concerning financial aspects and pricing as well as marketing strategies, prepare and make deeds in the context of holding the Company's General Meeting of Shareholders in accordance with the Notary Regulations and Notary Code of Conducts
Periode Penugasan / Assignment Period	2024

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	
Nama / Name	PT Bima Registra
Alamat & Nomor Telepon / Address & Phone Number	Satrio Tower, 9th Floor A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan +62 (21) 2598 4818
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	No: 266/RSI/VI/2024
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan. / Coordinating with Underwriters and Allotment Managers regarding share order data and reports in the Initial Public Offering in accordance with applicable regulations. Coordinating with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the allotted shares and compiling a List of Shareholders from the Initial Public Offering. BAE is also responsible for issuing Collective Letters of Shares (SKS), if necessary.
Periode Penugasan / Assignment Period	2024

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh semua pihak melalui tautan www.reliancesekuritas.com/Home.

The Company has an official website that is accessible to all parties through www.reliancesekuritas.com/Home.

Informasi yang tersedia di situs web ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs ini berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan kepada pihak eksternal yang berkepentingan.

The information on this website is presented in two languages, namely Indonesian and English. This website functions as an effective communication channel to deliver various information related to the Company to interested external parties.

Perseroan berkomitmen untuk terus memaksimalkan penggunaan situs web ini sebagai sarana yang efisien

The Company is committed to maximizing the use of the website as the most efficient means of promoting the

dalam mempromosikan produk dan layanan, serta menyampaikan kebijakan, berita, dan informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

products and services offered and conveying policies, news, and other important information to stakeholders.

Pemenuhan Informasi pada Situs Web Perusahaan
Fulfillment of Information on the Company' s Website

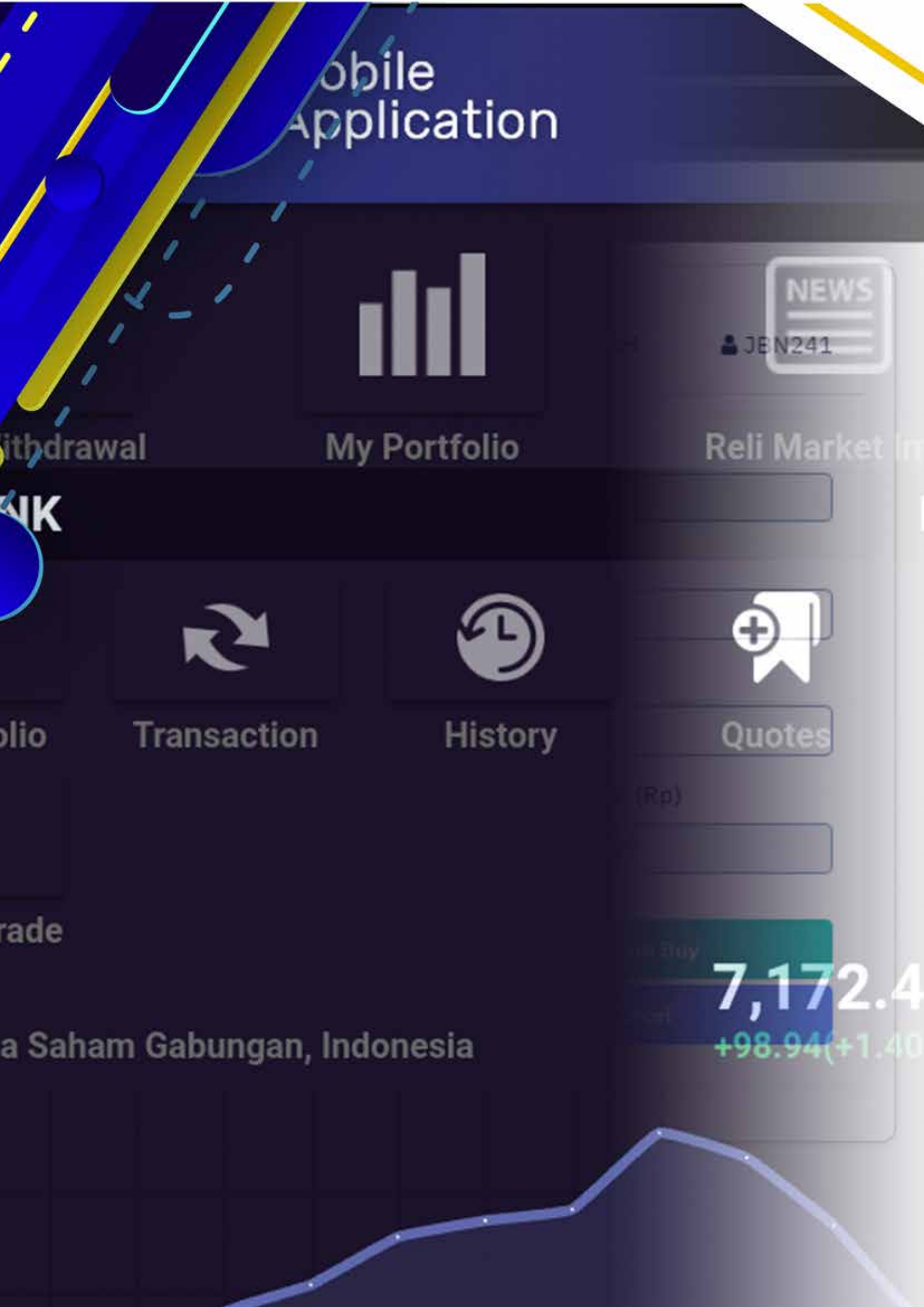
Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

Thus, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Umum **General Information**		
Profil Perusahaan Company Profile	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Struktur Organisasi Organizational Structure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile of Committees Under the Board of Commissioners	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Investor **Investors Information**		
Informasi Saham Shares Information	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Tahunan Annual Report	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Aksi Korporasi Corporate Action	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Lainnya .Other Information	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
	Produk **Products**	
Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan Products and/or Services	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
	Hubungi Kami **Contact Us**	
Jenjang Karier Career Path	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Kantor Office	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website




obile
Application
NEWS
JBN241
My Portfolio
Reli Market
Transaction
History
Quotes
(Rp)
7,172.4
+98.94(+1.40
a Saham Gabungan, Indonesia

4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Calculation: Trade C

We have the pleasure in confirming

Trade Date	:06-Feb-	
Settlement Date	:07-Feb-202	
Code Instrument	:REFI01B	
Instrument	:Usaha Pembiayaan Reli	
Maturity	:09-Feb-2025	
Coupon Payment	:9.00%	
Last coupon date	:09-Nov-2023	
Next coupon date	:09-Feb-2024	
Days of coupon	:0	
Nominal Amount (Rp)	:	200,000
Price	:	10
Total Price	:	
Amount Payable	:	
Accrued Interest	:	
Capital Gain	:	
Tax on Capital Gain	:	
Tax on accrued interest	:	
Total Amount	:	
Stamp Duty		
Total Amount With Stamp		
Fee		

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun kurang menggembirakan. Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan tetap di angka 3,2% untuk tahun 2024 dan 2024. Meskipun angka ini mencerminkan stabilitas, namun masih berada di bawa rata-rata pertumbuhan pra-pandemi.

Throughout 2024, the global economy exhibited stable growth but unfavorable. According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2024, global economic growth is projected to remain at 3.2% for 2024 and 2024. Although this number indicates stability, it remains below the pre-pandemic growth average.

Di antara negara-negara maju, Amerika Serikat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global. Konsumsi domestik yang kuat berhasil menopang perekonomian, meskipun dihadapkan pada tantangan inflasi yang tinggi dan suku bunga yang meningkat. IMF meningkatkan pertumbuhan untuk AS, sementara menurunkan proyeksi untuk negara maju lainnya, terutama di Eropa.

Among developed countries, the United States serves as the primary driver of global economic growth. Robust domestic consumption has supported the economy, despite high inflation and rising interest rates. The IMF boosted growth for the US, while lowering its projections for other developed countries, particularly in Europe.

Di sisi lain, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan akibat masalah di sektor properti dan rendahnya kepercayaan konsumen. IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan untuk Tiongkok, mencerminkan tantangan struktural yang dihadapinya.

On the other hand, China's economy experienced sluggish growth due to issues in the property sector and low consumer trust. The IMF has lowered its growth projections for China, reflecting its structural challenges.

Negara-negara berkembang di Asia, seperti India dan Indonesia, menunjukkan kinerja yang lebih baik. Permintaan yang meningkat untuk semikonduktor dan elektronik, didorong oleh investasi signifikan dalam kecerdasan buatan, telah mendorong pertumbuhan di kawasan ini. Investasi publik yang substansial di Tiongkok dan India juga berkontribusi pada tren positif ini.

Developing countries in Asia, such as India and Indonesia, have shown further improvement in performance. The rising demand for semiconductors and electronics, driven by significant investments in artificial intelligence, has fueled growth in these countries. Substantial public investment in China and India has also contributed to this positive trend.

Namun, risiko terhadap prospek ekonomi global tetap ada. Ketegangan geopolitik, volatilitas pasar keuangan, masalah di sektor properti Tiongkok, proteksionisme yang meningkat, dan fragmentasi geo-ekonomi dapat menghambat pertumbuhan. Selain itu, gangguan dalam proses disinflasi dapat mencegah bank sentral melonggarkan kebijakan moneter, menambah tantangan bagi kebijakan fiskal dan stabilitas keuangan.

However, risks to the global economic outlook remain. Geopolitical tensions, financial market volatility, issues in China's property sector, rising protectionism, and geo-economic fragmentation could dampen growth. Furthermore, disruptions in the disinflation process could prevent central banks from easing monetary policy, posing another challenge to fiscal policy and financial stability.

Dari segi nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,1% (YOY) pada tahun 2024, sedikit meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%.

On the national front, the Indonesian economy in 2024 managed to maintain positive growth. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.1% (YOY) in 2024, a slight increase compared to the previous year's growth of 5.05%.

Sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi, diikuti oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, serta jasa perusahaan. Pertumbuhan ini mencerminkan pemulihan yang berkelanjutan di sektor-sektor yang terdampak pandemi.

Di sisi investasi, realisasi investasi sepanjang tahun 2024 mencapai Rp1.500 triliun, meningkat 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi ini tersebar di berbagai sektor, dengan kontribusi terbesar dari industri logam dasar, transportasi, gudang dan telekomunikasi, serta pertambangan.

Namun, Indonesia tetap menghadapi tantangan, terutama dari sisi eksternal. Fluktuasi harga komoditas global dan potensi pelemahan nilai tukar Rupiah akibat penguatan Dolar AS dapat memengaruhi kinerja perdagangan dan stabilitas makroekonomi.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan global dan domestik masih ada, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Kebijakan fiskal dan moneter yang prudent, serta reformasi struktural yang berkelanjutan, diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The transportation and warehousing sector recorded the highest growth, followed by the accommodation and food and beverage sector, and business services. This growth reflects the continued recovery in sectors affected by the pandemic.

On the investment side, investment realization in 2024 amounted to Rp1,500 trillion, an increase of 5.7% compared to the previous year. This investment is spread across various sectors, which are dominantly contributed by the basic metal industry, transportation, warehousing and telecommunications, as well as mining.

However, Indonesia continues to encounter challenges, particularly from external side. Fluctuations in global commodity prices and the potential weakening of the Rupiah exchange rate due to the strengthening of the US dollar can affect trade performance and macroeconomic stability.

Although global and domestic challenges persist, the Indonesian economy has demonstrated strong resilience. Prudent fiscal and monetary policies, along with ongoing structural reforms, are expected to sustain growth momentum and enhance the community's welfare.

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

Sepanjang tahun 2024, sektor jasa keuangan Indonesia, khususnya pasar modal dan industri sekuritas, menunjukkan kinerja yang stabil dan resilien di tengah tantangan ekonomi global. Meskipun menghadapi dinamika eksternal, sektor ini berhasil mempertahankan pertumbuhan dan stabilitas yang positif.

Tren peningkatan jumlah investor ritel terus berlanjut hingga akhir tahun 2024, dengan jumlah investor mencapai sekitar 13 juta, meningkat signifikan dari 1,2 juta pada akhir 2019. Peningkatan ini didorong oleh digitalisasi yang memudahkan akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam instrumen investasi di pasar modal.

Berdasarkan data dari EY Global *IPO Trends 2024*, Bursa Efek Indonesia (BEI) menempati peringkat ke-10 di dunia dari sisi jumlah pencatatan saham baru. Beberapa IPO penting pada tahun 2024 meliputi sektor energi, bahan dasar, bisnis konsumen, dan produk rumah tangga. Sektor-sektor ini menunjukkan kekuatan dan minat yang berkelanjutan dari investor.

Throughout 2024, Indonesia's financial services sector, particularly the capital market and securities industry, demonstrated stable and resilient performance amidst global economic challenges. Despite facing external dynamics, the sector managed to maintain favorable growth and stability.

The trend of an increasing number of retail investors continued until the end of 2024, with the number of investors reaching approximately 13 million, a significant increase from 1,2 million at the end of 2019. This increase was driven by digitalization, which facilitates the public to participate in investment instruments in the capital market.

According to data from EY Global IPO Trends 2024, the Indonesia Stock Exchange (IDX) ranks 10th globally in terms of the number of new stock listings. Some notable IPOs in 2024 include those in the energy, basic materials, consumer business, and household products sectors. These sectors demonstrated sustained strength and interest from investors.

Hingga 27 Desember 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 7.036,57, dengan kapitalisasi pasar meningkat 5,05% *year-to-date* (ytd) menjadi Rp12.191 triliun. Pasar Surat Utang juga menunjukkan kinerja positif, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 392,36, mencatatkan kenaikan sebesar 4,74% ytd.

As of December 27, 2024, the Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,036.57, with a market capitalization increase of 5.05% year-to-date (ytd) to Rp 12,191 trillion. The Bond Market also showed positive performance, with the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) closing at 392.36, recording an increase of 4.74% ytd.

Aktivitas penghimpunan dana di pasar modal sepanjang tahun 2024 mencapai total Rp251,04 triliun melalui 187 penawaran umum, termasuk 35 emiten baru. Capaian ini melampaui target Rp200 triliun, mencerminkan kepercayaan yang terus menguat terhadap pasar modal Indonesia.

Throughout 2024, fundraising activities in the capital market reached Rp251,04 trillion through 187 public offerings, including 35 new issuers. This achievement surpassed the target of Rp200 trillion, reflecting the ever-strengthening confidence in the Indonesian capital market.

Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp12,78 triliun, mengalami peningkatan dibandingkan dengan RNTH tahun 2023 yang sebesar Rp10,75 triliun. Volume transaksi harian saham juga meningkat menjadi 19,48 miliar lembar saham pada tahun 2024, dibandingkan dengan 21,91 miliar lembar saham pada tahun 2023. Di sisi lain, total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat sepanjang tahun 2024 mencapai 121 emisi dari 73 emiten dengan nilai Rp112,13 triliun. Hal ini menunjukkan ketahanan akan pasar modal Indonesia dan minat berkelanjutan dalam pendanaan melalui pasar modal.

In 2024, the Average Daily Transaction Value (RNTH) was recorded at Rp12,78 trillion, an increase from Rp10,75 trillion in 2023. The daily stock transaction volume also increased to 19,48 billion shares in 2024, compared to 21,91 billion shares in 2023. On the other hand, the total bond and sukuk issuances recorded throughout 2024 reached 121 issuances from 73 issuers, which amounted to Rp 112,13 trillion. This indicated the resilience of the Indonesian capital market and continued interest in funding through the capital market.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perdagangan Ekuitas

Equity Trading

Sepanjang tahun 2024, pasar ekuitas Indonesia menunjukkan ketahanan yang signifikan meskipun dihadapkan pada tantangan ketidakpastian geopolitik global dan dinamika politik domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada posisi 7.036,57 pada 27 Desember 2024, mencatat pertumbuhan sebesar 5,05% *year-to-date* (ytd) dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp12.191 triliun.

Throughout 2024, the Indonesian equity market has demonstrated significant resilience despite the challenges posed by global geopolitical uncertainty and domestic political dynamics. The Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,036.57 on December 27, 2024, recording a growth of 5.05% year-to-date (ytd) with a market capitalization of Rp12,191 trillion.

Aktivitas perdagangan harian juga menunjukkan peningkatan. Rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) mencapai Rp11,8 triliun hingga 9 Agustus 2024, mencerminkan likuiditas pasar yang sehat.

Daily trading activity also increased. The average daily transaction value (RNTH) stood at Rp11,8 trillion as of August 9, 2024, reflecting healthy market liquidity.

Sepanjang tahun 2024, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 187 penawaran umum, termasuk 35 emiten baru, dengan total nilai penghimpunan dana mencapai Rp251,04 triliun, melampaui target Rp200 triliun. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang terus menguat terhadap pasar modal Indonesia.

Throughout 2024, the Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded 187 public offerings, including 35 new issuers, with a total fundraising value of Rp251,04 trillion, exceeding the target of Rp200 trillion. This reflects the ever-strengthening confidence in the Indonesian capital market.

Dari sisi investor, terjadi peningkatan partisipasi investor ritel yang signifikan, menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Selain itu, implementasi peraturan baru oleh BEI pada tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi perdagangan efek bersifat ekuitas, yang diharapkan dapat lebih mendorong partisipasi investor dan meningkatkan kepercayaan pasar.

From the investor side, there was a significant increase in retail investor participation, indicating high public interest in investing in the capital market. In addition, the implementation of new regulations by the IDX in 2024 aims to enhance the efficiency and transparency of equity trading, which is expected to further encourage investor participation and enhance market confidence.

Secara keseluruhan, kinerja perdagangan ekuitas Indonesia sepanjang tahun 2024 menunjukkan tren positif, didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, peningkatan partisipasi investor, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan.

Throughout 2024, Indonesia's equity trading performance has exhibited a positive trend, driven by robust economic fundamentals, increased investor participation, and policies that promote sustainable capital market growth.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berupaya meningkatkan basis nasabah dan volume transaksi ekuitas melalui berbagai inisiatif literasi dan inklusi keuangan. Selain itu, Perseroan melakukan penertiban terhadap akun-akun nasabah yang tidak aktif atau tidak sesuai dengan profil yang ditetapkan, guna memastikan bahwa transaksi yang terjadi berasal dari nasabah yang aktif dan sesuai dengan kriteria Perseroan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kualitas nasabah dibandingkan sekedar menambah jumlah tanpa mempertimbangkan aktivitas dan kesesuaian profil.

Throughout 2024, the Company continued to strive to expand its customer base and increase equity transaction volume through various financial literacy and inclusion initiatives. Additionally, the Company monitors inactive customer accounts and those with profile mismatches, ensuring that transactions only come from active customers and align with the Company's criteria. This approach emphasizes the importance of customer quality, rather than simply increasing its quantity, without considering activity and profile suitability.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai target penambahan nasabah menjadi 419, menjadi 15.031 nasabah, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 14.776 nasabah. Total volume transaksi ekuitas melalui platform *online trading* RELITrade mencapai Rp4,78 triliun hingga akhir tahun 2024 dari total transaksi sebanyak Rp10,28 triliun. Kondisi ini mencerminkan kepercayaan nasabah terhadap platform RELITrade yang *user-friendly* dan inovatif serta responsif dalam penggunaannya.

As of the end of 2024, the Company managed to achieve its target of adding 419 customers, bringing the total to 15,031 customers, an increase from 14,776 customers in the previous year. Total equity transaction volume through the RELITrade online trading platform amounted to Rp4,78 trillion by the end of 2024 from a total transaction value of Rp10,28 trillion. This condition reflects customer confidence in RELITrade's user-friendly and innovative platform, as well as its responsiveness in use.

Perseroan juga terus mengembangkan fitur dan kemudahan penggunaan pada aplikasi *online trading*, termasuk memastikan konektivitas yang stabil untuk kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Platform RELITrade tersedia dalam versi desktop dan mobile, mendukung berbagai perangkat seperti *smartphone*, tablet, dan iPad. Sejak diluncurkan pada tahun 2010, RELITrade telah mengalami beberapa pembaruan signifikan, termasuk peluncuran RELITrade Next-G pada tahun 2018 dan RELIMobile pada tahun 2019 untuk perangkat Android dan iPhone. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyesuaikan platform ini dengan perkembangan pasar modal dan kebutuhan nasabah, memastikan layanan yang *up-to-date* dan relevan.

The Company also continues to develop features and enhance the ease of use in online trading applications, including ensuring stable connectivity for customer convenience during transactions. The RELITrade platform is available in both desktop and mobile versions, supporting various devices, including smartphones, tablets, and iPads. Since its launch in 2010, RELITrade has undergone several significant updates, including the launch of RELITrade Next-G in 2018 and RELIMobile in 2019, which supports both Android and iPhone devices. In the future, the Company is committed to continually adapting this platform to capital market developments and customer needs, ensuring that it provides up-to-date and relevant services.

Fasilitas Pembiayaan Penyelesaian Transaksi

Fasilitas pendanaan dan pembiayaan transaksi nasabah Perseroan saat ini meliputi pembiayaan penyelesaian transaksi:

1. Nasabah (*Margin*): Nilai pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabah paling tinggi sebesar 65% dari nilai jaminan dimana rasio yang wajib dijaga adalah 60% dan jika rasio pembiayaan melebihi 65% dari nilai jaminan maka Perseroan melakukan permintaan pemenuhan jaminan kepada nasabah paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari bursa sejak tanggal surat permintaan pemenuhan jaminan dikirim kepada nasabah. Jika nilai rasio pembiayaan telah mencapai 80% dari nilai jaminan pembiayaan, maka Perseroan baik dengan ataupun tanpa pemberitahuan kepada nasabah, wajib segera menjual efek dalam jaminan pembiayaan.

2. Piutang Transaksi Nasabah Regular: Nasabah wajib menyelesaikan kewajiban atas transaksi beli di BEI pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi (T+2) atau pada hari bursa ke-3 (ketiga) sejak transaksi beli terjadi. Jika pada tanggal jatuh tempo (T+2) nasabah tidak menyelesaikan atas transaksi beli maka pada hari bursa ke-3 (ketiga), rekening efek nasabah akan di-suspend (tidak dapat melakukan transaksi beli) dan diikuti dengan pemberitahuan tertulis (*Late Payment Call Letter*) kepada nasabah melalui email yang terdaftar. Dan jika pada hari bursa ke-4 (keempat) sejak transaksi terjadi nasabah belum menyelesaikan kewajibannya, maka pada hari bursa ke-4 (keempat) setelah tanggal transaksi terjadi (T+4), Perseroan akan melakukan penjualan secara paksa (*forced sell*) atas efek jaminan pada rekening nasabah.

3. Transaksi REPO: Transaksi jual efek dengan janji beli kembali pada waktu dan harga yang telah ditetapkan dengan tetap mengacu dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di industri Pasar Modal. Mekanisme dari transaksi Repo meliputi beberapa hal, yakni nasabah mengajukan permohonan untuk melakukan transaksi REPO melalui tenaga pemasar dan/atau *Branch Manager,* di mana efek jaminan minimal 2 (dua) jenis efek/ saham dengan harga saham yang mau di REPO minimal Rp55,- (mengikuti harga pasar/*market*) dan melihat karakteristik, likuiditas, dan kinerja pasar Efek yang menjadi jaminan transaksi. Proses transaksi REPO wajib dilakukan penandatanganan

Transaction Settlement Financing Facility

The Company's current customer transaction funding and financing facilities include transaction settlement financing:

1. Customer (Margin): The financing value provided by the Company to the customer is up to 65% of the collateral value where the ratio that must be maintained is 60% and if the financing ratio exceeds 65% of the guarantee value, the Company requests for guarantee fulfillment to the customer no later than 3 (three) exchange days from the date the guarantee fulfillment request letter is sent to the customer. If the value of the financing ratio reaches 80% of the value of the financing guarantee, the Company, either with or without notice to the customer, must immediately sell the securities in the financing guarantee.

2. Regular Customer Transaction Receivables: Customers are required to settle obligations for purchase transactions on the IDX on the 2nd exchange day after the transaction date (T+2) or on the 3rd exchange day since the purchase transaction. If on the maturity date (T + 2) the customer does not complete the purchase transaction, then on the 3rd exchange day, the customer's securities account will be suspended (unable to make a purchase transaction) and followed by a written notification (Late Payment Call Letter) to the customer via registered email. And if on the 4th exchange day since the transaction, the customer has not completed his/her obligations, then on the 4th exchange day after the transaction date (T + 4), the Company will make a forced sale of the collateral effect on the customer's account.

3. REPO transactions: Securities sale transactions with buy-back promise at a predetermined time and price while still referring to and complying with applicable regulations in the Capital Market industry. The mechanism of the Repo transaction includes several steps, namely the customer submits an application to make a REPO transaction through marketers and/or Branch Managers, where the collateral securities are at least 2 (two) types of securities/shares with the price of the shares to be REPO at least Rp55, - (following the market price) and considering at the characteristics, liquidity, and market performance of the securities that are collateral for the transaction. The REPO transaction

Global Master Re-purchase Agreement (GMRA) Indonesia, diikuti dengan *Trade Confirmation* yang ditandatangani oleh pihak *Reseller* dan *Repurchase*. Perusahaan memiliki hak untuk meminta pemenuhan jaminan (top up) bila harga pasar efek jaminan mengalami penurunan melampaui batas yang disyaratkan atau meminta penjual REPO mengganti efek jaminan dengan efek lain yang setara, bila efek jaminan awal mengalami suspend atau tidak tercatat lagi (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia.

process must be signed by the Indonesian Global Master Re-purchase Agreement (GMRA), followed by Trade Confirmation signed by the Reseller and Repurchase party. The Company is entitled to request the fulfillment of collateral (top up) if the market price of collateral securities has decreased beyond the required limit or request the REPO seller to replace the collateral securities with other equivalent securities, if the initial collateral securities are suspended or delisted on the Indonesia Stock Exchange.

Hingga 31 Desember 2024, alokasi dana untuk pendanaan dan pembiayaan mencapai Rp 3,53 miliar untuk pembiayaan marjin dan Rp 63,995 miliar untuk piutang nasabah. Pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan dari fasilitas pendanaan dan pembiayaan ini termasuk dalam pendapatan dari kontrak pelanggan untuk transaksi bursa yang tercatat sebesar Rp 18,7 miliar. Total pendapatan Perseroan pada periode tersebut mencapai Rp 55 miliar.

As of December 31, 2024, the allocation of funds for funding and financing reached Rp3,53 billion for margin financing and Rp63,995 billion for customer receivables. The revenue earned by the Company from this funding and financing facility is included in the revenue from customer contracts for stock exchange transactions recorded at Rp18,7 billion. The Company's total revenue for this period reached Rp 55 billion.

Perseroan terus mendorong penggunaan fasilitas yang telah disediakan kepada nasabah demi meningkatkan pendapatan komisi Perseroan tanpa mengesampingkan aspek manajemen risiko untuk menjaga kelaikan penggunaan fasilitas tersebut kepada nasabah. Proses persetujuan untuk pendanaan dan pembiayaan selalu melibatkan analisis mendalam terkait dengan sejumlah kriteria yang di antaranya, profil nasabah, dana deposit, dan jaminan yang diajukan dengan tetap memperhatikan parameter yang telah ditetapkan. Langkah ini dilakukan untuk mengelola dan mengantisipasi potens risiko serta meminimalisir kemungkinan timbulnya kerugian finansial dan non-finansial bagi Perseroan.

The Company continues to promote the use of facilities provided to customers, aiming to increase the Company's commission income while maintaining risk management aspects to ensure the feasibility of these facilities for customers. The approval process for funding and financing always involves an in-depth analysis of several criteria, including customer profile, deposit funds, and proposed collateral, while taking into account predetermined parameters. This step is taken to manage and anticipate potential risks, thereby minimizing the possibility of financial and non-financial losses for the Company.

Pengawasan terhadap transaksi marjin nasabah mengharuskan efek yang dijadikan jaminan oleh nasabah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Monitoring terhadap nilai pasar jaminan *reverse repo* dan hubungan antara pendanaan/ *outstanding* dengan jaminan dilakukan setiap hari bursa secara langsung guna mempermudah pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat. Perseroan juga menetapkan ketentuan dan parameter tertentu untuk mengantisipasi dan mencegah kemungkinan piutang yang tidak dapat terbayarkan.

Supervision of customer margin transactions requires that the securities used as collateral by customers meet the criteria set by the Indonesia Stock Exchange. Monitoring of the market value of reverse repo guarantees and the relationship between funding/outstanding and collateral is carried out directly every stock exchange day to facilitate quick, precise, and accurate decision making. The Company also sets certain provisions and parameters to anticipate and prevent the possibility of unpaid receivables.

Pendapatan Tetap

Perseroan menyediakan layanan dan fasilitas untuk bertransaksi efek Pendapatan Tetap bagi berbagai entitas korporat seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan efek, koperasi karyawan, dan lembaga keuangan lainnya yang tertarik

Fixed Income

The Company provides services and facilities for transacting Fixed Income securities to various corporate entities such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives, and other financial institutions

pada perdagangan instrumen keuangan seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk, dan repo. Kegiatan ini lebih difokuskan pada perdagangan surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), serta penjualan perdana obligasi pemerintah maupun korporasi.

Selain melayani entitas korporat, fasilitas untuk bertransaksi efek Pendapatan Tetap juga menyediakan layanan kepada nasabah individu melalui program "RELI *Retail Bonds"* atau yang dikenal dengan nama FIRO (*Fixed Income Retail Online*) yang diluncurkan pada tahun 2023 untuk menjangkau nasabah individu.

Hingga akhir tahun 2024, kinerja transaksi efek Pendapatan Tetap menunjukkan penurunan, tercermin dari total nilai transaksi yang mencapai Rp787,445 triliun. Hasil positif pada layanan transaksi efek Pendapatan Tetap, terutama dengan kesuksesan program obligasi ritel, sejalan dengan strategi bisnis Perseroan yang bertujuan menjadikan produk ini sebagai salah satu produk andalan yang diminati oleh para nasabah.

Riset

Divisi Riset Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung investor untuk berinvestasi dan bertransaksi di Pasar Modal Indonesia, khususnya pada instrumen saham dan obligasi. Mengusung moto *"your reliable partner",* divisi ini terus berinovasi dengan menghadirkan berbagai produk riset sebelum jam perdagangan dan mendistribusikannya melalui platform resmi Perseroan yaitu www.reliancesekuritas.com dan www.relitrade.com/research.

Divisi Riset menghadirkan berbagai produk riset yang terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu riset harian dan laporan riset fundamental serta teknikal.

1. Produk Riset Harian:
   - ***Daily Insight:*** Laporan harian mengenai fundamental pasar saham dan ekonomi global-lokal, serta analisis teknikal saham pilihan berdasarkan kriteria LS-27.
   - ***Online Trading Portal:*** Portal daring yang diperbarui secara real-time selama jam perdagangan, memberikan berita emiten dan rekomendasi teknikal melalui situs web dan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram.
   - ***Morning Coffee:*** Laporan perdagangan saham dan komoditas global yang disampaikan melalui pertemun daring dan chat broadcast untuk tenaga pemasar dan nasabah.
   - ***Conference Call:*** Sesi diskusi harian sebelum perdagangan, membahas berita ekonomi terkini

interested in financial instruments trading such as government bonds, corporate bonds, sukuk, and repos. This activity is more focused on debt securities trading, asset securitization (EBA), and initial sale of government or corporate bonds.

Apart from serving corporate entities, facilities for transacting Fixed Income securities also provides services to individual customers through the "RELI Retail Bonds" program or known as FIRO (Fixed Income Retail Online), which was launched in 2023 to reach individual customers.

As of the end of 2024, the performance of Fixed Income securities transactions recorded a decrease, reflected in the total transaction value of Rp787,445 trillion. The positive results in Fixed Income securities transactions, especially with the success of the retail bond program, are in line with the Company's business strategy which aims to make this product one of the mainstay products that customers are interested in.

Research

"Your Reliable Partner" motto, this division continues to innovate by presenting various research products prior to the trading hours and distributing them through the Company's official platforms, namely www.reliancesekuritas.com and www.relitrade.com/research. Additionally, the Research Division provides issuer analysis reports through Company Updates to assist investors in acknowledging the development of public companies.

The Research Division presents various research products divided into two main categories, namely daily research and fundamental and technical research reports.

1. Daily Research Products::
   - ***Daily Insight:*** Daily report on stock market fundamentals and global-local economy, as well as technical analysis of selected stocks based on LS-27 criteria.
   - ***Online Trading Portal:*** Online portal updated in real-time during trading hours, providing issuer news and technical recommendations via website and social media, such as WhatsApp and Instagram.
   - ***Morning Coffee:*** Global stock and commodity trading report delivered through online meetings and chat broadcasts distributed to all sales staff and customers.
   - ***Conference Call:*** Sesi diskusi harian sebelum perdagangan, membahas berita ekonomi terkini

dan proyeksi jangka pendek untuk membantu keputusan investasi.

- ***Foreign Movers:*** Data harian mengenai lima saham Net Buy dan Net Sell terbesar oleh investor asing.
- ***Daily Stock Recommendation:*** Rekomendasi saham harian berbasis analisis teknikal untuk memberikan wawasan kepada nasabah.

2. Laporan Riset Fundamental dan Teknikal:

Produk ini mencakup analisis mendalam terkait emiten dan prospek sektor tertentu, terdiri dari:

- ***IPO Summary:*** Riset pasca-IPO yang mengulas prospek bisnis dan kondisi keuangan emiten.
- ***Sector Flash Update:*** Analisis terkini mengenai sektor tertentu yang dianggap menarik untuk investasi.
- ***RELI Initiation of Coverage:*** Kajian mendalam terhadap prospek perusahaan, cocok untuk investasi jangka menengah dan panjang.
- ***RELI Company Update:*** Pembaruan kinerja emiten yang sebelumnya telah dianalisis dalam Initiation of Coverage.
- ***Power Lunch Break:*** Rangkuman pergerakan IHSG dan indeks sektoral sepanjang sesi pertama perdagangan.
- ***Last Trade Bonds Price:*** Data posisi harga akhir perdagangan obligasi di pasar efek Pendapatan Tetap.

Sedangkan produk riset teknikal terdiri dari 3 (tiga) jenis produk yaitu:

1. ***Daily Stock Recommendation:*** Produk riset teknikal yang dibuat setiap hari yang terdiri dari tinjauan pasar (market) pada perdagangan sebelumnya dan pratinjau market pada perdagangan selanjutnya. Selain itu, pada produk riset teknikal ini terdapat analisa teknikal IHSG, 4 (empat) rekomendasi saham secara analisa teknikal, tabel rekomendasi saham-saham yang berada pada indeks LS-27 dan tabel indikator teknikal pada saham-saham yang terdapat pada horizon saham-saham berfundamental positif.
2. ***Weekly Trading Plan:*** Produk riset ini dibuat per minggu untuk memberikan proyeksi pergerakan indeks dan harga saham dalam kurun waktu seminggu ke belakang dan seminggu ke depan dengan menggunakan analisis teknikal.
3. ***Monthly Technical Plan:*** Produk riset yang dibuat per bulan untuk memberikan kondisi rotasi pergerakan indeks sektoral menggunakan Relative

dan proyeksi jangka pendek untuk membantu keputusan investasi.

- ***Foreign Movers:*** Data harian mengenai lima saham Net Buy dan Net Sell terbesar oleh investor asing.
- ***Daily Stock Recommendation:*** Daily pre-trading discussion session, discussing the latest economic news and short-term projections to assist in making investment decisions.

2. Fundamental and Technical Research Reports:

This product includes an in-depth analysis of issuers and prospects of a particular sector, consisting of:

- **IPO Summary:** Post-IPO research that reviews the business outlook and financial condition of the issuer.
- **Sector Flash Update:** The latest analysis of certain sectors that are considered interesting for investment.
- **RELI Initiation of Coverage:** In-depth study of company prospects, suitable for medium and long-term investment.
- **RELI Company Update:** Update on the performance of issuers that were previously analyzed in the Initiation of Coverage.
- **Power Lunch Break:** Summary of movements in the JCI and sectoral indices throughout the first trading session.
- **Last Trade Bonds Price: D**ata on the final price position of bond trading in the Fixed Income market.

Meanwhile, technical research products consist of 3 (three) types of products, namely::

1. **Daily Stock Recommendation:** Technical research products are prepared daily, consisting of a market review of the previous trade and a market preview of the next trade. In addition, in this technical research product, there are JCI technical analysis, 4 (four) stock recommendations in technical analysis, table of recommendations for stocks in the LS-27 index and table of technical indicators on stocks contained in the horizon of stocks with positive fundamentals.
2. **Weekly Trading Plan:** This research products are prepared weekly to provide projections of index movements and stock prices in the past week and the next week using technical analysis.
3. **Monthly Technical Plan:** Research products are prepared monthly to provide rotational conditions for sectoral index movements using the Relative

Rotations Graph guna menentukan sektor mana yang akan berotasi positif dan saham-saham apa yang layak dicermati di bulan tersebut.

Selain layanan yang telah disebutkan sebelumnya, Divisi Riset juga aktif memberikan panduan bagi investor dalam melakukan transaksi dan investasi melalui berbagai kegiatan edukasi, seperti gathering dan seminar yang rutin diselenggarakan oleh Perseroan. Materi yang dibahas mencakup Company Update, Bedah Emiten, Edukasi Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, dan Market Outlook, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman investor terhadap pasar modal.

Untuk mempererat hubungan antara emiten dan nasabah, Perseroan juga mengadakan kegiatan "Emiten Corner", di mana sejumlah emiten diundang untuk memaparkan kinerja dan prospek bisnis mereka secara langsung kepada para investor.

Divisi Riset juga menghadirkan forum diskusi ekslusif bagi nasabah RELIPrioritas melalui program "Ngobras" (Ngobrol Santai Tentang Saham), bekerja sama dengan Divisi Marketing & Sales. Dalam forum ini, nasabah RELIPrioritas mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi mengenai portofolio mereka serta memperoleh pembaruan terkait kondisi pasar dan pergerakan saham tertentu.

Sebagai bagian dari strategi promosi dan edukasi kepada masyarakat luas, Divisi Riset juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program media, seperti:

- ***Investor Market Opening*** di Investor Daily TV (IDTV);
- ***Power Breakfast Market Buzz*** di IDX Channel;
- **Analisa Bursa** di Radio PAS FM 92,4 FM;
- Media lainnya yang mendukung penyebaran informasi riset ke publik.

Operasional

Untuk memberikan layanan yang optimal kepada nasabah, diperlukan strategi yang efektif dan terstruktur. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Divisi Operasional dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Beberapa strategi utama yang diterapkan meliputi:

1. Peningkatan efisiensi alur kerja: Melakukan analisis struktur organisasi dan memberikan rekomendasi perubahan yang diperlukan kepada manajemen untuk menciptakan proses kerja yang lebih efektif, efisien, dan cepat.
2. Evaluasi menyeluruh terhadap SOP: Melakukan kajian terhadap *Standard Operating Procedures*

Rotations Graph to determine which sectors will rotate positively and which stocks are worth observing in that month.

In addition to the services mentioned above, the Research Division also actively provides guidance to investors in making transactions and investments through various educational activities, such as routine gatherings and seminars held by the Company. The materials discussed include a Company Update, Issuer Review, Fundamental Analysis Education, Technical Analysis, and Market Outlook, all of which aim to improve investors' understanding of the capital market.

To foster the relations between issuers and customers, the Company also held an "Issuer Corner" activity, in which several issuers were invited to present their business performance and prospects directly to investors.

The Research Division also presents an exclusive discussion forum for RELIPrioritas customers through the "Ngobras" (Chit Chat about Stock) program, in collaboration with the Marketing & Sales Division. In this forum, RELIPrioritas customers have the opportunity to discuss their portfolios and receive updates on market conditions and the movement of certain stocks.

As part of the promotion and education strategy for the wider community, the Research Division also actively participates in various media programs, such as:

- **Investor Market Opening** on Investor Daily TV (IDTV);
- **Power Breakfast Market Buzz** on IDX Channel;
- **Exchange Analysis *on Radio PAS FM 92.4 FM;***
- Media lainnya yang mendukung penyebaran informasi riset ke publik.

Operational

An effective and structured strategy is required to provide optimal service to customers. Therefore, the Company has established an Operational Division to enhance efficiency and quality of service. Several main strategies implemented include:

1. 1.Workflow efficiency improvement: Conduct organizational structure analysis and provide recommendations for necessary changes to management to create more effective, efficient, and faster work processes.
2. Comprehensive evaluation of SOPs: Review each department's Standard Operating Procedures

(SOP) di setiap departemen, termasuk analisis tugas personel untuk memastikan distribusi beban kerja yang optimal dan jumlah tenaga kerja yang efisien.
3. Optimalisasi sistem *back office*: Melakukan perbaikan dan pemantauan berkala terhadap sistem *back office* serta mengotomatisasi proses operasional guna mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meminimalkan risiko kesalahan.

Perseroan juga secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas operasional guna mmahami kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai tambah melalui adaptasi sistem digital yang lebih canggih.

Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal oleh lembaga seperti OJK, BEI, KPEI, dan KSEI. Selain itu, karyawan juga secara berkala mengikuti ujian Standar Profesi Pasar Modal untuk memastikan mereka memenuhi standar industri dan memahami regulasi pasar modal dengan baik.

Dengan kombinasi antara SDM yang kompeten dan teknologi yang mutakhir, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnisnya.

Divisi Operasional memiliki peran krusial dalam memastikan seluruh kegiatan bisnis berjalan secara efektif, efisien, dan kompetitif. Keberadaan divisi ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai lembaga efek yang terpercaya di Pasar Modal Indonesia di masa mendatang.

Penjamin Emisi Efek

Sebagai perusahaan yang berperan sebagai Penjamin Emisi Efek, Perseroan terus berinovasi dalam kegiatan usahanya, termasuk dalam memberikan layanan financial advisory dan penjaminan emisi efek bagi calon emiten. Ruang lingkup layanan penjaminan emisi efek yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi:

1. ***Primary Market:*** Proses penerbitan efek sesuai permintaan nasabah untuk dijual kepada investor di Pasar Modal dan Pasar Uang.
2. ***Corporate Finance:*** Layanan keuangan terstruktur seperti Structured/Project Finance, Bridge Financing, dan Debt Financing.
3. ***Merchant Banking:*** Bertindak sebagai investor dalam perusahaan nasabah melalui Venture Capital dan Direct Investment.

(SOPs), including personnel duty analysis, to ensure optimal workload distribution and an efficient workforce.

3. Back office system optimization: Conduct regular improvements and monitoring of back office systems and automate operational processes to accelerate work completion and minimize the risk of errors.

The Company also routinely monitors and evaluates all operational activities to determine customer needs and increase added value through the adaptation of more sophisticated digital systems.

To enhance operational quality, the Company is committed to strengthening HR competency through various training programs conducted both internally and externally by several institutions, including OJK, IDX, KPEI, and KSEI. Additionally, employees regularly take the Capital Market Professional Standards exam to ensure they meet industry standards and demonstrate a thorough understanding of capital market regulations.

By integrating competent human resources and cutting-edge technology, the Company aims to enhance the effectiveness and efficiency of its business operations.

The Operations Division plays a crucial role in ensuring that all business activities run effectively, efficiently, and competitively. The establishment of this division is expected to strengthen the Company's position as a trusted securities institution in the Indonesian Capital Market in the future.

Underwriting

As a company that serves as an Underwriter, the Company continues to innovate in its business activities, including providing financial advisory services and underwriting for prospective issuers. The scope of underwriting services offered by the Company includes:

1. **Primary Market:** Process of securities issuance according to the customer demand to be sold to the investors in Capital Market and Money Market.
2. **Corporate Finance:** Structured financial services, such as Structured/Project Finance, Bridge Financing, and Debt Financing.
3. **Merchant Banking:** Act as an investor in the customer's company through Venture Capital and Direct Investment.

4. ***Corporate Restructuring:*** Memberikan saran strategis terkait perubahan struktur bisnis dan permodalan guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5. ***General Advisory Services:*** Rekomendasi terkait berbagai aspek keuangan dan bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan nasabah.

Berdasarkan laporan Statistik Pasar Modal 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 943 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2024, sebanyak 41 perusahaan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dengan total penghimpunan dana mencapai Rp14 triliun. Di samping itu, tercatat penerbitan 575 emisi obligasi, 47 ETF, dan 296 waran terstuktur, dengan total penghimpunan dana obligasi sebesar Rp587,5 miliar.

Secara keseluruhan, nilai emisi efek sepanjang Januari – Desember 2024 mencapai Rp18.19 triliun, yang terdiri dari:

- IPO saham senilai Rp14 triliun;
- *Right issue* senilai Rp3,5 triliun;
- Waran senilai Rp690,7 miliar;

Sebagai perbandingan, pada tahun 2023, terdapat 79 perusahaan yang melakukan IPO dengan total nilai emisi sebesar Rp106,12 triliun, terdiri dari IPO senilai Rp54,14 triliun dan right issue senilai Rp51,37 triliun, dan waran senilai Rp609 miliar.

Dalam segmen pasar obligasi, Perseroan menerbitkan Obligasi Reliance Finance I (REFI) senilai Rp400 miliar pada tahun 2023. Obligasi ini terdiri dari tiga seri:

- Seri A: Jatuh tempo pada 15 Januari 2023;
- Seri B: Jatuh tempo pada 5 Januari 2025;
- Seri C: Jatuh tempo pada 5 Januari 2027.

Keikutsertaan Perseroan dalam proses penjaminan emisi efek memberikan manfaat bagi nasabah, baik dalam transaksi di pasar sekunder maupun dalam memperoleh peluang keuntungan di pasar perdana melalui IPO.

Customer Care

Divisi *Customer Care* bagian vital dari Perseroan yang berperan penting dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah. Sebagai ujung tombak layanan, divisi ini bertanggung jawab menanggapi pertanyaan, keluhan, dan kebutuhan nasabah dengan cepat dan efektif, menjadikan kecepatan respons sebagai prioritas utama.

Dibentuk pada September 2016, setelah proses sosialisasi sejak Juni 2016, Divisi *Customer Care* berfungsi sebagai

4. **Corporate Restructuring:** Provide strategic advice on changes in business structure and capital to increase company profitability.
5. **General Advisory Services:** Recommendations on various financial and business aspects to support customer decision-making.

Based on the 2024 Capital Market Statistics report from the Financial Services Authority (OJK), there are 943 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2024, 41 companies have conducted Initial Public Offerings (IPOs), with total funds raised amounting to Rp14 trillion. Additionally, there were 575 bond issuances, 47 ETFs, and 296 structured warrants, with total bond funds amounting to Rp587,5 billion.

Overall, the value of securities issuance throughout January - December 2024 reached Rp18,19 trillion, consisting of:

- IPO shares worth Rp14 trillion;
- Right issue worth Rp3,5 trillion;
- Warrants worth Rp690,7 billion;

Comparatively, in 2023, there were 79 companies conducting IPOs with a total issuance of Rp106,12 trillion, consisting of IPOs worth Rp54,14 trillion and rights issues worth Rp51,37 trillion, and warrants worth Rp609 billion.

In the bond market segment, the Company issued Reliance Finance I (REFI) Bonds worth Rp400 billion in 2023. These bonds consist of three series:

- Series A: Due on January 15, 2023;
- Series B: Due on January 5, 2025;
- Series C: Due on January 5, 2027.

The Company's involvement in the underwriting process provides benefits to customers, both in transactions on the secondary market and in securing profit opportunities in the primary market through Initial Public Offerings (IPOs).

Customer Care

The Customer Care Division is a vital part of the Company that plays a vital role in maintaining customer trust and satisfaction. As the frontline of service, this division is responsible for responding to customer questions, complaints, and needs quickly and effectively, prioritizing fast response time.

Established in September 2016, following a dissemination process that began in June 2016, the Customer Care

helpdesk yang melayani berbagai aplikasi permohonan dari nasabah maupun calon nasabah. Tugas utama divisi ini meliputi:

- Menerima dan menanggapi panggilan telepon;
- Memberikan panduan pengisian formulir;
- Memberikan penjelasan terkait kebutuhan data atau informasi;
- Mengonfirmasi permohonan nasabah.

Selain itu, Divisi *Customer Care* juga bertanggung jawab menyampaikan informasi lengkap mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, menjelaskan keunggulan serta karakteristik produk, dan menjawab pertanyaan nasabah serta calon nasabah.

Dengan peran ini, Divisi *Customer Care* memastikan setiap interaksi memberikan pengalaman positif bagi nasabah, mendukung kepuasan dan kepercayaan yang berkelanjutan terhadap Perseroan.

Berikut adalah saluran *Customer Care* kami:
Telepon : +62-21 29520558
Email : customer.care@reliancesekuritas.com

Division is a helpdesk that serves various requests from customers and prospective customers. The main duties of this division include:

- Receive and respond to phone calls;
- Provide guidance on filling out forms;
- Explain data or information requirements;
- Confirm customer requests.

In addition, the Customer Care Division is responsible for providing comprehensive information about the products and services offered by the Company, explaining the advantages and characteristics of these products, and responding to customer and potential customer inquiries.

With this role, the Customer Care Division ensures that every interaction provides a positive experience for customers, supporting ongoing satisfaction and trust in the Company.

The following are our Customer Care channels:
Berikut adalah saluran *Customer Care* kami:
Telepon : +62-21 29520558
Email : customer.care@reliancesekuritas.com

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan kinerja keuangan konsolidasian tahun 2024 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian audit PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Laporan keuangan konsolidasian ini mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material, yang menunjukkan bahwa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The 2024 consolidated financial performance review was prepared based on the audited consolidated financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. This financial statement was audited by Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm (KAP), covering the consolidated statement of financial position, statement of profit and loss, and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flow statement for the period ended December 31, 2024.

This consolidated financial statement has received a fair opinion in all material respects, indicating that the Company's consolidated financial position, financial performance, and cash flows have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Deskripsi | Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Aset | Total Assets	733,13	758,81	-3,38%
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	123,91	128,93	-3,90%
Jumlah Ekuitas | Total Equity	609,22	629,88	-3,28%

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp733,13 miliar di tahun 2024, menurun 3,38% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp758,81 miliar. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh penurunan portofolio efek dan penurunan piutang transaksi perantara efek.

In 2024, the Company recorded Rp733,13 billion in total assets, a decrease of 3.38% compared to 2023 of Rp758,81 billion. This decrease was primarily driven by a decline in the securities portfolio and the receivables from brokerage activities.

Dari sisi liabilitas, Perseroan melaporkan posisi total liabilitas mencapai Rp123,91 miliar dengan penurunan sebesar 3,90% di tahun 2024. Penurunan kewajiban ini terutama dipengaruhi oleh utang transaksi perantara efek dari pihak ketiga.

In terms of liabilities, the Company reported a total liabilities position of Rp123,91 billion, representing a decrease of 3.90% in 2024. This decrease was mainly influenced by payables from securities brokerage transaction from third parties.

Ekuitas Perseroan turut mengalami penurunan sebesar 3,28% menjadi Rp609,22 miliar di tahun 2024 dari sebelumnya tercatat sebesar Rp629,88 miliar di tahun 2023.

The Company's equity also decreased by 3.28% to Rp609,22 billion in 2024 from Rp629,88 billion in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statement ad Other Comprehensive Income

(Dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Deskripsi | Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Pendapatan Usaha | Total Operating Revenue	54,74	68,81	-20,44%
Jumlah Beban Usaha | Total Operating Expenses	(31,38)	(31,77)	-1,24%
Laba Usaha | Operating Profit	23,37	37,04	-36,91%
Pendapatan (Beban) Lain – Bersih | Other Income (Expenses) – Net	(2,63)	(2,44)	7,70%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax Expenses	20,74	34,60	-40,05%
Laba Neto Tahun Berjalan | Net Profit for the Year	21,30	36,09	-40,98%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	15,43	32,99	-53,22%
Laba Per Saham Dasar (Rp Penuh) Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)	11,83	20,05	-41,00%

Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp54,74 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,44% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp68,81 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan hasil investasi.

In 2024, the Company's total Operating Revenue amounted to Rp54,74 billion, a decrease of 20.44% compared to 2023 of Rp68,81 billion. This decrease was mainly due to a decrease in revenue from investment.

Jumlah Beban Usaha Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp31,38 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 1,24% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp31,77 miliar. Penurunan Beban Usaha tersebut terutama disebabkan oleh efisiensi beban operasional.

In 2024, the Company's total Operating Expenses amounted to Rp31,38 billion, a slight decrease of 1.24% compared to 2023 of Rp31,77 billion. This decrease was mainly due to operating expense efficiency.

Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp21,30 miliar atau turun 40,98% jika dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp36,09 miliar.

In 2024, the Company recorded Rp21,30 billion in Profit for the Year, or a decrease of 40.98% compared to 2023 of Rp36,09 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

(Dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah)

Deskripsi | Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	12,72	(14,86)	185,61%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (for) Investment Activities	53,94	64,36	-16,19%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (for) Funding Activities	(40,44)	(10,51)	284,91%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	26,22	38,99	-32,76%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	44,32	5,33	731,87%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	70,54	44,32	59,16%

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp12,72 miliar. Hal ini menandakan adanya sejumlah kas yang diperoleh dari pembayaran transaksi REPO, pembayaran kepada nasabah, karyawan dan pembayaran beban operasional. Sedangkan pada tahun 2023, tercatat adanya penggunaan kas sebesar Rp14,86 miliar yang digunakan untuk membiayai sejumlah kegiatan yang diantaranya berupa pembayaran transaksi REPO, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran beban operasional.

Net Cash Provided (Used in) Operating Activities

As of the end of 2024, the Company recorded Rp12,72 billion in cash flow from operating activities. This indicates that the amount of cash was obtained from payments of REPO transactions, payments to customers, employees, and payments to operating expenses. Meanwhile, in 2023, there was a use of cash amounting to Rp14,86 billion, was used for various activities, including payments of REPO transactions, payments to employees, and payments to operating expenses.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan di tahun 2024 mencatatkan kinerja sebesar Rp53,94 miliar, yang menandakan adanya transaksi pembelian aset keuangan dan pelepasan penempatan investasi. Sedangkan pada tahun 2023, tercatat sebesar Rp64,36 miliar arus kas diperoleh dari akun hasil investasi atas pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

In 2024, cash flow from the Company's investing activities recorded a performance of Rp53,94 billion, indicating a transaction to purchase of financial assets and disposal (placement) of investment. Meanwhile, in 2023, Rp64,36 billion was recorded as cash flow from the investment accounts on the purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp40,44 miliar digunakan untuk pembagian deviden. Sedangkan pada tahun 2023, tercatat sebesar Rp10,51 miliar digunakan untuk aktivitas pendanaan karena adanya pemberian kas untuk pinjaman dari pihak berelasi dan dana dibayar di muka

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

In 2024, the Company also recorded cash flow used for the Company's financing activities amounting to Rp40,44 billion used for dividend distribution. Meanwhile, in 2023, Rp10,51 billion was recorded as being used for financing activities due to the provision of cash for loans from related parties and prepaid funds.

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Perseroan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Company calculates the following basic financial ratios to measure the Company's health and performance. The following is a comparison of the Company's financial ratios within the last 2 (two) years:

Deskripsi | Description	2024	2023
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	16,90%	16,99%
Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Capital Ratio	20,34%	20,47%
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**		
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	42,68%	53,83%
BOPO BOPO	57%	46%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	39%	52%
Tingkat Pengembalian Rate of Return	4,15%	4,76%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Capital	3,5%	5,73%

Rasio Solvabilitas
Sampai dengan akhir tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan rata-rata mengalami penurunan namun berada pada level yang sehat dan memadai, sesuai dengan kemampuan untuk membayar kewajibannya.

Rasio Profitabilitas
Sampai dengan akhir tahun 2024, rasio profitabilitas Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dalam level yang sehat dan memadai.

Solvency Ratio
As of the end of 2024, the Company's solvency ratio has decreased but remained at a healthy and adequate level, in line with its ability to pay its obligations.

Profitability Ratio
As of the end of 2024, the Company's profitability ratio indicates that it has a good ability to generate profits at a healthy and adequate level.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kegiatan perantara pedagang efek menunjukkan tingkat kelancaran dalam hal penyelesaian transaksi efek nasabah, yang biasanya terjadi dalam jangka waktu 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2), sesuai dengan regulasi yang berlaku di Pasar Modal.

The securities intermediary activities showed smooth settlement of customer securities transactions, which usually occurs within 2 exchange days after the transaction (T+2), in accordance with applicable regulations in the Capital Market.

Struktur Permodalan

Berikut merupakan uraian komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Capital Structure

The following is a description of the composition of the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

Struktur Modal Capital Structure	2024		2023	
	Rp miliar (Billion Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Rp miliar (Billion Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	123,91	16,90%	128,93	16,99%
Jumlah Ekuitas | Total Equity	609,22	83,10%	629,88	83,01%
Jumlah Aset | Total Assets	733,13	100,00%	758,81	100,00%

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari tiga komponen utama. Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp123,91 miliar, yang setara dengan 16,90% dari total aset. Sementara itu, ekuitas perusahaan mencapai Rp609,22 miliar atau 83,10% dari total aset.

In 2024, the Company's capital structure consisted of three main components. Total liabilities were recorded at Rp123,91 billion, equivalent to 16.90% of total assets. Meanwhile, the Company's equity amounted to Rp609,22 billion, or 83.10% of total assets.

Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, karena tidak termasuk dalam entitas yang diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

The Company has no other liabilities related to capital, as it is not included in the entities required by the Government to meet specific capital requirements.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal dalam bagian ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Conformity of Disclosure with Consolidated Financial Statements

Disclosure of information on capital structure in this section is in accordance with the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2024.

The Company did not record any material commitments for capital goods investment in 2024.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal guna mendukung kelancaran operasionalnya. Pada tahun 2024, investasi barang modal Perseroan berbentuk kendaraan, perabotan dan perlengkapan kantor, peralatan kantor, renovasi kantor, dan entitas anak.

The Company invests in capital goods to support the effective running of its operations. In 2024, the Company's capital goods investment consisted of vehicles, office furniture and supplies, office equipment, office renovations, and investments in subsidiaries.

Hingga akhir tahun 2024, total investasi barang modal Perseroan mencapai Rp4,97 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp8,71 miliar

As of the end of 2024, the Company's total capital goods investment reached Rp4,97 billion, a decrease compared to 2023 of Rp8,71 billion.

(Dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	Biaya Modal Perusahaan | Company Cost of Capital		
	2024	2023	2022
Aktiva | Assets			
Kendaraan | Vehicles	157,89	394,72	631,55
Perabotan dan perlengkapan kantor Office furniture and supplies	1,35	4,26	8,75
Peralatan kantor | Office equipment	4.477,73	7.129,68	7.630,83
Renovasi kantor | Office renovation	208,36	741,97	1.232,37
Entitas anak | Subsidiaries	127,71	389,75	647,61
Jumlah | Total	**4.973,04**	**8.710,39**	**10.151,10**

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025
2024 TARGETS AND REALIZATIONS COMPARISON AND 2025 PROJECTIONS

Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sebagai acuan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional selama tahun tersebut. RKAP ini disusun oleh Perseroan dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company refers to the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) in carrying out all operational activities during the year. This RKAP was prepared by the Company and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam proses penyusunannya, proyeksi yang terdapat dalam RKAP mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, serta melalui evaluasi mendalam terhadap peluang dan tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja bisnis perusahaan.

During its preparation, the projections in the RKAP consider various internal and external factors and through in-depth evaluation of opportunities and challenges that may impact the Company's business performance.

Target Keuangan

Berikut adalah perbandingan antara realisasi RKAP Tahun 2023, target dan realisasi RKAP Tahun 2024, serta proyeksi untuk tahun 2025:

Financial Targets

The following is a comparison between the realization of the 2023 RKAP, the target and realization of the 2024 RKAP, and the projections for 2025:

(Dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024		2025
	Realisasi 2023 2023 Realization	**Target 2024** 2024 Target	**Realisasi 2024** 2024 Realization	**Proyeksi 2025** 2025 Projection
Total Aset | Total Assets	758,81	852,95	733,13	829,39
Total Liabilitas | Total Liabilities	128,93	155,20	123,91	167,13
Total Ekuitas | Total Equity	629,88	697,74	609,22	662,25
Pendapatan Usaha | Operating Revenue	68,81	74,53	54,74	52,35
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	36,09	46,14	21,30	32,39
Dividen | Dividend	0	0	0	0

Sampai dengan 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp733,13 miliar, belum memenuhi target yang ditetapkan dalam RKAP 2024 dengan realisasi Rp852,95 miliar dari proyeksi awal. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar -3,38% dibandingkan total aset akhir tahun 2023. Di sisi lain, ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp609,22 miliar. Untuk tahun 2025, Perseroan menargetkan total aset mencapai Rp829,39 miliar dan ekuitas sebesar Rp662,25 miliar.

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at Rp733,13 billion, falling short of the target set in the 2024 RKAP, with a realization of Rp852,95 billion, compared to the initial projection. This number reflected a decrease of -3.38% compared to total assets at the end of 2023. On the other hand, the Company's equity at the end of 2024 was recorded at Rp609,22 billion. For 2025, the Company targets total assets of Rp829,39 billion and equity of Rp662,25 billion.

Realisasi pendapatan usaha hingga akhir 2024 tercatat sebesar Rp54,74 miliar, atau 73,45% dari target RKAP 2024. Angka tersebut belum memenuhi target, angka tersebut turun 20,44% dibandingkan realisasi pendapatan usaha pada 2023. Pada tahun 2025, pendapatan usaha diproyeksikan akan mencapai Rp52,35 miliar, mencerminkan optimisme terhadap perbaikan kinerja di masa mendatang.

The realization of operating revenue as of the end of 2024 was recorded at Rp54,74 billion, representing 73.45% of the 2024 RKAP target. This number has not met the set target, the number fell 20.44% compared to the realization of operating revenue in 2023. In 2025, operating revenue is projected to reach Rp52,35 billion, reflecting optimism towards future performance improvements.

Sementara itu, laba bersih Perseroan tahun 2024 dibukukan sebesar Rp21,30 miliar, atau 46,16% dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 40,98% dibandingkan laba bersih pada tahun 2023 yang tercatat Rp36,09 miliar. Untuk tahun 2025, Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp32,39 miliar, didukung oleh strategi efisiensi dan inisiatif pertumbuhan baru.

Meanwhile, the Company's net profit in 2024 was recorded at Rp21,30 billion, or 46.16% of the target set in the 2024 RKAP. This number showed a decrease of 40.98% compared to the net profit in 2023 of Rp36,09 billion. For 2025, the Company targets a net profit of Rp32,39 billion, supported by efficiency strategies and new growth initiatives.

Target-target keuangan yang telah disusun untuk tahun 2025 mempertimbangkan prospek ekonomi yang cukup positif, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1%, tingkat inflasi 2,5%±1, dan nilai tular Rupiah di kisaran Rp16.300 per dolar AS.

The financial targets prepared for 2025 take into account a relatively positive economic outlook, assuming Indonesia's economic growth of 5.1%, an inflation rate of 2.5%±1, and a Rupiah exchange rate of approximately Rp16,300 per US dollar.

Meski optimistis, Perseroan akan tetap mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam mengelola aktivitas operasional. Berbagai langkah mitigasi risiko akan dirancang secara komprehensif untuk memastikan

Despite being optimistic, the Company will continue to prioritize the principles of prudence in managing operational activities. Various risk mitigation measures will be developed comprehensively to ensure business

keberlangsungan usaha. Fokus Perseroan adalah pada implementasi inisiatif strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan bisnis di masa depan.

continuity. The Company will focus on implementing strategic initiatives that support long-term growth and business resilience in the future.

.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN DAN MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR RARE EVENTS

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

Throughout 2024, there was no financial information containing extraordinary or rare events.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melakukan pelunasan Obligasi Seri B sebesar Rp65.810.000.000.

On February 10, 2025, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk repaid the Series B Bonds amounting to Rp65,810,000,000

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Perseroan memandang bahwa tahun 2025 akan menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri sekuritas di Indonesia. Ketidakpastian ekonomi global diperkirakan masih akan memengaruhi pasar modal domestik. Namun, dengan fundamental ekonomi Indonesia yang kuat dan kebijakan pemerintah yang proaktif, terhadap optimisme terhadap pertumbuhan yang stabil.

The Company considers that 2025 will mark a period full of challenges and opportunities for the securities industry in Indonesia. Global economic uncertainty is expected to persist and continue to impact the domestic capital market. However, with Indonesia's strong economic fundamentals and proactive government policies, there is optimism for steady growth.

Indonesia diprediksi mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil pada tahun 2025, didorong oleh kebijakan yang berfokus pada stabilitas, investasi, konsumsi domestik, dan program sosial. Meskipun demikian, tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan pertumbuhan yang melambat dari mitra dagang utama, seperti Tiongkok, tetap perlu diwaspadai.

Indonesia is expected to experience stable economic growth in 2025, driven by policies that prioritize stability, investment, domestic consumption, and social programs. However, challenges such as commodity price fluctuations and sluggish growth from major trading partners, including China that still require vigilance.

Dari sisi pasar modal, hingga akhir 2024, jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 14,8 juta Single Investor Identification (SID), meningkat 22,31% dibandingkan akhir tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan minat yang terus bertumbuh dari masyarakat terhadap investasi di pasar modal.

In terms of the capital market, as of the end of 2024, the number of investors in the Indonesian capital market reached 14,8 million Single Investor Identification (SID), an increase of 22.31% compared to the end of 2023. This increase reflected the growing public interest in investing in the capital market.

Namun, nilai transaksi harian saham pada tahun 2024 mengalami penurunan 26,92% YoY menjadi Rp10,75 triliun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp14,71 triliun. Penurunan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi industri sekuritas dalam meningkatkan aktivitas perdagangan.

However, the daily stock transaction value in 2024 decreased by 26.92% YoY to Rp10,75 trillion compared to 2023 of Rp14,71 trillion. This decrease reflected the challenges faced by the securities industry in increasing trading activities.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan digitalisasi layanan guna meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan nasabah. Selain itu, edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat akan terus ditingkatkan untuk memperluas basis investor ritel.

To address these challenges, the Company is committed to continuously innovating and digitizing its services to enhance operational efficiency and customer satisfaction. In addition, financial education and literacy for the public will continue to be improved to expand the retail investor base.

Dengan strategi yang adaptif dan proaktif, Perseroan optimis dapat meraih peluang yang ada dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar pada tahun 2025.

With an adaptive and proactive strategy, the Company is optimistic that it can capitalize on existing opportunities and maintain sustainable growth amidst market dynamics in 2025.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pada tahun 2024, ketidakpastian global masih menjadi tantangan signifikan bagi stabilitas ekonomi. Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi pasar meliputi konflik geopolitik yang berkelanjutan, ketegangan di Timur Tengah, serta fluktuasi kebijakan suku bunga global yang masih tinggi. Dalam menghadapi situasi ini, Perseroan terus beradaptasi dengan menyesuaikan inisiatif strategis dan program kerja agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan tantangan eksternal.

Strategi Pemasaran Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran dengan memperhatikan kondisi ekonomi global dan nasional, serta memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan jangkauan dan layanan kepada nasabah. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

1. Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang lebih proaktif dan efisien guna memperluas basis nasabah serta menjangkau segmen pasar baru.
2. Program RELIPrioritas terus dikembangkan untuk memberikan layanan eksklusif dan pilihan investasi yang lebih terfokus bagi nasabah prioritas. Program ini memungkinkan nasabah mengoptimalkan portofolio investasi mereka dengan dukungan dari Manajer Investasi Perseroan.
3. Semua produk investasi Perseroan telah diintegrasikan ke dalam platform digital, seperti ReliTrade, ReliMobile, Relinvest, dan FIRO. Nasabah dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan mudah melalui situs web Perseroan di www.reliancesekuritas.com dan www.relitrade.com.
4. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dengan mengutamakan kecepatan, efisiensi, serta akurasi dalam menjawab kebutuhan nasabah.
5. Pembaruan sistem *hardware* dan *software* internal dilakukan untuk mendukung percepatan digitalisasi, mengurangi *latency*, serta meningkatkan kecepatan dan kapasitas sistem.
6. Perseroan memperluas kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Bursa Efek Indonesia, universitas, dan komunitas investor untuk memperkenalkan layanan Perseroan serta memudahkan calon nasabah dalam bertransaksi.
7. Proses seleksi terhadap calon nasabah dilakukan secara ketat guna memastikan aktivitas transaksi

In 2024, global uncertainty continued to be a significant challenge to economic stability. Several factors affecting market conditions include ongoing geopolitical conflicts, tensions in the Middle East, and high fluctuations in global interest rate policies. In response to this situation, the Company continues to adapt by adjusting its strategic initiatives and work programs to remain aligned with business dynamics and external challenges.

Marketing Strategy in 2024

Throughout 2024, the Company implemented various marketing strategies with due observance of global and national economic conditions, and utilizing technology development to enhance reach and service to customers. The actions taken are as follows:

1. The Company implemented a more proactive and efficient marketing strategy to expand its customer base and reach new market segments.
2. The RELIPrioritas program continued to be developed to provide exclusive services and more focused investment options for priority customers. This program enables customers to optimize their investment portfolios, supported by the Company's Investment Manager.
3. All of the Company's investment products have been integrated into digital platforms, such as ReliTrade, ReliMobile, Relinvest, and FIRO. Customers can easily access information and make transactions through the Company's websites at www.reliancesekuritas.com and www.relitrade.com.
4. The Company continued to improve service quality by prioritizing speed, efficiency, and accuracy in responding to customer needs.
5. Internal hardware and software system updates were executed to support accelerated digitalization, reduce latency, and increase system speed and capacity.
6. The Company expanded its cooperation with various parties, including the Indonesia Stock Exchange, universities, and investor communities, to introduce the Company's services and facilitate prospective customers in making transactions.
7. The selection process for prospective customers was carried out strictly to ensure that transaction

tetap aktif dan berjalan sesuai prinsip kehati-hatian (*prudent*).

8. Perseroan aktif memanfaatkan media sosial dan platfor digital untuk menyampaikan hasil riset serta memperkenalkan produk investasi secara lebih luas kepada publik.

activities remain active and run according to the prudent principle.

8. The Company actively utilized social media and digital platforms to convey research results and introduce investment products more widely to the public.

Pangsa Pasar

Dalam merumuskan strategi pemasaran, Perseroan selalu mengacu pada prinsip yang sesuai dengan kondisi pasar saat ini. Meskipun tantangan ekonomi masih ada, Perseroan yakin bahwa pasar ritel akan terus menunjukkan ketahanan.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah investor pasar modal terus meningkat, melampaui angka 14,8 juta investor, naik sekitar 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan potensi besar dari segmen ritel, terutama generasi muda yang semakin tertarik pada dunia investasi.

Namun demikian, pasar ritel masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan di kalangan investor pemula dan risiko dari nasabah yang berpotensi menyalahgunakan celah hukum serta kelemahan sistem keamanan *trading*.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan literasi keuangan, baik secara daring maupun luring, dengan tujuan meningkatkan pemahaman nasabah tentang investasi yang bijak. Nasabah diharapkan dapat mengenali profil risiko mereka dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Selain meningkatkan literasi, Perseroan mendorong kesadaran nasabah untuk selalu berinvestasi sesuai dengan aturan yang berlaku, demi menciptakan komunitas investor yang lebih profesional, mandiri, dan berintegritas di masa depan. Strategi ini akan memperkuat posisi Perseroan di industri sekuritas yang semakin kompetitif.

Market Share

In formulating marketing strategies, the Company consistently adheres to principles that align with current market conditions. Although economic challenges persist, the Company remains confident that the retail market will continue to demonstrate resilience.

As of the end of 2024, the number of capital market investors continued to increase, exceeding 14.8 million investors, up approximately 22% compared to the previous year. This growth demonstrates the significant potential of the retail segment, particularly among the younger generation, who are increasingly interested in the world of investment.

However, the retail market remains faced with several challenges, such as low financial literacy among novice investors and the risk of customers potentially abusing legal loopholes and weaknesses in trading security systems.

To overcome these challenges, the Company routinely conducts financial literacy activities, both online and offline, to increase customer understanding of wise investment. Customers are expected to be able to recognize their risk profile and make more appropriate investment decisions.

Apart from increasing literacy, the Company encourages customer awareness to always invest in accordance with applicable regulations, to create a more professional, independent, and integrity-based investor community in the future. This strategy will strengthen the Company's position in the intensifying competitive securities industry.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan bagi seluruh pemegang saham. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama, termasuk hak untuk menerima dividen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

The Company upholds the principle of equality for all shareholders. Every shareholder receives the same rights, including the right to receive dividends, in accordance with applicable provisions. Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), dividend distribution is determined based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Keputusan pembayaran dividen dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Direksi yang kemudian diajukan untuk persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatat laba bersih positif sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend payment decisions are made based on recommendations from the Board of Directors, which are subsequently submitted for shareholders' approval at the GMS. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit in accordance with the provisions of the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

Anggaran dasar Perseroan juga memungkinkan pembagian dividen interim, dengan syarat pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan berada di bawah modal yang ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Selain itu, dividen interim tidak boleh mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor atau menghambat operasional perusahaan.

The Company's articles of association also allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not result in the Company's net assets falling below the issued and paid-up capital plus statutory reserve. In addition, interim dividends must not interfere with the Company's ability to meet its obligations to creditors or hinder the Company's operations.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan operasional Perseroan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

In 2024, the Company did not pay dividends to shareholders. This decision was made after considering the Company's financial condition and operational needs to maintain business stability and sustainability in the future.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir Desember 2024, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP maupun realisasinya, karena Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen. Saat ini, Perseroan sedang mempertimbangkan kemungkinan pelaksanaan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) di masa mendatang.

As of the end of December 2024, there was no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares or their realization, as the Company had not yet implemented a stock ownership program for employees or management. The Company is currently considering the possibility of implementing an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP) in the future.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, BUSINESS MERGERS/MERGERS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi material terkait hal-hal tersebut.

As of the end of December 2024, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, debt, or capital restructuring activities. Thus, material information related to these matters is not available.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan. Hal ini disebabkan seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya hingga tanggal tersebut, sehingga tidak ada sisa dana yang belum direalisasikan.

As of December 31, 2024, there was no report related to the realization of the use of funds from the Company's public offering. This was due to all funds from the public offering have been fully allocated up to that date, so there were no remaining funds that have not been realized.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS AND/OR AFFILIATED PARTIES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana telah diklasifikasikan di dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", antara lain sebagai berikut:

1) Seseorang atau anggota terdekat dari pihak keluarga dianggap berelasi terhadap entitas laporan keuangan konsolidasian jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

Throughout 2024, the Company conducted transactions with related parties as classified in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures", including the following:

1) A person or a close member of the family is considered related to the consolidated financial statement entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; and
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
2) An entity is related to a reporting entity if it fulfills any of the following:

a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

a. The entity and the reporting entity are members of the same group;
b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
g. The person identified in (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi, dan Tujuan Transaksi

Berikut merupakan informasi mengenai pihak-pihak yang telah melakukan transaksi, sifat hubungan, dan sifat transaksi dengan Perseroan:

Related Parties Conducting Transactions, Nature of Related Relationship, and Purpose of Transaction

The following is information on the parties who made transactions, as well as the nature of the relationship and transactions with the Company:

Nama Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
PT BCorp Investama Indonesia	Entitas Induk Terakhir Last Parent Entity	Beban Usaha Operating Expenses
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain dan modal Other receivables and capital
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha Prepaid expenses, miscellaneous receivables, operating expenses
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek, pendapatan Securities portfolio, revenue
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Piutang lain-lain, beban usaha Miscellaneous receivables, operating expenses
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Piutang lain-lain Miscellaneous receivables
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Aset hak guna Use-right assets
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Dana investasi Real Estate	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio

Kewajaran Transaksi dengan Pihak Berelasi

Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan dan persyaratan yang telah disetujui bersama. Transaksi tersebut dilakukan secara terpisah dari transaksi dengan pihak non-berelasi. Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan berada dalam koridor kewajaran dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 (Revisi 2010) mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaction Fairness with Related Parties

Every transaction with related parties is conducted in accordance with mutually agreed agreements and requirements. The transaction is conducted separately from transactions with non-related parties. The Company ensures that all transactions conducted are within the scope of fairness and in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Number 7 (Revised 2010) regarding the Disclosure of Related Parties.

Dasar dan Tujuan Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Kerja sama ini didasarkan pada prinsip mutualisme, di mana baik Perseroan maupun pihak-pihak terkait memperoleh manfaat yang saling menguntungkan guna mencapai tujuan usaha secara berkelanjutan.

Basis and Purpose of Transaction

Transactions with related parties are conducted to support the Company's operational needs and business development. This cooperation is based on the principle of mutualism, where both the Company and its related parties obtain mutually beneficial benefits to achieve business objectives in a sustainable manner.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap peraturan baru serta amandemen dari peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dampak yang mungkin timbul akibat perubahan ketentuan tersebut serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

The Company routinely evaluates new regulations and amendments to existing regulations set by regulators. This step is taken to identify potential impacts that may arise from changes to these provisions and to ensure the Company's compliance with all applicable regulations

No.	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Perubahan Peraturan Perundang-undangan	Perihal Perihal	Dampak terhadap Perusahaan baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif Dampak terhadap Perusahaan baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif
1	POJK Nomor 32 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek. POJK Nomor 32 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek	Perdagangan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (EBUS) oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Electronic Trading Platform (ETP) by Indonesia's Deposit Insurance Corporation (IDIC)	Membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan transaksi EBUS. Opening opportunities for the Company to increase ETP transactions.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT HAVE AN IMPACT ON CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE

Pada tahun buku 2024, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

In 2024 fiscal year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendment to PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease back transactions; and
- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long term liabilities with the covenant;

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025:

- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.




Historical
Information
Chart
Order List
Rule Order List
Withdraw
Bid & Offer
Stock : ANTM
RG
OVol
O#
B#
BVol
Bid
Offer
685 458 2
690 2.667 8
695 433 15
700 4.855 20
41 4.189 1.955
269 6.035 1.950
323 12.203 1.945
581 28.527 1.940
695 Freq. 206 Chg -5
680 Vol 1,17 M -0,72...
Val 798,...
Pr 1.950 High 1.965
Op 1.950 Low 1.940
La 1.960 Avg 1.95...
14/01/25
Bid & Offer
Market : RG
Stock : BBRI
Offer
OVol
O#
B#
BVol
Bid
9.075 9.100 9.505 237
9.050 9.125 21.938 312
9.025 9.150 24.828 574
9.000 9.175 34.474 494
753 44.860 5.475
863 34.639 5.450
312 22.433 5.425
661 29.058 5.400
9.125 Freq. 5.457 Chg 75
9.050 Vol 21,3... 0,83...
9.08... Val 193,...
Pr 5.600 High 5.525
Op 5.500 Low 5.475
La 5.500 Avg 5.50...
Add New
Edit
Delete
Board : RG
Open
High
Low
Last
Freq
Chg
Chg(%)

5

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING OVERVIEW



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memahami bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengelola SDM secara optimal melalui berbagai inovasi dan penyesuaian terhadap kebutuhan zaman serta perkembangan bisnis.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan secara terintegrasi, mulai dari proses rekrutmen untuk menjaring talenta terbaik, pemberian pelatihan berbasis analisis kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, hingga memastikan hak-hak karyawan terpenuhi sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan menanamkan nilai-nilai inti seperti integritas, kedisiplinan, kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan. Nilai-nilai ini menjadi landasan utama dalam menghadapi tantangan dan mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Dengan pendekatan pengelolaan SDM yang strategis dan berorientasi pada pengembangan potensi, Perseroan optimis dapat terus tumbuh, bersaing, dan memimpin di industri sekuritas. Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas SDM demi mencapai visi dan misi yang telah dirancang.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan memiliki pedoman yakni peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta kebijakan tersendiri yang dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun peraturan dan pedoman yang menjadi acuan dalam kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait Kebijakan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
3. Peraturan Pemerintah turunan dari UU No. 11 Tahun 2020 Ciptaker;
4. Peraturan Perusahaan

Kebijakan yang telah tertera di atas mengatur seluruh kebijakan pengelolaan SDM mulai dari pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment*, program pensiun, hingga perencanaan SDM.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is aware that business success is inseparable from the role of competent and qualified human resources (HR). Therefore, the Company strives to manage HR optimally through various innovations and adjustments to meet the requirements of the times and business developments.

The Company's HR management is carried out in an integrated manner, starting from the recruitment process to bring the best talents, providing training based on requirements analysis to improve employee competency, and ensuring employee rights are fulfilled in accordance with company policies and applicable laws and regulations.

The Company instills core values such as integrity, discipline, agility, teamwork, and continuous improvement in its daily activities. These values serve as the foundation for encountering challenges and realizing the established business targets.

With a strategic HR management approach focused on potential development, the Company is optimistic that it can continue to grow, compete, and lead in the securities industry. The Company is committed to continuously improving HR quality to achieve its planned vision and mission.

Human Resource Management Policy

In HR management, the Company refers to certain guidelines, including applicable laws and regulations in Indonesia and separate policies issued by the Company. The regulations and guidelines that serve as references in the Company's HR management policies are as follows:

1. Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
2. Decree of the Board of Directors related to Policies in Human Resources Management;
3. Government Regulation derived from Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
4. Company Regulations.

The policies above regulate all HR management policies, from recruitment implementation, competency development, performance appraisal, reward and punishment implementation, pension programs, and HR planning.

Pengelola Sumber Daya Manusia

Untuk mengoptimalkan peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam operasional Perseroan sebagai penggerak roda bisnis, Perseroan memiliki Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM, yaitu Departemen Human Resource. Secara struktur organisasi, divisi HR bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Dalam struktur organisasi, Departemen Human Resource bertugas mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan karyawan sebagai SDM Perseroan. Tugas tersebut mencakup pengaturan dan pelaksanaan proses rekrutmen, mempekerjakan karyawan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan, menetapkan kebijakan terkait SDM, menyelenggarakan atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan, hingga mengelola remunerasi dan tunjangan sebagai bentuk pemenuhan hak karyawan.

Human Resources Management

To maximize the role of human resources (HR) as the key driver in the Company's operations, the Company has established a human resources department responsible for HR management. In organizational structure, the HR division is directly responsible to the President Director.

In the organizational structure, the human resource department manages all employee-related aspects as the Company's human resources. These duties include arranging and implementing the recruitment process, hiring employees to fill the required positions, establishing HR-related policies, organizing or participating employees in training, and managing remuneration and benefits to fulfill employees' rights.

Profil PIC Human Resource Department (HRD)

PIC of Human Resource Department (HRD) Profile



Shekha Mahdalia
PIC *Human Resource Department*

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 28 Agustus 1983 Jakarta, August 28, 1983
Usia | Age	41 tahun | 41 years old
Domisili | Domicile	DKI Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma 3 dari Universitas Interstudi – 2005 Associate Degree from Interstudi University – 2005
Riwayat Karier Career History	• Advertising Administration – General Administration di PT Rintis Main Communication (2001-2003) • Assistant Media Manager di PT Planeta Komunikatama (2003-2005) • Assistant Media Manager di PT Trisydha Advertising (2005) • Marketing Support di PT Batavia Prosperindo Asset Management (2005-2006) • Head of HRGA di PT Trust Sekuritas (2006-2017) • Head of HRGA di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2021) • Head of HRGA di PT Royal Investium Sekuritas (2023-2021) • Manajer Keuangan & Administrasi di Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (2024) • Head of HRGA di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2024-sekarang) • Advertising Administration – General Administration at PT Rintis Main Communication (2001-2003) • Assistant Media Manager at PT Planeta Komunikatama (2003-2005) • Assistant Media Manager at PT Trisydha Advertising (2005) • Marketing Support at PT Batavia Prosperindo Asset Management (2005-2006) • Head of HRGA at PT Trust Sekuritas (2006-2017) • Head of HRGA at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2017-2021) • Head of HRGA at PT Royal Investium Sekuritas (2023-2021) • Finance & Administration Manager at Indonesia Capital Market Professional Certification Institution (2024) • Head of HRGA at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2024-present)

Demografi Sumber Daya Manusia Tahun 2024

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 67 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 82 orang.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan dan membekali mereka dengan berbagai jenis pelatihan yang berkesinambungan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources Demographics in 2024

As of December 31, 2024, the Company recorded 67 employees, a decrease compared to the previous year of 82 employees.

In human resources (HR) management, the Company is committed to improving the competence of all employees and providing them with various types of continuous training and required certifications to implement their work duties and responsibilities effectively.

A detailed description of the Company's employee demographics over the past three years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin | Gender	2024	2023	2022
Laki-laki | Male	42	51	52
Perempuan | Female	25	31	32
Jumlah | Total	**67**	**82**	**84**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan | Position	2024	2023	2022
General Manager	8	14	16
Supervisi | Supervisor	8	12	12
Staf | Staff	39	42	42
Support	8	10	10
Jumlah | Total	**63**	**78**	**84**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	2024	2023	2022
20-30 tahun | 20-30 years old	18	22	27
31-40 tahun | 31-40 years old	22	23	21
41-50 tahun | 41-50 years old	12	20	22
>50 tahun | >50 years old	15	17	14
Jumlah | Total	**67**	**82**	**84**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan | Education Level	2024	2023	2022
Pasca Sarjana | Postgraduate	5	7	7
S1 | Undergraduate	39	44	46
Akademik | Academic	17	11	11
Non-akademik | Non-Academic	6	20	20
Jumlah | Total	**67**	**82**	**84**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Tingkat Pendidikan | Education Level	2024	2023	2022
Tetap | Permanent	62	78	70
Kontrak | Contract	5	4	14
Jumlah | Total	**67**	**82**	**84**

Tata Kelola SDM

Perencanaan SDM

Perseroan memahami bahwa SDM adalah aset penting dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan telah merancang perencanaan pengelolaan SDM yang terintegrasi untuk menunjang strategi operasional sekaligus mewujudkan visi, misi, dan target tahunan perusahaan.

Perencanaan ini memastikan kebutuhan SDM yang proporsional sesuai dengan tuntutan operasional, sehingga perusahaan selalu memiliki tenaga kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam prosesnya, Perseroan bekerja sama erat dengan Divisi *Human Resource* (HR) untuk menyusun perencanaan kebutuhan karyawan, yang sepenuhnya mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil dari perencanaan ini menjadi panduan utama bagi Divisi HR dalam melaksanakan proses rekrutmen dan penempatan karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memastikan bahwa tenaga kerja yang direkrut dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan spesifik dan kontribusi optimal yang diharapkan untuk mendukung keberhasilan bisnis.

***Roadmap* Pengelolaan SDM**

Dalam mengelola SDM, Perseroan menyusun roadmap SDM yang memproyeksikan kebutuhan tenaga kerja untuk lima tahun ke depan. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap jumlah dan keahlian yang dibutuhkan, sehingga Perseroan dapat memastikan ketersediaan tenaga kerja yang tepat sesuai kebutuhan bisnis.

HR Governance

HR Planning

The Company recognizes that human resources play a critical role in supporting productivity and business sustainability. Therefore, the Company has developed an integrated HR management plan to support operational strategies while realizing its vision, mission, and annual targets.

This planning ensures proportional HR requirements in accordance with operational demands, ensuring the Company maintains an appropriate workforce that meets its requirements. In the process, the Company collaborates with the human resources (HR) division to prepare employee requirements planning, which entirely refers to applicable laws and regulations.

The results of this planning serve as the main guide for the HR division in implementing the employee recruitment and placement process. With this approach, the Company can ensure that the workforce recruited and placed is in accordance with the specific requirements and optimal contributions expected to support business success.

HR Management Roadmap

In managing human resources, the Company has prepared an HR roadmap that projects the workforce needs for the next five years. This process includes an in-depth analysis of the number and expertise required, enabling the Company to ensure the availability of the appropriate workforce aligned with its business requirements.

Analisis ini mempertimbangkan berbagai faktor, seperti anggaran SDM, strategi pengembangan bisnis, jumlah karyawan yang akan pensiun, jenis pekerjaan, serta kondisi finansial perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi secara rutin untuk menyesuaikan kapasitas tenaga kerja berdasarkan jumlah karyawan tetap dan kontrak dibandingkan dengan target penjualan.

This analysis considers various factors, such as HR budget, business development strategy, number of retiring employees, type of work, and the Company's financial condition. The Company also conducts regular evaluations to adjust workforce capacity based on the number of permanent and contract employees compared to sales targets.

Tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan, dan jenis kelamin untuk memastikan formasi jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pendekatan ini membantu Perseroan menyelaraskan kebutuhan SDM dengan strategi bisnis yang terus berkembang.

The workforce is classified by work position, age, education level, employment status, and gender to ensure position formations align with the Company's requirements. This approach assists the Company in aligning HR requirements with evolving business strategies.

Rekrutmen Karyawan

Perseroan menyusun *Manpower Planning* sebagai panduan utama untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja, baik untuk rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi pemenuhan SDM diterapkan dengan fokus pada kecepatan, ketepatan, dan akurasi, tanpa mengabaikan kualitas serta kompetensi dasar dari setiap kandidat.

Employee Recruitment

The Company has prepared Manpower Planning as the main guideline for determining workforce requirements, both for short-term and long-term plans. The HR fulfillment strategy is implemented with a focus on speed, precision, and accuracy, regardless of disregarding the quality and basic competencies of each candidate.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara mandiri oleh Perseroan tanpa melibatkan lembaga profesional eksternal. Dengan persetujuan pejabat berwenang, tahapan seleksi dilakukan melalui evaluasi ketat yang mencakup riwayat pendidikan, pengalaman kerja, media sosial, hingga kondisi kesehatan dan kandidat. Seleksi ini dirancang untuk memastikan kandidat memenuhi kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

The Company carries out the recruitment process independently without involving external professional institutions. With the approval of authorized officials, the selection phases are carried out through strict evaluations that include educational history, work experience, social media, health conditions, and candidates. This selection is developed to ensure that candidates meet the quantity and competency required by the Company.

Rekrutmen dilakukan melalui dua jalur, yakni internal dan eksternal. Jalur internal mencakup promosi dan mutasi karyawan, sementara jalur eksternal difokuskan pada pencarian talenta baru. Perseroan mempertimbangkan beberapa aspek penting dalam merekrut, mengangkat, dan mempertahankan karyawan, meliputi:

- Pengalaman kerja;
- Sikap personal dan keterampilan (*soft skills*);
- Kompetensi;
- Latar belakang pendidikan.

Recruitment is accomplished through internal and external processes. Internal processes include employee promotions and transfers, while external ones focus on discovering new talents. The Company considers several key aspects in recruiting, appointing, and maintaining employees, including:

- Work experience;
- Personal attitude and soft skills;
- Competence;
- Educational background.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil merekrut 4 (empat) karyawan baru untuk mendukung kegiatan operasional dan strategisnya.

Throughout 2024, the Company successfully recruited 4 (four) new employees to support its operational and strategic activities.

Pengembangan Karier Karyawan

Sistem pengembangan karier di Perseroan dirancang melalui mekanisme promosi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Proses promosi dilakukan melalui seleksi karyawan berdasarkan rekomendasi dari tim manajemen khusus, serta koordinasi langsung dengan pimpinan divisi atau departemen terkait.

Promosi diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Setelah syarat terpenuhi, Divisi HR akan memastikan bahwa kandidat layak untuk dipromosikan. Selanjutnya, karyawan yang dipromosikan diwajibkan menjalani masa percobaan selama enam bulan untuk evaluasi kinerja pada posisi baru mereka.

Selain melalui prosedur standar, Perseroan juga dapat memberikan promosi langsung kepada karyawan yang telah dinilai memenuhi kriteria teknis dan nonteknis, serta menunjukkan kinerja yang luar biasa di atas rata-rata. Kebijakan ini sejalan dengan program retensi SDM, yang bertujuan untuk mengapresiasi karyawan berprestasi dan mendorong pengembangan karier mereka tanpa prosedur tambahan, selama kinerja mereka mendapat persetujuan dari pimpinan dan Divisi HR.

Dengan sistem ini, Perseroan memastikan pengembangan karier yang transparan dan mendukung peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, Perseroan memprioritaskan pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai elemen kunci keberhasilan. SDM yang berkualitas menjadi fondasi dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

Berbagai program pelatihan dan pengembangan rutin dirancang untuk meningkatkan produktivitas melalui penguatan kompetensi, baik di tingkat operasional yang bersifat teknis maupun di tingkat manajerial dan kepemimpinan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kemampuan yang relevan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan SDM, berikut adalah program pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Employee Career Development

The Company's career development system is developed through a promotion mechanism tailored to its operational requirements and financial conditions. The promotion process is carried out through employee selection based on recommendations from a special management team and direct coordination with the heads of related divisions or departments.

Promotions are offered to employees who meet the established criteria. Once the requirements are met, the HR division ensures the candidate is qualified for promotion. Furthermore, promoted employees are required to undergo a six-month probation period for performance evaluation in their new positions.

In addition to standard procedures, the Company can offer direct promotions to employees who have been assessed to meet technical and non-technical criteria and have demonstrated outstanding performance above average. This policy aligns with the HR retention program, which aims to appreciate high-achieving employees and encourage their career development regardless of additional procedures, as long as the director and HR division approve their performance.

Through this system, the Company ensures transparent career development and supports continuous employee performance improvement.

Employee Competency Development

To realize its vision and mission, the Company prioritizes HR management and development as a key element of success. Qualified HR serves as the foundation for achieving its strategic objectives.

Several routine training and development programs are developed to increase productivity through competency strengthening at the technical, operational, managerial, and leadership levels. This approach ensures that each employee has the relevant skills to support business growth.

As part of the commitment to HR development, the following are employee competency development programs implemented throughout 2024.

Tanggal | Date	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Participating in Training	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Biaya Cost
28 Agustus 2024 August 28, 2024	Staff	WPEE Underwriter Representative	Pengambilan izin sertifikasi baru sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek untuk 1 orang karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Obtaining a new certification license as an Underwriter Representative for 1 employee of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	Rp350.000
10 September 2024 September 10, 2024	Staff	WPEE Underwriter Representative	Pengambilan izin sertifikasi baru sebagai Wakil Perantara Perdagangan Efek untuk 4 orang karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Obtaining a new certification license as a Broker-Dealer Representative for 4 employees of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	Rp150.000
21 Desember 2024 December 21, 2024	Semua jabatan yang memiliki izin WPPE, WPPE-P, WPPE-PT. All positions with WPPE, WPPE-P, and WPPE-PT licenses.	PPL	Program Pelatihan Lanjutan Tahunan ke seluruh karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Annual Advanced Training Program for all employees of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	Rp5.000.000

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menginvestasikan anggaran Rp5,5 juta yang digunakan untuk pengembangan kompetensi karyawan di Perseroan. Jumlah ini menurun sebesar 83,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp34.000.000. Perseroan juga mencatatkan 3 hari pelatihan dengan 270 jumlah jam pelatihan.

Throughout 2024, the Company invested Rp5,5 million allocated for employee competency development. This amount decreased by 83.82% compared to 2023 of Rp34,000,000. The Company also recorded 3 training days with 270 training hours.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja sebagai alat untuk mendukung keberhasilan karyawan dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Setiap karyawan memiliki tanggung jawab terhadap kinerja mereka, yang dievaluasi secara terstruktur melalui sistem *Key Performance Indicator* (KPI).

Sistem KPI digunakan untuk menilai pencapaian target dan tujuan baik di tingkat individu maupun unit kerja, dengan indikator yang disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Melalui evaluasi kinerja ini, Perseroan dapat mengidentifikasi keberhasilan karyawan dan menentukan langkah-langkah strategis terkait SDM.

Hasil penilaian kinerja ini menjadi dasar dalam menetapkan berbagai aspek, seperti besaran remunerasi, pemberian fasilitas, penghargaan atas pencapaian, hingga peluang promosi jabatan. Dengan sistem yang terukur ini, Perseroan memastikan bahwa penghargaan dan pengembangan karier karyawan sejalan dengan kontribusi mereka terhadap keberhasilan perusahaan.

Employee Performance Appraisal

The Company implements a performance assessment system as a mechanism to support employee success and the achievement of the Company's business objectives. Each employee is responsible for their performance, which is evaluated in a structured manner through the Key Performance Indicator (KPI) system.

Targets and objectives are evaluated at the individual and work unit levels using the KPI system. Indicators are prepared based on the Company's vision, mission, and long-term objectives. This performance evaluation enables the Company to identify employee success and determine strategic measures related to HR.

The results of this performance assessment serve as the basis for determining various aspects, such as the amount of remuneration, provision of facilities, awards for achievements, and opportunities for job promotion. Through this measurable system, the Company ensures that employee awards and career development align with their contribution to the Company's success.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Perseroan berkomitmn memastikan kesejahteraan karyawannya dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan memberikan remunerasi yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) di setiap wilayah operasional.

Selain pemenuhan standar remunerasi, Perseroan juga merancang berbagai program dan fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Upaya ini mencakup:

- Program kompensasi yang mendukung stabilitas finansial karyawan.
- Fasilitas tambahan yang dirancang untuk mendukung kenyamanan dan efisiensi kerja.

Kompensasi dan fasilitas manfaat tersebut meliputi:

Remuneration and Benefits Policy for Employees

The Company is committed to ensuring its employees' welfare by complying with applicable employment regulations in Indonesia. The Company provides remuneration in accordance with the provisions of the Provincial/ Regency/City Minimum Wage (UMP/K) in each operational area.

In addition to fulfilling remuneration standards, the Company also develops various programs and facilities to improve employee welfare and productivity. These efforts include:

- Compensation programs that support employee financial stability.
- Additional facilities prepared to support work comfort and efficiency.

The compensation and benefits facilities include:

Uraian | Description	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employee
Perawatan Pengobatan | Medical Treatment	✓	✓
Akomodasi & Transportasi | Accommodation & Transportation	✓	✓
Kematian & Perhelatan | Death & Family Events	✓	✓
Transport Lokal | Local Transport	✓	✓
Pensiun/Pesangon | Pension/Severance	✓	✓
Cuti Tahunan | Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan | BPJS Health and Employment	✓	✓
THR | Religious Holiday Allowance	✓	✓

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Sepanjang tahun 2024, terdapat perputaran karyawan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti rekrutmen karyawan baru, mengundurkan diri, pensiun, meninggal dunia, masa kontrak yang telah berakhir, pemutusan hubungan kerja, hingga mutasi yang diuraikan sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

Throughout 2024, there was employee turnover resulting from various factors such as recruitment of new employees, resignation, retirement, passed away, expired contracts, employment termination, and transfers, which are described as follows:

Tingkat Pendidikan | Education Level	2024	2023	2022
Karyawan baru | New Hires	4	3	8
Mengundurkan diri | Resignation	11	5	7
Meninggal dunia | Death	0	1	0
Masa kontrak habis | Expired Contract	0	0	0
Pemutusan hubungan kerja (PHK) Termination of employment (layoff)	4	2	1
Mutasi | Mutation	1	1	1

Sementara tingkat *turnover* karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah 16%. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6%. Adapun tingkat *turnover* selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company's employee turnover rate was 16.%. This number increased compared to the previous year by 6%. The turnover rate for the last 3 (three) years is as follows:

Tahun | Year	**Persentase** | Percentage
2024	16%
2023	6%
2022	8%

Penghargaan (*Reward*) and Sanksi (*Punishment*)

Perseroan menerapkan kebijakan Reward and Punishment sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mendorong pencapaian target perusahaan secara optimal.

Reward diberikan untuk memotivasi karyawan mencapai target kinerja dengan optimal. Adapun bentuk reward yang diberikan mencakup finansial (seperti insentif kinerja yang didasarkan pada hasil evaluasi performa bulanan dan pencapaian KPI), non-finansial (apresiasi dalam bentuk lain yang menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan), dan kenaikan gaji bagi karyawan yang menunjukkan kinerja luar biasa dengan kenaikan hingga 15%.

Sebaliknya, punishment diberlakukan untuk mencegah dan menangani pelanggaran yang dilakukan karyawan, baik terhadap Peraturan Perusahaan maupun perundang-undangan yang berlaku. Jenis punishment disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, antara lain teguran lisa, surat peringatan, dan sanksi lainnya sesuai dengan tingkat pelanggaran dan keputusan pejabat berwenang.

Dengan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang seimbang, di mana penghargaan diberikan atas kinerja yang baik, dan kedisiplinan ditegakkan untuk menjaga tata kelola yang baik di seluruh organisasi.

Rewards and Punishments

The Company enforces a Reward and Punishment policy as a strategic step to improve employee performance and encourage optimal achievement of the Company's targets.

Employees are rewarded to encourage them to meet optimal performance targets. The rewards offered include financial forms (such as performance incentives based on monthly performance evaluation results and KPI achievements), non-financial forms (appreciation in other forms adjusted to the Company's capabilities), and employees who demonstrate extraordinary performance may receive a 15% pay raise.

On the other hand, punishment is applied to prevent and handle employee violations of the applicable Company's regulations and laws. The type of punishment is adjusted to the level of violation, including verbal warnings, warning letters, and other sanctions, according to the level of violation and the decision of the authorized official.

Through this policy, the Company strives to build a balanced work environment where good performance is rewarded, and discipline is enforced to maintain good governance throughout the organization.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja sebagai wujud komitmen terhadap lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Kebijakan ini memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk bergabung, berkembang, dan berkontribusi tanpa memandang latar belakang suku, agama, golongan, gender, atau kondisi fisik.

Perseroan percaya bahwa keberagaman adalah aset penting dalam menciptakan tim yang dinamis dan inovatif.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company enforces an equal employment opportunity policy as a commitment to an inclusive and fair work environment. This policy ensures that each individual receives the same opportunity to join, develop, and contribute regardless of ethnic background, religion, social class, gender, or physical condition.

The Company believes diversity is key to building a dynamic and innovative team. Until the end of 2024,

Hingga akhir tahun 2024, keberagaman di Perseroan tercermin dari proporsi karyawan yang terdiri dari 37% perempuan dan 63% laki-laki.

diversity in the Company was reflected in the proportion of employees consisting of 37% females and 63% males.i.

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan berlandaskan pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam menghadapi perselisihan hubungan industrial. Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai dasar penyelesaian, memastikan setiap masalah diselesaikan secara adil dan transparan.

Perseroan juga memperatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja maupun praktik kepegawaian. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung komunikasi dua arah antara karyawan dan manajemen.

Pelaksanaan hubungan industrial di Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selain itu, Perseroan menetapkan aturan tata tertib serta mekanisme pelanggaran dan sanksi yang telah disepakati bersama antara karyawan dan manajemen.

Industrial Relations

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations based on applicable labor regulations while addressing industrial relations disputes. The Company refers to laws and regulations as the basis for resolution, ensuring that each problem is resolved fairly and transparently.

The Company also observes employee complaints related to employment relationships or practices. This approach aims to build a conducive work environment and support two-way communication between employees and management.

The Company's industrial relations refer to Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, implemented in the Collective Labor Agreement (PKB). The Company also establishes rules of procedure, mechanisms for violations, and sanctions mutually agreed upon between employees and management.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja SDM yang telah dibuat di tahun sebelumnya, antara lain:

- Program Pendidikan Berkelanjutan untuk sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek;
- Merekrut calon karyawan dengan platform online; dan
- Melaksanakan aktivitas pelibatan karyawan (employee engagement) di akhir dan awal tahun.

HR Work Program Realization in 2024

Throughout 2024, the Company has realized several HR work programs that were planned in the previous year, including:

- Continuing Education Program for Broker-Dealer Representative certification;
- Recruited prospective employees with an online platform; and
- Conducted employee engagement activities at the end and beginning of the year.

Proyeksi Pengembangan SDM Tahun 2025

Perseroan menyambut tahun 2025 dengano optimisme yang tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga peluang-peluang baru untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari strategi tahun ini, Perseroan telah merancang beberapa rencana pengembangan SDM yang akan direalisasikan sepanjang 2025, antara lain:

- Program Pendidikan Berkelanjutan untuk sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek untuk karyawan.

2025 HR Development Projection

The Company approaches 2025 with optimism, as it will bring challenges and new opportunities to promote sustainable growth.

As part of this year's strategy, the Company has planned several human resource developments that will be implemented throughout 2025, including:

- Continuing Education Program for Broker-Dealer Representative certification for employees.

- Program Pelatihan dan Ujian untuk karyawan yang belum memiliki izin perorangan di 7 divisi pokok perusahaan sekuritas.
- Peningkatan kesejahteraan untuk karyawan.
- Digitalisasi dan transformasi untuk Sumber Daya Manusia (SDM).
- Memberikan kesempatan untuk karyawan yang ingin melakukan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

- Training and Examination Program for employees who do not yet have individual permits in the 7 main divisions of the securities company.
- Improvement of employee welfare.
- Digitalization and transformation for Human Resources (HR).
- Providing opportunities for employees to pursue training relevant to their field of work.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Kebijakan dan Tata Kelola TI

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menyadari pentingnya pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang baik di era digital untuk mendukung operasional bisnis secara efektif dan efisien. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan tata kelola khusus yang memastikan pengelolaan TI berjalan sesuai pedoman, menciptakan inovasi baru, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pemanfaatan TI di semua lini bisnis Perseroan menjadi prioritas, membantu operasional berjalan lebih efisien, akuntabel, transparan, dan terintegrasi. Sistem TI yang diterapkan dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan andal bagi seluruh karyawan sekaligus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dengan pendekatan ini, manfaat teknologi dirasakan secara merata oleh pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, Perseroan juga menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas utama. Pelatihan internal dan eksternal terus diberikan untuk meningkatkan kompetensi SDM TI, sementara *self-learning* dan *information-seeking* ditetapkan sebagai kompetensi dasar yang wajib dimiliki.

Proses perekrutan SDM TI dilakukan secara selektif untuk memastikan perusahaan memiliki talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi. Seleksi karyawan dilaksanakan secara ketat dan kompetitif, guna menjamin kualitas calon karyawan yang mampu mendukung kemajuan Perseroan.

IT Policy and Governance

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk realizes the importance of good Information Technology (IT) management in the digital era to support business operations effectively and efficiently. For this reason, the Company has developed specific policies and governance that ensure IT management runs according to guidelines, creates innovations, and encourages sustainable growth.

The use of IT in all the Company's business lines serves as a priority, allowing operations to run more efficiently, accountably, transparently, and integrated. The IT system is developed to create a conducive and reliable working environment for all employees while providing the best customer service. This approach ensures that technology benefits customers, employees, and other stakeholders equally.

Along with rapid technology development, the Company prioritizes human resources development. Internal and external training continues to improve IT HR competence, while self-learning and information-seeking are established as basic competencies that are required to be possessed.

The IT HR recruitment process is carried out selectively to ensure that the Company hires talents in accordance with business requirements and technological developments. Employee selection is carried out strictly and competitively to ensure the quality of prospective employees who are capable of contributing to the Company's progress.

Melalui strategi ini, Perseroan memastikan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat bantu tetapi juga penggerak utama dalam mencapai produktivitas dan efisiensi yang optimal.

This strategy ensures that technology serves as more than just a tool but also a key factor in achieving optimal productivity and efficiency.

Pihak Pengelola TI

Divisi Teknologi Informasi di Perseroan bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan seluruh aspek teknologi informasi di perusahaan. Divisi ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa TI digunakan secara maksimal untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional.

Dengan dukungan dari Divisi TI, Perseroan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi utnuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keandalan dalam setiap proses bisnisnya. Divisi ini menjadi penggerak utama dalam memastikan bahwa TI tidak hanya menjadi alat pendukung tetapi juga pendorong utama keberhasilan operasional perusahaan.

IT Management

The Company's Information Technology division is responsible for developing and managing all aspects of information technology. This division plays a vital role in ensuring that IT is utilized efficiently to support seamless operational activities.

Through the support of the IT division, the Company can optimize the use of technology to improve efficiency, productivity, and reliability in each business process. This division plays a key role in ensuring that IT serves not only as a supporting tool but also as a key factor in the Company's operational success.

Profil Kepala Divisi TI

Head of IT Division Profile



Parwito Sulistyo
PIC Divisi TI | IT Division Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 15 Mei 1981 Jakarta, May 15, 1981
Usia | Age	43 tahun | 43 years old
Domisili | Domicile	DKI Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknologi Informasi dari Universitas Kristen Duta Wacana, Jakarta Bachelor of Information Technology from Universitas Kristen Duta Wacana, Jakarta
Riwayat Karier Career History	• Supervisor di PT LG Phillips Displays Indonesia (2006-2011); System Analyst Manager di PT Agro Manunggal Triasta (2011-2018); • Asisten Manajer di PT Oki Pulp and Paper Mills (2018-2019); • Supervisor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2019-2020); • Kepala Divisi TI di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-sekarang) • Supervisor of PT LG Phillips Displays Indonesia (2006-2011); • System Analyst Manager of PT Agro Manunggal Triasta (2011-2018); • Assistant Manager of PT Oki Pulp and Paper Mills (2018-2019); • Supervisor of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2019-2020); • Head of IT Division of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-present)
Sertifikasi TI Sertifikasi TI	• Certificate of Participation in the *Incident Handling Workshop – Web Hacking* (32 Hours) diselenggarakan oleh Digital Solution Group; • Sertifikat sebagai partisian dalam seminar dengan topik "Pemandaatan *Internet of Things* di Industri Jasa Keuangan" yang diselenggarakan oleh OJK; • Sertifikat sebagai partisian dalam seminar dengan topik "Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia" yang diselenggarakan oleh OJK; • Sertifikat dalam kegiatan Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan oleh OJK. • Certificate of Participation in the Incident Handling Workshop – Web Hacking (32 Hours) held by Digital Solution Group; • Certificate as a participant in a seminar on the topic of "Utilization of the Internet of Things in the Financial Services Industry" held by OJK; • Certificate as a participant in a seminar on the topic of "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia" held by OJK; • Certificate in Cloud Computing Implementation activities in the Financial Services Industry by OJK.

Realisasi Program TI Tahun 2024

Perseroan telah menyusun peta jalan (roadmap) pengembangan Teknologi Informasi (TI) sebagai langkah strategis untuk mewujudkan keberlanjutan TI di lingkungan Perseroan. Dengan implementasi program TI yang berkelanjutan, diharapkan kebutuhan bisnis Perseroan dapat terpenuhi secara optimal.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp185,6 juta untuk pengembangan program TI, mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,044 juta. Investasi ini digunakan untuk merealisasikan sejumlah inisiatif TI yang telah direncanakan sejak tahun sebelumnya, antara lain:

- Peningkatan *knowledge* dengan *Training Handling Web Hacking and Certification Online*;
- Peningkatan performance infrastruktur server DRC;
- Penggantian perangkat server lama dengan yang terbaru.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan terus berkomitmen untuk menghadirkan solusi TI yang inovatif dan efisien guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2025

Perseroan telah merancang sejumlah rencana strategis untuk pengembangan TI pada tahun 2025, dengan fokus pada peningkatan layanan dan efisiensi operasional. Beberapa inisiatif utama yang akan dilaksanakan meliputi:

- Peningkatan keamanan sistem dengan penambahan alat (tools) perangkat keamanan pada server dan pembaharuan tools keamanan pada perangkat operasional;
- Pembaharuan aplikasi sebagai peningkatan layanan pada nasabah dalam melakukan transaksi; dan
- Peremajaan perangkat operasional.

IT Program Realization in 2024

The Company has prepared a roadmap for Information Technology (IT) development as a strategic step to realize IT sustainability within the Company. With the implementation of a sustainable IT program, the Company's business requirements are expected to be fulfilled optimally.

In 2024, the Company allocated Rp185,6 million for IT program development, an increase/decrease compared to the previous year of Rp2,044 million. This investment was allocated to realize a number of planned IT initiatives since the previous year, including:

- Increase knowledge with Training Handling Web Hacking and Certification Online;
- Increase performance of DRC server infrastructure;
- Replacing old server devices with the latest ones.

Through these initiatives, the Company is continuously committed to providing innovative and efficient IT solutions to promote sustainable business growth.

2025 IT Development Focus Plan

The Company has prepared a number of strategic plans for IT development in 2025, focusing on improving services and operational efficiency. Numerous key initiatives to be implemented include:

- Improving system security by adding security tools on the server and updating security tools on operational devices;
- Updating applications as an improvement in customer service in making transactions; and
- Rejuvenating operational devices.



...lation: Trade Confirmation Buy

We have the pleasure in confirming the following transaction:

Trade Date	:06-Feb-2025
Settlement Date	:07-Feb-2025
Code Instrument	:REFI01B
Instrument	:Usaha Pembiayaan
Maturity	:09-Feb-2025
Coupon Payment	:9.00%
Last coupon date	:09-Nov-2023
Next coupon date	:09-Feb-2024
Days of coupon	:0
Nominal Amount (Rp)	:
Price	:
Total Price	:
Amount Payable	:
Accrued Interest	:
Capital Gain	:
Tax on Capital Gain	:
Tax on accrued interest	:
Total Amount	:
Stamp Duty	:
Total Amount With Stamp Duty	:
Fee	:

10:40

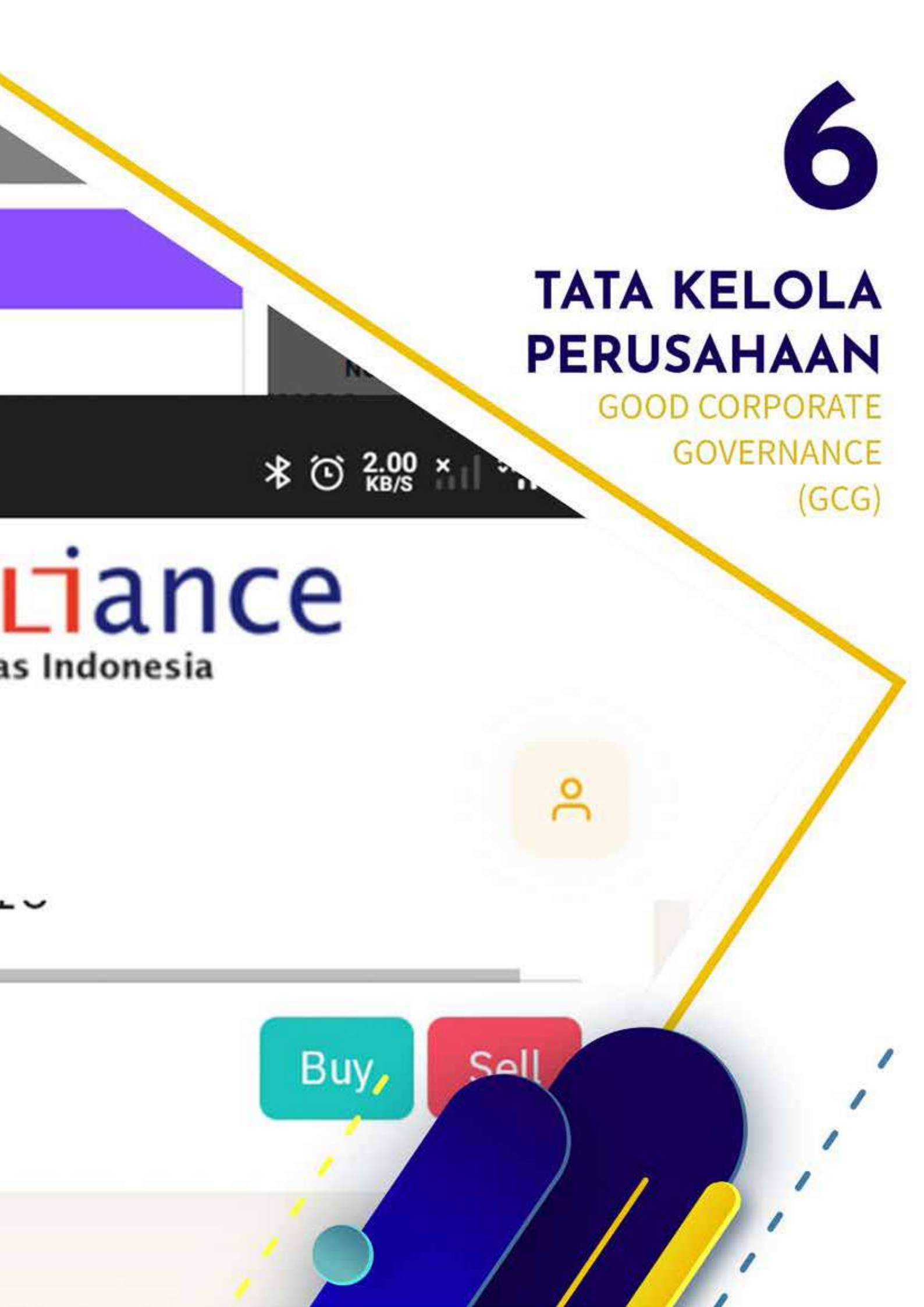
Re

Sekurita

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)



KOMITMEN PENERAPAN GCG
COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Bagi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) adalah bagian salah satu bagian penting yang berpengaruh pada pengembangan Perseroan. Hal tersebut dipandang Perseroan sebagai bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan praktik bisnis dalam mencapai tujuan Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dan nilai integritas tinggi (*Reliable*).

For PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Good Corporate Governance (GCG) plays a vital role that influencing the Company's development. The Company also considers GCG as an inseparable part of implementing business practices in achieving the Company's objective of becoming one of the world-class financial services companies with quality service performance standards with high integrity (Reliable).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara optimal adalah hal krusial dan fundamental yang penting dilakukan untuk menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Seluruh insan Perseroan dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan Perseroan memegang teguh komitmen untuk mengutamakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap langkah kerja dengan mengacu pada nilai-nilai pokok yang tertuang dalam Budaya Kerja Perusahaan.

Effective implementation of Good Corporate Governance is crucial and fundamental to maintaining the Company's and its shareholders' interests. All Company personnel, from the Board of Commissioners and Board of Directors to the Company's employees, firmly commit to prioritizing the implementation of GCG principles in each step of work by referring to the core values outlined in the Company's Work Culture.

Tujuan dari penerapan GCG ini adalah untuk membangun transparansi serta kepercayaan dalam manajemen bisnis Perseroan yang mengedepankan tanggung jawab. Adanya penerapan GCG secara komprehensif ini diharapkan dapat mendukung Perseroan meningkatkan kepercayaan pemegang saham sekaligus memberikan nilai lebih yang konsisten kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak lainnya yang terlibat dengan bisnis Perseroan.

The GCG implementation aims to build transparency and trust in the Company's business management that prioritizes responsibility. The comprehensive GCG implementation is expected to support the Company in increasing shareholder trust while providing consistent added value to shareholders, stakeholders, and other parties involved in the Company's business.

Berlandaskan hal tersebut, Perseroan kemudian mengadopsi GCG yang terintegrasi dengan manajemen kepatuhan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal. Strategi ini dijalankan dengan tujuan untuk memastikan Perseroan telah dibekali pengetahuan, kapabilitas, serta kemampuan yang tepat untuk menunjang kelangsungan bisnisnya secara berkelanjutan.

For this reason, the Company adopted GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control. This strategy aims to ensure that the Company is prepared with the proper knowledge, capabilities, and abilities to support the sustainability of its business.

Pedoman Penerapan GCG

Penerapan GCG dilakukan Perseroan berdasarkan beberapa ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan jasa keuangan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Tata

GCG Implementation Guidelines

The Company's GCG implementation refers to several applicable provisions, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia on Limited Liability Companies, Capital Markets, and financial services;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK), Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK)

Kelola, kepatuhan, manajemen risiko, pengendalian internal dan lain sebagainya;
3. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
6. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman Perilaku dan *Standard Operating Procedure*).

on Governance, compliance, risk management, internal control, etc.;
3. Indonesia's Corporate Governance Roadmap;
4. The Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. The Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
6. Company policies (Code of Ethics, Code of Conduct, and Standard Operating Procedures)

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Dalam menjalankan seluruh aktivitas unit dan lini bisnisnya di tengah dinamika bisnis, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independence*, dan *Fairness* yang dikenal dengan singkatan TARIF.

Pemaparan mengenai upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut terangkum dalam tabel berikut:

Governance Principles

In carrying out all activities of its business units and lines amidst business dynamics, the Company always applies Good Corporate Governance principles. These principles consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, also known as the abbreviation TARIF.

The Company's efforts in implementing these principles are presented in the following table:

Uraian Description	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Lingkungan Perseroan Implementation Within the Company
Transparency **(Transparansi)**	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis Perusahaan. Ensuring that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, yaitu: https://reliancesekuritas.com. • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses *ticker code*: "RELI". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, siaran pers, dan penyampaian keterbukaan informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan Paparan Publik. • The Company presents general information that is material in a clear, open and accurate manner through the website of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, namely: https://reliancesekuritas.com • The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and is published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https:// www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "RELI." • The Company discloses important information related to the Company's performance, Annual Reports publication, periodic Financial Reports, press releases, and submission of information disclosure in the mass media, in addition to organizing public exposures.
Accountability **(Akuntabilitas)**	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolak ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.

Uraian Description	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Lingkungan Perseroan Implementation Within the Company
	Establishing a clear structure, system, and accountability among the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently to achieve the interests of the Company, while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.	• Each organ of the Company and each employee carries out different duties and responsibilities in accordance with their abilities and competencies. • Establishing performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors that are measurable with clear indicators. • Establishing performance appraisal benchmarks for all divisions based on agreed measures. • Maintaining commitment to the Company's cultural values.
Responsibility **(Tanggung Jawab)**	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Ensuring the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Related to this principle, the Company is committed to carrying out responsible business activities and caring about aspects of society, the environment, and all other stakeholders.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"). • Paying close attention to the health and safety levels of all employees. • Observing the impact of operations on the surrounding environment and its safety in the Company's operational areas. • Fulfilling obligations to regulators, including by ensuring compliance with tax payments and reporting in a timely manner. • Carrying out Corporate Social Responsibility ("CSR") activities.
Independence **(Independensi)**	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's management is carried out professionally without conflict of interest and or influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and sound corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Promoting mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.
Fairness **(Kewajaran)**	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan.Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. • Providing equal rights to all shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations. • Presenting a work environment that upholds inclusiveness by opening equal employment opportunities to anyone to join the Company in the recruitment process. • Supporting the career development of employees regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.

Empat Pilar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Four Pillars of Corporate Governance Implementation

No.	Pilar Pillar	Uraian Description
1.	*Governance Principles*	Prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan tata kelola yang baik yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness* (TARIF). The principles that form the basis for the implementation of good governance are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).
2.	*Governance Structure*	Struktur implementasi tata kelola yang baik yakni para pelaksana dan infrastrukturnya (organisasi, pedoman aturan/kebijakan-kebijakan). The structure of good governance implementation i.e. the implementers and the infrastructure (organization, guidelines/policies).
3.	*Governance Process*	Proses implementasi tata kelola dengan mengacu pada pedoman, kebijakan dan aturan-aturan yang ada. The process of implementing governance by referring to existing guidelines, policies and rules.
4.	*Governance Outcome*	Hasil yang diharapkan dari implementasi tata kelola yang baik. Expected outcomes of good governance implementation.

Governance Structure adalah kerangka yang bertugas untuk mengatur pembagian peran berbagai organ dalam mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di dalam Perseroan. *Governance Structure* memiliki ruang lingkup yang mencakup struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai guna memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai harapan.

Governance Structure is a framework assigned to regulating the role division of various organs in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. Governance Structure includes a scope that contains adequate governance structures and infrastructure to ensure that GCG principles are implemented as expected.

Perseroan memiliki struktur GCG yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ pendukung Perseroan yang meliputi Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Kerja, Unit Bisnis, serta Unit Independen. Sementara itu, infrastruktur GCG meliputi Peraturan dan Kebijakan Perusahaan, Pedoman Kerja, Pedoman Perilaku Manajemen dan Karyawan, serta dokumen pendukung lainnya.

The Company's GCG structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, there are also supporting organs of the Company, which include Committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, Work Units, Business Units, and Independent Units. Meanwhile, the GCG infrastructure consists of the Company's Regulations and Policies, Work Guidelines, Management and Employee Code of Conduct, and other supporting documents.

Proses Tata Kelola

Governance Process

Perseroan melaksanakan proses tata kelola (*governance process*) melalui prosedur dan mekanisme yang tersusun secara terstruktur dan sistematis. Pelaksanaan ini ditunjang oleh keberadaan struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai, untuk memastikan hasil (*outcome*) tercapai sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

The Company carries out the governance process through procedures and mechanisms that are prepared in a structured and systematic manner. This implementation is supported by adequate governance structures and infrastructure to ensure that outcomes are achieved in accordance with stakeholders' expectations.

Hasil Tata Kelola

Governance Results

Governance structure dan *governance process* diterapkan oleh Perseroan secara berkelanjutan dan terpadu. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengaruh positif pada upaya pembentukan nilai (*value creation*) dan keberlanjutan bisnis Perseroan (*sustainability*) secara jangka panjang, seiring dengan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan.

The Company implements the governance structure and governance process in a sustainable and integrated manner. This aims to positively affect the Company's efforts to value creation and business sustainability in the long term, along with fulfilling stakeholders' expectations.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdapat 3 (tiga) organ utama dalam struktur Tata Kelola Perusahaan. Ketiga organ utama tersebut mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ utama ini memegang peran dan fungsi masing-masing dalam menerapkan GCG, menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta menggunakan kewenangannya demi kepentingan Perseroan.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, there are 3 (three) main organs in the Corporate Governance structure. These main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ plays its roles and functions in implementing GCG, carrying out duties and responsibilities, and serving its authority for the benefit of the Company.

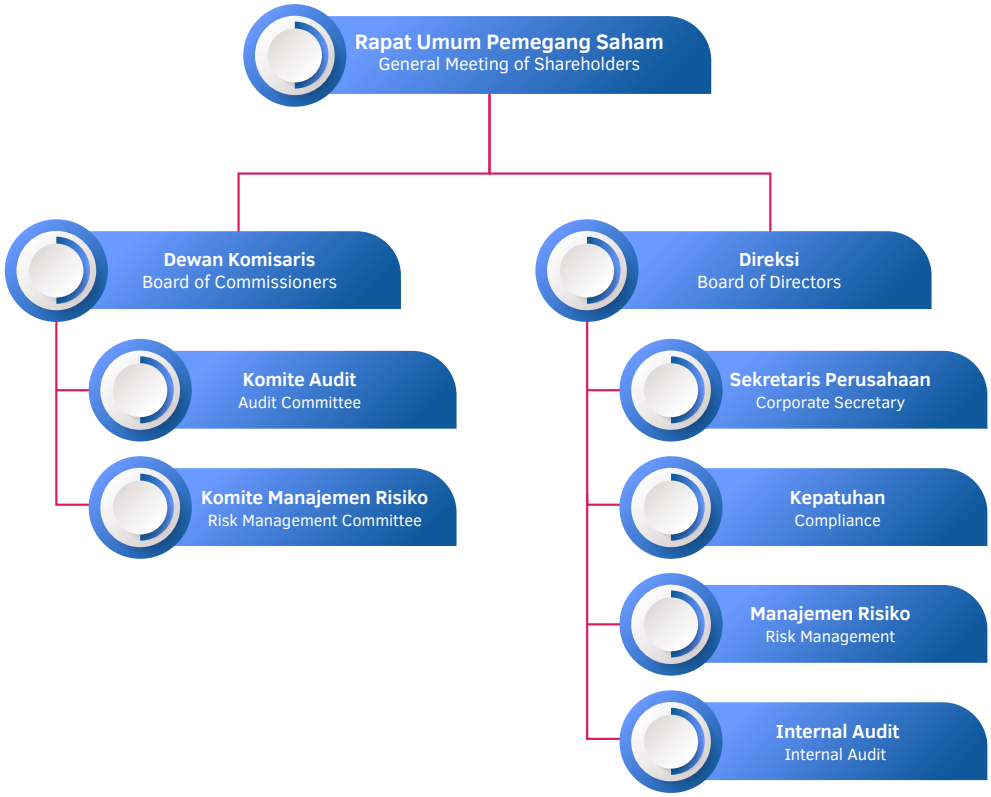
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta telah melibatkan beberapa organ pendukung yang pembentukannya sesuai kapasitas. Seluruh organ pendukung tersebut bertugas mendukung pengelolaan dan pengurusan sekaligus memperkuat fungsi pengawasan dalam Perseroan. Di bawah pengawasan Direksi, terdapat Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal. Sementara di bawah pengawasan Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

The Corporate Governance Structure implemented by the Company is in accordance with the guidelines of the Financial Services Authority (OJK). It has involved several supporting organs whose establishment is in accordance with its capacity. All of these supporting organs are assigned to supporting management while strengthening the supervisory function within the Company. Under the supervision of the Board of Directors, which consists of the Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management, and Internal Audit Unit. Moreover, under the supervision of the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee and the Risk Management Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan mewakili kepentingan para pemegang saham, sementara Direksi bertugas mengelola dan mengurus operasional, lalu Dewan Komisaris berfungsi menjalankan pengawasan dalam Perseroan. Sistem kepengurusan dua badan yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris dirancang untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Keduanya diharapkan memiliki pemahaman yang selaras mengenai visi, misi, dan nilai-nilai budaya yang dianut oleh Perusahaan untuk menghadirkan pencapaian tujuan bisnis sesuai harapan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) plays a role in representing the interests of shareholders, as the Board of Directors is assigned to managing operations, and the Board of Commissioners supervises the Company. The two-body management system, which consists of the Board of Directors and the Board of Commissioners, is developed to ensure the sustainability of the Company's business in the long term. Both are expected to have knowledge that aligns with the vision, mission, and cultural values adopted by the Company to achieve business objectives as expected.

Bagan Struktur Tata Kelola | **Governance Structure**



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS memegang kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan serta memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS menjadi wadah bagi Pemegang Saham dengan Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkomunikasi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi selaku Manajemen Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja yang dicapai Perseroan kepada Pemegang Saham. RUPS juga menjadi sarana pengambilan dan penetapan keputusan yang berkaitan dengan Perseroan.

As stipulated in the Limited Liability Company Laws and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies, the General Meeting of Shareholders or GMS holds the highest position in the Company's organizational structure and has rights and authorities that are not possessed by the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits determined by laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The GMS serves as a means for shareholders to communicate with the Company through the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the Company's Management, submit an accountability report on the implementation of duties and performance results achieved by the Company to Shareholders. The GMS is also a means of making and determining decisions related to the Company.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham Perseroan terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali serta pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5%. Seluruh pemegang saham baik pemegang saham utama, pengendali maupun pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5% memiliki hak yang sama.

Adapun hak-hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
b. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
c. Dalam hal dilakukan RUPS Kedua dan RUPS Ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
    i. Untuk RUPS Kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Kedua; dan
    ii. Untuk RUPS Ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Ketiga.
d. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
e. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) ayat ini.
f. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.17 dan ayat 11.25 Anggaran Dasar Perseroan, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.21 Anggaran Dasar Perseroan, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
g. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham

Rights and Authorities of Shareholders in GMS

The Company's Shareholders consist of major and controlling shareholders and shareholders with ownership equal to or below 5%. All major shareholders, controlling shareholders, and shareholders with ownership equal to or below 5% receive the same rights.

The rights owned by Shareholders according to the Company's Articles of Association are as follows:

a. Shareholders, either alone or represented by proxy, are entitled to attend the GMS.
b. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the invitation of the GMS.
c. In the case of the Second GMS and Third GMS, the provisions of shareholders who are entitled to attend are as follows:
    i. For the Second GMS, shareholders who are entitled to attend are shareholders listed in the Company's shareholder register 1 (one) working day prior to the invitation of the Second GMS; and
    ii. For the Third GMS, shareholders who are entitled to attend are shareholders listed in the Company's shareholder register 1 (one) working day prior to the invitation of the Third GMS
d. In the event of re-invitation as referred to in paragraph 12.13 letter b of the Articles of Association of the Company, the shareholders entitled to attend the GMS shall be the shareholders whose names are registered in the register of shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the re-invitation of the GMS.
e. If the rectification of the invitation does not result in a re-invitation as referred to in paragraph 12.13 letter b of the Company's Articles of Association, the shareholders entitled to attend shall follow the provisions for shareholders as referred to in letter b of this paragraph.
f. If the GMS is convened by the Board of Commissioners as referred to in paragraph 11.17 and paragraph 11.25 of the Articles of Association of the Company, as well as the shareholders as referred to in paragraph 11.21 of the Articles of Association of the Company, the list of shareholders may be submitted by the Securities Administration Bureau and the Depository and Settlement Institution to the organizer of the GMS.
g. At the time of the GMS, shareholders are entitled to

berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

h. Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap lembar saham meberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
i. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.14 Anggaran Dasar Perseroan dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
j. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (i) dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, apabila Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
k. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (j) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
l. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
m. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf (j) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.
n. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada huruf (m) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
o. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
    i. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
    ii. Pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
    iii. Pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.

obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting to the extent that it does not conflict with the interests of the Company.

h. In the GMS, each share entitles its owner to cast 1 (one) vote.
i. Shareholders, as referred to in paragraph 12.14 of the Company's Articles of Association, may authorize other parties to represent them to attend and/or vote in the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations.
j. The authorization, as referred to in letter i, can be done by shareholders electronically through e-RUPS provided by the e-RUPS provider or the system provided by the Company if the Company uses the system provided by the Company.
k. The granting of power of attorney, as referred to in letter j of this paragraph, must be made at the latest 1 (one) working day prior to the GMS.
l. Shareholders may indicate their voting preferences for each agenda item in the electronic proxy.
m. Shareholders may make changes to the proxy, including voting options, as referred to in letter j of this paragraph if the shareholder includes voting options.
n. Changes to the power of attorney, including voting options as referred to in letter m of this paragraph, may be made no later than 1 (one) working day prior to the GMS.
o. Parties that can be electronic Proxies include
    i. Participants who administer the sub-accounts of securities/ securities belonging to the shareholders;
    ii. Parties provided by the Company; or
    iii. Parties appointed by shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024

Sebagai pemenuhan ketentuan sekaligus penegasan komitmen Perseroan akan implementasi GCG dalam seluruh organisasi, Perseroan pada tahun 2024 telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan UUPT dan POJK 15/2020.

Untuk memastikan hak-hak pemegang saham terpenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, mekanisme dalam proses pengambilan suara telah dirancang berdasarkan prinsip independensi dan sikap menjunjung tinggi hak para pemegang saham.

Implementation of the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS

As a fulfillment of the provisions and affirmation of the Company's commitment to implementing GCG in the entire organization, in 2024, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the procedures for holding a GMS as stipulated in the provisions of the UUPT and POJK 15/2020.

To ensure that the rights of shareholders are fulfilled at each GMS, the mechanism related to the voting process has been prepared by considering the principle of independence and upholding the rights of shareholders.

Mekanisme pengambilan suara (voting) dijalankan secara terbuka melalui metode mengangkat tangan sesuai instruksi pilihan yang diberikan oleh pimpinan RUPS. Sementara untuk voting tertutup, pemungutan suara dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

The voting mechanism is carried out openly by raising hands in accordance with the selected instructions offered by the chairman of the GMS. As for closed voting, the mechanism is carried out by using a voting card.

Seluruh Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB), telah disampaikan melalui surat Perseroan kepada OJK dan diumumkan di situs web Perseroan serta situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

All plans and implementation of the Company's GMS, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS) have been submitted through the Company's letter to the OJK and announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

RUPS Tahunan

Annual GMS

Sesuai dengan aturan yang termaktub dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020.

In accordance with the regulations stipulated in POJK 15/2020, the GMS shall be held no later than 6 (six) months following the end of the fiscal year. The Company strives to fulfill its obligation to hold the GMS annually prior to the period specified in POJK 15/2020.

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2024 dengan salah satu agenda adalah penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023 kepada seluruh Pemegang Saham.

In 2024, the Company held an Annual GMS on June 26, 2024, with one of the agendas to deliver the Company's performance for the 2023 fiscal year to all shareholders.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Summary of Minutes
26 Juni 2024 June 26, 2024	13 Mei May 13	20 Mei 2024 May 20, 2024	4 Juni 2024 June 4, 2024	28 Juni 2024 June 28, 2024

Tanggal Pelaksanaan Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2024 June 26, 2024
Pukul Time	10.19-11.14 WIB
Lokasi Location	Soho Westpoint, Jalan Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Kuorum Kuorum	Kuorum rapat yang dipersyarakatkan dalam pasal 14.2 jo pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan jo ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020 jo pasal 86 ayat 1 dan pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham Rapat, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 1.596.766.145 saham, yang merupakan 88,7092% dari sebanyak 1.800.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan, yang mempunyai dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (baik saham Kelas A dan saham Kelas B), sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020. The quorum of the meeting as required in article 14.2 jo article 26 of the Company's Articles of Association jo POJK No.15/POJK.04/2020 jo article 86 paragraph 1 and article 88 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law, the Annual General Meeting of Shareholders is convened if attended by shareholders or their authorized proxies representing more than 50% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

	Based on the attendance list of shareholders at the Meeting, the recorded number of shares present or represented at the Meeting was 1,596,766,145 shares, which was 88.7092% of the 1,800,000,000 shares which constituted all shares issued by the Company up to the date of the Meeting, who have valid voting rights issued by the Company (both Class A and Class B shares), as required by the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.
Kehadiran Secara Fisik Dewan Komisaris dan Direksi Physical Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris | Board of Commissioners Komisaris Independen | Independent Commissioner : Bapak INDRA SAFITRI Direksi | Board of Directors Presiden Direktur | President Director : Bapak BAGUS ABIMANYU LULU
Perhitungan Suara Vote Count	Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Executed by or proxy received from PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with pool mechanism and validated and calculated before Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, who carries out her profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024 | 2024 Annual GMS Resolutions and Realization

Mata Acara 1 | Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara Setuju: 3. 1.596.766.145 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju:** 4. 1.596.766.145 lembar saham atau 100% suara Abstain: 1. 0 shares representing 0% of votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of votes. Agreed: 3. 1,596,766,145 ballots representing 100% of votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,596,766,145 shares or 100% votes.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HELIANTONO dan Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 dengan opini bahwa "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; b. Mengesahkan dan menerima baik laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et dé charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023 (termasuk Direktur yang mengundurkan diri tahun buku 2023), sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. a. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, and ratified the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by HELIANTONO & Rekan Public Accounting Firm as stated in its report No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024 dated March 8, 2024 with the opinion that "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group dated December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards"; b. Ratified and accepted the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the condition and course of the Company for the fiscal year 2023, and released and discharged of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the fiscal year 2023 (including the Board of Directors who resigned in the 2023 fiscal year), to the extent that such management and supervision were reflected in the Annual Report and Annual Consolidated Financial Statements of the Company ending on December 31, 2023.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

Mata Acara 2 | Agenda 2

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara Setuju: 3. 1.596.766.145 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju:** 4. 1.596.766.145 lembar saham atau 100% suara Abstain: 1. 0 shares representing 0% of votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of votes. Agreed: 3. 1,596,766,145 ballots representing 100% of votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,596,766,145 shares or 100% votes.	Menyetujui penetapan jumlah dan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp 36.087.566.094,- digunakan dengan rincian sebagai berikut: 1. Mengesahkan tindakan Direksi untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar 99,99% atau Rp 36.087.566.000,- atau setara Rp 20,05,- per lembar saham; 2. Membukukan sisa laba bersih yang belum ditentukan peruntukannya untuk ditetapkan sebagai Laba Ditahan; 3. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tersebut sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku. Approved the determination of the amount and use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year amounting to Rp36.087.566.094,- to be used with the following details: : 1. Ratified the Board of Directors' action to distribute cash dividends of 99.99% or Rp36,087,566,000,- or equivalent to Rp20.05,- per share; 2. Recorded the remaining net profit not appropriated to be designated as Retained Earnings. 3. Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures for payment of dividends in accordance with applicable capital market provisions.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

Mata Acara 3 | Agenda 3

Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.
Delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm of the Company for the 2024 fiscal year and determination of honorarium and other requirements related to the appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara Setuju: 3. 1.596.766.145 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju:** 4. 1.596.766.145 lembar saham atau 100% suara Abstain: 1. 0 shares representing 0% of votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of votes. Agreed: 3. 1,596,766,145 ballots representing 100% of votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,596,766,145 shares or 100% votes.	a. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan buku-buku Perseroan tahun buku 2024, dengan ketentuan: 1. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 2. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka khususnya yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan dan memiliki reputasi yang baik; 3. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; 4. Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; 5. Memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain yang wajar berkenaan dengan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. a. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to audit the Consolidated Financial Statements and books of the Company for the 2024 fiscal year, provided that: 1. The appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. It has experience in conducting audit services in Public Companies, especially those who have audit experience in the field of business activities of the Company and have a good reputation; 3. It offers competitive audit fees; 4. It is selected based on the recommendations of the Company's Audit Committee; 5. It has adequate human resources and independence. b. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

Mata Acara 4 | Agenda 4

Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Determination of the amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus to the members of Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus to the members of the Company's Board of Commissioners.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara Setuju: 3. 1.596.766.145 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju:** 4. 1.596.766.145 lembar saham atau 100% suara Abstain: 1. 0 shares representing 0% of votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of votes. Agreed: 3. 1,596,766,145 ballots representing 100% of votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,596,766,145 shares or 100% votes.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi, dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Authorized the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Directors and determine the type and/or amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Commissioners of the Company.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

Mata Acara 5 | Agenda 5

Perubahan susunan pengurus Perseroan.
Changes to the composition of the Company's management.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara Setuju: 3. 1.596.766.145 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju:** 4. 1.596.766.145 lembar saham atau 100% suara Abstain: 1. 0 shares representing 0% of votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of votes. Agreed: 3. 1,596,766,145 ballots representing 100% of votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,596,766,145 shares or 100% votes.	a. Menyetujui pengunduran diri Bapak WILSON SOFAN selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et dé charge*) atas tindakan pengurusan Perseroan dalam jabatannya terhitung sejak tanggal 06 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2024 ini, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan; b. Menyetujui pengangkatan Bapak REZA PRIYAMBADA sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang pemasaran efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku; c. Menyetujui pengangkatan Bapak ANDREW NOVI GUNAWAN sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang penjamin emisi efek (investment banking) efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan tahun 2026, menjadi sebagai berikut: **DIREKSI**: Presiden Direktur : BAGUS ABIMANYU LULU; Direktur : REZA PRIYAMBADA. Direktur : ANDREW NOVI GUNAWAN. Sedangkan susunan Dewan Komisaris tidak ada perubahan, yaitu: **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris : ANTON BUDIDJAJA; Komisaris Independen : INDRA SAFITRI. d. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat, baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. a. Approved the resignation of Mr. WILSON SOFAN as Director of the Company with gratitude for his services and performance and granted full release and discharge of responsibility (acquit et dé charge) for the Company's management in his position as of July 6, 2021, until the closing of the 2024 AGMS, to the extent that such actions were reflected in the Company's books or records;	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

b. Approved the appointment of Mr. REZA PRIYAMBADA as the Company's Director in charge of marketing, effective from the closing of this Meeting until the remaining term of office of the other members of the Board of Directors who are still serving, namely until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year held in 2026 without reducing the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with applicable provisions;
c. Approved the appointment of Mr. ANDREW NOVI GUNAWAN as the Company's Director in charge of the securities underwriting sector (investment banking), effective as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the other members of the Board of Directors who are still serving, namely until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year held in 2026 without reducing the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with applicable provisions.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors serving until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year that will be held in 2026 is as follows:

BOARD OF DIRECTORS:
President Director : BAGUS ABIMANYU LULU;
Director : REZA PRIYAMBADA.
Director : ANDREW NOVI GUNAWAN.

Moreover, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, which consisted of the following:

BOARD OF COMMISSIONERS:
President Commissioner : ANTON BUDIDJAJA;
Independent Commissioner : INDRA SAFITRI.

d. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the laws and regulations.

RUPS Luar Biasa

Di samping RUPS Tahunan, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mengambil dan menentukan keputusan tertentu yang memerlukan pengambilan keputusan segera. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 November 2024 dengan agenda perubahan susunan Direksi.

Extraordinary GMS

Apart from the Annual GMS, the Company may also hold an Extraordinary GMS to make and determine certain resolutions that require immediate decision-making. If necessary, the Company may hold an Extraordinary GMS at any time.

In 2024, the Company held an Extraordinary GMS on November 20, 2024, with the agenda of changing the composition of the Board of Directors.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Summary of Minutes
20 November 2024 November 20, 2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024	14 Oktober 2024 October 14, 2024	29 Oktober 2024 October 29, 2024	22 November 2024 November 22, 2024

Tanggal Pelaksanaan Tanggal Pelaksanaan	20 November 2024 November 20, 2024
Pukul Time	10.14-10.33 WIB
Lokasi Location	Soho Westpoint, Jalan Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Kuorum Kuorum	Kuorum rapat yang dipersyarakatkan dalam pasal 14.2 jo pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan jo ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020 jo pasal 86 ayat 1 dan pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

	Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham Rapat, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak **1.596.766.145** saham, yang merupakan **88,7092%** dari sebanyak **1.800.000.000** saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan, yang mempunyai dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (baik saham Kelas A dan saham Kelas B), sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020 The quorum of the meeting as required in article 14.2 jo article 26 of the Company's Articles of Association jo POJK No.15/POJK.04/2020 jo article 86 paragraph 1 and article 88 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law, the Annual General Meeting of Shareholders is convened if attended by shareholders or their authorized proxies representing more than 50% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. Based on the attendance list of shareholders at the Meeting, the recorded number of shares present or represented at the Meeting was 1,596,766,145 shares, which was 88.7092% of the 1,800,000,000 shares which constituted all shares issued by the Company up to the date of the Meeting, who have valid voting rights issued by the Company (both Class A and Class B shares), as required by the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.
Kehadiran Secara Fisik Dewan Komisaris dan Direksi Physical Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors	**Dewan Komisaris** Komisaris Independen : Bapak INDRA SAFITRI **Direksi** Direktur : Bapak ANDREW NOVI GUNAWAN Direktur : Bapak REZA PRIYAMBADA **Board of Commissioners** Independent Commissioner: Mr. INDRA SAFITRI **Board of Directors** Director: Mr. ANDREW NOVI GUNAWAN Director: Mr. REZA PRIYAMBADA
Perhitungan Suara Physical Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors	Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Executed by or proxy received from PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with pool mechanism and validated and calculated before Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, who carries out her profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024 — Resolutions and Realization of the 2024 Extraordinary GMS

Mata Acara | Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Changes to the Composition of the Company's Management.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain: 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara Setuju: 3. 1.596.766.145 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju:** 4. 1.596.766.145 lembar saham atau 100% suara Abstain: 1. 0 shares representing 0% of votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of votes. Agreed: 3. 1,596,766,145 ballots representing 100% of votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,596,766,145 shares or 100% votes.	1. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak BAGUS ABIMANYU LULU sebagai Presiden Direktur, yang sebelumnya diangkat berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk nomor 04 tanggal 6 Juli 2021, yang dibuat di hadapan EKO PUTRANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas segala tindakan dan atau perbuatan yang dilakukannya selama menjalankan tugas dan wewenang jabatannya (acquit et de charge), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut: **DIREKSI:** Plt. Presiden Direktur : ANDREW NOVI GUNAWAN; Direktur : REZA PRIYAMBADA. Sedangkan susunan Dewan Komisaris tidak ada perubahan, yaitu: **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris : ANTON BUDIDJAJA; Komisaris Independen : INDRA SAFITRI. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat, baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. 1. Accepted the resignation and honorably dismissed Mr. BAGUS ABIMANYU LULU as President Director, who was previously appointed based on the deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA Tbk Number 04 dated July 6, 2021, made before EKO PUTRANTO, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, with gratitude for all contributions during his tenure, and granting a release and discharge of responsibility for all actions and/or deeds carried	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

out during the performance of his duties and authorities (acquit et de charge), to the extent that such actions were reflected in the Company's books or records.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors serving until the closing of the Annual GMS for the 2025 fiscal year that will be held in 2026 is as follows:

BOARD OF DIRECTORS:
Act. President Director: ANDREW NOVI GUNAWAN;
Director: REZA PRIYAMBADA.
Moreover, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, which consisted of the following
BOARD OF COMMISSIONERS:
President Commissioner: ANTON BUDIDJAJA;
Independent Commissioner: INDRA SAFITRI.

2. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the laws and regulations.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Resolutions and Realization of the Previous Annual and Extraordinary GMS Results

RUPS Tahunan Tahun 2023 | 2023 Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolution	Status | Status
1.	Persetujuan Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the condition and course of the Company's business for the fiscal year ending on December 31, 2022.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00279/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan opini bahwa "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". b. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2022, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. a. Approved the Company's Annual Report, and ratified the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022 which have been audited by HELIANTONO and Partners Public Accounting Firm as stated in its report Number 00279/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/III/2023 dated March 27, 2023 with the opinion that "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards". b. Ratified and accepted the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the condition and course of the Company for the fiscal year 2022, and released and discharged of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the 2022 fiscal year, to the extent that such management and supervision are reflected in the Annual Report and Annual Consolidated Financial Statements of the Company ended on December 31, 2022.	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan Tahun 2023 | 2023 Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolution	Status | Status
2.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they carried out in the fiscal year ending on December 31, 2022.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	
3.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2022.	Menyetujui penetapan jumlah dan penggunaan laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar sejumlah Rp36.239.960.446,00 (Tiga Puluh Enam Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) digunakan dengan rincian sebagai berikut: 1. Mengesahkan tindakan Direksi untuk melakukan pembagian dividen interim sebesar Rp 16.978.981.000,00 yang telah dilaksanakan Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2022; 2. Membukukan sisa laba bersih yang belum ditentukan peruntukannya untuk ditetapkan sebagai Laba Ditahan. Approved the determination of the amount and use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year amounting to Rp36,239,960,446.00 (Thirty-Six Billion Two Hundred Thirty-Nine Million Nine Hundred Sixty Thousand Four Hundred Forty-Six Rupiah) to be used with the following details: 1. Ratification of the Board of Directors' action to declare interim dividend of Rp 16,978,981,000.00, which was carried out by the Company on October 14, 2022; 2. Recorded the remaining net profit that has not been appropriated to be designated as Retained Earnings.	Terealisasi Realized
4.	Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accountant Firm of the Company for the 2023 fiscal year and determination of honorarium and other requirements related to the appointment.	a. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan buku-buku Perseroan tahun buku 2023, dengan ketentuan: 1. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK; 2. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka khususnya yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan dan memiliki reputasi yang baik; 3. Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; 4. Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; 5. Memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain yang wajar berkenaan dengan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. a. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to audit the Consolidated Financial Statements and books of the Company for the 2023 fiscal year, provided that: 1. The appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the OJK; 2. It has experience in conducting audit services in Public Companies, especially those who have audit experience in the field of business activities of the Company and have a good reputation;	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan Tahun 2023 | 2023 Annual General Meeting of Shareholders			
No.	**Mata Acara** | Agenda	**Keputusan** | Resolution	**Status** | Status
		3. It offers competitive audit fees; 4. It is selected based on the recommendations of the Company's Audit Committee; 5. It has adequate human resources and independence. b. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berperan sebagai organ Tata Kelola Perusahaan untuk mengawasi jalannya operasional secara umum, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi GCG telah terlaksana di seluruh lapisan organisasi. Di samping itu, Dewan Komisaris juga bertugas memastikan seluruh kegiatan bisnis telah berjalan sesuai maksud dan tujuan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi syarat kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam V.A.1 Tahun 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsinya dalam hal pengawasan dan pemberian nasihat mengacu pada Pedoman Kerja yang disusun berdasarkan aturan yang berlaku, antara lain UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memperoleh pemahaman yang menyeluruh atas seluruh tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan sesuai regulasi yang berlaku. Untuk memastikan tingkat efektivitas sekaligus kesesuaian dengan kondisi eksternal dan internal, Pedoman Kerja ini ditinjau secara berkala dan dievaluasi dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

Isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup aturan-aturan kerja dalam Anggaran Dasar serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan lingkup pedoman, yakni:

1. Landasan hukum organ Dewan Komisaris;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners serves as a Corporate Governance organ to oversee general operations, provide advice to the Board of Directors, and ensure that GCG implementation is carried out at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners is also assigned to ensure that all business activities are carried out in accordance with the aims and objectives. All members of the Board of Commissioners have met the fit and proper requirements as members of the Board of Commissioners as stipulated in Bapepam Regulation V.A.1 of 2007 concerning Securities Company Licensing.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners executes its functions in supervision and providing advice referring to the Work Guidelines prepared based on applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Board Manual aims to support the Board of Commissioners in achieving a comprehensive understanding of all its duties and responsibilities in the Company in accordance with applicable regulations. This Board Manual is regularly reviewed and evaluated while considering the applicable legal provisions to ensure the effectiveness and adjustment of external and internal conditions.

The content of the Board of Commissioners' Board Manual covers the work regulations stated in the Articles of Association and the Corporate Governance Policy with the scope of the guideline, namely:

1. Legal foundation of the Board of Commissioners;
2. Membership and requirements of the Board of Commissioners;

3. Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Komisaris Independen;
5. Tugas, tanggung jawab, hak dan kewenangan Dewan Komisaris;
6. Masa jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris; dan
8. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk senantiasa memenuhi perannya dengan itikad baik, bertanggung jawab, mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan bersikap independen. Dengan dibantu oleh komite-komite pendukung, Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perseroan;
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
   d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
   e. Rencana strategis Perseroan; dan
   f. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk menjalankan tugas secara efektif.
6. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

3. Provision of concurrent positions of the Board of Commissioners;
4. Independent Commissioner Requirements;
5. Duties, responsibilities, rights and authorities of the Board of Commissioners;
6. Term of office of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners Meeting; and
8. Accountability and reporting.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk always fulfills its role in good faith, responsibly, upholds the principle of prudence, and acts independently. Assisted by supporting committees, the Board of Commissioners serves and is collegially responsible for the following duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG in each business activity of the Company at all levels of the organization, at least to be realized in:
   a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   b. Completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the Company's internal control function;
   c. Implementation of compliance function, internal auditors and external auditors;
   d. Implementation of risk management, including internal control systems;
   e. The Company's strategic plan; and
   f. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
2. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
5. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee performs its duties effectively.
6. The Board of Commissioners shall provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.

.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan 1 (satu) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan Pasal 19 POJK No. 57/POJK.04/2017 yakni Perusahaan Efek wajib memiliki Komisaris Independen dan dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang, persentase jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Term of Office and Composition of the Board of Commissioners' Membership

In accordance with the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, with 1 (one) of whom serves as an Independent Commissioner. This composition has fulfilled the provisions of Article 19 POJK No. 57/POJK.04/2017 that Securities Companies are required to have Independent Commissioners, and in the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the percentage of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Nama | Name	Jabatan | Position	Dasar Hukum | Legal Basis of Appointment
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Selain tugas dan tanggung jawab utama dalam hal pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut memegang peranan di dalam komite yang berada di bawah kewenangannya sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Hingga akhir tahun 2024, Indra Safitri selaku Komisaris Independen Perseroan telah menjabat sebagai ketua komite pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Posisi Indra Safitri di kedua komite tersebut beserta dengan komposisi komite adalah sebagai berikut:

Duties Assignment of the Board of Commissioners

Apart from its main duties and responsibilities regarding supervision and providing advice, the Board of Commissioners also plays a role in the committees under its authority according to their respective competencies.

Until the end of 2024, Indra Safitri, as the Company's Independent Commissioner, has served as chairman of the supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The following table presents Indra Safitri's position in the two committees along with the committees' composition:

Komposisi Komite Pendukung Dewan Komisaris | Composition of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

No.	Nama Komite | Committee Name	Nama dan Jabatan pada Komite | Name and Position on the Committee
1.	Komite Audit Audit Committee	• Indra Safitri – Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee • Torang Sitanggang – Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee • Aditya Kurniawan – Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee • Gatot Subagio – Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee
2.	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	• Indra Safitri Ketua Komite Manajemen Risiko | Chairman of Risk Management Committee • Reza Priyambada Anggota Komite Manajemen Risiko | Member of Risk Management Committee • Alam Novrian Maliek Anggota Komite Manajemen Risiko | Member of Risk Management Committee • Wilson Sofan Anggota Komite Manajemen Risiko | Member of Risk Management Committee

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mengalami beberapa kali perubahan. Indra Safitri, sebagai Ketua masing-masing komite, memimpin kedua komite pendukung Dewan Komisaris tersebut hingga akhir tahun 2024. Berikut penjelasan terkait komposisi dan pergantian anggota komite tersebut:

1. **Komite Audit**
   Ketua: Indra Safitri menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
   Anggota:
   - Gatot Subagio sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari hingga November 2024. kemudian digantikan oleh Torang Sitanggang, yang efektif mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada 4 Desember 2024 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SKKOM-LS/XII/2024.
   - Aditya Kurniawan tetap sebagai Anggota Komite, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SKKOM-LS/I/2024.

2. **Komite Manajemen Risiko**
   Ketua: Indra Safitri menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko .
   Anggota:
   - Wilson Sofan menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko sejak Januari hingga Juni 2024. Selanjutnya, posisinya digantikan oleh Reza Priyambada, yang mulai efektif menjabat sejak Juni 2024.
   - Alam Novrian Maliek tetap sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Supervisi dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran supervisi di Perseroan, Dewan Komisaris memberikan pandangan, nasihat, arahan, hingga rekomendasi yang sesuai secara rutin kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memonitor secara langsung proses pengelolaan dan mengikuti perkembangan atas rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui komite.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengawasi pengembangan program investasi yang berbasis “Business with purpose” dan menjadikan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menjadi

Throughout 2024, the composition of the Audit Committee and Risk Management Committee members underwent several changes. Indra Safitri, as Chair of each committee, led the two supporting committees of the Board of Commissioners until the end of 2024. The composition and changes in the committee members are described as follows:

1. **Audit Committee**
   Chairman: Indra Safitri serves as a Chairman of the Audit Committee
   Members:
   - Gatot Subagio was a Member of the Audit Committee from January to November 2024, and his position was replaced by Torang Sitanggang, who effectively started serving as a member of the Audit Committee on December 4, 2024, as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-LS/XII/2024.
   - Aditya Kurniawan remains a member of the Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKKOM-LS/I/2024.
2. **Risk Management Committee**
   Chairman: Indra Safitri serves as a Chairman of the Risk Management Committee.
   Members:
   - Wilson Sofan served as a member of the Risk Management Committee from January to June 2024. Furthermore, his position was replaced by Reza Priyambada, who has effectively served since June 2024.
   - Alam Novrian Maliek remains a member of the Risk Management Committee.

Supervision and Recommendations of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory role in the Company, the Board of Commissioners provides appropriate views, advice, direction and recommendations on a regular basis to the Board of Directors regarding the Company’s management. The Board of Commissioners directly monitors the management process and developments regarding recommendations submitted to the Board of Directors, either directly or through committees.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted supervision and evaluation and provided the following recommendations:

1. Supervising the development of an investment program based on “Business with purpose” and making PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk a

satu bagian dalam program Wealth Management Reliance Group bernama "RELIPrioritas";
2. Mengawasi peningkatan penerapan bisnis digital dan pengembangan aplikasi investasi digital Perseroan;
3. Memberikan arahan guna meningkatkan kesadaran dan pengawasan terhadap transaksi-transaksi mencurigakan di setiap instrumen investasi Pasar Modal milik Perseroan;
4. Memberikan nasihat dan bimbingan guna mengembangkan tingkat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan;
5. Turut mengawasi pelaksanaan GCG Perseroan secara berkesinambungan.

part of the Wealth Management Reliance Group program named "RELIPrioritas";
2. Supervising the improvement of digital business implementation and development of the Company's digital investment applications;
3. Providing direction to increase awareness and supervising suspicious transactions in each of the Company's Capital Market investment instruments;
4. Providing advice and direction to develop the competency level of the Company's Human Resources;
5. Supervising the Company's GCG implementation on an ongoing basis.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen demi mewujudkan objektivitas, independen, fairness, serta dapat memberikan keseimbangan dan perlindungan bagi kepentingan para pemangku kepentingan.

Perseroan menunjuk Komisaris Independen dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 dan

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Company that may affect his/her ability to act independently to fulfill objectivity, independence, fairness, and can provide balance and protection for the interests of stakeholders.

The Company appoints Independent Commissioners by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which include:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. Has no direct or indirect shares in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.

In 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner from a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Thus, the number of the Company's Independent Commissioner members has met the provisions of POJK No. 33/ POJK.04/2014 and IDX

Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01- 2014 yang menetapkan syarat batas minimal 30% terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014, which stipulates a minimum requirement of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independensi Komisaris Independen

Independensi Dewan Komisaris tertuang dalam Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sesuai regulasi yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

Independence of Independent Commissioner

The independence of the Board of Commissioners is stipulated in Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Independent Commissioner has met the criteria for Independent Commissioners according to applicable regulations with the following details:

Pemenuhan Aspek Independensi | Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Komisaris Independen | Independent Commissioner Criteria	Indra Safitri
Bukan orang yang bekerja dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	Tidak | No
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak | No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak | No
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no financial, management, share ownership, family relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak | No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.	Tidak | No

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan pertemuan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan fokus pembahasan adalah pengawasan atas kinerja Perseroan yang telah dicapai setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda serupa yang dibahas dalam rapat Direksi dikarenakan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan bersamaan dengan rapat Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, with a discussion focusing on supervision of the Company's performance that has been achieved each month. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with a similar agenda discussed in the Board of Directors meeting as the Board of Commissioners meetings were held simultaneously with the Board of Directors meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal | Frequency and Attendance of Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	12	12	100
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal masing-masing organ, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan sebagai rapat koordinasi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Apart from internal meetings for each organ, the Board of Commissioners and Board of Directors also hold joint meetings as coordination meetings. Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	12	12	100
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100
Bagus Abimanyu Lulu *)	Presiden Direktur President Director	12	10	83.33%
Reza Priyambada	Direktur | Director	12	6	50%
Andrew Novi Gunawan	Direktur | Director	12	6	50%
	Plt. Presiden Direktur **) Act. President Director	12	1	8,33%

*) Bapak Bagus Abimanyu Lulu menjabat sebagai Presiden Direktur efektif sampai dengan tanggal 20 November 2024.
**) Bapak Andrew Novi Gunawan menjabat sebagai Plt. Presiden Direktur efektif sejak tanggal 20 November 2024.
*) Mr. Bagus Abimanyu Lulu effectively served as President Director until November 20, 2024.
**) Mr. Andrew Novi Gunawan effectively serves as Act. President Director since November 20, 2024.

Bapak Reza Priyambada dan Bapak Andrew Novi Gunawan, yang diangkat sebagai Direktur efektif sejak 26 Juni 2024, menghadiri 6 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dari total 12 rapat sepanjang tahun 2024.

Mr. Reza Priyambada and Mr. Andrew Novi Gunawan, who were appointed as Directors, which have been effective on June 26, 2024, attended 6 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors out of 12 meetings throughout 2024.

Bapak Bagus Abimanyu Lulu menghadiri sebanyak 10 rapat dari total 12 rapat gabungan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024. Kehadiran ini mencakup periode Januari hingga Oktober 2024, selama beliau menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan beliau sebagai Presiden Direktur berakhir efektif pada tanggal 20 November 2024, sehingga beliau tidak lagi menghadiri rapat gabungan yang dilaksanakan setelah tanggal tersebut.

Throughout 2024, Mr. Bagus Abimanyu Lulu attended 10 meetings out of a total of 12 joint meetings. This attendance covered the period from January to October 2024 during his tenure as President Director. Furthermore, he no longer attended joint meetings after November 20, 2024, as his tenure as President Director officially ended.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki agenda sebagai berikut:

The joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of the following agenda:

Tanggal | Date	Agenda | Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Desember 2023 Discussion of the Company's Performance from December 2023
22 Februari 2024 February 22, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Januari - 2024 Discussion of the Company's Performance from January - 2024
27 Maret 2024 March 27, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Februari- 2024 Discussion of the Company's Performance from February - 2024
30 April 2024 April 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Maret- 2024 Discussion of the Company's Performance from March - 2024

Tanggal | Date	Agenda | Agenda
30 Mei 2024 May 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan April- 2024 Discussion of the Company's Performance from April - 2024
27 Juni 2024 June 27, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Mei- 2024 Discussion of the Company's Performance from May - 2024
30 Juli 2024 July 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Juni- 2024 Discussion of the Company's Performance from June - 2024
30 Agustus 2024 August 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Juli- 2024 Discussion of the Company's Performance from July - 2024
25 September 2024 September 25, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Agustus- 2024 Discussion of the Company's Performance from August - 2024
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan September- 2024 Discussion of the Company's Performance from September - 2024
1 November 2024 November 1, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Oktober- 2024 Discussion of the Company's Performance from October - 2024
27 Desember 2024 December 27, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan November- 2024 Discussion of the Company's Performance from November - 2024

Program Orientasi/Pengenalan Dewan Komisaris Baru Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi/pengenalan Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak terdapat adanya anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Orientation/Introduction Program for the New Board of Commissioners in 2024

In 2024, the Company did not conduct an orientation/introduction program for the new Board of Commissioners since there were no newly appointed members.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Selama Tahun 2024

Sampai akhir tahun 2024, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan relevan dengan rincian sebagai berikut:

Training and Competency Development for the Board of Commissioners in 2024

Until the end of 2024, the Board of Commissioners has participated in competency development programs in the form of relevant training and education with the following details:

No.	Tanggal | Date	Topik Webinar & *Workshop* Topik Webinar & Workshop	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Penyelenggara
1.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	2	ICSA Academy
2.	2 Mei 2024 May 2, 2024	The Importance of Government Relations in Organizations The Importance of Government Relations in Organizations	2	ICSA Academy
3.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Workshop MKBD Basic Refreshment	2	PT Bursa Efek Indonesia
4.	19 Juni 2024 June 19, 2024	Annual Report Award: Setting the Standard for Corporate Disclosure	2	ICSA Academy

No.	Tanggal | Date	Topik Webinar & *Workshop* Topik Webinar & Workshop	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Penyelenggara
5.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	2	ICSA Academy
6.	16 Juli 2024 July 16, 2024	Integrated Corporate Communication Strategy	2	ICSA Academy
7.	18 Juli 2024 July 18, 2024	Workshop Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Workshop Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	1,5	PT Bursa Efek Indonesia
8	23 Juli 2024 July 23, 2024	Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat	2	ICSA Academy
9	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Workshop Penerapan Laporan Keberlanjutan Environment, Social, and Governance (ESG) Workshop Penerapan Laporan Keberlanjutan Environment, Social, and Governance (ESG)	4	PT Bursa Efek Indonesia
10	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pendalaman POJK 42/2020 Transaksi Afiliasi & POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Pendalaman POJK 42/2020 Transaksi Afiliasi & POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	2	ICSA Academy
11	24 Agustus 2024 August 24, 2024	Workshop Produk Exchange-Traded Fund (ETF) dan Structured Warrant (SW) Workshop Produk Exchange-Traded Fund (ETF) dan Structured Warrant (SW)	2	PT Bursa Efek Indonesia
12	17 September 2024 September 17, 2024	What Investors Want from Sustainability Reports?	2	ICSA Academy
13	19 September 2024 September 19, 2024	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	2	ICSA Academy
14	24 September 2024 September 24, 2024	Strategic Finance for Corporate Sustainability	2	ICSA Academy
15	4 November 2024 November 4, 2024	Workshop Memanfaatkan Peluang Pasar dengan Efisiensi dan Fleksibilitas Fasilitas Pinjam Meminjam Efek dan Repo serta Reksadana sebagai Agunan Offline Workshop Memanfaatkan Peluang Pasar dengan Efisiensi dan Fleksibilitas Fasilitas Pinjam Meminjam Efek dan Repo serta Reksadana sebagai Agunan Offline	3,5	KPEI

No.	Tanggal | Date	Topik Webinar & *Workshop* Topik Webinar & Workshop	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Penyelenggara
16	19 November 2024 November 19, 2024	Workshop Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF di Bursa Efek Indonesia Workshop Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF di Bursa Efek Indonesia	2	PT Bursa Efek Indonesia
17	22 November 2024 November 22, 2024	Training Pedoman Brokerage Office System (BOFIS) Versi 3.0 Training Pedoman Brokerage Office System (BOFIS) Versi 3.0	2	PT Bursa Efek Indonesia
18	28 November 2024 November 28, 2024	Workshop Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Peraturan II-A) dan Peraturan Nomor II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa (Peraturan II-P) Workshop Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Peraturan II-A) dan Peraturan Nomor II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa (Peraturan II-P)	3	PT Bursa Efek Indonesia
19	29 November 2024 November 29, 2024	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	2	ICSA Academy
20	3 Desember 2024 December 3, 2024	Workshop MKBD Lanjutan Workshop MKBD Lanjutan	2	PT Bursa Efek Indonesia
21	10 Desember 2024 December 10, 2024	Workshop Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024 Workshop Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024	2,5	OJK
22	11 Desember 2024 December 11, 2024	Workshop Pengembangan Penyelesaian Transaksi Bursa untuk Transaksi Ekuiti Workshop Pengembangan Penyelesaian Transaksi Bursa untuk Transaksi Ekuiti	2	KPEI
23	17 Desember 2024 December 17, 2024	Workshop Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan Workshop Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan	3,5	APEI

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk menghadirkan kualitas kinerja organ pendukung yang optimal, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian pada performa masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan proses penilaian pada kinerja kedua komite tersebut.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

To deliver optimal performance quality of supporting organs, the Board of Commissioners regularly assesses the performance of each committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. For 2024, the Board of Commissioners has carried out an assessment process on the performance of the two committees.

Prosedur Penilaian Kinerja

Dalam penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris menggunakan prosedur penilaian yang mencakup penetapan kriteria penilaian, pengumpulan data dan informasi kinerja sepanjang tahun, evaluasi kinerja berdasarkan data, penyampaian hasil penilaian, dan tindak lanjut serta perbaikan untuk meningkatkan kualitas kerja komite-komite tersebut ke depannya.

Performance Appraisal Procedure

In assessing the performance of the Audit Committee and Risk Management Committee, the Board of Commissioners adopts an assessment procedure that includes establishing assessment criteria, collecting data and performance information throughout the year, evaluating performance based on data, delivering assessment results, and following up and making improvements to improve the work quality of these committees in the future.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan menggunakan kriteria berupa capaian kerja selama tahun buku, pelaksanaan tugas, serta kehadiran rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris.

Performance Appraisal Criteria

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee by adopting the criteria in the form of work achievements during the fiscal year, duties implementation, and attendance at internal meetings and meetings with the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan evaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan pencapaian kerja, pelaksanaan tugas, dan kehadiran rapat. Dewan Komisaris mendorong komite-komite tersebut untuk memperhatikan kembali hal-hal yang masih perlu perbaikan dan peningkatan kualitas untuk menciptakan performa kerja yang semakin maksimal di masa mendatang.

Performance Appraisal Results

Based on the performance evaluation of the Audit Committee and the Risk Management Committee, the Board of Commissioners considers that both committees have appropriately fulfilled their duties and responsibilities based on work achievements, duties implementation, and meeting attendance. The Board of Commissioners encourages these committees to focus on issues that still require improvement and quality enhancement to create maximum work performance in the future.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki peran sebagai organ yang bertugas menjalankan pengurusan aktivitas usaha Perseroan secara keseluruhan dengan tujuan memenuhi visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertugas mengemban tanggung jawab mewakili Perseroan di dalam dan di luar Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh tugas dijalankan Direksi dengan bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Directors serves as an organ assigned to manage the Company's business activities comprehensively to fulfill the Company's vision and mission. The Board of Directors is also assigned to represent the Company, both inside and outside of the Company, in accordance with the Company's Articles of Association. All duties are carried out by the Board of Directors, which is responsible for the GMS as a form of accountability for the Company's management in accordance with the Corporate Governance principles.

Perseroan membentuk dan menetapkan jajaran Direksi berlandaskan beragam kebijakan dan ketentuan seperti Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company establishes and determines the Board of Directors based on various policies and regulations, such as the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dipenuhi Direksi dengan mengacu pada Piagam dan Pedoman Kerja Perseroan yang disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku, antara lain UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Guna menunjang tingkat efektivitas sekaligus kesesuaiannya, Pedoman Kerja Direksi secara berkala ditinjau sesuai kebutuhan dan sesuai regulasi yang berlaku. Di samping itu, untuk memastikan prinsip-prinsip GCG terus diterapkan secara efektif dan berkelanjutan, Pedoman Kerja Direksi ini juga terus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya.

Pedoman Kerja Direksi yang memuat tata tertib kerja sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan lingkup pedoman antara lain mencakup:

1. Landasan hukum organ Direksi;
2. Keanggotaan dan persyaratan Direksi;
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi;
4. Tugas, tanggung jawab, hak, dan kewenangan Direksi;
5. Masa jabatan Direksi;
6. Rapat Direksi; dan
7. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out its duties, authorities, and responsibilities by referring to the Company's Charter, which is prepared based on applicable provisions, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

To support its effectiveness and appropriateness, the Board of Directors' Board Manual is regularly reviewed, if necessary, in accordance with applicable regulations. In addition, to ensure that GCG principles are implemented effectively and sustainably, the quality of the Board of Directors' Board Manual is improved on an ongoing basis.

The Board of Directors' Board Manual contain work procedures as stipulated in the Articles of Association and Corporate Governance Policy with the scope of the guidelines including:

1. Legal basis for the Board of Directors;
2. Membership and requirements of the Board of Directors;
3. Provisions on concurrent positions of the Board of Directors;
4. Duties, responsibilities, rights, and authorities of the Board of Directors;
5. Term of office of the Board of Directors;
6. Board of Directors Meetings; and
7. Accountability and reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial dan Masing-masing Individu

Tugas dan Tanggung Jawab Secara Kolegial

Dalam pengelolaan dan pengurusan seluruh kepentingan Perseroan sekaligus upaya pencapaian maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial. Direksi juga wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collegially and Individually Duties and Responsibilities Collegially

Tugas dan Tanggung Jawab Secara Kolegial

In managing all of the Company's interests and efforts to achieve the Company's aims and objectives as stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors has duties and responsibilities collegially. The Board of Directors shall apply GCG principles in each business activity of the Company at all levels of the organization.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are described as follows:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Dua Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
10. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Selain secara kolegial, Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing individu sesuai dengan jabatan dan kompetensi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently.
4. To support the effectiveness of duties and responsibilities implementation, the Board of Directors may establish committees.
5. In the case of establishing a committee, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall prepare:
   a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
   b. A code of conduct that applies to all Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company.
7. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
8. The two Directors represent the Company legally and directly in and out of court on all matters and at all events.
9. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If this isn't determined by the GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the resolution of the Board of Directors Meeting.
10. Provisions on the duties and authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Company's Articles of Association refer to the OJK Regulations in the Capital Market sector and other applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

Apart from being collegial, the Board of Directors also has duties and responsibilities for each individual according to their position and competency. The duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bagus Abimanyu Lulu *)	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, pembukuan laporan keuangan dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Responsible for planning, strategy, financial reporting and guiding the comprehensive running of the Company to achieve the established targets.
Reza Priyambada	Direktur | Director	Bertanggung jawab atas seluruh aspek kegiatan pemasaran, termasuk strategi, distribusi, penjualan, komunikasi investor, serta pengembangan dan pemeliharaan produk. Mengawasi kinerja tim pemasaran pusat dan cabang agar selaras dengan visi, misi, nilai perusahaan, serta peraturan yang berlaku. Membangun hubungan baik dengan mitra internal dan eksternal untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan tetap memprioritaskan kepentingan nasabah. Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan pengendalian dalam mendukung pengembangan bisnis, termasuk pengembangan unit usaha potensial seperti IB, Fixed Income, dan APERD. Mengawasi kelancaran proses transaksi agar sesuai dengan peraturan dan mudah dipahami, serta menerapkan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan manajemen risiko dalam setiap keputusan. Responsible for all aspects of marketing activities, including strategy, distribution, sales, investor communications, and product development and maintenance. Supervise the performance of the central and branch marketing teams to align with the Company's vision, mission, values, and applicable regulations. Build good relations with internal and external partners to support achieving the Company's objectives while prioritizing customer interests. Ensure risk management, compliance, and control in supporting business development, including developing potential business units such as IB, Fixed Income, and APERD. Supervise the smooth and easy transaction process to comply with regulations and apply the principles of prudence, sustainability, and risk management in each decision.
Andrew Novi Gunawan	Direktur | Director	Bertanggung jawab atas seluruh aspek kegiatan penjaminan emisi, termasuk penerbitan efek, konsultasi pre-IPO, komunikasi investor, dan pengembangan produk. Mengawasi kinerja tim Investment Banking (IB) dalam menjalankan proyek, memastikan kepatuhan terhadap arahan, visi, misi, nilai perusahaan, serta peraturan yang berlaku. Membangun hubungan baik dengan calon emiten, stakeholder, dan shareholder untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi semua pihak. Memantau proses penerbitan yang dilakukan oleh tim, membantu pengembangan kompetensi tim IB, dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai regulasi dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Mengedepankan asas kehati-hatian, keberlanjutan, dan manajemen risiko dalam setiap keputusan. Responsible for all underwriting activities, including securities issuance, pre-IPO consultation, investor communications, and product development. Supervise the performance of the Investment Banking (IB) team in carrying out projects, ensuring compliance with the Company's direction, vision, mission, values, and applicable regulations. Build good relations with prospective issuers, stakeholders, and shareholders to achieve beneficial goals for all parties. Monitor the issuance process carried out by the team, assist in developing the competency of the IB team, and ensure that the entire process runs according to regulations and is comprehensible by all parties involved. Prioritize the principles of prudence, sustainability, and risk management in every decision.
	Plt. Presiden Direktur **) Act. President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, pembukuan laporan keuangan dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Responsible for planning, strategy, financial reporting and guiding the comprehensive running of the Company to achieve the established targets.

*) Bapak Bagus Abimanyu Lulu menjabat sebagai Presiden Direktur efektif sampai dengan tanggal 20 November 2024.
**) Bapak Andrew Novi Gunawan menjabat sebagai Plt. Presiden Direktur efektif sejak tanggal 20 November 2024.
*) Mr. Bagus Abimanyu Lulu effectively served as President Director until November 20, 2024.
**) Mr. Andrew Novi Gunawan effectively serves as Act. President Director since November 20, 2024.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan Direksi

Di tahun 2024, pengelolaan dan pengurusan kegiatan bisnis PT Reliance Sekuritas Indonesia dijalankan oleh Direksi dengan komposisi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur.

Term of Office and Composition of Board of Directors Membership

In 2024, the management of PT Reliance Sekuritas Indonesia's business activities was carried out by the Board of Directors consisting of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Nama | Name	Jabatan | Position	Dasar Hukum | Legal Basis of Appointment
Bagus Abimanyu Lulu *)	Presiden Direktur President Director	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021
Reza Priyambada	Direktur | Director	Akta No. 133 Tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 Dated June 26, 2024
Andrew Novi Gunawan	Direktur | Director	Akta No. 133 Tanggal 26 Juni 2024 Deed No. 133 Dated June 26, 2024
	Plt. Presiden Direktur **) Act. President Director	Akta No. 78 Tanggal 20 November 2024 Deed No. 78 Dated November 20, 2024

*) Bapak Bagus Abimanyu Lulu menjabat sebagai Presiden Direktur efektif sampai dengan tanggal 20 November 2024.
**) Bapak Andrew Novi Gunawan menjabat sebagai Plt. Presiden Direktur efektif sejak tanggal 20 November 2024.
*) Mr. Bagus Abimanyu Lulu effectively served as President Director until November 20, 2024.
**) Mr. Andrew Novi Gunawan effectively serves as Act. President Director since November 20, 2024.

Rapat Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Frekuensi dan kehadiran Direksi dalam rapat internal beserta dengan agendanya terangkum sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Until the end of 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The frequency and attendance of the Board of Directors in internal meetings followed by its agendas are outlined as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal | Frequency and Attendance of Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Bagus Abimanyu Lulu *)	Presiden Direktur President Director	12	10	83.33%
Reza Priyambada	Direktur | Director	12	6	50%
Andrew Novi Gunawan	Direktur | Director	12	6	50%
	Plt. Presiden Direktur **) Act. President Director	12	1	8,33%

*) Bapak Bagus Abimanyu Lulu menjabat sebagai Presiden Direktur efektif sampai dengan tanggal 20 November 2024.
**) Bapak Andrew Novi Gunawan menjabat sebagai Plt. Presiden Direktur efektif sejak tanggal 20 November 2024.
*) Mr. Bagus Abimanyu Lulu effectively served as President Director until November 20, 2024.
**) Mr. Andrew Novi Gunawan effectively serves as Act. President Director since November 20, 2024.

Bapak Reza Priyambada dan Bapak Andrew Novi Gunawan, yang diangkat sebagai Direktur efektif sejak 26 Juni 2024, menghadiri 6 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dari total 12 rapat sepanjang tahun 2024.

Mr. Reza Priyambada and Mr. Andrew Novi Gunawan, appointed as Directors, which has been effective on June 26, 2024, attended 6 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors out of 12 meetings throughout 2024.

Bapak Bagus Abimanyu Lulu menghadiri sebanyak 10 rapat dari total 12 rapat gabungan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024. Kehadiran ini mencakup periode Januari hingga Oktober 2024, selama beliau menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan beliau sebagai Presiden Direktur berakhir efektif pada tanggal 20 November 2024,

Throughout 2024, Mr. Bagus Abimanyu Lulu attended 10 meetings out of a total of 12 joint meetings. This attendance covered the period from January to October 2024 during his tenure as President Director. Furthermore, he no longer attended joint meetings after November 20, 2024, as his tenure as President Director officially ended.

sehingga beliau tidak lagi menghadiri rapat gabungan yang dilaksanakan setelah tanggal tersebut.

Agenda Rapat Internal | Internal Meetings Agenda

Tanggal | Date	Agenda | Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Desember 2023 Discussion of the Company's Performance from December 2023
22 Februari 2024 February 22, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Januari - 2024 Discussion of the Company's Performance from January - 2024
27 Maret 2024 March 27, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Februari- 2024 Discussion of the Company's Performance from February - 2024
30 April 2024 April 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Maret- 2024 Discussion of the Company's Performance from February - 2024
30 Mei 2024 May 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan April- 2024 Discussion of the Company's Performance from April - 2024
27 Juni 2024 June 27, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Mei- 2024 Discussion of the Company's Performance from May - 2024
30 Juli 2024 July 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Juni- 2024 Discussion of the Company's Performance from June - 2024
30 Agustus 2024 August 30, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Juli- 2024 Discussion of the Company's Performance from July - 2024
25 September 2024 September 25, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Agustus- 2024 Discussion of the Company's Performance from August - 2024
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan September- 2024 Discussion of the Company's Performance from September - 2024
1 November 2024 November 1, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Oktober- 2024 Discussion of the Company's Performance from October - 2024
27 Desember 2024 December 27, 2024	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan November- 2024 Discussion of the Company's Performance from November - 2024

Di samping rapat internal, Direksi turut berpartisipasi dalam rapat koordinasi untuk tahun 2024 yang diselenggarakan khusus dengan agenda pembahasan terkait Evaluasi cabang. Agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat koordinasi tersebut telah tercantum dalam pembahasan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di bagian sub-bab Dewan Komisaris.

Apart from internal meetings, the Board of Directors also participated in the coordination meeting for 2024, which was mainly held to address branch evaluation. The agenda and attendance level of the Board of Directors in the coordination meeting have been listed in the discussion of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the sub-chapter of the Board of Commissioners.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi/pengenalan bagi Direksi baru yang diangkat. Hal ini disebabkan karena tidak adanya program terkait orientasi/pengenalan Direksi yang dirancang atau dijadwalkan oleh Perseroan selama periode tersebut. Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan program orientasi/pengenalan bagi Direksi baru di masa mendatang apabila program tersebut dirasa perlu dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta ketentuan yang berlaku.

Orientation/Introduction Program for New Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation/introduction program for the newly appointed Board of Directors. This was due to the absence of the Company's planned program related to the orientation/introduction of the Board of Directors during that period. The Company remains committed to implementing an orientation/introduction program for the new Board of Directors in the future if the program is deemed necessary and in accordance with the Company's needs and applicable provisions.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah ikut serta dalam program pengembangan kompetensi berupa pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kapabilitas Direksi, antara lain:

Training and Competency Development of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has participated in competency development programs in the form of training and education relevant to the Board of Directors' capabilities, including:

No.	Tanggal | Date	Topik Webinar & *Workshop* Webinar & Workshop Topics	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
1.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	2	ICSA Academy
2.	2 Mei 2024 May 2, 2024	The Importance of Government Relations in Organizations The Importance of Government Relations in Organizations	2	ICSA Academy
3	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Workshop Penerapan Laporan Keberlanjutan Environment, Social, and Governance (ESG)	4	PT Bursa Efek Indonesia
4	17 September 2024 September 17, 2024	What Investors Want from Sustainability Reports?	2	ICSA Academy
5	24 September 2024 September 24, 2024	Strategic Finance for Corporate Sustainability	2	ICSA Academy
6	19 November 2024 November 19, 2024	Workshop Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	2	PT Bursa Efek Indonesia
7	29 November 2024 November 29, 2024	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	2	ICSA Academy

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai saat ini, Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi dengan tugas sebagai organ pendukung kerja di Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat adanya pengungkapan mengenai penilaian Direksi terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Board of Directors' Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Directors

To date, the Company's Board of Directors has no committee under the Board of Directors assigned to serve as a supporting organ for the Company's work. Thus, there is no disclosure regarding the Board of Directors' assessment on the performance of committees under the Board of Directors.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN/ATAU PENGENDALI

PERFORMANCE APPRAISAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND/OR CONTROLLERS

Guna menjaga sekaligus meningkatkan kualitas kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pengendali di dalam organisasi, Perseroan menerapkan proses evaluasi kerja secara berkala dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Laporan hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan dengan menggunakan prosedur self-assessment. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengevaluasi kinerja secara mandiri berdasarkan sejumlah indikator yang telah ditetapkan untuk mengetahui pemenuhan tugas dan tanggung jawab telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Dalam proses penilaian kinerja ini, kriteria yang digunakan adalah Key Performance Indikator (KPI) yang telah ditetapkan di tahun berjalan. KPI tersebut disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi internal Perseroan serta eksternal dan dinamika pasar dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti ekonomi, keuangan, operasional, serta keberlanjutan jangka panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang bertanggung jawab melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sementara untuk penilaian kinerja Direksi dilakukan dan dilaporkan oleh Dewan Komisaris. Baik RUPS maupun Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian secara objektif untuk menghasilkan penilaian yang andal sehingga dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perseroan serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham atas manajemen Perseroan.

To maintain and improve the quality of performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controllers within the organization, the Company implements a periodic work evaluation process, which refers to applicable provisions. Furthermore, the assessment results report is submitted to Shareholders.

Procedure of Performance Appraisal Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors performance appraisal uses a self-assessment procedure. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors evaluates their performance independently based on several established indicators to determine the fulfillment of duties and responsibilities is in accordance with the Company's vision, mission, and objectives.

Criteria Used

The criteria used in this performance appraisal process are Key Performance Indicators (KPIs) established in the current year. The KPIs are prepared based on an in-depth analysis of the Company's internal and external conditions and market dynamics by considering various factors such as economic, financial, operational, and long-term sustainability.

Assessor

The party responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners is the General Meeting of Shareholders (GMS), and the Board of Directors' performance is assessed and reported by the Board of Commissioners. Both the GMS and the Board of Commissioners always conduct objective assessments to generate reliable evaluations to strengthen accountability and transparency in the Company's management and increase shareholder trust in the Company's management.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Proses pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan penjaringan kandidat oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dengan mempertimbangkan latar belakang, pendidikan, keahlian, dan pengalaman kandidat. Setelah penjaringan, selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan kandidat tersebut kepada Direksi Perseroan untuk diagendakan dan diajukan persetujuan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Kandidat harus individu yang telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pengunduran diri dapat dilakukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan sebelum berakhirnya masa jabatan dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Perseroan. Setelah menerima permohonan tersebut, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan pengunduran diri tersebut dalam waktu maksimal 90 hari setelah permohonan tersebut diterima.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan alasan yang disebutkan secara spesifik. Dalam waktu maksimal 90 hari sejak pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan pemberhentian tersebut akan dicabut atau diperkuat. Selama RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri. Sepanjang masa pemberhentian sementara, anggota Direksi yang diberhentikan tidak diperkenankan mengelola Perseroan dan tidak memiliki hak untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Selain anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebagaimana ditentukan dalam keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan pemberhentian.

Jika terdapat adanya pengangkatan, pemberhentian, maupun pengunduran diri dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, Perseroan wajib menyampaikan

Policy and Nomination Process for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

PThe process of selecting and appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors starts with screening candidates by the Board of Commissioners or Major Shareholders by considering the candidates' background, education, expertise, and experience. After the screening, the Board of Commissioners proposes that the candidates be scheduled with the Company's Board of Directors and request approval from the shareholders through the General Meeting of Shareholders. Candidates must be individuals who have passed the fit and proper test from the Financial Services Authority.

Members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners may resign before the end of their term of office by submitting a written request to the Company. After receiving the request, the Company shall hold a General Meeting of Shareholders (GMS) to determine the resignation within a maximum of 90 days after the resignation request is received.

The Board of Commissioners may suspend members of the Board of Directors for specific reasons. Within a maximum of 90 days from the date of the suspension, the Board of Commissioners shall hold a General Meeting of Shareholders (GMS) to determine whether the suspension will be revoked or upheld. During the GMS, the member of the Board of Directors concerned shall be allowed to present his/her defence. During the suspension period, the suspended member of the Board of Directors is not permitted to manage the Company and is not entitled to represent the Company inside and outside the court.

In addition to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time as determined in the GMS resolutions by stating the reasons for dismissal.

If there is an appointment, dismissal or resignation of a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, the Company is obliged to provide public

informasi secara terbuka kepada masyarakat. Informasi tersebut disampaikan dengan mengirimkan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam waktu paling lambat 2 hari kerja setelah menerima permohonan pengunduran diri anggota Direksi atau Dewan Komisaris, keputusan pemberhentian sementara, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada RUPS Tahunan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki hak dalam penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui RUPS.

Untuk Dewan Komisaris, pemberian remunerasi dijalankan berdasarkan tanggung jawab, tugas, dan wewenang dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan performa Perseroan beserta kondisi finansial yang dimiliki Perseroan.

Sementara untuk Direksi, remunerasi ditetapkan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan dalam RUPS. Penentuan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja setiap anggota serta pencapaian target yang telah ditetapkan seiring dengan penyesuaian pada performa dan kondisi finansial Perseroan.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memutuskan bahwa Pemegang Saham Utama/Mayoritas memegang tanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi yang mencakup penentuan besaran dana, jasa, serta honorarium untuk anggota Dewan Komisaris. Sementara untuk besaran gaji dan tunjangan Direksi, wewenang penentuannya diberikan kepada Dewan Komisaris.

Pemegang Saham melalui RUPS juga dapat melakukan penunjukan serta pemberian kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari fungsi nominasi dan remunerasi yang ada di Perseroan.

information. This is carried out by sending a report to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) no later than 2 working days after receiving a request for resignation of the Board of Directors or Board of Commissioners members, a suspension decision, and/or a resolution from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to the Company's Annual GMS, the Board of Commissioners is entitled to determine honorariums, salaries, allowances, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the GMS.

For the Board of Commissioners, remuneration is carried out based on each member's responsibilities, duties, and authorities while still considering the Company's performance and financial condition.

As for the Board of Directors, remuneration is determined and evaluated by the Board of Commissioners based on GMS resolutions. Determination of the amount of remuneration for each member of the Board of Directors is carried out by considering the performance of each member and the achievement of established targets, along with adjustments to the Company's performance and financial condition.

Procedure and Basis for Determination

The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) determined that the Majority Shareholders are responsible for the nomination and remuneration functions, including determining the amount of funds, services, and honorarium for members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Commissioners has the authority to determine the salaries and allowances for the Board of Directors.

Through the GMS, shareholders may also appoint and grant authority to other parties to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Determination of the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account recommendations from the nomination and remuneration functions in the Company.

Struktur Remunerasi

Mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komponen yang mencakup gaji, insentif, dan tunjangan tetap dan/atau variable. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

Referring to the provisions in the Company's Articles of Association, the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of components that include salary, incentives, and fixed and/or variable allowances. The current remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Direksi | Board of Directors	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners
Gaji | Salary	Honorarium | Honorarium
Tunjangan Tahunan 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Operasional Annual Allowance 1. Religious Holiday Allowance 2. Health Insurance 3. Operational Vehicle	Tunjangan Tahunan 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Operasional Annual Allowance 1. Religious Holiday Allowance 2. Health Insurance 3. Operational Vehicle
Tunjangan Bulanan 1. Member Parkir 2. *Reimburse* Tol 3. Pulsa/Paket Data 4. VIP *Lunch* *Monthly Allowance* *1. Member Parking* *2. Toll Reimbursement* *3. Phone Credit/Data Package* *4. VIP Lunch*	Tunjangan Bulanan 1. Member Parkir 2. *Reimburse* Tol 3. Pulsa/Paket Data 4. VIP *Lunch* Monthly Allowance 1. Member Parking 2. Toll Reimbursement 3. Phone Credit/Data Package 4. VIP Lunch

Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi

Masing-masing anggota Direksi Perseroan berhak untuk menerima gaji, tunjangan, dan/atau manfaat lainnya sesuai dengan kontribusi dan kinerja yang diberikan setiap anggota Direksi sepanjang tahun. Nilai remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Direksi di tahun 2024 mencapai Rp1.198.772.000. Jumlah ini mengalami kenaikan 5,65% dari jumlah remunerasi tahun 2023 sebesar Rp1.134.629.877.

Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima honorarium, tunjangan, dan/atau manfaat lainnya sesuai dengan kontribusi dan kinerja yang diberikan setiap anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun. Nilai remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris di tahun 2024 mencapai Rp363.600.000 Jumlah ini mengalami penurunan 28,28% dari jumlah remunerasi tahun 2023 sebesar Rp506.952.688.

Nominal Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Directors

Each member of the Company's Board of Directors is entitled to receive salary, allowances, and/or other benefits in accordance with the contribution and performance of each member of the Board of Directors throughout the year. The value of remuneration provided by the Company to the Board of Directors in 2024 amounted to Rp1,198,772,000. This amount has increased by 5.65% from the amount of remuneration in 2023 of Rp1,134,629,877.

Board of Commissioners

Each member of the Company's Board of Commissioners is entitled to receive an honorarium, allowances, and/or other benefits in accordance with the contribution and performance of each member of the Board of Commissioners throughout the year. The value of remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners in 2024 amounted to Rp363,600,000. This amount decreased by 28.28% from the amount of remuneration in 2023 of Rp506,952,688.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada beberapa indikator seperti praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG), pencapaian Kinerja Kunci (KPI), kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai bagi Perseroan dan pemegang saham, kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misi, pertimbangan atas tingkat inflasi, serta indikator lainnya yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by referring to several indicators such as Good Corporate Governance (GCG) practices, achievement of Key Performance Indicators (KPI), compliance with established policies, value creation for the Company and shareholders, conformity of the Company's performance with its vision and mission, consideration of the inflation rate, and other relevant indicators that do not conflict with applicable regulations.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan Hubungan Keluarga dengan					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Anton Budidjaja		✔		✔		✔		✔		✔		✔
Indra Safitri		✔		✔		✔		✔		✔		✔
Direksi | Board of Directors												
Bagus Abimanyu Lulu *)		✔		✔		✔		✔		✔		✔
Reza Priyambada		✔		✔		✔		✔		✔		✔
Andrew Novi Gunawan		✔		✔		✔		✔		✔		✔

*) Bapak Bagus Abimanyu Lulu menjabat sebagai Presiden Direktur efektif sampai dengan tanggal 20 November 2024.
*) Mr. Bagus Abimanyu Lulu effectively served as President Director until November 20, 2024.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta kebijakan internal Perseroan, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti pengalaman dan pengetahuan industri di bidang bisnis Perseroan serta integritas dan dedikasi yang dimiliki oleh masing-masing individu terhadap tugasnya.

Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance and the Company's internal policies, the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering aspects such as industry experience and knowledge in the Company's business sectors as well as the integrity and dedication of each individual to their duties.

Kebutuhan menghadirkan komposisi beragam dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi dinilai sebagai hal yang penting untuk dipenuhi. Adanya keanggotaan tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai visi dan misi secara tepat sasaran dan menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

The necessity to present a diverse composition in the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is considered crucial to be fulfilled. The existence of appropriate membership and in accordance with the Company's requirements can support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors within the Company. Thus, the Company can achieve its vision and mission in a targeted manner and support the growth and development of the Company's sustainable business.

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup beberapa aspek seperti keahlian, pendidikan, integritas moral, etika, serta pengalaman kerja. Selain itu, beberapa aspek lain juga dipertimbangkan dalam keberagaman ini yang meliputi rentang usia, dan dalam beberapa kasus, jenis kelamin dan latar belakang kewarganegaraan. Seluruh faktor ini menjadi bagian dari kriteria penilaian dalam proses fit and proper test yang ditetapkan oleh pemegang saham terkait dengan fungsi nominasi.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors includes several aspects such as expertise, education, moral integrity, ethics, and work experience. In addition, several other aspects are also considered in this diversity, including age range and, in some cases, gender and citizenship background. All of these factors are part of the assessment criteria in the fit and proper test process established by shareholders related to the nomination function.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dengan ditunjang oleh dua komite, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite ini memiliki fungsi yang sesuai dengan ruang lingkup kerja.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities regarding supervision supported by two committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. Each of these committees carries out a function in accordance with its scope of work.

Komite Audit

Mengacu pada surat keputusan Dewan Komisaris, Komite Audit merupakan komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas menunjang Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan membantu memastikan Perseroan telah dikelola dengan manajemen sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai serta etika yang dipegang Perseroan. Komite Audit mempertanggung jawabkan tugasnya secara langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee

Referring to the Decree of the Board of Commissioners, the Audit Committee is a committee established under the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function. The Audit Committee is assigned to support the Board of Commissioners in supervising the Company's management by the Board of Directors and assisting in ensuring that the Company has been managed with healthy management consistently in accordance with the GCG principles and the values as well as ethics held by the Company. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 November 2020 di Jakarta. Dalam piagam ini, dijelaskan mengenai POJK No. 55/POJK.04/2015 yang memuat tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keberadaan Piagam Komite Audit ini menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris di Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was ratified in the Decree of the Board of Commissioners on November 19, 2020, in Jakarta. This charter describes POJK No. 55/POJK.04/2015, which contains the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee Charter supports the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal dan hasil pengawasan OJK;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Ensuring that internal controls are properly implemented;
2. Ensuring that the implementation of internal and independent audits is carried out in accordance with applicable audit standards;
3. Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors, and OJK supervision results;

4. Memberikan rekomendasi penunjukkan calon auditor independen/eksternal;
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
6. Melakukan penelaahan terhadap transaksi dengan pihak terkait atau terafiliasi (related party transaction) (jika ada).

4. Providing recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates;
5. Ensuring the conformity of financial statements with applicable accounting standards; and
6. Reviewing related or affiliated party transactions (if any).

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Inedpenden dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari luar Perseroan. Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, with the Chairman of the Audit Committee held by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside the Company. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit | Table of Audit Committee Composition

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Dasar Hukum** | Legal Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Torang Sitanggang	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. No. 001/SKKOM-LS/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-LS/XII/2024 dated December 4, 2024.	Tidak ada None
Aditya Kurniawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 003/SKKOM-LS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024. Board of Commissioners Decree No. 003/SKKOM-LS/I/2024 dated January 12, 2024.	Tidak ada None

Profil Komite Audit



Profil Komite Audit

Indra Safitri

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Indra Safitri menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Informasi mengenai profil Indra Safitri dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 73.

Indra Safitri serves as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020. Information on Indra Safitri's profile can be seen in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile sub-chapter, on page 73.



Torang Sitanggang

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Torang Sitanggang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-LS/XII/2024 tanggal Desember 2024.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas, termasuk menjabat sebagai Direktur di Principia Global Consulting (2012–2024). Sebelumnya, beliau berkarier di Direktorat Jenderal Pajak dengan berbagai posisi, seperti Pemeriksa Pajak (1992–2000), Kepala Seksi (2004–2012), dan Penyidik Pajak (2006–2012). Beliau juga berkontribusi sebagai dosen di Universitas Tarumanagara pada tahun 2010 hingga 2012.

Beliau meraih gelar D3 dan D4 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1991 dan 1997, serta gelar Administrasi Fiskal dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Indonesian Citizen, 54 years old. Torang Sitanggang serves as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-LS/XII/2024 dated December 2024.

Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he had extensive professional experience, including serving as Director of Principia Global Consulting (2012–2024). Previously, he worked at the Directorate General of Taxes in various positions, such as Tax Auditor (1992–2000), Head of Section (2004–2012), and Tax Investigator (2006–2012). He also contributed as a lecturer at Tarumanagara University from 2010 to 2012.

He earned an Associate's degree and Bachelor's Degree in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1991 and 1997, as well as a Fiscal Administration degree from the University of Indonesia in 2005.



Aditya Kurniawan

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Aditya Kurniawan menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 003/SKKOM-LS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau mengisi posisi sebagai *Accounting, Finance and Tax Director* di PT Sucor Group (2017-2021) dan *Financial Audit Manager* di Public Accountant Firm Johannes, Juara, & Rekan (2016-2017). Perjalanan karier beliau dimulai sebagai *Financial Audit Manager* di Ernst and Young, Indonesia (2004-2015).

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Padjajaran, Fakultas Ekonomi.

Indonesian Citizen, 42 years old. Aditya Kurniawan serves as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKKOM-LS/I/2024 dated January 12, 2024.

Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he held the position of Accounting, Finance and Tax Director of PT Sucor Group (2017-2021) and Financial Audit Manager of Johannes, Juara, & Rekan Public Accountant Firm (2016-2017). His career journey began as a Financial Audit Manager of Ernst and Young, Indonesia (2004-2015).

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Padjajaran, Fakultas Ekonomi. / He earned his bachelor's degree from Padjadjaran University, Faculty of Economics.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit wajib mengedepankan independensi dan mempertahankan integritas tanpa dipengaruhi atau ditekan pihak mana pun yang bertentangan dengan regulasi dan hukum yang berlaku. Untuk memastikan terpenuhinya independensi tersebut, Perseroan menunjuk Komisaris Independen sebagai ketua dalam struktur Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris mengangkat dua anggota independen yang merupakan profesional di bidang keuangan dengan latar belakang di bidang keuangan yang memiliki teknik yang sesuai dengan bidang industri Perseroan..

Audit Committee Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee shall prioritize independence and maintain integrity without being influenced or pressured by any party contrary to applicable regulations and laws. To ensure the fulfillment of this independence, the Company appoints an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee structure. In addition, the Board of Commissioners appoints two independent members, experienced professionals in the financial sector, who have appropriate techniques for the Company's industrial sector.

Pemenuhan Aspek Independensi | Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Independensi | Independent Criteria	Indra Safitri	Torang Sitanggang	Aditya Kurniawan
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no financial, management, share ownership, family relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit dengan jangka waktu minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan Komite Audit wajib mengadakan rapat secara fisik minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Agenda pembahasan dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Keputusan akhir rapat ditetapkan secara mufakat. Jika tidak tercapai kata mufakat sampai akhir rapat, maka keputusan akhir diambil menggunakan sistem voting mayoritas anggota Komite Audit yang hadir. Namun, apabila keputusan masih tidak bisa ditentukan, maka Ketua Komite Audit berwenang menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan jumlah kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The implementation of Audit Committee meetings is regulated in the Audit Committee Charter within a period of at least once in 3 (three) months. The Audit Committee shall hold physical meetings at least twice a year. The discussion agenda is recorded in minutes and signed by all members of the Audit Committee who attended the meeting.

The final resolution of the meeting is determined through consensus. If no consensus is reached in the meeting, the final resolution will be made using the voting system of the majority of Audit Committee members who are present. However, if the resolution remains unobtainable, the Chairman of the Audit Committee has the authority to determine the resolution that will be approved jointly.

Throughout 2024, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the following number of attendances:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran | Total Attedance	
			Kali | TImes	%
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	12	12	100
Gatot Subagio	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100
Aditya Kurniawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	12	12	100

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah memenuhi fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. **Penelaahan Laporan Keuangan**
   Komite Audit meninjau laporan keuangan perusahaan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, akurasi, dan keterbukaan informasi. Penelaahan ini dilakukan sebelum laporan keuangan diterbitkan kepada publik dan otoritas terkait.

2. **Pengawasan Kepatuhan Regulasi**
   Komite Audit memastikan perusahaan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan otoritas lainnya. Selama tahun 2024, Komite Audit telah memberikan perhatian khusus pada pelaksanaan kebijakan yang terkait dengan pelaporan berkala dan transparansi informasi.

3. **Pengawasan Pengendalian Internal**
   Komite Audit mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan, mencakup prosedur operasional, keamanan sistem informasi, dan mitigasi risiko operasional, guna mendukung kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

4. **Evaluasi Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal**
   Komite Audit bekerja sama dengan Divisi Audit Internal serta Auditor Eksternal dalam memantau pelaksanaan audit dan menindaklanjuti temuan-temuan audit yang memerlukan perbaikan. Proses ini dilakukan untuk menjaga kualitas tata kelola dan kinerja perusahaan.

5. **Pengawasan Manajemen Risiko**
   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap kebijakan

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has fulfilled its function as a supporting organ of the Board of Commissioners through the implementation of duties and responsibilities, including:

1. **Financial Statement Review**
   The Audit Committee regularly reviews the Company's financial statements to ensure compliance with generally accepted accounting principles, as well as accuracy and transparency of information. This review is conducted prior to the issuance of financial statements to the public and relevant authorities.

2. **Regulatory Compliance Supervision**
   The Audit Committee ensures that the Company complies with all applicable regulations, including the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other authorities. Throughout 2024, the Audit Committee has focused on implementing periodic reporting and information transparency policies.

3. **Internal Control Supervision**
   The Audit Committee oversees the effectiveness of the Company's internal control system, including operational procedures, information system security, and operational risk mitigation, to support the Company's sustainable performance.

4. **Evaluation of Internal and External Audit Implementation**
   The Audit Committee collaborates with the Internal Audit Division and External Auditors to oversee the implementation of audits and follow up on audit findings that require improvement. This process is carried out to maintain the quality of corporate governance and performance.

5. **Risk Management Supervision**
   The Audit Committee evaluates the Company's

dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, mencakup risiko operasional, keuangan, dan pasar, untuk memastikan risiko-risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

risk management policies and implementation, including operational, financial, and market risks, to ensure that these risks have been identified and managed properly.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan pihak internal dan eksternal, antara lain:

Audit Committee Education/Training Program in 2024

In 2024, the Audit Committee has participated in education and training held by internal and external parties, including:

No	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
1.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-Depth Study of POJK Number 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	2	ICSA Academy
2.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Workshop MKBD Basic Refreshment MKBD Basic Refreshment Workshop	2	PT Bursa Efek Indonesia
3.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik In-Depth Study of POJK Number 9/POJK.03/2023 and SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 on the Use of Public Accountant Services	2	ICSA Academy
4.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pendalaman POJK 42/2020 Transaksi Afiliasi & POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-Depth Study of POJK 42/2020 Affiliate Transactions & POJK 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities	2	ICSA Academy
5.	10 Desember 2024 December 10, 2024	Workshop Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024 Workshop on SLIK Reporting Enhancement in 2024	2,5	OJK
6.	11 Desember 2024 December 11, 2024	Workshop Pengembangan Penyelesaian Transaksi Bursa untuk Transaksi Ekuiti Workshop on Development of Exchange Transaction Settlement for Equity Transactions	2	KPEI
7.	17 Desember 2024 December 17, 2024	Workshop Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan Workshop on Consumer Education and Protection Reporting Information System (SiPEDULI) Complaint Service Report Module	3,5	APEI

Komite Manajemen Risiko

Menyadari bahwa setiap kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, Perseroan mengambil langkah strategis dengan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko bertugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang berfokus untuk memastikan kelancaran proses bisnis Perseroan melalui pengelolaan risiko yang efektif melalui implementasi Manajemen Risiko. Perseroan menjadikan Manajemen Risiko sebagai bagian dari budaya perusahaan dengan mengintegrasikan proses dan struktur yang dirancang untuk mengelola risiko negatif serta memanfaatkan peluang (risiko positif) secara optimal.

Selain sebagai upaya untuk menjaga kelancaran bisnis Perseroan, pembentukan Komite Manajemen Risiko juga dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Komisaris Independen yang secara langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah didukung oleh Piagam Komite Manajemen Risiko yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 November 2020 di Jakarta. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang menunjang Komite Manajemen Risiko menjalankan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas beserta tanggung jawab dan wewenang dari Komite Manajemen Risiko di dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
3. Melakukan pemantauan risiko pada Perusahaan dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil risiko dan tingkat risiko pada setiap unit Perusahaan;

Risk Management Committee

The Company is aware that its business activities are inseparable from various risks. For this reason, the Company has taken strategic measures by establishing a Risk Management Committee under the Board of Commissioners. This committee serves as a supporting organ for the Board of Commissioners that focuses on ensuring the Company's smooth business process through effective risk management by implementing risk management. The Company considers risk management as part of the Company's culture, which integrates processes and structures to manage adverse risks and optimally seize opportunities (positive risks).

Apart from serving as an effort to maintain the Company's smooth business, the establishment of the Risk Management Committee also aimed at fulfilling the requirements stipulated in POJK No. 1/POJK.05/2015, dated March 23, 2015, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The Risk Management Committee is led by an Independent Commissioner who is directly responsible to the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee has been supported by the Risk Management Committee Charter ratified in the Decree of the Board of Commissioners dated November 23, 2020, in Jakarta. This charter serves as a working guideline that supports the Risk Management Committee's functions to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for overseeing the Company's operations.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

In accordance with the provisions of the Risk Management Committee Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Risk Management Committee are as follows:

1. Providing input to the Board of Directors, among others, in the preparation of the Company's Risk Management policy;
2. Monitoring the implementation of the Company's Risk Management policy, including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control;
3. Conducting risk monitoring in the Company by monitoring the results of risk profile assessments and risk levels in each unit of the Company;

4. Melakukan stress test melalui pengujian terhadap kemampuan Perusahaan dengan menggunakan stress scenario secara spesifik pada Perusahaan maupun stress scenario pada pasar;
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala (paling kurang setiap bulan atau terdapat hal berisiko;
6. lainnya, mana yang lebih cepat) untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko Perseroan; dan
7. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Perusahaan secara berkala (paling kurang setiap tiga bulan atau apabila terdapat hal berisiko lainnya) kepada Dewan Komisaris. Frekuensi laporan dapat ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.

4. Conducting stress tests by testing the Company's capabilities using the Company's specific stress scenarios and market stress scenarios;
5. Carrying out periodic reviews (at least every month or in the event of other risks)
6. To ensure the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the implementation of the management information system; and the accuracy of policies, procedures, and determination of the Company's risk limits; and
7. Preparing and submitting the Company's risk profile report regularly (at least every three months or in the event of other risks) to the Board of Commissioners. The frequency of reports may be increased if market conditions change rapidly.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mencakup 3 (tiga) orang dengan Ketua Komite Manajemen Risiko diisi oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan anggota Direksi dan karyawan dengan keahlian dan integritas tinggi terhadap Perseroan. Komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management Committee

The Risk Management Committee consists of 3 members, with the Chairman of the Risk Management Committee filled by the Independent Commissioner and 2 (two) members who serve as a member of the Board of Directors and an employee with high expertise and integrity in the Company. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Risk Management Committee is as follows:

Tabel Komposisi Komite Manajemen Risiko | Tabel Komposisi Manajemen Risiko

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Dasar Hukum** | Legal Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Indra Safitri	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	SK Dewan Komisaris No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Reza Priyambada	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 277/SKKOM-LS/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024. Decree of the Board of Commissioners No. 277/SKKOM-LS/VII/2024 dated July 1, 2024.	Direktur Director
Alam Novrian Maliek	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 003/SKKOM-LS/IV/2021 tanggal 6 April 2021. Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKKOM-LS/IV/2021 dated April 6, 2021.	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division

Profil Komite Manajemen Risiko

Profil Komite Manajemen Risiko



Indra Safitri

Ketua Komite Manajemen Risiko | Chairman of Risk Management Committee

Indra Safitri menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020. Informasi mengenai profil Indra Safitri dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 73.

Indra Safitri serves as Chairman of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020. Information on Indra Safitri's profile can be seen in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile sub-chapter, on page 73.



Reza Priyambada

Anggota Komite Manajemen Risiko | Member of Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Reza Priyambada menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2024.
Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang mencakup beberapa posisi penting, yaitu:

- Investor Relation di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2019–2023)
- Head of Research di PT Binaartha Sekuritas (2016–2018)
- Head of Research di PT NH Korindo Securities Indonesia (2014–2016).

Beliau menyelesaikan Program Pasca Sarjana di bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia serta meraih gelar Sarjana Akuntansi dengan spesialisasi Auditing dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 39 years old. Reza Priyambada serves as the Company's Director based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 3, 2024.
Prior to serving as the Company's Director, he had professional experience covering several vital positions, namely::

- Investor Relations of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2019–2023)
- Head of Research of PT Binaartha Sekuritas (2016–2018)
- Head of Research of PT NH Korindo Securities Indonesia (2014–2016).

He completed his postgraduate program in Islamic Economics and Finance at the University of Indonesia. He also earned a Bachelor of Accounting degree with a specialization in Auditing from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



Alam Novrian Maliek

Anggota Komite Manajemen Risiko | Member of Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Alam Novrian Maliek menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 003/SKKOM-LS/IV/2021 tanggal 6 April 2021. Beliau telah memiliki Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-96/PM.212/WPPE/2022 dan Sertifikasi Skema Analis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT-BNSP)/(CRMO-GIRMA) No. 0252/ANAMROT-CRMO/LSPMR/III/2023.

Beliau telah bekerja di Perseroan sejak tahun 2019 dan saat ini menjabat sebagai Unit Kerja *Risk Management* di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau mengisi posisi sebagai Back Office di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019) .

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Satya Negara Indonesia, Fakultas Teknik Informatika pada tahun 2010.

Indonesian Citizen, 37 years old. Alam Novrian Maliek serves as a member of the Company's Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKKOM-LS/IV/2021 dated April 6, 2021. He has obtained an Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE) No. KEP-96/PM.212/WPPE/2022 and Certification of Integrated Organization Risk Management Analyst Scheme (ANAMROT-BNSP)/(CRMO-GIRMA) No. 0252/ANAMROT-CRMO/LSPMR/III/2023.

He has worked at the Company since 2019 and currently serves as the Risk Management Work Unit of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Prior to working at the Company, he served as the Back Office of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019).

He earned his bachelor's degree from Satya Negara Indonesia University, Faculty of Informatics Engineering in 2010.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko senantiasa memegang teguh komitmennya untuk mengedepankan pelaksanaan tugas secara profesional, independen, dan objektif serta bebas dari tekanan maupun pengaruh pihak mana pun. Independensi ini ditunjang dengan keberadaan Komisaris Independen dalam struktur sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko. Komisaris Independen merupakan pihak yang ditunjuk dari luar Perseroan dan tidak mempunyai keterkaitan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi..

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee always upholds its commitment to prioritize the implementation of duties in a professional, independent, and objective manner, without any pressure or influence from any party. This independence is supported by an Independent Commissioner in the structure as the Chairman of the Risk Management Committee. The Independent Commissioner is a party appointed from outside the Company and has no financial or family relations with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Pemenuhan Aspek Independensi | Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Independensi | Independent Criteria	Indra Safitri	Reza Priyambada	Aditya Kurniawan
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relations related to the Company's business activities.	Tidak | No	Tidak | No	Tidak | No

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan jumlah kehadiran Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 3 (three) meetings with the following number of attendances:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran | Total Attedance	
			Kali | TImes	%
Indra Safitri	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	3	3	100
Alam Novrian Maliek	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sampai dengan akhir tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan perannya dalam mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Komite Manajemen Risiko telah mendukung pengawasan Dewan Komisaris melalui berbagai fokus antara lain:

Implementation of the Risk Management Committee Duties

Until the end of 2024, the Risk Management Committee has fulfilled its role in supporting the Board of Commissioners in its supervisory and advisory functions to the Board of Directors regarding the Company's management. The Risk Management Committee has supported the supervision of the Board of Commissioners through various focuses, including:

1. Audit oleh Bursa terkait transaksi *margin*, apu-ppt, *trading limit*, dan notasi khusus efek.
2. Pembukaan *reverse* Repo Perseroan.
3. Rancangan perubahan formulasi trading limit.

1. Exchange audits regarding margin transactions, anti-money laundering and combating the financing of terrorism (apu-ppt), trading limits, and special notations for securities.
2. Opening of the Company's reverse repo.
3. Proposed changes to the trading limit formulation.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah ikut serta dalam pendidikan maupun pelatihan dari pihak internal maupun eksternal, antara lain:

Risk Management Committee Education/Training Program in 2024

Throughout 2024, the Risk Management Committee has participated in education and training held by internal and external parties, including:

No	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
1.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Penerapan Manajemen Risiko Anggota Bursa Application of Risk Management for Exchange Members	2	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2.	18 September 2024 September 18, 2024	Pelatihan Trading Limit Trading Limit Training	2	Unit Keanggotaan Kliring Penjaminan Efek Indonesia Membership Units of Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)
3.	4 November 2024 November 4, 2024	Pemanfaatan Peluang Pasar melalui Efisiensi dan Fleksibilitas Fasilitas PME, Triparty Repo, serta Reksa Dana sebagai Agunan Offline Seizing Market Opportunities through Efficiency and Flexibility of EQA Facilities, Triparty Repo, and Mutual Funds as Offline Collateral	3	Kliring Penjaminan Efek Indonesia Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)
4.	13 November 2024 November 13, 2024	Waran dan Waran Terstruktur Warrants and Structured Warrants	2	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5.	15-17 November 2024 November 15-17, 2024	*Risk Management AB*	8	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
6.	21 November 2024 November 21, 2024	*Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud*	2	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
7.	26 November 2024 November 26, 2024	*Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision*	8	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8.	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko National Conference of Risk Management Professionals	10	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Body

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Hingga saat ini, belum adanya Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dikarenakan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi masih dipertimbangkan oleh Perseroan untuk diwujudkan di masa mendatang.

Nomination and Remuneration Committee

Until the end of 2024, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Thus, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions. To date, there has been no Nomination and Remuneration Committee in the Company as the establishment of this committee remains under consideration for future realization

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak yang bertugas sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal yang menjembatani kepentingan kedua pihak. Tugas Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung termasuk menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan menjadi pihak yang memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan serta menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memegang tugas untuk memperoleh seluruh informasi penting berkaitan dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat sekaligus memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal secara transparan. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.

The Corporate Secretary is the party that serves as a liaison between the Company and external parties to bridge the interests of both parties. The duties of the Corporate Secretary as a supporting organ include maintaining public perception of the Company's image, acting as a party that facilitates communication between the Company's organs, and maintaining relations between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.

In addition, the Corporate Secretary is assigned to obtain all vital information related to the Company in a timely, complete, and accurate manner while ensuring that the Company has fulfilled the disclosure of information and internal and external communication in a transparent manner. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring the Company's compliance with applicable rules and regulations.

Dasar Hukum

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan dipenuhi berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik dan menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan.

Legal Basis

The requirements and procedures for appointing a Corporate Secretary are fulfilled based on POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies that supersedes Bapepam Regulation No. IX.I.4 concerning the Establishment of Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Nurwati Tunggal
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo tanggal 24 April 1975, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Nurwati Tunggal menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau mengisi posisi sebagai *Corporate Legal Manager* di Reliance Group (2010-2019), Corporate Affair di PT Beyond Consultant (2008-2009), dan *Legal Supervisor* di Sarijaya Group (2000-2008). Beliau memulai kariernya sebagai Junior Teller di PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Indonesian Citizen, born in Purworejo on April 24, 1975, and currently domiciled in Jakarta. Nurwati Tunggal serves as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 dated August 1, 2019.

Prior to serving as Corporate Secretary, she served as Corporate Legal Manager of Reliance Group (2010-2019), Corporate Affairs of PT Beyond Consultant (2008-2009), and Legal Supervisor of Sarijaya Group (2000-2008). She started her career as a Junior Teller at PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000).

She earned a Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1998.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs/*website* Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS dan Paparan Publik.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi terkait Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
6. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya dengan melaksanakan berbagai tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan interim kuartalan, tengah tahun, dan akhir tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memuat iklan laporan keuangan di *website e-reporting* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan, dan media massa nasional.
2. Menerbitkan Laporan Tahunan 2023 dan mempublikasikannya di website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website Perseroan sebagai bagian dari informasi panduan bagi Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan dalam RUPS Tahunan.
3. Melaksanakan RUPS Tahunan dan melaporkan hasil RUPS Tahunan 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempublikasikannya di

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring the developments in the Capital Market, especially the applicable regulations to the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Conducting information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to OJK and the Stock Exchange.
   c. Organization and documentation of GMS and public expose.
4. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
5. Implementation of orientation programs related to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
6. Acting as a liaison or contact person between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary has fulfilled its functions by carrying out various duties as follows:

1. Submitted quarterly, mid-year, and year-end interim financial statements to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and published financial statement advertisements on the e-reporting websites of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company and national mass media.
2. Published the 2023 Annual Report on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company websites as part of the guidance for the Company's Shareholders in making decisions at the Annual GMS.
3. Conducted the Annual GMS and reported the results of the 2023 Annual GMS to the Financial Services Authority (OJK) and published it on the

website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website Perseroan.

4. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose)* dengan agenda pembahasan mengenai perkembangan kinerja Perseroan, kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Perseroan, serta prospek usaha Perseroan ke depannya
5. Menerima sejumlah wartawan dan investor yang ingin mengetahui langsung tentang perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company websites.

4. Conducted a public expose with an agenda of discussing the development of the Company's performance, policies that have been and will be taken by the Company, and the Company's business prospects.
5. Received a number of journalists and investors who wanted to observe the development and plans of the Company's business directly.
6. Conducted Corporate Social Responsibility activities.

Program Pendidikan / Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai pihak penghubung Perseroan, Sekretaris Perusahaan terlibat dalam pendidikan maupun pelatihan, antara lain:

Corporate Secretary Education/Training Program in 2024

To improve the competence of the Corporate Secretary as the Company's liaison, the Corporate Secretary has participated in the following education and training:

No	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
1.	25 April 2024 25 April 2024	Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" Webinar	2	IDX
2.	26 Maret 2024 26 Maret 2024	Discussion Meeting bersama Underwriter terkait Pengaturan Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup dan Potensi Delisting Perusahaan Tercatat Discussion Meeting with Underwriters regarding the Regulation of Changing the Public Companies' Status to Private Companies and the Potential Delisting of Listed Companies	2	IDX
3.	7 Mei 2024 7 Mei 2024	Workshop "Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process" "Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process" Workshop	8	IDX
4.	28 Maret 2024 28 Maret 2024	Webinar "Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia" "The Role of Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) in Driving Energy Transition Towards Net Zero Emission Indonesia" Webinar	3	OJK
5.	6 Mei 2024 6 Mei 2024	Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023 Dissemination of Etak Governance Pillars and 2023 Annual Report Award	3	IDX
6.	16 Mei 2024 16 Mei 2024	Webinar How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance Webinar How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	3	OJK Institute
7.	16 Mei 2024 16 Mei 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Dissemination of Stock Exchange Regulation No. I-N concerning Delisting and Relisting	1,5	IDX
8.	20 Mei 2024 20 Mei 2024	ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards		

No	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
9.	6 Juni 2024 6 Juni 2024	Kegiatan Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13_ Agriculture_ Aquaculture_ Fisheries & GRI 101_ Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik Webinar Activities of Sustainability Reporting Standards GRI 13_ Agriculture_ Aquaculture_ Fisheries & GRI 101_ Biodiversity in the Sustainability Reporting for Better Food Security	2	IDX
10.	24 Juni 2024 24 Juni 2024	Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures" dengan S&P Global Webinar Activities of Sustainability Reporting Standards GRI 13_ Agriculture_ Aquaculture_ Fisheries & GRI 101_ Biodiversity in the Sustainability Reporting for Better Food Security	3,5	IDX
11.	26 September 2024 26 September 2024	Webinar Series Part II Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia Webinar Series Part II Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by Indonesia Stock Exchange	2	IDX
12.	18 Juli 2024 18 Juli 2024	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Invitation to Disseminate Amendment to Regulation No. I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on Special Monitoring Board	1,5	IDX
13.	19 Juli 2024 19 Juli 2024	Sosialisasi Buletin Implementasi DSAK IAI – Volume 4 mengenai Transaksi Unit Karbon Dissemination of the DSAK IAI Implementation Bulletin – Volume 4 regarding Carbon Unit Transactions	1 jam 40 menit	IDX
14.	22 dan 28 Juli 2024 22 dan 28 Juli 2024	IDX Hosts Gender Equality in Global Markets IDX Hosts Gender Equality in Global Markets	2	IDX
15.	6 Agustus 2024 6 Agustus 2024	Refreshment Praktik ESG di Industri Pasar Modal Indonesia" Refreshment of ESG Practices in the Indonesian Capital Market Industry"	4	IDX
16.	22 Agustus 2024 22 Agustus 2024	Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual_ Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan Bisnis Building Spiritual-Based Leadership_ A Holistic Approach to Business Growth and Sustainability	3	OJK Institute
17.	26 September 2024 26 September 2024	Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia The Role of Business Actors and Legal Aspects in Carbon Project Development in Indonesia	2	IDX
18.	10 Oktober 2024 10 Oktober 2024	Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution	3	OJK Institute
19.	17 Oktober 2024 17 Oktober 2024	Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	2	OJK Institute

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)
INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Unit Audit Internal (UAI) dibentuk Perseroan berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") dengan fungsi utama untuk melaksanakan pemeriksaan dan memberikan konsultasi secara independen dan objektif sehingga memberikan nilai tambah bagi organ Perseroan. UAI memiliki fokus untuk mendukung organ Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko Perseroan.

The Internal Audit Unit (IAU) was established by the Company based on the provisions stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015"), the main function of which is to conduct audits and provide consultations independently and objectively to provide added value to the Company's organs. UAI focuses on supporting the Company's organs in achieving their objectives through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal control, corporate governance, and risk management.

Piagam UAI

Fungsi UAI dalam Perseroan ditunjang oleh Piagam Audit Internal yang telah dirancang dan ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 18 September 2018. Penyusunan piagam ini telah sejalan dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal memuat ruang lingkup dari Audit Internal, antara lain:

1. Peranan Audit Internal;
2. Struktur dan kedudukan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Wewenang Audit Internal;
5. Independensi;
6. Persyaratan auditor;
7. Ruang lingkup pekerjaan;
8. Petunjuk tentang ruang lingkup pekerjaan;
9. Kontrak yang signifikan;
10. Sistem informasi dan komputerisasi;
11. Koordinasi dengan pemeriksa eksternal;
12. Koordinasi dengan Komite Audit;
13. Review yang khusus;
14. Melaporkan temuan secara tepat waktu; dan
15. Tindak lanjut dari pelaksanaan rekomendasi pemeriksaan.

IAU Charter

The IAU function in the Company is supported by the Internal Audit Charter established by the Company on September 18, 2018. The preparation of this charter is in line with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter contains the scope of Internal Audit, including:

1. Role of Internal Audit;
2. Structure and position;
3. Duties and responsibilities;
4. Internal Audit Authority;
5. Independence;
6. Auditor requirements;
7. Scope of work;
8. Instructions on the scope of work;
9. Significant contract;
10. Information systems and computerization;
11. Coordination with external auditors;
12. Coordination with the Audit Committee;
13. Special review;
14. Report findings in a timely manner; and
15. Follow-up on the implementation of the audit recommendations.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Unit Audit Internal (UAI) memegang tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

Duties and Responsibilities of IAU

The Internal Audit Unit (IAU) carries out the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun ketentuan mengenai kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal.
2. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Keanggotaan dan Jumlah Karyawan UAI

Komposisi Unit Audit Internal Perseroan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Kepatuhan, APUPPT & Audit Internal dan 1 (satu) orang Pelaksana Unit Audit Internal..

3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Suggesting for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits if necessary.

IAU Position in the Organizational Structure

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The provisions regarding the position of the Internal Audit Unit in the Company can be described as follows:

1. Internal Audit is led by the Head of the Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit is unable to meet the requirements as an Internal Audit Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and or fails or is incapable of carrying out its duties;
4. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director;
5. Auditors in the Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Membership and Number of IAU Employees

The composition of the Company's Internal Audit Unit consists of 2 (two) members, including 1 (one) Head of Compliance, APUPPT & Internal Audit Division, and 1 (one) Internal Audit Unit Implementer.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Profile



Rendy Miftah Ananda

Kepala Divisi Kepatuhan, APUPPT & Audit Internal

Head of Compliance, APUPPT & Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 12 Januari 1989, dan saat ini berdomisili di Tangerang Selatan. Rendy Miftah Ananda menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan, APUPPT & Audit Internal berdasarkan SK Direksi No. 280/RSI.JKT.HR/SPT/I/2021 tanggal 4 Januari 2021.

Beliau telah mempunyai Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-698/PM.212/PJ-WPPE/2021.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan, APUPPT & Audit Internal, beliau mengisi posisi sebagai *Internal Audit Officer* di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (April 2017-2020), *Senior Credit Analyst* di PT Hexa Finance (Tokyo Finance Corporation) (Jan 2017-Mar 2017), dan *Senior Credit Corporate Analyst* di PT Bank Bukopin (Jan 2013-Des 2016). Beliau memulai kariernya sebagai *General Audit* di PT Finansia Multifinance Tbk (Mei 2012-Des 2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Fakultas Manajemen (Keuangan).

Indonesian Citizen born in Medan on January 12, 1989, domiciled in South Tangerang. Rendy Miftah Ananda serves as the Head of Compliance, APUPPPT & Internal Audit Division based on the Decree of the Board of Directors No. 280/RSI.JKT.HR/SPT/I/2021 dated January 04, 2021.

He has obtained an Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE) No. KEP-698/PM.212/PJ-WPPE/2021.

Prior to serving as Head of Compliance, APUPPT & Internal Audit Division, he served as Internal Audit Officer at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (April 2017-2020), Senior Credit Analyst at PT Hexa Finance (Tokyo Finance Corporation) (Jan 2017-Mar 2017), and Senior Credit Corporate Analyst at PT Bank Bukopin (Jan 2013-Dec 2016). He started his career as General Audit at PT Finansia Multifinance Tbk (May 2012 - Dec 2012).

He earned a Bachelor of Economics from Trisakti University, Faculty of Management (Finance).

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI

Kepala Unit Audit Internal di Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat melaksanakan kewenangan tersebut jika Kepala UAI dinilai gagal menjalankan tugasnya atau tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam pedoman kerja Audit Internal.

Kualifikasi Anggota UAI

Untuk menjadi anggota Audit Internal, individu perlu memenuhi beberapa kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI

The Head of the Internal Audit Unit in the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may exercise such authority if the Head of IAU fails to carry out their duties or is unable to meet the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit work guidelines.

Qualifications of IAU Members

To become a member of Internal Audit, individuals shall meet the following qualifications:

1. Demonstrating integrity, dedication, ability, education, independence, and experience in accordance with the field of work, and ability to communicate orally and in writing results of the

Presiden Direktur dan Komite Audit sesuai dengan prosedur yang berlaku;

2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi pengawasan proses audit dan manajemen risiko serta mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;

3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan audit;
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan Perseroan secara baik, memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha Perseroan dan kaitannya dengan audit;
5. Sekurang-kurangnya salah seorang dari anggota Audit Internal harus memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang ekonomi manajemen dan/atau keuangan;
6. Mempunyai pengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang Pasar Modal dan diutamakan yang pernah bekerja di perusahaan efek; dan
7. Memiliki daya konsentrasi yang tinggi, konseptual baik, memiliki kemampuan gagasan yang baik dan memiliki human relation yang baik.

implementation of its duties to the President Director and the Audit Committee in accordance with applicable procedures;

2. Demonstrating understanding of the Company's financial statements and business, especially those related to the duties and functions of overseeing the audit process and risk management and communicating the results of the implementation of duties and functions to the President Director and Audit Committee;
3. Demonstrating adequate knowledge of laws and regulations relating to the Company's operations, Capital Market regulations, as well as other laws and regulations related to auditing;
4. Demonstrating ability to learn and understand the Company's activities properly, have sufficient knowledge of the Company's business field and its relation to the audit;
5. At least one of the Internal Audit members shall have an educational background or expertise in economic management and/or finance;
6. Possessing at least 3 (three) years of experience in the Capital Market and preferably have worked in a securities company; and
7. Demonstrating high concentration, good conceptual skills, good idea generation skills and good human relations.

Sertifikasi Anggota UAI

Pelaksanaan tugas UAI didukung oleh sertifikasi yang telah dimiliki, yakni sebagai berikut:

IAU Member Certification

The implementation of IAU's duties is supported by its certifications, as follows:

Nama Name	Sertifikasi Certificate
Rendy Miftah Ananda	1. *Certificate of Participation in UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement* yang diberikan oleh *United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia* (UNODC). 2. *Certificate of Expertise has passed the Capital Market proficiency exam as Broker Dealer Representative.* 3. *Certificate of Participation in Workshop Early Warning System* Konglomerasi Keuangan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. 4. *Certificate of Participation in Awareness* SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan. 5. *Certificate of Participation in Risk Management & Good Corporate Governance* di Perusahaan Efek. 6. *Certificate of Training Identification of Transaction Financial Crime* yang diberikan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). 1. Certificate of Participation in UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement issued by the United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia (UNODC). 2. Certificate of Expertise has passed the Capital Market proficiency exam as a Broker-Dealer Representative. 3. Certificate of Participation in Workshop Early Warning System Financial Conglomeration issued by the Financial Services Authority. 4. Certificate of Participation in Awareness SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in the Financial Services Sector. 5. Certificate of Participation in Risk Management & Good Corporate Governance in Securities Companies. 6. Certificate of Training Identification of Transaction Financial Crime issued by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
Andi Reza Ayatullah	-

Independensi UAI

Unit Audit Internal menjalankan tugas secara independen dan memastikan tidak ada pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun. Dengan kedudukan di bawah Presiden Direktur, Unit Audit Internal hanya bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Independence of IAU

The Internal Audit Unit carries out its duties independently and ensures that there is no influence or pressure from any party. With a position under the President Director, the Internal Audit Unit is only directly responsible to the President Director.

Pelaksanaan Tugas UAI

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dalam hal audit internal Perseroan yang mencakup:

1. Audit Transaksi Pembiayaan Margin;
2. Audit Brokerage.

Implementation of IAU Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties regarding the Company's internal audits, which include:

1. Margin Financing Transaction Audit;
2. Brokerage Audit.

Rekomendasi UAI Tahun 2024

Berdasarkan hasil audit tersebut, Unit Audit Internal pada tahun 2024 telah merekomendasikan beberapa perbaikan yang dinilai penting untuk dilakukan, antara lain:

IAU Recommendations for 2024

Based on the audit results, in 2024, the Internal Audit Unit has proposed several improvements that are deemed necessary, including:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1. *Risk Management* wajib mengirim surat pemberitahuan jual paksa (forced sell) kepada nasabah sesuai atas setiap transaksi yang dilakukan pada hari transaksi dilaksanakan sesuai dengan POJK No 55/POJK.04/2020 dan kebijakan SOP/RMD/01 Pengawasan Rekening Efek Marjin; 2. *Head Risk Management* wajib mengawasi bawahannya dalam melaksanakan proses bisnis yang berada pada divisinya. 1. Risk Management is required to send a forced sell notification letter to the customer based on each transaction completed on the day of that transaction in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2020 and the SOP/RMD/01 Margin Securities Account Supervision policy; 2. Head Risk Management is required to supervise his/her subordinates in carrying out business processes in his/her division.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations
1. *Risk Management* wajib mengirim surat pemenuhan jaminan (Marjin call letter) kepada nasabah sesuai dengan POJK No 55/POJK.04/2020 dan kebijakan SOP/RMD/01 Pengawasan Rekening Efek Marjin; 2. *Head Risk Management* wajib mengawasi kinerja bawahannya dalam melaksanakan prosedur bisnis yang berada pada divisinya. 1. Risk Management is required to send a margin call letter to customers in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2020 and the SOP/RMD/01 Margin Securities Account Supervision policy; 2. Head Risk Management is required to supervise the performance of his/her subordinates in implementing business procedures in his/her division.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations
1. Ke-empat Karyawan diatas wajib segera mengambil izin per-orangan minimal WPPE-PT sehingga sesuai dengan POJK No 20/POJK.04/2018 tentang Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek; 2. Dilakukannya suspend pada kedua remote trading Karyawan tersebut sampai mempunyai user remote trading sesuai dengan izin per-orangan yang dimiliki; 3. Dibuatkan perjanjian baru antara Karyawan dan Perusahaan terkait kelanjutan Karyawan tersebut di Perusahaan 4. Untuk penginputan pesanan order nasabah under remaiser Naryono wajib dilakukan oleh dealer atau Kepala Cabang Surabaya yang mempunyai izin per-orangan. 1. The four employees above are required to immediately obtain an individual permit of at least WPPE-PT in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2018 concerning License for Securities Broker-Dealer Representatives and Underwriter Representatives; 2. The suspension of the two remote trading employees is carried out until they have a remote trading user in accordance with their individual permits;	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
3. A new agreement is made between the employees and the Company regarding the continuation of the employees in the Company; 4. For inputting customer orders under Remisier Naryono, it must be carried out by a dealer or Surabaya Branch Head with an individual permits.	
1. Seluruh Karyawan sebagai tenaga pemasaran wajib mematuhi POJK dan SOP Perusahaan yang berlaku terkait pelaksanaan dokumentasi pesanan order; 2. Karyawan wajib menyimpan seluruh instruksi pesananan order nasabah; 3. Karyawan Kantor Pusat yang meneruskan pesanan order nasabah Kantor Cabang wajib meminta bukti instruksi pemesanan / order transaksi nasabah yang bersangkutan pada Karyawan Kantor Cabang yang memberikan instruksi tersebut; 4. Jika Karyawan Kantor Cabang meneruskan pesanan order nasabah ke Kantor Pusat wajib memberikan bukti nasabah tersebut memberikan instruksi pemesanan; 5. Jika nasabah melakukan instruksi pemesanan melalui pesan suara aplikasi WhatsApp yang tidak dapat merekam, maka Karyawan dapat melakukan konfirmasi di akhir hari atas transaksi pada hari tersebut; 6. Divisi Brokerage wajib meminta Karyawan yang telah keluar untuk menginformasikan kepada seluruh nasabah jika ingin melakukan pemesanan dapat dilakukan oleh Customer Care Perusahaan; 7. Divisi IT wajib memastikan backup recording telepon Perusahaan tersimpan dengan baik; 8. Head Brokerage wajib bertanggung jawab atas dokumentasi transaksi yang dilakukan oleh seluruh tenaga pemasaran dan wajib melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan proses dokumentasi transaksi berjalan dengan baik. 1. All employees on the marketing division are required to comply with the applicable POJK and Company SOPs regarding the implementation of order documentation; 2. Employees are required to keep all customer order instructions; 3. Head Office employees who forward customer orders to Branch Offices are required to request proof of the customer's order instruction/transaction from the Branch Office employee who provides the instruction; 4. If the Branch Office employee forwards the customer's order to the Head Office, they are required to provide proof that the customer has provided the order instruction; 5. If a customer makes an order instruction via a WhatsApp application voice message that is unable to be recorded, the employee may confirm it at the end of the day for the transaction on that day; 6. The Brokerage Division is required to request departing employees to notify all customers that they can make an order through the Company's customer care; 7. The IT Division is required to ensure that the Company's telephone backup recordings are stored properly; 8. The Head Brokerage is required to be responsible for the documentation of transactions carried out by all marketing personnel and shall conduct periodic evaluations to ensure that the transaction documentation process runs effectively.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations
1. Tenaga pemasaran wajib memastikan pesanan order nasabah sudah sesuai dengan permintaan nasabah; 2. Tenaga pemasaran wajib memastikan semua permintaan nasabah yang masuk diterima dengan baik; 3. Dibuatkannya ketentuan / kebijakan terbaru terkait plafond trading error sehingga sesuai SOP/BKG-EQT-DL/01. 1. Marketing personnel is required to ensure that customer orders are in accordance with customer requests; 2. Marketing personnel is required to ensure that all incoming customer requests are received properly; 3. Created the latest provisions/policies regarding trading error ceilings to comply with SOP/BKG-EQT-DL/01.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations
1. Akses masuk pada ruangan Divisi Brokerage wajib tertutup pada pihak yang bukan pegawai PPE atau Karyawan Perusahaan, kecuali jika diawasi dengan ketat dan bersama dengan pegawai PPE Karyawan Perusahaan yang berwenang atau dalam rangka menjalankan kewenangannya berdasarkan Peraturan. 1. Access to the Brokerage Division room is required to be closed to parties who are not PPE employees or the Company's employees unless it is strictly supervised and with authorized PPE employees or to exercise their authority based on the regulations.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations
1. Dilakukannya monthly meeting yang dipimpin oleh Direktur Pemasaran dengan Divisi Brokerage untuk mengevaluasi kinerja tenaga pemasaran Perusahaan; 2. Mencari tahu kebutuhan pelatihan yang diperlukan bagi tenaga pemasaran Perusahaan. 1. Conducting monthly meetings led by the Marketing Director with the Brokerage Division to evaluate the performance of the Company's marketing personnel; 2. Observing the training requirements for the Company's marketing personnel.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1. Dilakukannya monthly meeting yang dipimpin oleh Direktur Pemasaran dengan Divisi Brokerage untuk mengevaluasi kinerja tenaga pemasaran Perusahaan; ii. Mencari tahu kebutuhan pelatihan yang diperlukan bagi tenaga pemasaran Perusahaan; 2. Direview kembali terkait ketentuan perihal target yang diberikan kepada Sales Equity, dapat ditambahkan poin-poin pada perjanjian / ketentuan antara lain: reward jika dapat melebihi target dan lay off jika tidak memenuhi target sampai batas waktu yang ditentukan. 1. Conducting monthly meetings led by the Marketing Director with the Brokerage Division to evaluate the performance of the Company's marketing staff; ii. Observing the training requirements for the Company's marketing personnel; 2. Reviewing the provisions regarding the targets set for Sales Equity, points can be added to the agreement/provisions, including rewards if the target can be exceeded and layoffs if the target fails to be achieved by the specified deadline.	Sudah dijalankan sesuai dengan rekomendasi Internal Audit It has been implemented in accordance with Internal Audit recommendations

Program Pendidikan/Pelatihan UAI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang brkaitan dengan fungsi audit internal, antara lain:

IAU Education/Training Program in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit has participated in education and training related to the internal audit function, including:

No	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hours)	Penyelenggara Organizer
1.	18 Januari 2024 January 18, 2024	IT Governance, Risk, and Compliance (GRC) IT Governance, Risk, and Compliance (GRC)	7	IDX
2.	10 Januari 2024 January 10, 2024	Pengembangan Bisnis Bursa 2024 yang Berdampak kepada Anggota Bursa Efek 2024 Stock Exchange Business Development Impacting Stock Exchange Members	2	IDX
3.	2 Februari 2024 February 2, 2024	Cloud Security Related Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) Cloud Security Related to the Implementation of the Personal Data Protection Act (PDP Law)	2 jam 50 menit 2 hours 50 minutes	IDX
4.	1 April 2024 April 1, 2024	Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 Comprehension of POJK Number 4 of 2024 and In-Depth Analysis of POJK Number 30 of 2023	2	OJK
5.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Sharing Session terkait Risk Management Anggota Bursa Efek Sharing Session on Risk Management of Stock Exchange Members	2	IDX

Pelaksanaan Frekuensi Rapat UAI dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota UAI sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat tersebut, agenda yang dibahas antara lain mencakup:

1. **Penguatan Pengawasan dan Kepatuhan Operasional Melalui Kolaborasi Strategis.**
   Fokus tema ini adalah bagaimana rapat antara

Implementation of IAU Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, with an average attendance rate of 100% among all IAU members.

In these meetings, the agenda's discussion includes:

1. **Strengthening Operational Supervision and Compliance Through Strategic Collaboration.**
   This theme focused on how the meeting

UAI, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit tahun 2024 bertujuan untuk memperkuat pengawasan atas pelaksanaan kewajiban divisi terkait, khususnya Risk Management dan pengawasan internal lainnya. Agenda rapat dapat mencakup evaluasi kinerja dalam penerapan POJK No. 55/POJK.04/2020 dan SOP terkait, termasuk pengiriman surat *forced sell* dan *margin call letter*, serta penegakan akuntabilitas melalui pengawasan oleh Head Risk Management.

2. **Integrasi Pengawasan Internal untuk Peningkatan Efektivitas Prosedur Bisnis.**
   Tema ini berfokus pada penyelarasan antara fungsi pengawasan Internal Audit dengan pemantauan yang dilakukan oleh Head Risk Management atas pelaksanaan prosedur bisnis oleh bawahannya. Pembahasan rapat mencakup evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan peran strategis UAI dalam memitigasi risiko operasional melalui pelaporan frekuensi pengawasan, guna memastikan kepatuhan dengan kebijakan perusahaan dan regulasi pasar modal yang berlaku.
3. **Peningkatan Kepatuhan dan Perizinan Tenaga Pemasaran**
   - Evaluasi terhadap kepatuhan POJK No. 20/ POJK.04/2018 tentang Perizinan WPPE-PT.
   - Evaluasi berkala oleh Head Brokerage terkait dokumentasi dan kepatuhan tenaga pemasaran terhadap POJK dan SOP Perusahaan.
   -
4. **Penerapan Tata Kelola Dokumentasi Pesanan Order Nasabah**
   - Peningkatan akurasi dan kelengkapan dokumentasi pesanan order nasabah:
     - Instruksi pesanan wajib tersimpan dan terdokumentasi dengan baik.
     - Mekanisme penginputan pesanan oleh dealer/Kepala Cabang yang memiliki izin perorangan.
     - Penegasan kebijakan bahwa tenaga pemasaran harus memastikan pesanan nasabah sesuai instruksi.
5. **Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Tenaga Pemasaran**
   - Penyelenggaraan Monthly Meeting antara Direktur Pemasaran dan Divisi Brokerage:
     - Evaluasi kinerja tenaga pemasaran.
     - Identifikasi kebutuhan pelatihan tenaga pemasaran untuk meningkatkan kualitas layanan.
   - Review Target dan Insentif Sales Equity:
     - Penyusunan kebijakan terkait target kinerja

between IAU, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee in 2024 aimed at strengthening supervision of the implementation of related division obligations, particularly Risk Management and other internal supervision. The meeting agenda may include performance evaluation in implementing POJK No. 55/POJK.04/2020 and related SOPs, including sending forced sell letters and margin call letters, as well as enforcing accountability through supervision by the Head of Risk Management.

2. **Integrasi Pengawasan Internal untuk Peningkatan Efektivitas Prosedur Bisnis.**
   This theme focused on the alignment between the Internal Audit supervisory function and the monitoring carried out by the Head of Risk Management on the implementation of business procedures by his/her subordinates. The meeting discussion includes periodic evaluation of the effectiveness of the internal control system and the IAU's strategic role in mitigating operational risks by reporting the frequency of supervision to ensure compliance with company policies and applicable capital market regulations.
3. **Improving Marketing Personnel Compliance and Licensing**
   - Evaluation of compliance with POJK No. 20/ POJK.04/2018 concerning WPPE-PT Licensing.
   - Periodic evaluation by the Head Brokerage regarding documentation and marketing personnel compliance with POJK and the Company's SOP
4. **Implementation of Customer Order Documentation Governance**
   - Improvement of accuracy and completeness of customer order documentation:
     - Order instructions shall be stored and documented properly.
     - Order input mechanisms from dealers/ branch managers with individual licenses.
     - Policy affirmation that marketing personnel must ensure that customer orders are in accordance with instructions.
5. **Evaluation of Marketing Personnel Performance and Development**
   - Holding Monthly Meetings between the Marketing Director and the Brokerage Division:
     - Evaluasi kinerja tenaga pemasaran.
     - Identifikasi kebutuhan pelatihan tenaga pemasaran untuk meningkatkan kualitas layanan.
   - Review Sales Equity Targets and Incentives:
     - Preparation of policies related to

dengan penambahan poin-poin reward bagi yang melebihi target dan ketentuan lay off bagi yang tidak memenuhi target dalam batas waktu yang ditentukan.

6. Penguatan Tata Kelola dan Kebijakan Operasional Divisi Brokerage
   - Penyempurnaan ketentuan terkait plafond trading error yang sesuai dengan SOP/BKG-EQT-DL/01.
   - Pengaturan akses masuk ruangan Divisi Brokerage:
     - Pembatasan akses hanya bagi pegawai PPE atau karyawan yang berwenang.
     - Pengawasan ketat untuk pihak non-pegawai PPE yang masuk dalam rangka kepentingan khusus sesuai peraturan.

performance targets by adding reward points for those exceeding the target and layoff provisions for those not meeting the target within the specified time limit.

6. Strengthening Governance and Brokerage Division Operational Policy
   - Improvement of provisions related to trading error ceilings in accordance with SOP/BKG-EQT-DL/01.
   - Brokerage Division room access arrangements:
     - Access restrictions are only for PPE employees or authorized employees.
     - Strict supervision for non-employees of PPE who are involved in special interests in accordance with regulations.

.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Guna menunjang pencapaian tujuan kinerja, Perseroan telah merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal di dalam organisasi secara menyeluruh. Selain untuk membantu Perseroan mencapai tujuan, implementasi ini juga dilakukan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta memastikan terpenuhinya ketaatan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

To support the achievement of performance objectives, the Company has developed and implemented a comprehensive internal control system within the organization. This implementation also aims to increase value for stakeholders, ensure operational effectiveness and efficiency, ensure the reliability of financial reporting and the feasibility of operational and financial controls, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan mengacu pada standar global, terutama kerangka yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of The Tradeway Commission* (COSO). Dalam sistem pengendalian internal ini, Perseroan menerapkan *three lines of defense*, yang dimulai dari *1st line of defense* yang terdiri atas *management control* dan *management control measures* yang pelaksanaannya dilakukan oleh senior management. Pada 2*nd line of defense terdapat financial control, security, risk management, quality, inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Selanjutnya, pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit, Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

Internal Control Framework and Compliance with COSO

The internal control system implemented by the Company refers to global standards, specifically the framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). In this internal control system, the Company implements three lines of defense, starting from the first line of defense consisting of management control and management control measures implemented by senior management. The second line of defense involves financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance carried out by relevant work units. Additionally, the Internal Audit Unit implements the third line of defense by involving other auditor organs, both internal and external, such as the Audit Committee, Board of Commissioners, Public Accounting Firm, and regulators.

Komponen Pengendalian

Sesuai dengan *three lines of defense,* setiap organ Perseroan wajib melaksanakan pengendalian internal melalui identifikasi dan evaluasi yang meliputi 5 (lima) komponen, antara lain:

Control Components

Under the three lines of defense, each organ of the Company shall implement internal control through identification and evaluation, which includes 5 (five) components, including:

Uraian Description	Komponen Component
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. The Company's control environment factors consist of employee integrity, ethical values, and competence; management's philosophy and operating style; the process of management assigning authority and responsibility and organizing and developing employees; the concern and direction provided by the Board of Directors.	Lingkungan Pengendalian Control Environment
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada laporan ini). The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. (A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in the Risk Management section of this report.)	Penilaian Risiko Risk Assessment
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh organ Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. Control activities are policies and procedures that ensure management directives are carried out. These activities occur throughout all organs of the Company, at all levels and functions, and cover various activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operating performance, asset security, and segregation of duties.	Aktivitas Pengendalian Control Activities
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Critical information must be identified, captured and communicated in a form and timeframe that enables employees to perform their responsibilities. Information systems generate reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. The internal control system shall be monitored by a process that assesses the quality of the system's performance over time.	Pemantauan Monitoring

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Dalam bidang keuangan, penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjamin keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna melindungi investasi dan aset Perseroan.

Internal Control of Financial Aspects

In the financial sector, the implementation of an internal control system aims to ensure the accuracy of financial information, improve the effectiveness and efficiency of the Company's management process, and ensure compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors shall establish an effective internal control system to protect the Company's investments and assets.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Dalam aspek operasional, penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk mengatur kegiatan produksi, penjualan, operasi, dan investasi secara terstruktur sesuai dengan tujuan Perseroan, serta bebas dari tindakan curang dan selaras dengan kebijakan internal Perseroan.

Internal Control of Operational Aspects

In the operational aspect, the implementation of the internal control system aims to organize production, sales, operations, and investment activities in a structured manner, in accordance with the Company's objectives, free from fraudulent activities, and in line with the Company's internal policies.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan dengan status Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa mengutamakan komitmen untuk menaati serta mematuhi seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara proaktif selalu mengikuti perkembangan peraturan di bidang Pasar Modal, terutama yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Compliance with Applicable Legislation

As a Public Company, the Company always prioritizes its commitment to comply with all applicable laws and regulations. The Company proactively observes the development of regulations in the Capital Market sector, mainly related to the Company's business sector.

Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Pengendalian Internal

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan *self-control awareness* pada setiap divisi unit bisnis yang dimiliki. Untuk memastikan pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi pada sistem pengendalian internal dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja bisnis. Evaluasi ini mencakup penilaian pada temuan yang berkaitan dengan proses bisnis dan kedisiplinan karyawan serta proses tindak lanjut perbaikan kebijakan dan prosedur yang disosialisasikan ke seluruh bagian terkait. Jika ditemukan adanya malfungsi sistem, hal tersebut akan diperbaiki oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan sesegera mungkin.

Internal Control Effectiveness and Internal Control Conformance

In carrying out its business activities, the Company strives to improve self-control awareness in each business unit division. To ensure its practice, the Company regularly evaluates the internal control system to improve the quality of business performance. This evaluation includes an assessment of findings related to business processes and employee discipline, as well as the follow-up process for enhancing policies and procedures disseminated to all relevant divisions. If a system malfunction occurs, the Company's Information Technology Division will correct it immediately.

Untuk tahun 2024, Perseroan menilai sistem pengendalian internal telah memenuhi standar minimal dan mampu memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, dan keamanan proses bisnis serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

For 2024, the Company considers that the internal control system has met minimum standards and was capable of ensuring the effectiveness, efficiency, reliability, and security of business processes, as well as compliance with applicable regulations.

Ke depannya, Perseroan akan terus memastikan adanya upaya nyata untuk peningkatan efektivitas dan kesesuaian pengendalian internal ini melalui perbaikan dan pengembangan secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, Perseroan dapat menghadirkan sistem pengendalian internal yang tetap andal dan responsif terhadap segala kebutuhan yang berpotensi muncul di masa depan.

In the future, the Company will continue to ensure that genuine efforts are made to improve the effectiveness and conformance of this internal control through internal and external improvements and developments. Thus, the Company can present an internal control system that remains reliable and responsive to all potential requirements that may arise in the future.

Pernyataan Dewan Komisaris terkait Kecukupan Pengendalian Internal Perusahaan

Menurut penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah mampu memenuhi kepatuhan prinsip-prinsip pengendalian internal dan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan kualitas penuh dan memuaskan secara menyeluruh. Dewan Komisaris akan terus menjalankan pengawasan untuk memastikan sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan memadai secara berkelanjutan.

Board of Commissioners' Statement on Adequacy of the Company's Internal Control

According to the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has complied with internal control principles, and the internal control system has been running with complete quality and comprehensive satisfaction. The Board of Commissioners will continue to supervise and ensure that the internal control system can run adequately on an ongoing basis

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Selama menjalankan seluruh aktivitas usahanya, Perseroan menyadari adanya potensi beberapa risiko yang muncul seiring dengan proses operasional.

Untuk menjaga aktivitas operasional dapat tetap berjalan optimal, Perseroan mendorong setiap unitnya untuk wajib menjalankan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pelaporan terhadap risiko-risiko yang memiliki potensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Maka, Perseroan menunjang upaya tersebut dengan membentuk Divisi Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Perseroan dalam hal pengambilan keputusan untuk memastikan roda bisnis Perseroan dapat terus berjalan sesuai rencana. Manajemen risiko sendiri merupakan suatu budaya di mana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola risiko negatif dan risiko positif (peluang) yang bersifat potensial.

Gambaran Umum Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko dalam Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. **Tujuan**
   Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.

2. **Latar Belakang**
   Perlu dilakukannya pengelolaan risiko kegiatan usaha dalam rangka mengotimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan.

3. **Filosofi**
   Pengelolaan risiko dimaksudkan untuk menjaga kinerja dan jalannya Perseroan. Setiap elemen Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko kegiatan usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

4. **Pendekatan**
   Perseroan menerapkan standar manajemen risiko yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan entitas anak.

Throughout its business activities, the Company is aware of the potential risks that arise in line with the Company's operational processes.

To maintain optimal operational activities, the Company encourages each unit to identify, measure, monitor, and report potential risks that hinder the achievement of the Company's objectives. Therefore, the Company supports these efforts by establishing a Risk Management Division that assists the Company in decision-making to ensure that the Company's business wheels can continue to run according to the plan. Moreover, Risk Management is a culture in which processes and structures focus on managing potential negative and positive risks (opportunities).

The Company's Risk Management Overview

Risk management in the Company can be described as follows:

1. **Objective**
   Protecting and enhancing the value of shareholders and other stakeholders in objectively maximizing the Company's achievements.

2. **Background**
   It is necessary to manage the risk of business activities to maximize business performance and mitigate potential impacts on the Company's sustainability.

3. **Philosophy**
   Risk management is intended to maintain the Company's performance and operation. Each element of the Company is expected to participate in efforts to manage business activity risks properly by adhering to all management and risk mitigation procedures.

4. **Approach**
   The Company applies risk management standards commonly used by companies in Indonesia to manage the risk management of the Company and its subsidiaries.

Penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, serta menangani risiko yang berpotensi timbul. Dalam pencegahan dan penanganan risiko secara terintegrasi, Perseroan melibatkan Unit Audit Internal dan Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Proses ini dijalankan melalui sistem peringatan dini untuk mendeteksi risiko lebih awal.

The implementation of risk management within the Company aims to identify, prevent, and handle potential risks. In integrated risk prevention and handling, the Company involves the Internal Audit Unit and Internal Control System Manager. This process is carried out through an early warning system to detect risks.

Tahapan Manajemen Risiko

Beberapa tahap yang dilakukan dalam penerapan proses manajemen risiko mencakup:

Komunikasi dan Konsultasi

Proses ini merupakan literasi yang terus-menerus di antara pihak-pihak terkait untuk bertukar informasi dan berdiskusi tentang manajemen risiko, peran, dan tanggung jawab mereka, serta memahami kriteria dalam pengambilan keputusan.

Penetapan Konteks

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menetapkan ruang lingkup, kriteria, batasan, serta parameter yang relevan dan penting yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaan risiko.

Penilaian Risiko

Ruang lingkup penilaian risiko meliputi:

1. Identifikasi risiko, yaitu proses menemukan, mengenali, dan mendefinisikan risiko yang melekat pada setiap aktivitas Perusahaan yang dilakukan secara proaktif, sistematis, dan terstruktur berdasarkan informasi yang tersedia.
2. Analisis risiko, yaitu proses memahami karakteristik risiko baik secara kualitatif maupun kuantitatif tentang kemungkinan kejadian dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut.
3. Evaluasi risiko, yaitu proses pengambilan keputusan penanganan risiko yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis dan kriteria yang ditetapkan termasuk tingkat prioritas penanganan risiko tersebut.

Penanganan Risiko

Penanganan risiko dilakukan dengan langkah-langkah yang berdasarkan urutan prioritas atas risiko, dengan mempertimbangkan pilihan yang ada seperti menghindari, mengurangi, membagi, memindahkan, atau menerima risiko, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya yang paling optimal bagi Perusahaan.

Stages of Risk Management

Several stages carried out in implementing the risk management process include:

Communication and Consultation

This process is an ongoing literacy among relevant parties to exchange information, discuss risk management, their roles and responsibilities, and understand the criteria for decision-making.

Establishment of Context

This stage determines the relevant and important scope, criteria, limits, and parameters that will be used as a reference in risk management.

Risk Assessment

The scope of the risk assessment includes:

1. Risk identification is the process of finding, recognizing, and defining risks in each Company's activities, which are carried out in a proactive, systematic, and structured manner based on available information.
2. Risk analysis is the process of understanding qualitative and quantitative risk characteristics, including the potential risks that may arise and their impacts.
3. Risk evaluation is the process of making decisions on risk handling, which will be carried out based on the analysis results and established criteria, including the priority level of handling the risk.

Risk Management

Risk management is carried out using steps based on the priority order of risk by considering available options, such as avoiding, reducing, sharing, transferring, or accepting risks, and adjusting business strategies by considering the Company's most optimal benefits and costs.

Pemantauan Risiko

Kegiatan pemantauan risiko dilaksanakan secara terus-menerus dan melibatkan seluruh elemen dari proses manajemen risiko yang telah disebutkan untuk memastikan penanganan risiko yang efektif dan efisien, serta mendapatkan informasi yang digunakan untuk memperbaiki proses, menganalisis situasi, dan mempelajari dari kejadian risiko serta identifikasi risiko baru yang muncul.

Risk Monitoring

This process is carried out continuously and involves all elements of the risk management process mentioned above to ensure the effective and efficient handling of risks. It also obtains information to improve processes, analyze situations, learn from risk incidents, and identify new risks.

Prinsip Manajemen Risiko

Terdapat beberapa prinsip yang ada dalam manajemen risiko Perusahaan, yaitu:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi secara komprehensif, sehingga dapat mengendalikan dan mengelola risiko Perusahaan serta mempertimbangkan kecukupan permodalan dan alokasi sumber daya yang memadai.
2. Mengikuti perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada risiko Perusahaan, organisasi perusahaan termasuk kecukupan SDM dan infrastruktur pendukung, kondisi keuangan Perusahaan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal, faktor internal, serta diversifikasi portofolio Perusahaan.
3. Mengkaji ulang secara berkala serta mengkomunikasikan kepada satuan kerja dan pegawai yang relevan.

Risk Management Principles

There are several principles in the Company's risk management, namely:

1. Long-term oriented to ensure the Company's business continuity by considering economic conditions/cycles comprehensively to control and manage the Company's risks and consider the adequacy of capital and resource allocation.
2. Observing economic and industrial developments and their impact on the Company's risks, the Company's organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure, the Company's financial condition, including the ability to generate profits and manage risks arising as a result of changes in external and internal factors, and the diversification of the Company's portfolio.
3. Regularly reviewing and communicating with relevant work units and employees.

Struktur dan Kerangka Manajemen Risiko

Struktur yang terdapat di dalam manajemen risiko Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perusahaan serta memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Internal) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen terhadap Satuan Kerja Perusahaan Efek.
2. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas produk, tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan, pengalaman dan keahlian personil yang bersangkutan, serta pelaksanaannya di-review secara berkala untuk memastikan kesesuaian hal-hal di atas dengan perkembangan terkini.

Risk Management Structure and Framework

The structure contained in the Company's risk management is prepared by considering the following:

1. Clarity of duties and responsibilities in general and related to the implementation of risk management in all work units that are adjusted to the Company's objectives, business policies, scopes, and complexity, as well as ensuring that the work units that perform internal control functions (Internal Audit Work Unit) and Risk Management Work Unit are independent of the Securities Company Work Unit.
2. The adequacy of the delegation of authority framework is adjusted to the characteristics and complexity of the product, the level of risk to be taken by the Company, and the experience and expertise of the personnel concerned. Its implementation is reviewed periodically to ensure the suitability of the above matters with the latest developments.

3. Garis kendali, wewenang persetujuan, dan pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan dalam mengakomodir kebutuhan nasabah, adalah dengan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berkaitan dengan kredit pembiayaan transaksi nasabah dan trading limit nasabah. Komite ini terdiri dari Divisi Manajemen Risiko, Direktur yang membawahi Divisi Manajemen Risiko dan Presiden Direktur. Komite ini bertanggung jawab kepada Komisaris Independen.

Kebijakan dan Prosedur Limit Risiko

Terdapat beberapa Kebijakan dan prosedur serta limit risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan yaitu:

1. Strategi dan tujuan manajemen risiko untuk seluruh lini bisnis dan pendukung yang harus diinternalisasikan oleh seluruh individu dalam Perusahaan melalui perilaku serta rasa menjadi bagian dan memiliki Perusahaan dalam seluruh proses lini bisnis dan aktivitas pendukung Perseroan, termasuk kebijakan risiko yang bersifat unik sesuai dengan kebutuhan lini bisnis dan aktivitas pendukung.
2. Prosedur yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko.
3. Limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian dimasa lalu, kemampuan SDM, serta kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.
4. Dalam rangka pengendalian risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen Perusahaan. Mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit yang dapat dipahami oleh setiap pihak yang terkait akan dikomunikasikan dengan baik, termasuk apabila terjadi perubahan limit.

Penyusunan *Risk Register*

Setiap unit kerja yang juga merupakan pemilik risiko (*risk owner* atau *risk-taking unit*), bertanggung jawab untuk menyusun risk register sebagai bagian dari proses manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun fiskal yang sama. Dokumen *risk register* memuat informasi mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh setiap unit kerja, terkait dengan rencana kerja dan target yang tertera dalam RKAP masing-masing. *Risk register* tidak hanya mencantumkan jenis, sumber

3. The line of control, authority of approval, and decision-making related to the Company's operations in accommodating customer needs is establishing a Risk Management Committee relating to customer transaction financing credit and customer trading limit. This committee consists of the Risk Management Division, the Director in charge of the Risk Management Division and the President Director. This committee is responsible to the Independent Commissioner.

Risk Limit Policy and Procedure

There are several policies and procedures as well as risk limits that can be accepted by the Company, namely:

1. Risk management strategies and objectives for all business lines and support that must be internalized by all individuals in the Company through behavior and a sense of being part of and belonging to the Company in all business line processes and supporting activities of the Company, including special risk policies according to the needs of the business lines and supporting activities.
2. Procedures that are derived from risk management policies.
3. Risk limits are in accordance with the level of risk to be taken, risk tolerance, and the Company's overall strategy by taking into account the Company's capital ability to absorb risk exposure or losses incurred, past loss experience, human resource capabilities, and compliance with applicable external regulations.
4. In risk control, limits are used as thresholds to determine the level of intensity of risk mitigation that will be implemented by the Company's management. The approval mechanism in the event of a limit exceedance that can be understood by all parties involved will be communicated properly, including if the limit changes.

Preparation of Risk Register

Each work unit, also a risk owner or risk-taking unit, is responsible for preparing a risk register as part of the risk management process. The preparation of the risk register is carried out annually in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in the same fiscal year. The risk register document contains information regarding the risks faced by each work unit related to the work plans and targets stated in the respective RKAP. The risk register lists the type, source, cause, possibility, and impact of the risk and involves the chosen mitigation

penyebab, kemungkinan, dan dampak risiko, tetapi juga melibatkan metode mitigasi yang dipilih serta rencana pelaksanaan dan estimasi biaya yang dibutuhkan.

Kepala divisi bertindak sebagai koordinator kegiatan manajemen risiko yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan rencana mitigasi serta melakukan komunikasi, konsultasi, dan pelaporan secara berkala kepada unit kerja yang bertanggung jawab atas fungsi manajemen risiko. Fungsi manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi, termasuk adanya kemungkinan risiko baru, dan melaporkannya kepada Direktur yang mengawasi fungsi manajemen risiko.

Business Continuity Management (BCM)

BCM (*Business Continuity Management*) merupakan elemen penting dalam operasional Perusahaan karena memastikan kelangsungan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan, implementasi BCM menjadi krusial karena dapat mencegah kerugian besar akibat gangguan yang dapat menghentikan bisnis serta memastikan perlindungan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur. Dengan implementasi BCM yang baik, Perusahaan dapat merespons gangguan dengan cepat dan efisien, memastikan kesinambungan operasional, serta menjaga kelangsungan layanan kepada pelanggan.

Peran Manajemen Puncak dalam Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko. Peran Dewan Komisaris dan Direksi digambarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan manajemen risiko, termasuk diantaranya strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Selain itu, Dewan Komisaris mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas risiko secara efektif.
2. Direksi menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, membangun budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang Perusahaan, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan, dan mitigasi secara aktif, meliputi komunikasi yang memadai kepada

method, implementation plan, and estimated costs.

The division head acts as the coordinator of risk management activities assigned to oversee the implementation of the mitigation plan, as well as communicate, consult, and report regularly to the work unit responsible for the risk management function. The risk management function is responsible for observing any developments, including the potential of new risks, and reporting them to the Director who oversees the risk management function.

Business Continuity Management (BCM)

BCM (Business Continuity Management) is vital to the Company's operations as it ensures business continuity and customer service. Within the Company's risk management framework, BCM is crucial since it may prevent significant losses due to disruptions that can halt business and ensure the protection of human resources and infrastructure. With a robust BCM, the Company can respond to disruptions quickly and efficiently, ensure operational continuity, and maintain continuity of service to customers.

Role of Top Management in Risk Management

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation. Their roles are described as follows:

1. The Board of Commissioners approves the risk management policy, including the established risk management strategy and framework in accordance with the risk appetite and risk tolerance. In addition, the Board of Commissioners evaluates the accountability of the Board of Directors and provides direction for improvement on the implementation of risk management policies on a regular basis. The evaluation ensures that the Board of Directors effectively manages risk activities.
2. The Board of Directors establishes an organizational structure including apparent authority and responsibility at each level of positions related to the implementation of risk management, builds a risk management culture at all levels of the Company, including providing clear direction, actively monitoring, and mitigating, including adequate communication to all levels

seluruh jenjang organ Perusahaan tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif dan memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.

3. Direksi memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM serta memastikan bahwa SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya. Pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja tersebut memiliki pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas Perusahaan, paham mengenai faktor-faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk dan aktivitas Perusahaan, serta mampu mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Aspek Kepatuhan

Kinerja aspek kepatuhan yang berhasil dicapai di tahun 2024 antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Menjalankan sekaligus memastikan penyampaian laporan wajib telah berjalan secara tepat waktu setiap bulannya;
2. Memastikan serta menelaah keseluruhan kegiatan bisnis Perseroan telah terlaksana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memastikan bahwa seluruh tidak ada temuan yang bersifat *minor* maupun *major* pada proses audit yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Mencegah dan menangani kasus pelanggaran hukum yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Memelihara relasi serta komunikasi dengan PIC dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Regulatory Organization* (SRO) yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Aspek APU-PPT dan PPSPM

Kinerja aspek APU-PPT dan PPSPM yang berhasil dicapai di tahun 2024 antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Melaksanakan KYC (*Know-Your-Customer*) atas calon nasabah sebagai upaya untuk menentukan risiko nasabah berdasarkan *Sectoral Risk Assessment* 2024 dan untuk mencegah adanya calon nasabah yang terduga sebagai pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Terorisme (DTTOT), dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM).

of the Company's organs about the importance of effective internal control and ensuring that the risk management function has been implemented independently.

3. The Board of Directors ensures the adequacy of the quantity and quality of human resources and ensures that these human resources understand their duties and responsibilities. The officers and staff assigned to each work unit have an understanding of the risks inherent in each of the Company's products and activities, understand the relevant risk factors and market conditions affecting the Company's products and activities, and are able to estimate the impact of changes in these factors on the Company's business continuity.

Compliance Aspect

The performance of compliance aspects that were successfully achieved in 2024 includes the following:

1. Carried out and ensured that mandatory reports were submitted in a timely manner every month;
2. Ensured and reviewed that all of the Company's business activities had been carried out in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Ensured no minor or major findings in the audit process conducted by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
4. Prevented the occurrence and handled cases of legal violations against the Company's business activities; and
5. Maintained relations and communication with the PIC of the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organization (SRO) consisting of the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).

AML-CFT and PPSPM Aspects

The performance of AML-CFT and PPSPM aspects that were successfully achieved in 2024 include the following:

1. Conducted KYC (Know Your Customer) on prospective customers to determine customer risk based on 2024 Sectoral Risk Assessment and prevented prospective customers who were suspected as perpetrators of Money Laundry (TPPU), List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and List of Proliferation of Weapon of Mass Destruction Funding (DPPSPM).

2. Melaksanakan pemantauan atau monitoring pada transaksi nasabah yang bertujuan mendeteksi pola transaksi nasabah dan menentukan apakah nasabah tergolong sebagai *high risk customer, medium risk customer*, atau *low risk customer.* Selain itu, pemantauan ini juga dilakukan untuk mengetahui adanya indikasi TKM (Transaksi Keuangan Mencurigakan) dan TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang) yang dilakukan nasabah.
3. Menyampaikan laporan kepada PPATK jika ditemukan adanya nasabah yang terindikasi melakukan TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Profil Risiko Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi dan menyusun profil risiko yang menjadi perhatian Perseroan untuk dipastikan pengendaliannya, antara lain:

1. **Pengendalian dan Kebijakan Risiko Kredit**
   Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Dalam risiko kredit termasuk juga risiko terhadap nasabah dan/atau pihak lain yaitu risiko yang berkaitan dengan keputusan pemberian atas transaksi nasabah maupun pembiayaan dalam bentuk transaksi dengan pihak lain.
2. **Pengendalian Risiko Pasar**
   Tujuan dari pengendalian risiko pasar adalah melindungi Perusahaan dari kerugian yang timbul atas pengambilan risiko melebihi risk appetite Perusahaan. Risiko pasar harus dipahami, diawasi, dikendalikan dan dikelola oleh Perusahaan.
3. **Pengendalian Risiko Likuiditas**
   Perusahaan harus melakukan pengendalian risiko likuiditas baik yang berjangka waktu pendek maupun panjang.
4. **Pengendalian Risiko Operasional**
   Setiap unit kerja secara proaktif mengambil langkah-langkah pengendalian internal atau mitigasi dalam mengelola risiko operasional yang sudah diidentifikasi dan diprioritaskan.
5. **Pengendalian Risiko Hukum, Reputasi dan Stratejik**
   Dalam melakukan pengendalian terhadap risiko hukum, reputasi, dan stratejik, Perusahaan harus menjalankan proses pemantauan antara lain:
   a. Setiap unit kerja harus memantau risiko hukum, reputasi, dan stratejik secara berkala (paling kurang setiap 6 (enam) bulan atau apabila terdapat hal berisiko lainnya) sesuai

2. Monitored customer transactions to detect the pattern of customer transactions whether they were high risk customers, medium risk customers, or low risk customers. In addition, this monitor aims to determine whether customers were indicated to have committed TKM (Suspicious Financial Transactions) and TPPU (Money Laundry).
3. Reported to PPATK if there were customers indicated to have committed Money Laundering (TPPU), Financing of Terrorism (TPPT), and Proliferation of Weapon of Mass Destruction Funding (PPSPM).

Risk Profile in 2024

For 2024, the Company has identified and prepared a risk profile that serves as the Company's concern to ensure its control, including:

1. **Credit Risk Control and Policy**
   Credit risk occurs due to customers' or other parties' failure to fulfill their obligations. It also includes risks to customers and/or other parties, namely risks related to decisions on granting customer transactions or financing transactions with other parties.
2. **Market Risk Control**
   The objective of controlling market risk is to protect the Company from losses arising from taking risks that exceed the Company's risk appetite. Market risk must be understood, monitored, controlled and managed by the Company.
3. **Liquidity Risk Control**
   The Company must control both short-term and long-term liquidity risk.
4. **Operational Risk Control**
   Each working unit proactively takes internal control or mitigation measures in managing the identified and prioritized operational risks.
5. **Legal, Reputational, and Strategic Risks Control**
   In controlling legal, reputation and strategic risks, the Company must carry out a monitoring process, among others:
   a. Each work unit shall monitor legal, reputation and strategic risks on a regular basis (at least every 6 (six) months or in the event of other risks) in accordance with past loss experience.

dengan pengalaman kerugian di masa lampau.

b. Perusahaan harus mencatat dan menatausahakan setiap aktivitas dan produk yang terkait dengan risiko hukum, reputasi, dan stratejik.

c. Perusahaan harus memperhatikan frekuensi proses litigasi yang terjadi dan kerugian finansial akibat gugatan serta dampaknya terhadap Perusahaan.

6. **Pengendalian Risiko Kepatuhan**
   Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang yaitu oleh pihak Regulator seperti OJK, BEI, KSEI, KPEI, PPATK, Pemerintah serta peraturan lain yang ditetapkan oleh asosiasi dan sebagainya.
7. **Pengendalian Risiko Transaksi Intra Grup**
   Pengendalian risiko transaksi intra grup yang disebabkan oleh risiko akibat ketergantungan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lain dalam satu konglomerasi keuangan, dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Dalam rangka menghadirkan proses bisnis yang berjalan maksimal, Perseroan secara rutin mengevaluasi risiko di setiap divisi melalui inisiatif kolaborasi antara Direksi, Unit Audit Internal, dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit. Ketiga organ ini bersama-sama mengkaji dan merumuskan strategi pengelolaan sekaligus mitigasi risiko yang dinilai perlu dilakukan.

Pada proses ini, Dewan Komisaris bertugas mengawasi implementasi manajemen risiko dengan memberikan kewenangan penuh atas pengelolaan risiko kepada manajemen, dikarenakan manajemen memiliki pemahaman yang mendalam terkait risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko di tahun 2024, sistem manajemen risiko dinilai telah berjalan maksimal dan mampu mengendalikan sekaligus mengelola seluruh risiko yang muncul sehingga tidak menghambat aktivitas operasional Perseroan secara keseluruhan.

b. The Company must record and organize every activity and product related to legal, reputational and strategic risk.

c. The Company must pay attention to the frequency of litigation, financial losses resulting from lawsuits, and its impact on the Company.

6. **Compliance Risk Control**
   Compliance Risk is the risk that arises as the Company does not comply with and/or does not implement the laws and regulations as well as the provisions issued by the authorized parties, namely by Regulators such as OJK, IDX, KSEI, KPEI, PPATK, Government and other regulations established by associations and so on.
7. **Intra Group Transaction Risk Control**
   Control of Intragroup transaction risk caused by risks due to the Company's direct or indirect dependence on other entities in a financial conglomerate to fulfill the obligations of written and unwritten agreements followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.

Review of the Risk Management System Effectiveness in 2024

To present an optimal business process, the Company regularly evaluates risks in each division through collaborative initiatives between the Board of Directors, Internal Audit Unit, and Board of Commissioners represented by the Audit Committee. These organs jointly review and prepare risk management and mitigation strategies deemed necessary.

In this process, the Board of Commissioners is assigned to oversee the implementation of risk management by granting full authority to management as the management has a deep understanding of the risks in the Company's business processes.

Based on a review of the effectiveness of the risk management system in 2024, the system was considered to have run optimally and could control and manage all risks that arise without hindering the Company's comprehensive operational activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Manajemen Risiko

Menurut penilaian atas penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mampu menjalankan implementasi sistem manajemen risiko secara efektif, efisien, dan komprehensif pada seluruh aspek bisnis. Perseroan dapat mendorong unit-unit terkait untuk melakukan evaluasi berkala atas profil risiko dan mampu memitigasi dampak serta mencegah pengaruh negatif yang mengganggu upaya Perseroan mencapai target. Di tahun 2024, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif karena adanya dukungan kebijakan yang memadai, sehingga dapat menyediakan informasi akurat dan tepat waktu yang mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan secara lebih mudah.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management

According to the assessment of the implementation of risk management throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners consider that the Company has been able to implement the risk management system effectively, efficiently, and comprehensively in all business aspects. The Company can encourage relevant units to conduct periodic evaluations of the risk profile and be able to mitigate the impact and prevent negative influences that interfere with the Company's efforts to achieve its targets. In 2024, the Company's risk management system was running effectively due to adequate policy support, which enabled it to provide accurate and timely information that supported easier planning and decision-making.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai dengan Rekomendasi Komite Audit No. 157/SIR/KA/IV/2024 dan Keputusan Dewan Komisaris No. 158/SIR/BOC/IV/2024, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Independen

Tim auditor yang bertugas atas audit Laporan Keuangan Perseroan merupakan pihak independen sesuai Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal. Tidak terdapat adanya hubungan personal, pemberian jasa profesional lain, maupun hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Djoko, Sidik & Indra sebagai auditor.

Sesuai dengan Rekomendasi Komite Audit No. 157/SIR/KA/IV/2024 dan Keputusan Dewan Komisaris No. 158/SIR/BOC/IV/2024, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Independence

The auditor team assigned to audit the Company's Financial Statements is an independent party in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and Capital Market Regulations. There is no personal relationship, provision of other professional services, or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that may affect the independence of Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm (KAP) as an auditor.

Akuntan Publik dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir / Public Accountant in the Last 3 (Three) Years

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Periode Penugasan Assignment Period	Informasi Jasa yang Diberikan Information on Services Rendered	Biaya Fee
KAP Djoko, Sidik & Indra KAP Djoko, Sidik & Indra	Muhammad Zainal Abidin, Ak., MM., CA., CPA, CPI	2024	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	Rp400.000.000
KAP Helianto & Rekan KAP Helianto & Rekan	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI	2023	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	Rp400.000.000
KAP Helianto & Rekan KAP Helianto & Rekan	Rahmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPA	2022	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	Rp380.000.000

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan selama Tahun 2024 / Other Attestation Services Rendered in 2024

Untuk tahun 2024, tidak terdapat adanya jasa profesional lainnya yang diberikan KAP Djoko, Sidik & Indra kepada Perseroan selain jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

For 2024, there were no other professional services rendered by Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm (KAP) to the Company other than audit services for the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DIREKSI
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya perkara penting berupa perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan yang melibatkan Perseroan maupun jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Throughout 2024, there were no legal or tax cases involving the Company or its Board of Commissioners, Board of Directors, or employees that had material value or affected the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2024, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator Pasar Modal lainnya.

Throughout 2024, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors were subjected to administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) and other Capital Market regulators.

KODE ETIK PERUSAHAAN
THE COMPANY' S CODE OF CONDUCT

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan bisnis yang positif dan bernilai tambah direalisasikan melalui implementasi Kode Etik Perseroan di dalam internal secara menyeluruh. Perseroan merancang Kode Etik untuk membentuk, mengelola, mengendalikan, serta menghadirkan kesesuaian perilaku karyawan dan manajemen dengan harapan dan tujuan Perseroan. Dalam Kode Etik Perseroan, dijelaskan mengenai filsafat bisnis beserta nilai-nilai yang dianut dalam mengatur dan mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis sesuai visi dan misi yang dimiliki Perseroan.

The Company's commitment to realizing a positive and value-added business is realized through the internal implementation of its Code of Conduct. The Company develops the Code of Conduct to establish, manage, control, and present the conformity of employee and management behavior with the Company's expectations and objectives. The Company's Code of Conduct describes the business philosophy and values adopted in organizing and managing the Company to achieve business objectives in accordance with the Company's vision and mission.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan secara garis besar memiliki pokok-pokok sebagai berikut:

Larangan Menerima Hadiah
Setiap karyawan yang ada di Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah berupan uang, barang, tip, komisi, atau fasilitas lainnya secara langsung maupun tidak langsung dari nasabah, rekan usaha, atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Kerahasiaan
Setiap karyawan yang masih berada di masa pelatihan, karyawan tetap, sampai dengan karyawan yang sudah tidak bekerja lagi di Perusahaan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional, dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan.

Persaingan yang Sehat
Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

Bentuk Sosialisasi, Penegakannya dan Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Keberadaan Kode Etik di Perseroan berfungsi sebagai pedoman bagi setiap karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam bersikap dan berperilaku terkait

Code of Conduct Principles

In general, the Company's Code of Conduct has the following main points:

Prohibition on Accepting Gifts
Every employee in the Company is prohibited from receiving gifts in the form of money, goods, tips, commissions, or other facilities directly or indirectly from customers, business partners or potential other parties that create a conflict of interest.

Confidentiality
Every employee who is still in the training period, permanent employees, and those who are no longer working for the Company must keep all confidential information about the Company, including the Company's plans and strategies, information about consumers, financial information, operational activities, and other information deemed essential by the Company.

Healthy Competition
The Company supports the creation of fair business competition in carrying out all its business activities. All business and employee activities must be based on fair competition and ethics. Employees must strive for the statement to be implemented and realized in accordance with what has been disclosed because the statement can affect the Company's reputation and growth.

Dissemination, Enforcement and Statement of Applicable Code of Conducts to Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Code of Conduct in the Company serves as a guideline for every employee, the Board of Directors, and the Board

dengan etika bisnis. Isi Kode Etik telah tercantum dalam buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan. Untuk memastikan kode etik dan budaya Perseroan dapat diketahui dan dipahami secara menyeluruh oleh karyawan baru, Perseroan memberikan program orientasi secara khusus terkait hal tersebut. Sementara untuk memastikan seluruh karyawan membaca dan memahami Kode Etik ini, Perseroan membagikan buku tersebut kepada setiap karyawan dan membuat induksi yang mewajibkan setiap karyawan Perseroan untuk menandatangani pernyataan komitmen yang tercantum di dalamnya.

of Commissioners in behaving and acting concerning business ethics. The Code of Conduct has been stated in the Company Regulations book, which is distributed to all employees. The Company provides a special orientation program to ensure new employees know and understand the Company's code of conduct and culture. Meanwhile, to ensure that all employees read and understand this Code of Conduct, the Company distributes the book to each employee and creates an induction that requires each employee to sign a statement of commitment

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Sampai akhir tahun 2024, tidak terdapat adanya kebijakan yang dimiliki Perseroan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Until the end of 2024, the Company had no policies related to the Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA



Situs Web

Dengan statusnya sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa menempatkan transparansi dan keterbukaan informasi sebagai bagian dari prinsip utama dalam menjalankan bisnis. Wujud komitmen ini dihadirkan secara teratur oleh Perseroan melalui penyediaan akses secara mudah atas berbagai informasi terkait Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat

Website

As a Public Company, the Company always sets transparency and information disclosure as part of the main principles in running its business. The Company regularly presents this commitment by providing easy access to information related to the Company to all stakeholders, the general public, and investors. This information includes information on the Company's

umum, hingga investor. Penyediaan informasi ini termasuk informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi produk, serta aktivitas korporasi Perseroan secara umum.

Seluruh informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah dan cepat melalui situs web Perseroan yang dapat diakses pada alamat https://reliancesekuritas.com/ yang tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Selain penyediaan informasi berkala dan terkini pada situs web, Perseroan juga menyampaikan laporan berkala kepada regulator. Pelaporan ini dilakukan secara akurat dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui berbagai media, antara lain media online, surat tercatat, serta e-reporting.

Media Cetak

Perseroan turut memanfaatkan media cetak sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi penting mengenai Perseroan. Perseroan memuat informasi tersebut dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional agar dapat menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan dan diketahui oleh publik secara luas.

Siaran Pers

Perseroan turut menyampaikan informasi melalui siaran pers. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan telah menerbitkan 2 (dua) siaran pers yang disampaikan saat Public Expose Perseroan, hasil RUPST dan kinerja kuartal I Perseroan Tahun 2024.

Informasi Langsung

Pemangku kepentingan maupun pemegang saham juga dapat memperoleh informasi lengkap mengenai Perseroan dengan menghubungi langsung Perseroan di kantor pusat dengan alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558

financial performance for the last 5 (five) years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial statements, product information, and the Company's corporate activities in general.

All this information can be easily accessed through the Company's website, https://reliancesekuritas.com/, which is available in Indonesian and English.

Periodic Reporting to Regulators

Apart from providing periodic and up-to-date information on the website, the Company also submits periodic reports to regulators. This reporting is carried out accurately and promptly to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) through various media, including online media, registered mail, and e-reporting.

Print Medium

The Company also utilizes print media to provide key information about the Company. This information is included in a nationally circulated newspaper to reach people from various backgrounds and ensure it is widely known to the public.

Press Release

The Company also conveys information through press releases. Until the end of 2024, the Company has issued 2 (two) press releases delivered during the Company's Public Expose, the results of the AGMS, and the Company's first quarter performance in 2024.

Direct Information

Stakeholders and shareholders can also obtain complete information about the Company by directly contacting the Company at the head office at the following address:

Corporate Secretary
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan optimal, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Tujuan dari WBS antara lain adalah untuk mencegah tindak kecurangan dengan mendorong pelaporan atas perilaku yang melanggar, sekaligus membangun budaya kejujuran dan transparansi di dalam internal Perseroan.

Secara umum, Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan terhadap perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau Peraturan Perusahaan, serta perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat material maupun immaterial, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan Peraturan Perusahaan.
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
4. Pemerasan.
5. Perbuatan curang.
6. Benturan kepentingan.
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan.

Keberadaan WBS ini bermanfaat dalam menghadirkan proses bisnis yang positif melalui pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran yang terstruktur dan menjadi landasan kuat bagi Perseroan dalam mengevaluasi serta mengambil langkah tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, WBS juga berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini terhadap potensi masalah akibat pelanggaran sebelum memberikan pengaruh lebih luas bagi Perseroan. Dalam pelaksanaan WBS ini, Perseroan mematikan kerahasiaan dan perlindungan identitas bagi para pelapor.

Penerapan WBS dilakukan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50 Tahun 2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to ensure that corporate governance runs optimally. The WBS, among other things, aims to prevent fraud by encouraging reporting of violating behavior while building a culture of honesty and transparency within the Company.

In general, the Whistleblowing System serves as a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/ inappropriate actions, violations of the Company's policies and/or Regulations, as well as actions or behavior that can cause material or immaterial losses, which include following matters:

1. Deviations from applicable laws and regulations.
2. Violation of the Company's policies and Regulations.
3. Abuse of position for other interests outside the Company.
4. Blackmail.
5. Fraudulent act.
6. Conflict of interest.
7. Gratuities or acts of bribery.

This WBS is beneficial in presenting a positive business process through the management of a structured whistleblowing system and becomes a strong foundation for the Company in evaluating and taking the necessary follow-up measures. In addition, WBS also serves as an early detection mechanism for potential issues due to violations before these have a broader impact on the Company. In implementing this WBS, the Company has disabled confidentiality and identity protection for whistleblowers.

The implementation of WBS is carried out by the Company by referring to applicable laws and regulations, including:

- Law No. 8 of 1995 on Capital Market; and
- Financial Services Authority Regulation No. 50 of 2020 on Internal Control of Securities Companies.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Setiap pelanggaran yang terjadi wajib dilaporkan kepada tim penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk selanjutnya dilakukan proses verifikasi atas laporan tersebut. Penyampaian laporan dalam WBS memiliki mekanisme sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/ pengungkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/ media email whistleblowing@reliancesekuritas.com atau media lainnya yang dimiliki Perusahaan.
2. Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pengaduan/ pengungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria Sistem Pelaporan Pelanggaran agar dapat ditindaklanjuti.
3. Departemen *Corporate Legal* menerima laporan dari Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran serta melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/ pengungkapan dan hasil investigasi awal tersebut akan ditentukan apakah laporan pengaduan/ pengungkapan pelanggaran tersebut dapat ditindaklanjuti atau apakah telah memenuhi kriteria yang diatur.
4. Selanjutnya dari hasil investigasi awal, Departemen *Corporate Legal* melakukan tindakan selanjutnya yaitu investigasi lanjutan.
5. Setelah itu, Departemen *Corporate Legal* memberikan laporan kepada Direksi mengenai hasil investigasi lanjutan terhadap pengaduan/ pengungkapan pelanggaran berikut dengan bukti-bukti serta rekomendasinya.
6. Direksi akan memberikan rekomendasi dan keputusan serta tindakan selanjutnya. Apabila hal tersebut tidak terbukti, maka laporan pengaduan/ pengungkapan pelanggaran akan dinyatakan selesai atau akan ditutup. Apabila pengaduan/ pengungkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Seluruh proses investigasi atas pengaduan/ pengungkapan dibuatkan berita acara mengikuti contoh format dalam lampiran Berita Acara Hasil Investigasi Awal dan Berita Acara Hasil Investigasi Lanjutan.
8. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/ pengungkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana diatur dalam lampiran *flow chart.*
9. Seluruh proses sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan).

Report Submission Mechanism

Every violation shall be reported to the Whistleblowing System handling team to further the verification process for the report. The submission of reports in the WBS has the following mechanisms:

1. The Whistleblower makes a report of complaint/ disclosure of violations and sends it through the means/media of email whistleblowing@reliancesekuritas.com or the Company's other media.
2. The Whistleblower Administration Officer receives and screens the report of complaint/disclosure of violations received, whether there are initial indications or in accordance with the criteria of the Whistleblowing System to be followed up.
3. The Corporate Legal Department receives a report from the Whistleblower Administration Officer and conducts an initial investigation of the complaint/ disclosure. The results of the initial investigation will determine whether the complaint/disclosure report can be followed up or whether it meets the regulated criteria.
4. Based on the results of the initial investigation, the Corporate Legal Department takes further action, namely, further investigation.
5. Subsequently, the Corporate Legal Department provides the Board of Directors with a report on the results of further investigations of complaints/ disclosures of violations, along with evidence and recommendations.
6. The Board of Directors will provide recommendations and further decisions and actions. If the matter is not proven, the complaint/ disclosure report will be declared complete or closed. If the complaint/disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
7. The entire investigation process on complaints/ disclosures is documented in minutes following the sample format in the attachments of the Minutes of Initial Investigation Results and Minutes of Further Investigation Results.
8. The management procedure for complaints/ disclosures through the Whistleblowing System is carried out according to the attached flow chart.
9. The entire Whistleblowing system process shall be properly documented and accountable.

Saluran dan Pengelola Pengaduan

Laporan pengaduan dapat disampaikan oleh pelapor kepada Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran dengan mengirimkan laporan ke alamat *e-mail*: whistleblowing@reliancesekuritas.com.

Perlindungan Pelapor

Dalam penerapan WBS, perlindungan pelapor adalah hal krusial yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan perlindungan bagi pelapor yang mencakup:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak mana pun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun para pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme; dan
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Sebelum menindaklanjuti laporan pengaduan, pelapor diwajibkan untuk menyampaikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, yakni sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang diadukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan),
2. Pelapor sebaiknya hanya menyampaikan 1 (satu) Pengaduan/pengungkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya lebih fokus.
3. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelangggaran tersebut.
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.

Complaint Channels and Managers

The whistleblower can submit complaint reports to the Whistleblower Administration Officer by sending the report to the e-mail address: whistleblowing@reliancesekuritas.com.

Whistleblower Protection

Whistleblower protection is critical in the implementation of WBS. Therefore, the Company is committed to prioritizing whistleblower protection, which includes:

1. Protection of the identity of the whistleblower and the contents of the report submitted are guaranteed confidentiality by the Company;
2. The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation submitted to any party;
3. Whistleblower protection also applies to parties carrying out investigations as well as parties providing information related to complaints/ disclosures;
4. In conducting the follow-up process on each complaint/disclosure, we shall prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism; and
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Complaint Handling

Prior to following up on a complaint report, the whistleblower is required to submit initial indications that can be accounted for, as follows:

1. The violation includes the amount of damages (if determinable),
2. The whistleblower should only submit 1 (one) complaint/disclosure for only 1 (one) violation so that the handling is more focused.
3. Parties involved, i.e. who should be responsible for the violation, including sanctions and who benefits or suffers from the violation.
4. Location of the violation, which includes the name, place or location.
5. Time of Violation, which is the period of violation in the form of a day, week, month, year or a certain date when the violation occurred.

6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah ada bukti-bukti pendukung yang menyatakan telah terjadinya pelanggaran tersebut.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Departemen *Corporate Legal* setelah laporan tersebut diterima dari Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran. Departemen *Corporate Legal* menjadi pihak yang bertanggung jawab melakukan investigasi awal dan investigasi lanjutan serta menyampaikan laporan hasil investasi lanjutan tersebut kepada Direksi untuk selanjutnya Direksi memutuskan rekomendasi dan keputusan serta tindakan selanjutnya.

Sosialisasi Pelaporan

Guna mengoptimalkan penerapan WBS hingga ke setiap jenjang organisasi secara menyeluruh, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi terkait Pelaporan Pelanggaran. Sosialisasi ini telah dijalankan oleh Divisi Kepatuhan melalui e-mail kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang.

Laporan Tindak Lanjut atas Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menemukan maupun menerima laporan pelanggaran yang terjadi pada kegiatan bisnis yang dijalankan.

6. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that the violation has occurred.
7. Whether the violation has been reported to other parties.
8. Whether the violation has occurred before.

Complaint Management Party

The Corporate Legal Department carries out complaint management after the Whistleblower Administration Officer receives the report. The Corporate Legal Department is responsible for conducting initial and further investigations and submitting the report on the results of the further investment to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors decides on recommendations and decisions as well as further actions.

Dissemination of Reporting

To optimize the implementation of WBS at each level of the organization, the Company organizes dissemination on Whistleblowing. The Compliance Division has carried out this dissemination via e-mail to all employees, both at the head office and branch offices.

Follow-up Report on Whistleblowing in 2024

Throughout 2024, the Company did not discover or receive any reports of violations in its business activities.

PROGRAM ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan proses bisnis yang bersih, sehat, dan bernilai positif turut diwujudkan dengan mengedepankan upaya nyata pemberantasan tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dalam bentuk kebijakan anti korupsi maupun program-program anti korupsi.

Kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan anti korupsi telah diatur dalam:

- Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama.
- Perjanjian Kerja atau Kontrak Kerja.

The Company's commitment to realizing a clean, healthy, and positive business process is also implemented by prioritizing actual efforts to eradicate acts of Corruption, Collusion, and Nepotism in the anti-corruption policies and programs.

The Company's policies related to anti-corruption are regulated in:

- Company Regulation or Collective Labor Agreement.
- Employment Agreement or Employment Contract.

- Dokumen Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani seluruh karyawan.

- Company Code of Conduct document signed by all employees.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi pada Lingkup Perseroan

Untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pihak terkait baik internal maupun eksternal, diberikan pemahaman yang memadai mengenai kode etik yang berlaku di Perseroan. Setiap ada pembaharuan pada kode etik tersebut, Perseroan memastikan informasi perubahan tersebut telah disosialisasikan secara menyeluruh. Melalui inisiatif ini, diharapkan dapat mendukung adanya pengurangan potensi risiko terjadinya aktivitas mencurigakan maupun praktik-praktik yang berpotensi memicu tindak pidana korupsi maupun kecurangan.

Programs and Procedures to Address Corrupt Practices in the Company

To prevent corrupt practices within the Company, all related parties, both internal and external, are provided with an adequate understanding of the applicable code of conduct in the Company. Each time the code of conduct is updated, the Company ensures that information on the changes has been disseminated comprehensively. Through this initiative, it is expected to support the reduction of potential risks of suspicious activities or practices that have the potential to trigger criminal acts of corruption or fraud.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memberikan pelatihan maupun sosialisasi mengenai anti korupsi secara berkala dan konsisten kepada setiap karyawan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, hingga organ Perseroan lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan antara lain adalah dengan menunjuk karyawan Perseroan sebagai garda terdepan dalam menjunjung tinggi nilai integritas, yang menjadi prinsip utama sekaligus dasar dari kode etik kerja di Perseroan.

Anti-Corruption Training/Dissemination for the Company's Employees

Throughout 2024, the Company has provided regular and consistent training and dissemination on anti-corruption to each employee of the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other the Company's organs. One of the efforts made was to appoint the Company's employees as the vanguard to uphold the values of integrity, which serves as the main principle and basis of the Company's work code of conduct.

Seluruh upaya berlandaskan komitmen kuat ini memberikan hasil positif dengan tidak adanya insiden korupsi yang terjadi di dalam Perseroan pada tahun 2024.

All efforts based on this strong commitment have yielded positive results, with no corruption incidents within the Company in 2024.

KEPATUHAN PERPAJAKAN
TAX COMPLIANCE

Sebagai sebuah badan usaha, Perseroan berkomitmen kuat untuk senantiasa mematuhi dan menaati peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perpajakan serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Kepatuhan ini dipenuhi Perseroan sebagai bentuk dukungan pada upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak dan meningkatkan ekonomi Indonesia.

As a business entity, the Company is firmly committed to always complying with and obeying the laws and regulations relating to taxation and the Regulations of the Government of the Republic of Indonesia. This compliance is fulfilled by the Company as a support for the Government's efforts to increase tax revenue and boost the Indonesian economy.

Di tahun 2024, Perseroan telah memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak yang tercermin dari tidak adanya sanksi dari pemerintah maupun regulator terkait.

In 2024, the Company has fulfilled its obligations to pay taxes, as reflected in the absence of sanctions from the government or relevant regulators.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2024, tidak terdapat adanya kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan kedua organ tersebut tidak melaksanakan transaksi saham secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, tidak terdapat adanya pelaporan yang dilakukan kepada regulator.

Throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners did not own shares, and both organs did not carry out share transactions directly or indirectly. Thus, no reporting was made to the regulator.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH SENIOR MANAJEMEN

COMPANY' S SHARE OWNERSHIP BY SENIOR MANAGEMENT

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh senior manajemen Perseroan.

In 2024, the Company did not have a share ownership program by the Company's senior management.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA KARYAWAN

EMPLOYEE LOAN POLICY

Perseroan memiliki program pinjaman kepada karyawan bernama "Relidana Karyawan" yang bekerja sama dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. Program ini dijalankan dengan kebijakan menggunakan harga dan persyaratan yang wajar sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku secara umum.

In partnership with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, the Company offers an employee loan program named "Relidana Karyawan." This program is run with a policy of using reasonable prices and requirements in accordance with the generally applicable terms and conditions.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Dalam rangka menunjang aktivitas pengadaan barang dan jasa, Perseroan merancang kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjamin terselenggaranya proses yang transparan dan bertanggung jawab. Kebijakan tersebut telah didukung oleh Standard Operating Procedure (SOP) yang sesuai untuk memastikan adanya kesetaraan untuk seluruh pihak yang terlibat. Selain itu, SOP ini juga berfungsi sebagai pedoman pada setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan di setiap unit kerja Perseroan.

To support procurement activities for goods and services, the Company has prepared a procurement policy for goods and services that ensures a transparent and responsible process. This policy has been supported by the appropriate Standard Operating Procedure (SOP) to ensure equality for all parties involved. In addition, this SOP also serves as a guideline for every procurement of goods and services carried out in each work unit of the Company.

Adanya kebijakan ini diharapkan dapat menghasilkan:

1. Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Perseroan.
2. Iklim persaingan yang sehat, tertib, dan terkendali dengan cara meningkatkan transparansi.
3. Penunjukan rekanan yang berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

It is expected that this policy will result in:

1. Partners who provide reliable and quality goods and/ or services for the Company's requirements,
2. A healthy, orderly and controlled competitive climate by increasing transparency.
3. Appointment of partners in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI PENERAPAN REKOMENDASI OJK ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

DISCLOSURE OF INFORMATION CONCERNING THE APPLICATION OF FSA RECOMMENDATIONS ON PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Implementasi pedoman ini pada ruang lingkup Perseroan menggunakan pendekatan "*comply or explain*," yang sesuai dengan kondisi Perseroan dengan penjabaran sebagai berikut:

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations related to Good Corporate Governance practices. The implementation of these guidelines within the scope of the Company uses the "comply or explain" approach, which is in accordance with the Company's conditions with the following description:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. **Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.**	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Principle 1:** Increasing the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method or technical procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has made the GMS rules of procedure uploaded on the Company's website 21 days prior to the AGMS and distributed to shareholders when entering the meeting room.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen Perseroan telah hadir dalam RUPST tanggal 26 Juni 2024. All members of the Board of Directors and Independent Commissioners of the Company were present at the AGMS on June 26, 2024.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada *website* Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2: I**mproving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang di antaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS dan *Public Expose.* Perseroan juga menyediakan informasi publik secara transparan, termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs *website* maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai pihak penghubung dan menyediakan *call center* untuk menunjang pemegang saham maupun investor melakukan komunikasi dengan Perusahaan dengan mudah. The Company has a communication policy with shareholders or investors, which is carried out during the implementation of the GMS and Public Expose. The Company also transparently discloses public information, including accurate information and contactable addresses, on the website and in the Annual Report. The Company also has a Corporate Secretary as a liaison and provides a call center to help shareholders and investors communicate easily with the Company.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs web Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan rincian nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs website maupun Laporan Tahunan Perseroan. Disclosure related to communication with shareholders is disclosed in the Annual Report, and has been provided on the Company's website, including the Company's address and phone number details that can be contacted on the Company's website and Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Functions and Roles of Board of Commissioners**	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan. Di tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dimiliki Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman pada keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang telah dijabarkan pada bagian profil Dewan Komisaris. Keberagaman ini dinilai penting oleh Perseroan sebagai upaya untuk mendukung Perseroan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. The composition of the Company's Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience described in the Board of Commissioners profile section. The Company believes this diversity is necessary to maintain its competitive advantage.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4:** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah dimiliki oleh Perseroan dan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah dimiliki oleh Perseroan dan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan di bagian Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali. The Board of Commissioners' assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report in the section on Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controllers.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti melalui RUPS. Selain itu, dalam hal terjadi pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (hal ini apabila terjadi pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). The policy regarding the right of a member of the Board of Commissioners to resign is stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. The resignation shall be followed up by the GMS. In addition, in the event of a violation committed by a member of the Board of Commissioners, the GMS is also entitled to dismiss the Board of Commissioners at any time. (this includes in the event of a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).

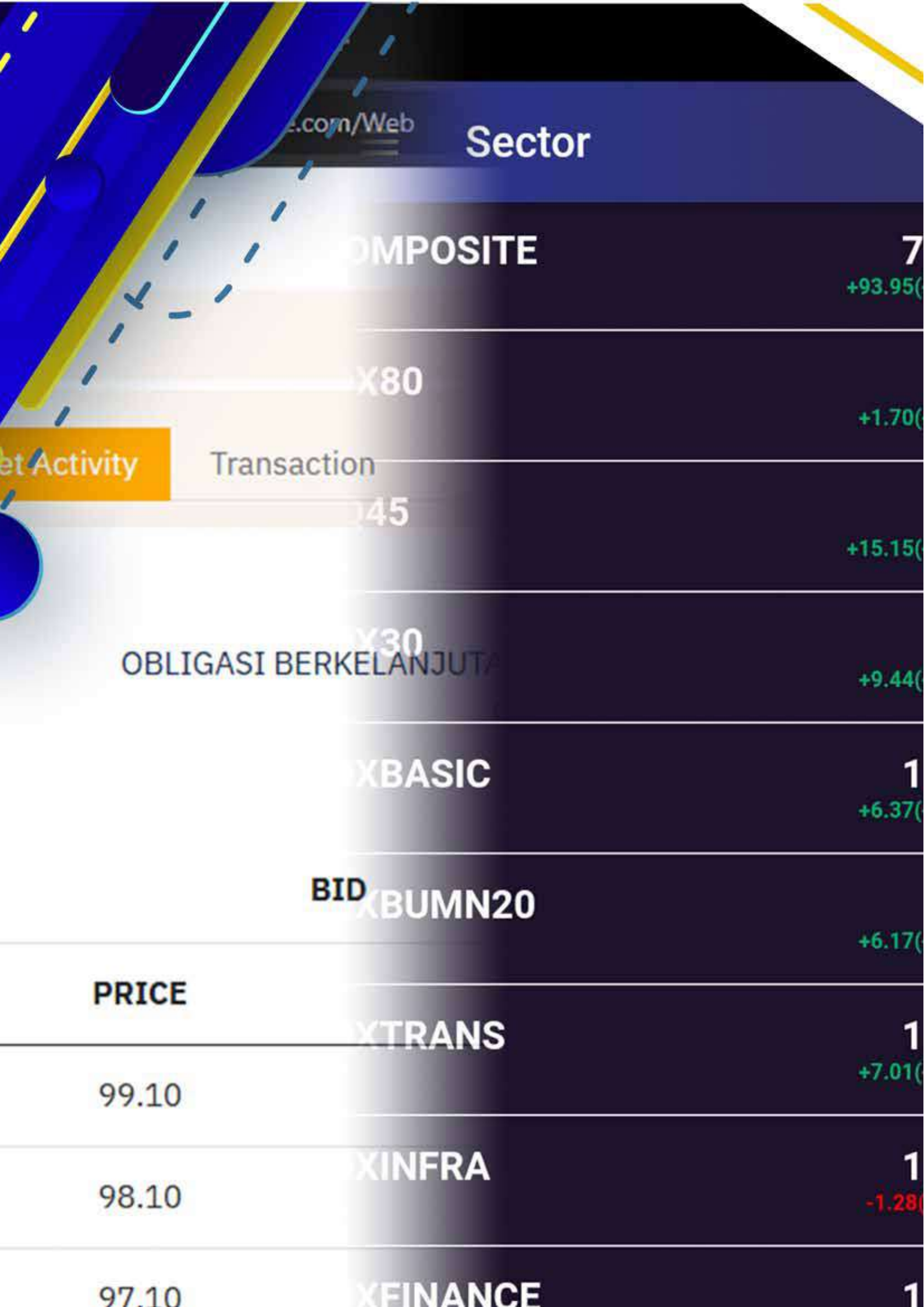
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Fungsi nominasi dan remunerasi di dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen, termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa yang akan datang.. The nomination and remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners opens opportunities to senior management, including employees who have the potential to become a successor to members of the Board of Directors. This represents the Company's effort to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.
Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of Board of Directors**	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5:** Strengthening Membership and Composition of Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors is by considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan di antaranya mempertimbangkan: • Kondisi Keuangan dan kemampuan Perusahaan; dan • Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan. Without prejudice to the effectiveness of the decision- making of each member of the Board of Directors, the determination of the number of members of the Board of Directors of the Company considers, among others: • Financial condition and capability of the Company; and • Organizational needs and complexity of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors' members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Direksi Perseroan yang menjabat telah memiliki latar belakang yang beragam dari sisi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat pada profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan untuk memperkaya budaya sekaligus mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The incumbent Board of Directors of the Company have a diverse background of expertise, knowledge and experience, which can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board of Directors is required by the Company to enrich the culture, and can fill gaps and vacancies that may occur.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Bagus Abimanyu Lulu selaku Presiden Direktur Perseroan membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perseroan. Beliau memiliki gelar akademik Magister Manajemen Keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan. Bagus Abimanyu Lulu as President Director of the Company in charge of accounting or finance in the Company. He has an academic degree of Master of Financial Management with experience in several companies.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6:** Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy as stipulated in the Board of Directors Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali. The self-assessment policy for the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report in the section on the Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controllers.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya di Perseroan. Dalam hal terdapat adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat memiliki hak untuk memberhentikan sementara anggota Direksi terkait yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap ditindaklanjuti melalui RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is entitled to resign from its position. In the event of any indication of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, based on the resolutions of the Meeting, is entitled to temporarily dismiss the relevant Board of Directors member who committed the financial crime while still being followed up through the GMS and allowed to defend themselves.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholder Participation**	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7:** Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan larangan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam. The Company has a policy prohibiting insider trading of the Company's shares.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadi rekanan kerja sama dengan Perseroan. Informasi kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. The Company has a policy on selecting suppliers or vendors who become partners in cooperation with the Company. Information on this policy is disclosed in the Company's Annual Report in the Goods and Services Procurement Policy section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya telah terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memberikan perlakuan yang sama dan setara (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perusahaan yang disembunyikan (*disclose*). Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. To maintain good relations with creditors, the Company always strives to find solutions and include in the cooperation agreement clauses that are mutually beneficial to all parties. The Company always ensures that all formal and material requirements are met based on the agreement of both parties. The Company implements and respects creditors' rights by treating all creditors equally (equal treatment), implementing rights and obligations on time, and no Company information is hidden (disclose). Thus, the creditor's trust in the Company is well-maintained and sustainable.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Komitmen Perseroan dalam menciptakan bisnis yang positif dan bernilai tambah diwujudkan dengan adanya kebijakan Whistleblowing System yang diterapkan di Perseroan. Informasi mengenai WBS dan penerapannya telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System)*. The Company's commitment to creating a positive and added-value business is realized through the Whistleblowing System policy implemented in the Company. Information on the WBS and its implementation has been disclosed in the Company's Annual Report in the Whistleblowing System section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun untuk saat ini, Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan kebijakan tersebut melalui Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham Manajemen (MSOP). Until the end of 2024, the Company did not have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. However, for now, the Company's Management is considering implementing such a policy through the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP).
Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8:** Improving Information Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas antara lain call center dan media sosial lainnya seperti Instagram dan WhatsApp. Disclosure of share ownership, including 5% share ownership and the 20 major shareholders, has been disclosed in the Annual Report.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the major and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% dan 20 pemegang saham terbesar telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Disclosure of share ownership, including 5% share ownership and the 20 major shareholders, has been disclosed in the Annual Report.

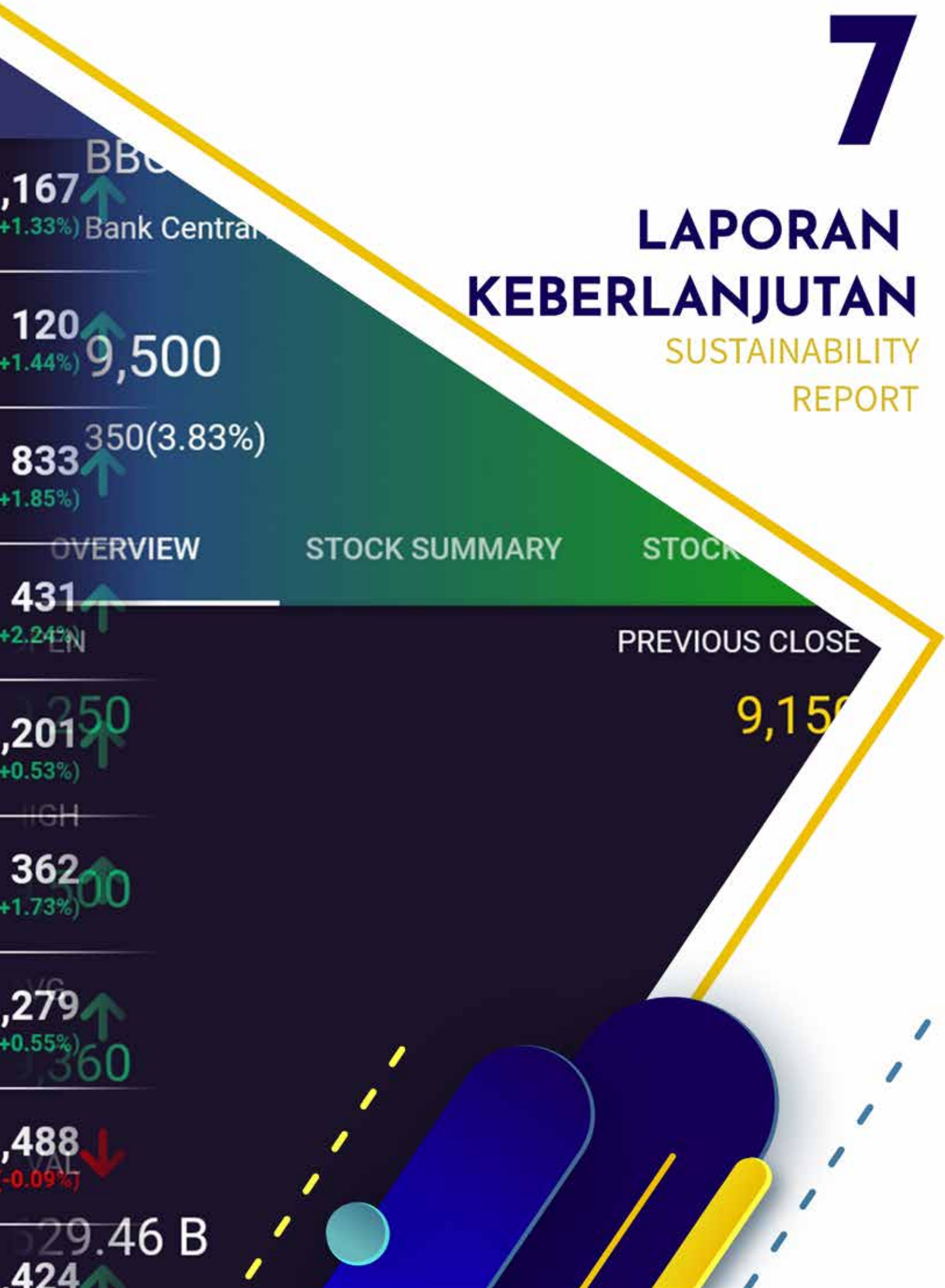
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


.com/Web
Sector
OMPOSITE
7
+93.95(
X80
+1.70(
et Activity
Transaction
45
+15.15(
X30
OBLIGASI BERKELANJUT
+9.44(
XBASIC
1
+6.37(
BID
XBUMN20
+6.17(
PRICE
XTRANS
1
+7.01(
99.10
XINFRA
1
98.10
-1.28(
97.10
XFINANCE
1

7

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk disusun sebagai bentuk pemaparan atas upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Di samping itu, laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang ditetapkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja Perseroan dalam hal keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan yang keberadaannya melengkapi keandalan Laporan Tahunan Perseroan dan diterbitkan secara berkala setiap tahun buku. Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 merupakan laporan edisi ke-3 yang diterbitkan Perseroan pada bulan April tahun 2025.

Secara keseluruhan, Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024 ini memberikan gambaran menyeluruh terkait berbagai langkah yang diambil Perseroan dalam memadukan prinsip-prinsip keberlanjutan pada aspek operasional yang dimiliki. Diharapkan, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai mengenai komitmen, strategi, dan langkah konkret Perseroan dalam hal penerapan prinsip keberlanjutan

The Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk was prepared as a form of demonstration of the Company's efforts in integrating sustainability principles in all its operational activities. In addition, this report also reflects the Company's commitment to supporting the achievement of sustainability goals determined in Sustainable Development Goals (SDGs).

The information presented in this report covers the Company's performance in sustainability matters for the January 1 to December 31, 2024 period. This Sustainability Report serves as an integral part of the Annual Report, which complements the reliability of the Company's Annual Report and is released periodically in each fiscal year. The Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year serves as the 3rd edition of the report issued by the Company in April 2025.

The Company's Sustainability Report for the 2024 fiscal year presents a comprehensive overview of its various efforts to integrate sustainability principles into its operational aspects. Shareholders and stakeholders are expected to obtain adequate information regarding the Company's commitments, strategies, and concrete measures in implementing sustainability principles.

Pedoman

Penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2024 dilakukan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Guidelines

The preparation of the 2024 Sustainability Report refers to OJK Regulation No. 51/OJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Standar Laporan

Dalam rangka mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang disajikan, Perseroan mencantumkan tanda atau kode indeks khusus pada setiap bagian yang relevan pada isi dalam Laporan Keberlanjutan ini. Selain untuk mempermudah, pencantuman indeks ini juga sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menerapkan indikator pengungkapan yang sesuai dengan standar OJK.

Report Standards

To facilitate readers' comprehension of the information presented, the Company includes a special index mark or code in each relevant section of this Sustainability Report. This index not only simplifies the process but also represents the Company's effort to implement disclosure indicators according to the OJK standards.

Jasa Penjamin [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024. Kendati demikian, Perseroan senantiasa melakukan

Assurance Service [G.1]

The Company did not use assurance services to prepare the Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year. However, the Company always carries out an internal

tahap verifikasi internal dalam prosesnya guna menjamin kredibilitas dan kualitas dari informasi yang dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Cakupan Area

Pada laporan ini, kata "Perseroan" digunakan untuk merujuk pada "PT Reliane Sekuritas Indonesia Tbk". Jika terdapat kebutuhan untuk menentukan ruang lingkupnya, nama Perusahaan dicantumkan satu per satu secara lengkap. Seluruh informasi dalam laporan ini disajikan secara konsolidasi. Rincian Perseroan yang disebutkan dalam laporan kegiatan lingkungan dapat ditemukan secara lengkap di situs web Perseroan di alamat https://reliancesekuritas.com/.

Segmentasi

Pemangku kepentingan Perseroan mencakup nasabah, pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat pada umumnya.
Guna memastikan kelengkapan sekaligus peningkatan mutu laporan ke depannya, Perseroan menerima dengan baik seluruh masukan, saran, dan pertimbangan yang disampaikan para pemangku kepentingan. Apabila membutuhkan informasi lebih lanjut maupun memiliki pertanyaan berkaitan dengan laporan ini, silakan menghubungi Perseroan melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
https://reliancesekuritas.com
corsec@reliancesekuritas.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

Di tahun 2024, tidak terdapat tanggapan spesifik yang diterima oleh Perseroan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2023 yang disampaikan untuk perbaikan laporan berikutnya.

Sebagai perusahaan yang senantiasa mengutamakan peningkatan kualitas kerja secara berkelanjutan, Perseroan mengedepankan upaya nyata peningkatan dan perbaikan informasi Laporan Keberlanjutan ini agar tetap sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang merupakan acuan penyusunan laporan ini. Melalui keberadaan laporan ini, diharapkan dapat membantu para pemangku

verification stage to ensure the credibility and quality of the information detailed in this Sustainability Report.

Scope

In this report, the term "Company" refers to "PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk." If it is necessary to determine its scope, the Company's name will be listed one by one comprehensively. All information in this report is presented in a consolidated manner. Details of the Company presented in the environmental activity report are entirely accessible on the Company's website at https://reliancesekuritas.com/.

Segmentation

The Company's stakeholders include customers, shareholders, investors, business partners, employees, and the public.

To ensure the completeness and improvement of the quality of future reports, the Company appreciates all input, suggestions, and considerations submitted by stakeholders. If you require further information or have questions regarding this report, please contact the Company via:

Corporate Secretary
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
https://reliancesekuritas.com
corsec@reliancesekuritas.com

Responses to Previous Report Feedback [G.3]

In 2024, the Company did not receive any specific responses related to the 2023 Sustainability Report submitted to improve the following report.

As a company that always prioritizes continuous improvement of work quality, the Company prioritizes actual efforts to improve the information in this Sustainability Report to maintain compliance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 that serve as the references for preparing this report. This report is expected to assist stakeholders in understanding the Company's performance related

kepentingan dalam mengetahui kinerja Perseroan terkait keberlanjutan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

to sustainability, which will provide added value for stakeholders.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
CORPORATE SUSTAINABILITY COMMITMENT

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri sekuritas, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memegang komitmen tinggi untuk senantiasa terlibat aktif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus berkontribusi secara nyata dalam memberikan manfaat bagi negara. Berlandaskan pengalaman panjang di industri sekuritas Indonesia, Perseroan selalu mengedepankan layanan terbaik untuk memberikan nilai tambah kepada para nasabah.

As a company engaged in the securities industry, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is highly committed to actively improving the quality of the community's life while contributing significantly to the country's benefits. Based on its long experience in the Indonesian securities industry, the Company always prioritizes its best service to provide added value to customers.

Tidak hanya berfokus pada pemberian manfaat strategis bagi publik, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan keuntungan yang positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini didasari oleh keberlanjutan bisnis Perseroan secara jangka panjang yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan para pihak yang terlibat dalam perjalanan usaha Perseroan. Manfaat yang dihadirkan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, namun juga meliputi sosial dan lingkungan, yang mana ketiga hal ini adalah dasar dari *Triple Bottom Line: Prosperity, People,* dan *Planet*.

In addition to focusing on delivering strategic benefits to the public, the Company is also committed to providing positive benefits to all stakeholders. This is based on the long-term sustainability of the Company's business, which is greatly influenced by the level of trust of the parties involved in the Company's business journey. The benefits presented are not only oriented to economic aspects but also include social and environmental aspects, which serve as the basis of the Triple Bottom Line: Prosperity, People, and Planet.

Perseroan menjadikan konsep *Triple Bottom Line* ini sebagai dasar dalam penerapan prinsip keberlanjutan di operasional Perseroan, sehingga Perseroan tidak hanya menekankan pada pencapaian keuntungan finansial namun juga pada komitmen untuk menghadirkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

The Triple Bottom Line concept serves as the Company's basis for implementing sustainability principles in its operations. Thus, the Company emphasizes not only achieving financial profits but also its commitment to having a comprehensive positive impact on the community and environment.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tetap berupaya mengurangi dampak sosial dan lingkungan dengan melaksanakan *best practice* dalam bentuk beragam program pada setiap aktivitas operasionalnya. Inisiatif ini dijalankan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In operating its business, the Company strives to reduce social and environmental impacts by implementing best practices in various programs in each of its operational activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menjunjung tinggi komitmennya untuk menjalankan strategi keberlanjutan secara penuh yang bertujuan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui fokus dan pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan. Dalam mendukung upaya ini, Perseroan telah merumuskan Tiga Pilar Keberlanjutan yang terdiri dari *Profit, Planet,* dan *People*. Langkah ini menggambarkan keseriusan Perseroan dalam mengadopsi prinsip keberlanjutan di setiap proses bisnisnya.

Dalam melaksanakan program maupun kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan, Perseroan menggunakan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Diharapkan dengan adanya implementasi kinerja keberlanjutan yang diwujudkan dalam inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) oleh Perseroan dapat menunjang terjaganya relasi positif yang saling memberi manfaat antara Perseroan dengan semua pihak yang berkepentingan. Perseroan juga terlibat aktif dalam pembangunan berkelanjutan melalui perhatiannya pada pelaksanaan program dengan tujuan pencapaian *Sustainable Development Goals (*SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang berlaku dari tahun 2015 hingga 2030.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perseroan berfokus pada pengembangan dan pembagian nilai-nilai positif bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara konsisten berupaya mengurangi dampak lingkungan melalui penerapan kebijakan strategis yang mendukung prinsip keberlanjutan. Secara berkala, kebijakan-kebijakan ini dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dan dapat berjalan sesuai situasi dan lingkungan bisnis yang dimiliki Perseroan.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk upholds its commitment to implement a comprehensive sustainability strategy that aims to provide added value to stakeholders through a focus and integration of social and environmental aspects. To support this effort, the Company has prepared Three Pillars of Sustainability, Profit, Planet, and People. This effort represents the Company's commitment to adopting sustainability principles in each business process.

In implementing programs and activities related to sustainability, the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

It is expected that the implementation of sustainable performance realized in the Corporate Social Responsibility (CSR) initiative by the Company can support the maintenance of positive relations that are mutually beneficial between the Company and all stakeholders. The Company is also actively engaged in sustainable development through its focus on the implementation of programs with the aim of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), which consist of 17 goals and 169 targets from 2015 to 2030.

To achieve these goals, the Company focuses on developing and sharing positive values with all stakeholders. In addition, the Company consistently strives to reduce environmental impacts through the implementation of strategic policies that support sustainability principles. These policies are regularly evaluated to ensure their effectiveness and can be applied according to the Company's situation and business environment.



Guna menetapkan target dan sasaran keberlanjutan yang hendak dicapai, Perseroan bersama para pemangku kepentingan telah melaksanakan diskusi dan analisa mendalam. Tujuan, target, beserta program yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

To determine sustainability targets and objectives that must be achieved, the Company has conducted in-depth discussions and analyses with stakeholders. The objectives, targets, and programs to be implemented by the Company are as follows:

Tujuan SDGs SDG Goal	Target Target	Program/Kegiatan dalam laporan ini Programs/Activities in this report
	Mengakhiri kemiskinan di mana pun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	• Penyediaan produk-produk sekuritas yang bermanfaat bagi masyarakat; • Memberikan edukasi literasi keuangan kepada investor, pelajar, dan masyarakat luas, sehingga wawasan mereka dapat berkembang tentang pengelolaan keuangan yang baik; • Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan melalui program CSR yang diselenggarakan secara berkala; dan • Mendukung program literasi dan inklusi pemerintah. • Providing securities products that benefit the community; • Providing financial literacy education to investors, students, and the wider community, enabling their insights to develop about good financial management; • Providing benefits to stakeholders through CSR programs that are held regularly; and • Supporting government literacy and inclusion programs.
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	• Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa mendiskriminasi gender sepanjang kandidat yang bersangkutan dapat memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan baik karyawan laki-laki maupun perempuan; dan • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan.

Tujuan SDGs SDG Goal	Target Target	Program/Kegiatan dalam laporan ini Programs/Activities in this report
		• Opening the widest possible employment opportunities without discriminating against gender as long as candidates meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs for both male and female employees; • Ensuring the fulfillment of employee rights, including female employees' rights.
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	• Menerapkan kaidah-kaidah *Sustainable Finance* pada organisasi Perseroan melalui pedoman keuangan berkelanjutan; • Membuka lapangan kerja; • Melaksanakan kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Tidak mempekerjakan tenaga kerja anak; • Melindungi hak-hak karyawan; dan • Mendukung hadirnya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Implementing Sustainable Finance principles in the Company's organization through sustainable finance guidelines; • Providing job opportunities; • Carrying out CSR activities for the community; • Eradicating forced labor; • Not employing child labor; • Protecting the rights of employees; and • Supporting a safe work environment for all employees.
	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts	• Melakukan penghematan terhadap penggunaan listrik, air dan kertas dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari; • Membatasi penggunaan kendaraan kantor dan lebih mengutamakan penggunaan transportasi umum yang tersedia; • Meminimalisir penggunaan gelas plastik dan menghimbau karyawan membawa tumbler pribadi; dan • Menerapkan *reduce, reuse*, dan recycle di ruang lingkup Perseroan. • Advocating savings on the use of electricity, water and paper in the Company's daily business activities; • Limiting the use of office vehicles and prioritizing the use of available public transportation; • Minimizing the use of plastic cups and encourage employees to bring personal tumblers; and • Implementing reduction, reuse, and recycling within the scope of the Company.

REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023
REALIZATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN 2023

Komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan melalui aksi keuangan berkelanjutan direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. **Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL):** Berfokus kepada 4 (empat) pilar yaitu pengembangan masyarakat, keterkaitan masyarakat, penghargaan dalam ketenagakerjaan, dan pengembangan lingkungan hidup.
2. **Mengadakan kegiatan edukasi internal:** Bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya, untuk meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan.
3. **Melakukan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan:** Dengan pelatihan minimal 1 tahun sekali kepada karyawan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.
4. **Menerapkan kebijakan penghematan yang mendukung prinsip gaya hidup berkelanjutan:** Melakukan efisiensi pada penggunaan listrik, lampu, kertas, plastik, serta mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan.
5. **Melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah:** Di lingkungan Perseroan maupun dengan mitra usaha lainnya, termasuk pengolahan limbah secara bertanggung jawab.
6. **Mengalokasikan dana sebesar kurang lebih 2% dari total pendapatan Perseroan:** Untuk mendukung program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
7. **Membentuk satuan unit kerja khusus:** Yang bertugas untuk mengawasi dan menjalankan program RAKB secara efektif.
8. **Melakukan screening dan filtering kepada *vendor*/pemasok:** Dengan kriteria telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan (RAKB) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
9. **Mengembangkan program-program baru:** Untuk mendukung penguatan keberlanjutan, seperti implementasi digitalisasi dalam operasional yang mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi.

The Company's commitment to supporting sustainability through sustainable finance action was realized in the form of implementing various activities throughout 2024, including:

1. **Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Activities:** Focusing on 4 (four) pillars, namely community development, community engagement, appreciation in employment, and environmental development.
2. **Holding internal education activities:** Collaborating with various external parties, such as Regulators and other related Institutions/Agencies, to improve sustainable financial literacy among employees.
3. **Conducting Human Resource Development of the Company:** With training at least once a year for the Company's employees to improve competence and support the implementation of sustainable finance.
4. **Implementing savings policies that support the principles of a sustainable lifestyle:** Improving efficiency in the use of electricity, lights, paper, plastic, and encouraging the use of environmentally friendly technology.
5. **Implementing waste management policies:** Within the Company's environment and with other business partners, including responsible waste management.
6. **Allocating approximately 2% of the Company's total revenue:** To support the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) program.
7. **Establishing a special work unit:** Assigned to supervise and implement the RAKB program effectively.
8. **Screening and filtering vendors/ suppliers:** With the criteria of having implemented sustainable finance (RAKB) principles in operating its business activities.
9. **Developing new programs:** To support sustainability strengthening, such as implementing digitalization in operations that reduce environmental impacts and increase efficiency.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

KINERJA EKONOMI [B.1] / ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Keterangan Description	Satuan Nominal	2024	2023	2022
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rp	54,74	68,81	73,30
Jumlah Laba Total Profit	Miliar Rupiah Billion Rp	21,30	36,09	36,24
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Orang People	30	53	29
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People	67	82	84
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Jumlah Total	0	0	0

KINERJA LINGKUNGAN [B.2] / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Keterangan Description	Satuan Nominal	2024	2023	2022
Total Penggunaan Listrik Total Electricity Use	kWh	71.490	135.593	152.204
Total Penggunaan Air Total Water Use	m^3	1.590	1.788	2.082
Jumlah Penggunaan Kertas Total Paper Use	rim	156	140	190

KINERJA SOSIAL [B.3] / SOCIAL AND COMMUNITY PERFORMANCE [B.3]

Keterangan Description	Satuan Nominal	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	67	82	84
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	32	31	32
Realisasi Dana CSR Realization of CSR Funds	Rupiah Rupiah	Rp88.220.000	Rp136.700.000	Rp254.587.500,-
Jumlah penerima manfaat CSR Total CSR beneficiaries	Jumlah Total	1.100	1.367	2.532
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Jumlah Total	0	0	0
Jumlah *Turnover* Karyawan Total Employee Turnover	Jumlah Total	15	12	17
Jumlah Pelatihan, Webinar, & Sosialisasi Total Training, Webinars, & Familiarization	Jumlah Total	106	103	109
Jumlah Insiden Praktik Bad Corporate Governance Total Incidents of Bad Corporate Governance Practices	Jumlah Total	0	0	0

KINERJA SOSIAL [B.3]

SOCIAL AND COMMUNITY PERFORMANCE [B.3]

Keterangan Description	Satuan Nominal	2024	2023	2022
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Skor Score	66,7	88,5	90,37
% Tingkat Penyelesaian Pengaduan di Tahun 2023 % Complaint Resolution Rate in 2023	%	100	100	100
Jumlah Nasabah Baru Total New Customers	Jumlah Total	419	296	556
Jumlah Produk/Jasa yang Dihasilkan Total Products/Services	Jumlah Total	43	5	4
Jumlah Produk/Jasa Baru Total New Products/Services	Jumlah Total	7	1	1

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [C.6]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perubahan yang bersifat signifikan.

Throughout 2024, there were no significant changes in the Company.

PENJELASAN DIREKSI [D.1]

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [D.1]

Penjelasan Direksi terkait komitmen, strategi, dan upaya Perseroan dalam hal keberlanjutan telah dijabarkan pada Bab Laporan Manajemen sub bab Laporan Direksi pada halaman 34.

The Board of Directors' explanation related to the Company's commitment, strategy, and effort in sustainability matters has been described in the Management Report Chapter, sub-chapter of the Board of Directors' Report on page 34.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengutamakan penerapan kinerja keberlanjutan secara menyeluruh, Perseroan telah menunjuk Direksi sebagai penanggung jawab utama dalam hal implementasi keuangan berkelanjutan. Dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan dan memastikan proses penerapannya, Direksi bekerja sama dengan Divisi Compliance, Human Resources Department (HRD), dan Corporate Secretary.
Selaku penanggung jawab, Direksi juga bertugas mengkoordinasikan praktik keberlanjutan di setiap

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

In line with the Company's commitment to prioritize the comprehensive implementation of sustainable performance, the Company has appointed the Board of Directors as the main person in charge of implementing sustainable finance. In determining sustainability policies and ensuring its implementation process, the Board of Directors cooperates with the Compliance Division, Human Resources Department (HRD), and Corporate Secretary.

divisi terkait dan bertugas mengelola peredaran data dan informasi di Perseroan terkait aspek keberlanjutan. Untuk mendukung pelaksanaan berjalan dengan baik, Dewan Komisaris turut terlibat dengan mengawasi dan mengevaluasi program keberlanjutan dengan dibantu oleh Komite Audit.

As the person in charge, the Board of Directors is also assigned to coordinating sustainability practices in each related division and managing the circulation of data and information in the Company related to sustainability aspects. To support effective implementation, the Board of Commissioners supervises and evaluates sustainability programs assisted by the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Perseroan mengikutsertakan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi di Perseroan serta karyawan secara keseluruhan dalam pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk menunjang pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan khususnya inisiatif aksi keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan maksimal.

The Company comprehensively involves the Board of Directors, the highest governance body in the Company, and employees in developing competencies related to sustainable finance. This aims to support the implementation of sustainable performance, specifically sustainable financial action initiatives, to run optimally.

Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Direksi dan karyawan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competency developments related to sustainable finance participated by the Board of Directors and employees in 2024 are as follows:

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Place and Date	Jenis Pelatihan Types of Training	Peserta yang Mengikuti Pelatihan Training Participants (Employees)
1.	Undangan Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan Undangan Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan	Zoom Webinar, 16 Januari 2024 Zoom Webinar, 16 Januari 2024	Sosialisasi OJK	7
2.	Undangan Webinar 'ESG Investing: What is it and why investors care about it?' Undangan Webinar 'ESG Investing: What is it and why investors care about it?'	Zoom Webinar, 25 April 2024 Zoom Webinar, 25 April 2024	Webinar IDX	7
3.	Workshop 'Deep Dive in Green, Social, and Sustainability Bonds Issuance Process' Workshop 'Deep Dive in Green, Social, and Sustainability Bonds Issuance Process'	Ruang Seminar BEI, 7 Mei 2024 Ruang Seminar BEI, 7 Mei 2024	Workshop IDX	2
4.	Undangan Webinar 'How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance' Undangan Webinar 'How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance'	Zoom Webinar, 16 Mei 2024 Zoom Webinar, 16 Mei 2024	Webinar OJK	3
5.	Webinar 'Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions' Webinar 'Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions'	Zoom Webinar, 26 September 2024 Zoom Webinar, 26 September 2024	Webinar OJK	2
6.	Undangan Webinar 'Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy' Undangan Webinar 'Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy'	Zoom Webinar, 17 Oktober 2024 Zoom Webinar, 17 Oktober 2024	Webinar OJK	2
7.	ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards	Zoom Webinar, 20 Mei 2024 Zoom Webinar, 20 Mei 2024	Technical Training APEI	2

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan Tanggal Pelatihan Training Place and Date	Jenis Pelatihan Types of Training	Peserta yang Mengikuti Pelatihan Training Participants (Employees)
8.	Diseminasi Riset Kolaborasi OJK Institute (OJKI) dan UNEP FI tentang Keuangan Berkelanjutan Diseminasi Riset Kolaborasi OJK Institute (OJKI) dan UNEP FI tentang Keuangan Berkelanjutan	Zoom Webinar, 5 Desember 2024 Zoom Webinar, 5 Desember 2024	Diseminasi OJK	2
9.	Undangan Webinar 'Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia' Undangan Webinar 'Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia'	Zoom Webinar, 25 April 2024 Zoom Webinar, 25 April 2024	Webinar OJK Institute	3
10.	Undangan Webinar 'The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations' Undangan Webinar 'The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations'	Zoom Webinar, 12 September 2024 Zoom Webinar, 12 September 2024	Webinar OJK Institute	2
11.	Webinar ACMF International Conference 2024 tentang Sustainability Disclosures Standards Webinar ACMF International Conference 2024 tentang Sustainability Disclosures Standards	Zoom Webinar, 21-23 Oktober 2024 Zoom Webinar, 12 September 2024	Conference OJK	1
12.	Workshop 'Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures' dengan S&P Global Workshop 'Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures' dengan S&P Global	Ruang Seminar BEI, 24 Juni 2024 Ruang Seminar BEI, 24 Juni 2024	Workshop IDX	1
13.	Undangan Webinar 'Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector' Undangan Webinar 'Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector'	Zoom Webinar, 7 Maret 2024 Zoom Webinar, 7 Maret 2024	Webinar OJK Institute	5
14.	Undangan Webinar 'Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah' Undangan Webinar 'Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah'	Zoom Webinar, 21 Maret 2024 Zoom Webinar, 21 Maret 2024	Webinar OJK Institute	3
15.	Undangan Webinar 'Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia' Undangan Webinar 'Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia'	Zoom Webinar, 28 Maret 2024 Zoom Webinar, 28 Maret 2024	Webinar OJK Institute	4
16.	Undangan Webinar 'Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence' Undangan Webinar 'Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence'	Zoom Webinar, 25 Juli 2024 Zoom Webinar, 25 Juli 2024	Webinar OJK Institute	3
17.	Undangan Webinar 'Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management' Undangan Webinar 'Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management'	Zoom Webinar, 11 Juni 2024 Zoom Webinar, 11 Juni 2024	Webinar OJK Institute	2
18.	Undangan Sharing Session terkait Waran dan Pengawasan Transaksi Waran oleh Bursa Undangan Sharing Session terkait Waran dan Pengawasan Transaksi Waran oleh Bursa	Online, 31 Mei 2024 Online, 31 Mei 2024	Sharing Session IDX	7

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Upaya Perseroan dalam menekan risiko terjadinya korupsi diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Kebijakan ini dirancang sesuai dengan persyaratan dan prosedur yang berlaku.

Risk Assignment on Sustainable Finance Implementation [E.3]

The Company's efforts to emphasize corruption risks are realized through the implementation of anti-corruption and anti-gratuity policies. This policy is developed in accordance with applicable requirements

Perseroan merealisasikan kebijakan ini dalam prosedur operasional dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengawasi, dan mengendalikan risiko potensial secara efektif. Informasi terkait langkah prosedural Perseroan dalam mencegah tindak korupsi di dalam internal Perseroan telah dijabarkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub bab Program Anti Korupsi pada halaman xxx. Hasil pelaksanaan kebijakan ini akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab dan tugas yang dijalankan sesuai dengan peran mereka.

and procedures. The Company implements this policy in operational procedures to identify, evaluate, monitor, and control potential risks effectively. Information related to the Company's procedural measures in preventing corruption within the Company has been described in the Corporate Governance Chapter, Anti-Corruption Program sub-chapter on page xxx. The results of this policy implementation will be reported to the Board of Commissioners as part of its responsibilities and duties carried out in accordance with its roles.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Relations [E.4]

Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan yang tepat sasaran dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara menyeluruh, Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang memiliki keterlibatan dan kepentingan terhadap Perseroan serta berpotensi dalam mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan.

To achieve sustainable performance that meets targets and provides added value for all stakeholders involved, the Company has identified stakeholders who are involved in and interested in the Company and have the potential to influence or be influenced by the achievement of its objectives.

Para pemangku kepentingan tersebut meliputi karyawan, pemegang saham atau investor, regulator, mitra bisnis, komunitas atau asosiasi, pelanggan atau konsumen, masyarakat umum, dan entitas lainnya. Proses identifikasi telah dilaksanakan bersama Manajemen dan daftar pemangku kepentingan tersebut telah disetujui oleh Manajemen.

These stakeholders include employees, shareholders or investors, regulators, business partners, communities or associations, customers or consumers, the general public, and other entities. Management has approved the list of stakeholders after jointly carrying out the identification process.

Guna mewujudkan pelibatan para pemangku kepentingan dalam operasional bisnis Perseroan secara optimal, Perseroan telah menjalankan metode pendekatan sebagai berikut:

To realize stakeholder engagement in the Company's business operations optimally, the Company has implemented the following approach methods:

Pemangku Kepentingan **Stakeholders**	**Metode Pendekatan** **Approach Method**
Karyawan Approach Method	Pelatihan dan pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, dan *outbond* karyawan. Training and education, salary increase in accordance with performance appraisal, and employee outbound.
Investor/Pemegang Saham Investors/ Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, *update calls*, konferensi investor, dan Paparan Publik. General Meeting of Shareholders, update calls, investor conferences, and Public Expose.
Regulator Regulator	Penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan regulator. Submission of reports in accordance with regulatory provisions.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan *email*. Employment contracts and agreements, meetings, and emails.
Nasabah Customers	Survei kepuasan pelanggan dan sarana pengaduan pelanggan. Customer satisfaction surveys and means of customer complaints.
Masyarakat Public	Sarana pengaduan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Means of public complaints, implementation of Social and Environmental Responsibility activities.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Guna mendukung dan mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan serta dapat melindungi dan mewujudkan lingkungan hidup secara bijaksana, Perseroan tetap berkomitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan sebagai langkah strategis yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode Tahun 2024 dengan penuh dedikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses penerapannya, Perseroan kembali menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait dengan perubahan regulasi yang dinamis serta kebutuhan peningkatan pemahaman dan kompetensi insan Perusahaan terhadap RAKB Tahun 2024. Hal ini diperparah dengan dinamika situasi ekonomi global yang memberikan dampak signifikan pada penyesuaian target dan program yang telah direncanakan.

Selain itu, tantangan lainnya adalah memperkuat integrasi aspek keuangan berkelanjutan dalam seluruh lini operasional Perseroan dan memastikan keselarasan antara program keuangan berkelanjutan dengan kebutuhan pemangku kepentingan eksternal. Oleh sebab itu, Perseroan terus melakukan evaluasi berkala, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta memantau perkembangan situasi internal dan eksternal guna memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif yang nyata di Tahun 2024.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

To support and realize a national economy that grows stably, inclusively, and sustainably and can protect and realize the environment wisely, the Company is always committed to implementing sustainable finance as a sustainable strategic measure. This was realized by preparing and implementing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2024 period with full dedication to achieving the established objectives.

In its process, the Company also encountered various challenges, specifically related to dynamic regulatory changes and the need to improve the understanding and competence of the Company's personnel regarding the 2024 RAKB. This was worsened by the dynamics of the global economic situation which had a significant impact on the adjustment of planned targets and programs.

In addition, another challenge was to strengthen the integration of sustainable finance aspects in all the Company's operational lines and ensure alignment between sustainable finance programs and the external stakeholders' requirements. Therefore, the Company continued to conduct regular evaluations, increase human resource capacity, and monitor developments in internal and external situations to ensure that the implementation of sustainable finance runs optimally and provides an actual positive impact in 2024.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Penguatan budaya keberlanjutan di internal Perseroan sebagai bagian dari dasar penerapan kinerja keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui implementasi berbagai kebijakan terkait, sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Dalam proses penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan. Guna mengatasi hal

Building Sustainability Culture [F.1]

Strengthening the culture of sustainability within the Company as part of the basis for implementing sustainable performance that is carried out by the Company through the implementation of various related policies as, a concrete demonstration of the Company's commitment to creating sustainable value.

In the process of implementing sustainable finance principles, the Company faced various challenges and limitations. To overcome these issues, the Company

tersebut, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan terkait prinsip keuangan berkelanjutan. Langkah ini diambil oleh Perseroan untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai pengelolaan bisnis di bidang sekuritas yang memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, Governance/"ESG").

has implemented several initiatives aimed at increasing employee capacity and knowledge of sustainable finance principles. This effort was taken by the Company to strengthen employee understanding of business management in the securities sector that considers Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Sepanjang tahun 2024, upaya ini telah diwujudkan Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosialisasi terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan oleh pihak internal dan eksternal. Dalam aspek lingkungan, Perseroan juga secara berkala telah melakukan sosialisasi terkait kampanye hemat listrik di seluruh area lingkungan internal Perseroan.

Throughout 2024, the Company has realized this effort through the implementation of dissemination activities related to the Sustainable Finance Action Plan and Sustainability Report by internal and external parties. In the environmental aspect, the Company has also conducted regular dissemination related to the electricity-saving campaign in all areas of the Company's internal environment.

Perseroan mengadopsi konsep green office di dalam lingkungan kerja sebagai bagian dari kampanye gaya kerja hemat energi. Upaya ini dilakukan melalui berbagai langkah, seperti mengurangi penggunaan kertas untuk distribusi informasi internal, membatasi pemakaian plastik, memaksimalkan pemanfaatan cahaya sinar matahari pada siang hari, serta mematikan peralatan elektronik yang tidak sedang digunakan.

The Company adopts the green office concept in the work environment as part of an energy-saving work style campaign. This effort was carried out through various efforts, such as reducing the use of paper for internal information distribution, limiting the use of plastic, maximizing the use of sunlight during the day, and shutting down unused electronic equipment.

Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan prinsip business as usual dengan fokus pada aspek keberlanjutan, yang seluruhnya telah tercermin dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024 ini. Selain sebagai sarana untuk memberikan evaluasi target dan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan setiap tahunnya, laporan ini juga berfungsi sebagai media komunikasi Perseroan dalam mempublikasikan konsistensi Perseroan dalam budaya dan usaha keberlanjutan sekaligus untuk menunjang pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang relevan dengan operasional bisnis Perseroan secara umum.

The Company is always committed to maintaining the principle of business as usual with a focus on sustainability aspects, all of which have been reflected in the preparation and publication of the Sustainability Report for the 2024 fiscal year. Apart from serving as a means to evaluate the Company's sustainability performance targets and achievements annually, this report also serves as a communication medium for the Company in disclosing the Company's consistency in sustainability culture and efforts as well as to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) that aligns with the Company's business operations in general.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F.2]

Materi Topik Topic Material	Satuan Nominal	2024		2023		2022	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	%	5,00	5,03	5,30	5,05	5,20	5,31
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	Miliar Rupiah Billion Rp	73,45	54,74	64,15	68,81	71,19	73,31
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	Miliar Rupiah Billion Rp	46,14	21,30	65,23	36,09	49,34	36,24
Nasabah Baru / New Customers	Jumlah Total	400	419	350	296	500	556
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Rupiah	400.000.000	356.021.211	250.000.000	207.263.789	500.000.000	448.462.947
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Training and Competency Development	Jumlah Total	85	106	85	103	85	109
Local Communities	Jumlah Total	10	12	10	17	10	21

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi maupun memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Alignment with Sustainable Finance [F.3]

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi maupun memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan tanggung jawab sosial pada aspek lingkungan hidup karena nilainya yang tidak material.

Environmental Costs [F.4]

Throughout 2024, the Company did not allocate a special budget for social responsibility activities in environmental aspects due to its immaterial value.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perhatian Perseroan pada aspek lingkungan hidup turut diwujudkan melalui penggunaan material yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional perkantoran sehari-hari. Hal ini diwujudkan melalui penerapan

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company's focus on environmental aspects is also realized through the use of environmentally friendly materials in daily office operations. This is realized through the implementation of a green office policy by

kebijakan green office dengan melibatkan peran serta seluruh karyawan untuk mengurangi penggunaan material yang berpotensi negatif pada lingkungan seperti plastik dan kertas.

Dukungan terhadap kebijakan ini juga terwujud dengan melakukan kebijakan penggantian wadah air minum kemasan plastik dengan gelas atau botol berbahan non plastik seperti kaca yang dapat digunakan berulang kali. Selain itu, Perseroan juga melakukan inisiatif pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan platform digital secara efektif sebagai sarana distribusi informasi dan keperluan data di internal Perseroan.

involving the participation of all employees to reduce the use of materials that may harm the environment such as plastic and paper.

Support for this policy is also realized by implementing a policy of replacing plastic drinking water containers with non-plastic glasses or bottles such as glass that are reusable. The Company also initiated to reduce paper use by utilizing digital platforms effectively as a means of distributing information and data requirements within the Company

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Pemakaian Energi | Energy Use

Keterangan Description	Satuan Nominal	2024	2023	2022
BBM | Fuel	Liter	472,2	298,2	3.351
	GJ	18,23	10,2	114,6
Listrik | Electricity	kWh	71.490	135.593	152.204
	GJ	257,36	488,13	547,93
		133.210.090	248.136.233	266.406.882

Di tahun 2024, energi listrik yang dikonsumsi Perseroan mencapai sebesar 71.490 kWh. Jumlah ini lebih rendah dari jumlah energi listrik yang dikonsumsi Perseroan tahun 2023 sebesar 135.593 kWh. Sementara untuk BBM, Perseroan di tahun 2024 mencatat konsumsi sebesar 472,2 liter, lebih tinggi jika dibandingkan jumlah BBM yang dikonsumsi di tahun 2023 sebesar 298,2 liter.

In 2024, the Company's electrical energy consumption reached 71,490 kWh. This amount was lower than the amount of electrical energy consumed by the Company in 2023 of 135,593 kWh. Meanwhile, the Company recorded 472.2 liters of fuel consumption in 2024, higher compared to 2023 at 298.2 liters.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan turut dihadirkan melalui upaya pengurangan konsumsi energi listrik dan BBM dengan tujuan untuk mencapai efisiensi energi yang terealisasi melalui:

1. Penggunaan lampu LED hemat energi;
2. Penerapan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan dan penerapan kebijakan mematikan lampu di dekat jendela pada siang hari;
3. Upaya hemat listrik yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara menyeluruh; dan
4. Pengurangan frekuensi perjalanan bisnis dan digantikan dengan telekonferensi.

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

The Company's commitment to supporting environmental sustainability is also presented through efforts to reduce electricity and fuel consumption with the aim of achieving energy efficiency which is realized through:

1. Use of energy-saving LED lamps;
2. Implementation of electricity usage schedules for unused devices and implementation of policies to turn off lights near windows during the day;
3. Energy-saving efforts that are disseminated to all employees comprehensively; and
4. Reducing the frequency of business trips and replacing it with teleconferencing.

Penggunaan Air [F.8]

Perseroan menggunakan sumber daya air untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Sumber daya air yang dimanfaatkan Perseroan berasal dari air tanah yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Dalam penggunaannya, Perseroan menerapkan kebijakan hemat air dengan penggunaan secara bijak sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2024, konsumsi air di Perseroan mengalami penurunan menjadi 1.590 m3 dibandingkan jumlah konsumsi di tahun 2023 sebesar 1.788 m3 yang dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

Water Consumption [F.8]

The Company uses water resources to support its daily operational activities. The Company's water sources are from groundwater supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). In its use, the Company adopts a water-saving policy by consuming it prudently according to needs.

During 2024, the Company's water consumption decreased to 1,590 m3 compared to 2023 of 1,788 m3 as detailed in the following table:

Keterangan Description	Satuan Nominal	2024	2023	2022
Air | Water	m^3	1.590	1.788	2.082

Efisiensi Kertas

Perseroan turut berkontribusi dalam pengurangan risiko kerusakan hutan dan lingkungan dari penebangan pohon berlebihan dengan penerapan aksi Go Green dalam bentuk pengurangan konsumsi kertas pada seluruh aktivitas operasional Perseroan. Pengurangan konsumsi kertas ini dijalankan secara efektif dengan mendorong seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam menggunakan kertas secara bijak dan lebih memanfaatkan platform digital untuk kebutuhan penyaluran informasi di kalangan internal.

Paper Efficiency

The Company also contributes to reducing the risk of forest and environmental damage from excessive logging by implementing the Go Green action in the form of reducing paper consumption in all of the Company's operational activities. This reduction in paper consumption is carried out effectively by encouraging all employees to participate in using paper wisely and utilizing digital platforms for the need to distribute information internally.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Selama tahun 2024, seluruh aktivitas operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif dalam bentuk apapun pada keanekaragaman hayati sekitar area kerja Perseroan. Pencapaian ini turut didorong oleh kegiatan bisnis dan wilayah operasional Perseroan yang tidak berada di daerah konservasi maupun daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity [F.9]

Throughout 2024, all of the Company's operational activities did not negatively impact the biodiversity around the Company's operational areas. Another factor contributing to this achievement was the Company's business activities and operational areas, which were not located in conservation areas or areas with biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program maupun kegiatan konservasi keanekaragaman hayati secara khusus dikarenakan wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi maupun daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

Throughout 2024, the Company did not carry out any specific biodiversity conservation programs or activities as its operational area was not located in conservation areas or areas with biodiversity.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Amount and Intensity of Emissions Generated by its Type [F.11]

Materi Topik Topic Material	Satuan Nominal	2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Emisi Langsung | Emisi Langsung					
Bahan Bakar (Solar, Bensin) Bahan Bakar (Solar, Bensin)	Liter	472,2	298.2	67.731	66
Emisi Tidak Langsung | Emisi Tidak Langsung					
Listrik Electricity	Rupiah	133.210.090	248.136.233	1.265,50	126.454,95

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Dalam upaya mengurangi emisi yang dihasilkan serta menjaga kualitas udara dan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan implementasi kebijakan efisiensi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang salah satunya adalah dengan mengurangi frekuensi kunjungan ke lokasi operasional Perseroan dengan tetap mengutamakan mutu kinerja secara penuh. Hal ini kemudian digantikan dengan optimalisasi pertemuan menggunakan platform daring sehingga Perseroan dapat menekan perjalanan yang dinilai tidak perlu.

Efforts and Achievements to Reduce Emissions [F.12]

To reduce emissions and maintain sustainable air and environmental quality, the Company has implemented a policy of efficient use of Fuel Oil (BBM), reducing the frequency of visits to the Company's operational locations while prioritizing comprehensive performance quality. Furthermore, this was replaced by optimizing meetings using online platforms, allowing the Company to reduce unnecessary business trip.

Limbah [F.13] [F.14]

Sepanjang tahun 2024, limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan telah diserahkan pengelolaannya kepada pihak pengelola gedung. Dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari, Perseroan memastikan tidak terdapat limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diproduksi Perseroan.

Waste [F.13] [F.14]

Throughout 2024, the management of waste and effluent generated by the Company has been handed over to the building management. In its daily operational activities, the Company ensures that it generates no Hazardous and Toxic (B3) waste category.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama tahun 2024, tidak terdapat adanya peristiwa tumpahan atau kebocoran limbah B3 yang terjadi di wilayah operasional Perseroan. Hal ini terutama didorong karena tidak adanya limbah berbahaya maupun beracun yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan usahanya, sehingga potensi risiko tumpahan limbah tidak terjadi.

Spills [F.15]

Throughout 2024, there were no B3 waste spills or leaks in the Company's operational areas. This was mainly caused by the Company's business activities, which generated no hazardous or toxic waste. Thus, the potential risk of waste spills did not occur.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Until the end of 2024, the Company recorded that there were no environmental complaints resulting from the Company's business activities.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Bagi Perseroan, memberikan layanan dan produk terbaik secara setara dan seimbang kepada seluruh nasabah dari semua latar belakang adalah hal konkret yang senantiasa Perseroan wujudkan. Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan sikap adil dalam menyediakan layanan terbaik, yang salah satunya tercermin pada program sosial yang terus Perseroan kembangkan. Upaya ini menggambarkan tanggung jawab dan komitmen Perseroan untuk senantiasa menghadirkan layanan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan atas produk dan jasa yang disediakan.

Ketenagakerjaan - Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Sebagai perusahaan yang senantiasa mengutamakan lingkungan kerja yang positif, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan kesempatan melalui perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun faktor lain yang dinilai tidak berkaitan dengan aspek profesionalisme. Setiap karyawan diberikan peluang dan hak yang sama untuk berkembang dan berkontribusi pada Perseroan, dengan fokus pada kompetensi dan kinerja yang dimiliki.

Ketenagakerjaan – Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa memastikan aktivitas bisnis selalu dijalankan dengan mematuhi hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, termasuk mengenai tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sejak didirikan, Perseroan berhasil mempertahankan pencapaian baik dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja yang dipekerjakan secara paksa. Untuk memastikan hal ini dapat tetap dipatuhi, Perseroan telah mengatur kebijakan tenaga kerja secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP). Setiap karyawan diwajibkan menandatangani peraturan ini sebelum memulai pekerjaannya di Perseroan.

Ketenagakerjaan – Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset krusial yang berperan besar dalam mendukung kelangsungan operasional Perseroan secara jangka panjang sehingga keberadaannya penting bagi Perseroan. Maka, Perseroan berfokus pada pemberian

Social Performance

Commitment to Provide Equal Product and/ or Services to Consumers [F.17]

Providing the best services and products to all consumers from all backgrounds in an equitable and balanced manner is a concrete matter that the Company always fulfills. The Company is committed to prioritizing fairness in providing the best services, one of which is reflected in the social programs that the Company continues to develop. This effort represents the Company's responsibility and commitment to always provide equal services to all stakeholders for the products and services offered.

Employment - Equal Employment Opportunity [F.18]

As a company that always prioritizes a positive work environment, the Company is committed to creating an inclusive work environment and supporting equal opportunities through equal treatment for all employees, regardless of gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other factors that are considered unrelated to aspects of professionalism. Every employee receives the same opportunities and rights to develop and contribute to the Company, with a focus on their competencies and performance.

Employment – Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always ensures its business activities adhere to applicable labor laws in Indonesia, including child labor and forced labor. Since its establishment, the Company has maintained good achievements by not employing underage or forced labor. In the Company Regulation (PP) document, the Company has established a transparent and accountable labor policy to ensure its compliance. Every employee is required to sign this regulation before starting work at the Company.

Employment – Regional Minimum Wage [F.20]

The Company establishes Human Resources (HR) as a vital asset that plays a major role in supporting the Company's long-term operational continuity.
Therefore, the Company focuses on providing employee rights in the form of adequate wages and in accordance

hak karyawan berupa upah yang memadai dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan setiap karyawan memperoleh upah minimal sebesar Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

with applicable regulations. The Company ensures that each employee receives a minimum wage of the Regional Minimum Wage (UMR) as determined by the Regional Government.

Pada tahun 2024, komitmen ini telah terealisasi melalui pemberian upah yang sesuai dengan kebijakan Upah Minimum Regional dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, this commitment has been realized through the provision of wages in accordance with the Regional Minimum Wage policy with the following details:

Unit Usaha Unit Usaha	Provinsi/Daerah Provinsi/Daerah	Upah Minimum Regional Upah Minimum Regional	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah	Persentase Persentase
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp4.901.798	Rp5.067.381	103%
Kantor Perwakilan dan Galeri Kantor Perwakilan dan Galeri	Sumatera Utara (Medan) North Sumatera (Medan)	Rp3.769.082	Rp3.769.082	100%
	Jawa Barat (Bandung) Jawa Barat (Bandung)	Rp4.209.309	Rp4.209.309	100%
	Jawa Barat (Tasikmalaya) Jawa Barat (Tasikmalaya)	Rp2.499.954	Rp2.630.951	105%
	Jawa Timur (Surabaya) Jawa Timur (Surabaya)	Rp4.725.479	Rp4.725.479	100%
	Jawa Timur (Malang) Jawa Timur (Malang)	Rp3.309.144	Rp3.309.144	100%
	Bali (Denpasar)	Rp3.096.823	Rp3.316.628	107%
	Kalimantan Barat (Pontianak) Kalimantan Barat (Pontianak)	Rp2.840.206	Rp2.840.206	100%

Ketenagakerjaan – Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan menyadari lingkungan bekerja yang layak dan aman adalah kunci untuk mewujudkan keberhasilan kinerja dari karyawan. Untuk itu, Perseroan menaruh perhatian pada upaya menciptakan lingkungan kerja yang memadai, aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan melalui fasilitas kesehatan dan keamanan yang terbaik dan sesuai standar keselamatan kerja yang berlaku. Selain dalam bentuk fasilitas kesehatan dan keamanan kerja yang berkualitas, Perseroan juga melengkapi komitmennya dengan memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan dalam bentuk BPJS Kesehatan yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

Employment – Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company is aware that a decent and safe working environment serves as a key to realizing successful employee performance. Therefore, the Company focuses on creating an adequate, safe, comfortable, and conducive working environment for all employees through the best health and safety facilities and in accordance with applicable work safety standards. Apart from quality health and work safety facilities, the Company also fulfills its commitment by providing health insurance to all employees through BPJS Kesehatan, available for use as needed.

Ketenagakerjaan – Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Dalam rangka menjaga sekaligus meningkatkan mutu kinerja Perseroan secara keseluruhan di bidang sekuritas, Perseroan memberikan peluang pada karyawan untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Informasi terkait pelatihan

Employment – Employee Training and Capacity Development [F.22]

To maintain and improve the overall quality of the Company's performance in the securities sector, the Company provides opportunities for employees to increase their capacity through training and capacity development carried out internally and externally. Information related to employee training and capacity

dan pengembangan kemampuan karyawan yang telah terlaksana sepanjang tahun 2024 telah dijabarkan pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis sub bab Sumber Daya Manusia.

development that has been implemented throughout 2024 has been described in the Business Supporting Overview Chapter, Human Resources.

Kemasyarakatan – Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan terus mengedepankan upaya nyata untuk hanya menghadirkan dampak positif bagi masyarakat yang berada di sekitar area operasional. Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan menyelenggarakan beragam program sosial yang berorientasi pada bidang-bidang penting seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, kegiatan budaya, dan pelestarian lingkungan.

Community – Operational Impact on Surrounding Communities [F.23]

The Company continues to prioritize actual efforts only to positively impact communities around the operational area. To improve the quality of Human Resources (HR), as well as the welfare and health of the surrounding community, the Company organizes social programs oriented towards significant sectors such as education, health, local economic development, cultural activities, and environmental preservation.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif yang dihasilkan aktivitas operasional bagi masyarakat sekitar.

Throughout 2024, there were no negative impacts resulting from operational activities on the surrounding community.

Kemasyarakatan – Pengaduan Masyarakat [F.24]

Di tahun 2024, Perseroan tidak menemukan maupun menerima pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat berkaitan dengan hal-hal etika, integritas, norma-norma, maupun dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang dilakukan Perseroan yang mengganggu lingkungan hidup.

Community – Public Complaints [F.24]

In 2024, the Company did not receive any complaints from the public regarding matters of ethics, integrity, norms, or alleged violations of regulations or actions taken by the Company that may disrupt the environment.

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat yang dapat diakses secara umum melalui:
Email: customer.care@reliancesekuritas.com yang dapat diakses melalui website Reliance Sekuritas Indonesia di https://reliancesekuritas.com/.

The Company provides a public complaint facility that the general public can access through:
Email: customer.care@reliancesekuritas.com, which is accessible via the Reliance Sekuritas Indonesia website at https://reliancesekuritas.com/.

Kemasyarakatan – Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Dalam rangka memperkuat manfaat positif dari keberadaan Perseroan di tengah masyarakat, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dengan rincian sebagai berikut:

Community – Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [F.25]

To strengthen the positive benefits of the Company's presence in the community, the Company held Corporate Social Responsibility (CSR) activities with the following details:

Tanggal | Date	Kegiatan | Activity
2 Januari 2024	Magang Mahasiswa Universitas Siliwangi
3 Januari 2024	Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia dan SPM 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
31 Januari 2024	Gathering dengan Bursa Efek Indonesia Jawa Timur
26 Maret 2024	Kerjasama Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YPPT Priatim Tasikmalaya dan Reliance Sekuritas
26 Maret 2024	Pembinan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Siliwangi
1 April 2024	Magang Institut Agama Islam Tasikmalaya

Tanggal | Date	Kegiatan | Activity
4 April 2024	Bantuan Sosial Ramadhan
6 Juni 2024	Gathering dengan Bursa Efek Indonesia Jawa Timur
7 Juni 2024	Sekolah Pasar Modal (SPM) Universitas Siliwangi
16 Juli 2024	Kunjungan Edukasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
17 Juli 2024	Pengabdian pada Masyarakat Manonjaya Tasikmalaya
14 Agustus 2024	Training of Trainer persiapan pembentukan GIDIG (Galeri Investasi Digital) IAIT (Institut Agama Islam Tasikmalaya)
14 Agustus 2024	Pengantar Sekolah Pasar Modal Fakultas Ekonomi & Budaya Universitas Siliwangi
30 Agustus 2024	Seminar Pasar modal dan pembentukan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - Gelar Literasi Keuangan Untuk Pelajar SMK Al-Ikhwan
30 Agustus 2024	Sekolah Pasar Modal dan Penandatanganan Kerjasama Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Siliwangi
4 September 2024	Kelas Perbankan Universitas Siliwangi
25 September 2024	Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia
1 Oktober 2024	Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia
2 Oktober 2024	Sekolah Pasar Modal lanjutan Mahasiswa Universitas Siliwangi di kantor OJK
20 Desember 2024	Medical Check Up Gratis!

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Untuk meningkatkan mutu layanan dan produk secara komprehensif demi tercapainya tujuan jangka panjang, Perseroan di tahun 2024 telah menjalankan implementasi beberapa inovasi dan pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan seperti:

1. Pengembangan Aplikasi Trading Relitrade.
2. Pengembangan Produk Investasi yang lebih beragam seperti: obligasi baru dan Kerjasama dengan manajer investasi lain.
3. Pengembangan Produk Pelayanan kepada nasabah seperti menjalankan ReliPrioritas.
4. Pengembangan Fitur Opening Account Online nasabah.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [F.27]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa memegang kuat komitmennya untuk menyediakan produk dan layanan yang aman serta bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Sebelum dipasarkan di Pasar Modal, Perseroan memastikan seluruh produk telah melalui proses evaluasi dan pengujian mendalam yang ketat. Proses ini dilakukan terutama untuk mengidentifikasi faktor risiko yang

Responsibility for Sustainable Product/ Service Development

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

UTo comprehensively improve the quality of services and products to achieve long-term objectives, in 2024, the Company has implemented several innovations and developments of sustainable financial products and services, such as

1. Development of Relitrade Trading Application.
2. Development of more diverse Investment Products such as: new bonds and Cooperation with other investment managers.
3. Development of Customer Service Products such as running ReliPrioritas.
4. Development of Online Account Opening Features for customers.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

In carrying out its business activities, the Company always upholds its commitment to provide safe and beneficial products and services to stakeholders. Prior to the Capital Market's marketing, the Company ensures that all products undergo strict evaluation and in-depth testing. This process is carried out to identify relevant risk factors and ensure the maximum benefits that can be obtained from the product.

relevan dan memastikan manfaat maksimal yang dapat diperoleh dari produk tersebut.

Perseroan memastikan, setiap produk yang ditawarkan telah memenuhi standar dan syarat di industri jasa keuangan dan telah memiliki izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam upaya menjaga kepuasan nasabah, Perseroan juga berkomitmen untuk hanya menyediakan layanan terbaik dan unggul kepada setiap nasabah. Di samping itu, kami juga secara konsisten meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan sehingga seluruh anggota tim dapat mempunyai kapabilitas yang diperlukan untuk memasarkan produk Perseroan dengan optimal.

The Company ensures that each product offered has met the standards and requirements in the financial services industry and has received an operating license from the Financial Services Authority (OJK). To maintain customer satisfaction, the Company is also committed to providing the best and superior services to all customers. In addition, we consistently improve the competence of the Company's employees, allowing all team members to have the capabilities required to promote the Company's products optimally.

Guna memastikan nasabah dapat mengetahui dan memahami layanan dan produk yang dibutuhkan, Perseroan mengungkapkan informasi produk secara terbuka di situs web Perseroan. Selain informasi produk, dalam situs web Perseroan juga tersedia informasi prosedur penyediaan informasi, proses pengaduan, dan sarana pengaduan yang mudah diakses oleh para nasabah dan calon nasabah. Secara rutin, Perseroan mengevaluasi kinerja portofolio untuk memastikan penerimaan yang positif atas seluruh produk tersebut di pasar. Selain itu, kami juga terus mendorong inovasi produk guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang dan semakin terhubung dengan teknologi serta layanan keuangan.

To ensure that customers recognize their required services and products, the Company discloses product information transparently on the Company's website. Apart from product information, customers and potential customers are able to access information about the Company's complaint process, complaint facilities, and information provision procedures on its website. The Company regularly evaluates portfolio performance to ensure positive acceptance of all products in the market. In addition, we continue to encourage product innovation to meet the needs of the increasingly developing community and increasingly linked to technology and financial services.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Dalam rangka mendukung program pemerintah meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia yang terbilang masih rendah, Perseroan secara aktif mengampanyekan keunggulan produk sekaligus memberikan edukasi kepada nasabah dan komunitas Pasar Modal terkait pemahaman keuangan yang baik sejak dini.

Product/Service Impact [F.28

To support the government's program to improve the financial literacy of the Indonesian people, which is still relatively low, the Company actively campaigns for product excellence while educating customers and the Capital Market community on good financial literacy from an early age.

Kami percaya bahwa produk sekuritas yang dikelola oleh Perseroan mampu menghadirkan manfaat ekonomi yang optimal dan berkelanjutan bagi nasabah. Untuk membantu mencapai tingkat return yang diharapkan, Perseroan menyediakan dukungan berupa arahan pengelolaan portofolio yang tepat dan materi riset yang relevan. Dengan demikian, nasabah dapat mengambil keputusan yang bijak dalam pengelolaan portofolio yang dimiliki.

We believe that the securities products managed by the Company are able to provide optimal and sustainable economic benefits for customers. To achieve the expected return level, the Company offers appropriate portfolio management guidance and relevant research materials. Thus, customers can make prudent decisions in managing their portfolios.

Guna menekan dampak negatif yang berpotensi timbul dari produk dan layanan yang ditawarkan, Perseroan mengambangkan kerangka kerja dan sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan panduan teknis juga telah ditetapkan oleh

To reduce the potential negative impacts arising from the products and services offered, the Company has developed an integrated risk management framework and system. The Company has also established Standard Operating Procedures (SOP) and technical guidelines to

Perseroan untuk mengelola setiap produk secara efektif. Keberadaan kebijakan ini membantu Perseroan sebagai media evaluasi untuk menilai manfaat dan risiko yang terkait dengan setiap produk. Dengan adanya pendekatan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan penerimaan pasar terhadap produk sekuritas secara berkelanjutan.

manage each product effectively. The existence of this policy assists the Company in evaluating and assessing the benefits and risks linked to each product. Through this approach, it is expected to increase market acceptance of securities products in a sustainable manner.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat produk maupun jasa yang ditarik kembali dari peredaran akibat permasalahan dalam produk maupun jasa tersebut. Pencapaian ini senantiasa Perseroan pertahankan melalui antisipasi dan tindakan memadai untuk memastikan seluruh pelanggan tidak ada yang memperoleh kerugian dari produk maupun jasa Perseroan.

Number of Recalled Products [F.29]

Throughout 2024, the Company recorded no recalled products or services from circulation due to product or service issues. The Company continues to maintain this achievement through adequate anticipation and action to ensure that all customers do not suffer losses from the Company's products or services.

Saluran Pengaduan

Komitmen Perusahaan dalam menghadirkan produk dan layanan terbaik kepada nasabah tercermin melalui upaya Perseroan dalam mengutamakan penanganan pengaduan nasabah. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memandang kritik dan saran nasabah sebagai masukan berharga yang bernilai, yang keberadaannya penting dalam membantu Perseroan mengevaluasi produk dan layanan untuk meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan. Maka, kami membuka kesempatan kepada seluruh nasabah untuk menyampaikan pengaduan kepada Perseroan, sehingga kami dapat terus menyempurnakan kinerja kami dalam memberikan produk dan layanan bermutu tinggi.

Complaint Channel

The Company's commitment to presenting the best products and services to customers is reflected in the Company's efforts to prioritize customer complaints handling. As a Public Company, the Company considers customer criticism and suggestions as valuable feedback, the existence of which is essential in assisting the Company in evaluating products and services to improve their quality continuously. Therefore, we offer the opportunity for all customers to submit complaints to the Company so that we can constantly improve our performance in providing high-quality products and services.

Laporan pengaduan dapat disampaikan pada Perseroan melalui:

Customer Service Officer
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

Complaint reports can be submitted to the Company via:

Customer Service Officer
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Phone: +62 21 29520558
Handphone/WA: 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari nasabah terkait produk/jasa Perseroan.

Throughout 2024, there were no customer complaints on the Company's product/service.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan memandang survei kepuasan pelanggan memiliki peran penting dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas produk Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara berkala melaksanakan survei kepuasan

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company considers customer satisfaction surveys to play a vital role in determining the level of customer satisfaction with the Company's products. Therefore, the Company regularly conducts customer satisfaction

pelanggan untuk membantu Perseroan menilai tingkat kepuasan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dan meraih hasil persentase sebesar 66,7% berdasarkan penilaian pelanggan atas produk, sistem, layanan, dan kinerja Perseroan. Jika dibandingkan hasil tahun sebelumnya sebesar 88,5%, angka persentase survei tahun 2024 mencatatkan hasil lebih tinggi yang menggambarkan pencapaian Perseroan dalam menjaga sekaligus meningkatkan kinerjanya bagi seluruh pelanggan.

surveys to assess the level of customer satisfaction and improve the quality of products and services.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey, which resulted in 66.7% based on customer assessments of the Company's products, systems, services, and performance. If compared to the previous year's results of 88.5%, the 2024 survey percentage recorded higher results, representing the Company's achievements in maintaining and improving its performance for all customers.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk memberikan gambaran terkait kinerja keberlanjutan yang terdiri dari aspek keuangan, sosial, lingkungan dan tata kelola. Perseroan mengharapkan kritik dan saran dari Pemangku Kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ataupun pos.

Golongan Pemangku Kepentingan
- a Pemegang Saham
- b Pegawai
- c Rekanan
- d Pemerintah, Regulator
- e Masyarakat
- f Media Massa
- g Lain-lain, mohon sebutkan .....

Silakan menjawab pertanyaan berikut dengan skala 1-5 (paling tidak sesuai-paling sesuai):
1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda____
2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan____

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

_____
_____
_____
_____
_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon lembar ini dapat dikirimkan kembali ke alamat:

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

The 2023 Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk provides an overview of sustainability performance consisting of financial, social, environmental and governance aspects. The Company expects criticism and suggestions from Stakeholders regarding this Sustainability Report by sending this form via email or post.

Stakeholder Groups
- a Shareholders
- b Employees
- c Partners
- d Government, Regulators
- e Community
- f Mass Media
- g Others, please mention .....

Please answer the following questions on a scale of 1-5 (least appropriate-most appropriate):
1. This report is useful for You____
2. This report has described the Company's performance in sustainable development ____

Please provide Your suggestions/suggestions/comments on this report:

_____
_____
_____
_____
_____
_____

Thank you for Your participation. Please send this sheet back to:

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
DISCLOSURE LIST ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Hal. Page
	Strategi Keberlanjutan	**Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	227-229
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**Sustainability Performance Overview**	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	231
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	231
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	231-232
	Profil Perusahaan	**Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	56-58
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	50
C.3	Skala Usaha	Business Scale	68
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	58-63
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Association Membership	68
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	232
	Penjelasan Direksi	**Board of Directors Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	42-44, 232
	Tata Kelola Keberlanjutan	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	232-233
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	233-234
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	211-212, 234-235
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Stakeholders	211-212
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Challenges in Implementation of Sustainable Finance	236
	Kinerja Keberlanjutan	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Building Sustainability Culture	236-237
	Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	238
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	238
	Kinerja Lingkungan Hidup	**Environmental Performance**	
	Aspek Umum	**General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	238
	Aspek Material	**Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	238-239
	Aspek Energi	**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	239
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	239
	Aspek Air	**Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air	Water Use	240
	Aspek Keanekaragaman Hayati	**Biodiversity Aspect**	

No Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Hal. Page
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or With Biodiversity	240
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	240
	Aspek Emisi	**Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	241
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements to Reduce Emissions	241
	Aspek Limbah Dan Efluen	**Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	241
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	241
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills (If Any)	241
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	**Environmental Complaints Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yangvDiterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	241
	Kinerja Sosial	**Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	242
	Aspek Ketenagakerjaan	**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equality of Employment Opportunities	242
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	242
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	242-243
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	243
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Development	119-120, 243-244
	Aspek Masyarakat	**Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Operational Impact on Surrounding Communities	244
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	244
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	244-245
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	245
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	245-246
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	246-247
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products	247
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	247-248
	Lain-lain	**Miscellaneous**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	Written Verification from Independent Parties (if Any)	224-225
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	249
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	225-226
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	250


Windows
Web
Help
Skin
Reli Link
Withdraw
Amend
Portfolio
LS-27
Price Action
Offer
ANTM
Market :
RG
BVol
Bid
Offer
OVol
O#
41 4.189 1.955 1.960 2.081 63
269 6.035 1.950 1.965 9.976 133
323 12.203 1.945 1.970 17.220 194
581 28.527 1.940 1.975 9.772 121
Pr 1.950 High 1.965 Freq. 3.087 Chg 10
Op 1.950 Low 1.940 Vol 9,58 M
La 1.960 Avg 1.95... Val 18,7...
Running Trade
Group
(ALL)
Time
Trade
13:30:... 202305
Bid & Offer
Stock :
BBRI
Market :
RG
B#
BVol
Bid
Offer
OVol
O#
753 44.860 5.475 5.500 44.344 258
863 34.639 5.450 5.525 42.781 243
312 22.433 5.425 5.550 43.675 289
661 29.058 5.400 5.575 33.603 311
Pr 5.600 High 5.575 Freq. 10.110 Chg -100
Op 5.500 Low 5.475 Vol 84,9...
La 5.500 Avg 5.50... Val 467,...
Delete
Board :
RG
Last
Freq
Chg
Chg(%)
B Vol
Best Bid

8

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut Beserta
Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended With
Independent Auditors' Report

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris		***Board of Director's Statements and Board of Commissioner's Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1 - 2	*……Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……..…….....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …….....	5	*……..Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….....	6 - 7	*……..…. Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8 - 88	*....Notes to the Consolidated Financial Statements*

	Lampiran/ *Appendix*	
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk ……....	1/2	*Statement of Financial Position – ……Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk.....	1/4	*Statement of Profit or Loss and Other ….Comprehensive Income – Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk.....	1/5	*Statement of Changes in Equity – ……Parent Entity*
Laporan Arus Kas – Entitas Induk.....	1/6	*…Statement of Cash Flows – Parent Entitiy*

Reliance
Sekuritas Indonesia

Certified System Quality ISO 9001 SAI GLOBAL
JAS-ANZ
KAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andrew Novi Gunawan
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Harvest City Cluster Florentina Blok F12 / 17, RT 3 RW 24, Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur

2. Nama : Reza Priyambada
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Bangka III / 36B, RT 14 RW 2, Kel Pela Mampang, Kec Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12720
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Anton Budidjaja
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA / 21, RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Komisaris

4. Nama : Indra Safitri
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Andrew Novi Gunawan*
   Office Address : *Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Harvest City Cluster Florentin Blok F12/17, RT 3 RW 24, Kel Cipenjo, Kec Cileungsi, Bogor*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Director*

2. *Name* : *Reza Priyambada*
   Office Address : *Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Jln Bangka III / 36, RT 14 RW 2, Kel Pela Mampang, Kec Mampang Prapatan, South Jakarta 12720*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Director*

3. *Name* : *Anton Budidjaja*
   Office Address : *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address : *Pantai Mutiara Blok YA / 21, RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *President Commisioner*

4.. *Name* : *Indra Safitri*
   Office Address : *Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520*
   Residential Address: *Karang Pola I / 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, South Jakarta 12540*
   Telephone : *021-29520558*
   Title : *Independent Commisioner*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements;*
2. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary interim consolidated financial statemets do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 /
March 26, 2025



Andrew Novi Gunawan
Direktur/
Director

Reza Priyambada
Direktur/
Director

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Indra Safitri
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00081/3.0470/AU.1/09/1403-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00081/3.0470/AU.1/09/1403-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. Such key audit matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not express a separate opinion on the main audit matters. For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Portofolio Efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat portfolio efek sebesar Rp246.178.418.287. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 34% dari total aset Grup.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibility for an Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report, including with respect to the principal audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying consolidated financial statements.

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 7 to the attached financial statements, on December 31, 2024 the Company recorded a portfolio securities of IDR 246,178,418,287. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 34% of the Group's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the portfolio securities;*
- *We have gained confirmation with relevant parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjustment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Hal lain

Informasi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 8 Maret 2024.

Other matter

The accompanying financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (parent entity), consisting of a statement of financial position as of December 31, 2024, and a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year then ended, and a material accounting policy information and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements according to Financial Accounting Standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was generated from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been the object of the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unqualified opinion on those financial statements on March 8, 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual Report Year 2024 ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis on these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to be unable to continue as a going concern.*

- *Evaluate the presentation, structure and content of the consolidated financial statements as a whole, including the disclosures, and whether they reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate with them all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, related safeguards.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits from such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Djoko, Sidik & Indra

Muhammmad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA., CFI
Izin Akuntan Publik No. AP.1403 / *Public Accountant License No. AP. 1403*

26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

00081

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	70.543.159.127	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	5	33.962.288.600	33.962.278.600	*Restricted cash equivalents*
Deposito berjangka	6	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak berelasi	7, 32	223.879.398.333	267.069.372.798	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	7	22.299.019.954	55.924.057.855	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek				*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga - neto	8	57.645.877.787	79.476.843.115	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek				*Receivables from securities emission transaction*
Pihak ketiga - neto	9	2.944.076.098	2.475.026.060	*Third parties - net*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	10	637.667.469	898.035.707	*Investment management receivable*
Piutang transaksi repo	11	34.826.930.560	30.823.324.645	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	12	52.178.466.428	18.987.270.521	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	13	1.478.718.193	697.077.652	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	14	111.365.000.000	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset hak guna - neto	15	1.454.421.732	2.453.050.863	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	16	4.973.037.792	8.710.388.831	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	19c	4.610.403.381	3.772.259.885	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	105.827.939.292	96.372.084.551	*Other assets*
TOTAL ASET		**733.126.404.746**	**758.808.075.462**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas				***Liabilitas***
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	18	116.323.164.791	122.369.885.957	*Third parties*
Utang pajak	19a	893.327.983	835.763.114	*Taxes payable*
Beban akrual	20	1.245.851.200	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang sewa		279.493.321	452.565.478	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja	21	2.155.642.297	2.414.741.832	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	22	3.010.018.701	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total Liabilitas		**123.907.498.293**	**128.931.972.407**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	23	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	319.490.785.796	319.490.785.796	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba	25			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		24.262.824.693	38.942.905.541	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		102.636.974.050	100.035.427.139	*Which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(17.838.496.268)	(9.294.768.336)	*Which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**609.052.088.271**	**629.674.350.140**	***Equity atributable to owners to the parent company***
Kepentingan non-pengendali		166.818.182	201.752.915	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**609.218.906.453**	**629.876.103.055**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**733.126.404.746**	**758.808.075.462**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan	26	54.742.788.301	68.806.806.264	*Revenues*
Beban	27	(31.376.237.680)	(31.771.192.650)	*Expenses*
LABA BRUTO		**23.366.550.621**	**37.035.613.614**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	28	3.296.763.202	685.242.628	*Other incomes*
Beban lainnya	29	(5.891.987.156)	(3.108.290.619)	*Other expenses*
Biaya keuangan	30	(30.802.332)	(15.227.167)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**20.740.524.335**	**34.597.338.456**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban Pajak Penghasilan				***Income Tax Expenses***
Pajak kini	19b	(292.844.072)	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	19c	850.086.809	1.490.227.638	*Deferred tax*
Total Manfaat Pajak Penghasilan		**557.242.737**	**1.490.227.638**	***Total Income Tax Benefit***
LABA TAHUN BERJALAN		**21.297.767.072**	**36.087.566.094**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		54.287.785	30.496.902	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(11.943.313)	(6.709.318)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset takberwujud		3.000.000.000	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(8.909.741.747)	(12.126.043.028)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Total Penghasilan Rugi Komprehensif Lain		**(5.867.397.275)**	**(3.102.255.444)**	***Total Other Comprehensive Loss***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**15.430.369.797**	**32.985.310.650**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		21.313.618.687	36.102.775.186	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(15.851.615)	(15.209.092)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**21.297.767.072**	**36.087.566.094**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		15.465.304.530	32.998.967.384	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(34.934.733)	(13.656.734)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**15.430.369.797**	**32.985.310.650**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	31	**11,83**	**20,05**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *No-controlling interest*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*				
Saldo 31 Desember 2022		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.840.130.355**	**319.490.785.796**	**91.011.639.555**	**2.832.827.050**	**596.675.382.756**	**215.409.649**	**596.890.792.405**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	36.102.775.186	-	-	-	36.102.775.186	(15.209.092)	36.087.566.094	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	23.787.584	-	23.787.584	-	23.787.584	*Remeasurement of employee benefits liability*
Revaluasi aset tak berwujud	14	-	-	-	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(12.127.595.386)	(12.127.595.386)	1.552.358	(12.126.043.028)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**38.942.905.541**	**319.490.785.796**	**100.035.427.139**	**(9.294.768.336)**	**629.674.350.140**	**201.752.915**	**629.876.103.055**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	21.313.618.687	-	-	-	21.313.618.687	(15.851.615)	21.297.767.072	*Profit for the year*
Reklasifikasi OCI		-	-	93.866.864	-	(440.797.561)	346.930.697	-	-	-	*OCI Reclassification*
Pembayaran dividen	25	-	-	(36.087.566.399)	-	-	-	(36.087.566.399)	-	(36.087.566.399)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	42.344.472	-	42.344.472	-	42.344.472	*Remeasurement of employee benefits liability*
Revaluasi aset tak berwujud	14	-	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(8.890.658.629)	(8.890.658.629)	(19.083.118)	(8.909.741.747)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**24.262.824.693**	**319.490.785.796**	**102.636.974.050**	**(17.838.496.268)**	**609.052.088.271**	**166.818.182**	**609.218.906.453**	***Balance as of December 31, 2024***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	12.925.069.768	11.971.608.584	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	5.298.242.871	7.562.771.551	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	29.579.272.955	34.471.963.181	*Receipts from devidends and interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	(51.834.297)	(28.523.250.686)	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan komisi	2.571.008.172	4.174.763.633	*Receipts from commision*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - neto	(1.031.135.543)	(5.466.774.192)	*Received (payment) form customer - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	5.018.537.930	20.123.499	*Receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada karyawan	(11.066.678.054)	(11.858.811.996)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(1.426.501.195)	(1.777.506.747)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(2.603.551.153)	(3.604.946.993)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(324.035.448)	(88.798.840)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(23.523.866.856)	(20.362.762.879)	*Payment operating expense*
Pembayaran lain-lain - neto	(2.642.267.655)	(1.378.370.090)	*Other payment - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**12.722.261.494**	**(14.859.991.973)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.889.477.054	103.937.547.671	*Purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Hasil penjualan aset tetap	-	21.400.000	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(58.770.270)	(3.084.141.122)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(92.001.980)	(2.552.727.990)	*Acquisition of fixed asset*
Pelepasan (penempatan) investasi entitas asosiasi	30.200.000.000	(33.961.768.600)	*Disposal (placement) of investment in associate*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**53.938.704.804**	**64.360.309.960**	***Net Cash Provided by Investing Activities***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS PENDANAAN			***FINANCING ACTIVITIES***
Pembagian dividen tunai	(36.087.566.399)	-	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	(173.072.157)	(6.000.000.000)	*Loans from related parties*
Pembayaran bunga	(30.802.332)	(15.227.167)	*Interest payments*
Dana dibayar di muka	(4.148.370.662)	(4.491.082.581)	*Prepaid funds*
Kas Neto Digunakan untuk			***Net Cash Used in***
Aktivitas Pendanaan	**(40.439.811.550)**	**(10.506.309.748)**	***Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			***NET INCREASE (DECREASE) IN***
KAS DAN SETARA KAS	**26.221.154.748**	**38.994.008.238**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS			***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PADA AWAL TAHUN	**44.322.004.379**	**5.327.996.141**	***AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS			***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PADA AKHIR TAHUN	**70.543.159.127**	**44.322.004.379**	***AT END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan mendapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 6 Juli 2021 dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AH.0039824.AH.01.02 tanggal 15 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated July 6, 2021, made before Eko Putranto, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AH.0039824.AH.01.02 on July 15, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG /07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho West point, Kota Kedoya, Jl. Macan Kav, 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Suryatama Tigamitra.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan akta No 78 tanggal 20 November 2024 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority /Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/ BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/ PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Soho West point, Kedoya City, Jl. Macan Kav, 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Suryatama Tigamitra.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 based on Deed on No 78 dated November 20, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
Dewan Komisaris	:				:	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Anton Budidjaja		Anton Budidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Indra Safitri		Indra Safitri	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Andrew Novi Gunawan		Bagus Abimanyu Lulu, CA	:	*President Director*
Direktur	:	Reza Priyambada		Wilson Sofan	:	*Director*

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SKKOM-LS/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 Decree of the Board of Commissioners No.001/SKKOM-LS/XII/2024 dated December 4, 2024..

The composition of the Audit Committee is as follows:

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
Komite Audit	:			:	***Audit Commitee***
Ketua	:	Indra Safitri	Indra Safitri	:	*Chairman*
Anggota	:	Torang Sitanggang	Gatot Subagio	:	*Member*
Anggota	:	Aditya Kurniawan	Agustinus Hartanto Wibowo	:	*Member*

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total compensation provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.519.600.000	1.079.000.000	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	42.772.000	207.229.877	*Post-employee benefits*
Total	**1.562.372.000**	**1.286.229.877**	***Total***

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 68 dan 82 karyawan (tidak diaudit).

Total number of employees of the Company and subsidiary as of December 31, 2024 and 2023 is 68 and 82 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/ BEJ-PSJ/07-2005.

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasi termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2024, the consolidated subsidiary including the percentage of ownership of the Company were as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasional Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentasi Kepemilikkan dan Hak Suara/ *Percentafe of Ownership and Volting Rights 31 Desember 2024 / December 31, 2024*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (before Elimination) 31 Desember 2024 / December 31, 2024*
PT Reliance Manajer Investasi	Jakarta Barat	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	2012	99%	18.106.901.788

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Mei 2012 dari Willy Handoko, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 tanggal 7 Agustus 2012.

Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 16 Juli 2021 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., notaris di Jakarta, antara lain mengubah data perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125975.AH.01.11.tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0429934 tanggal 21 Juli 2021.

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), established based on Deed No. 01 date May 23, 2012 from Willy Handoko, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 dated August 7, 2012.

RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated July 16, 2021 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., a notary in Jakarta, among others, changed company data. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0125975.AH.01.11.2021 dated July 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0429934 dated July 21, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar RMI, ruang lingkup kegiatan RMI adalah berusaha di bidang perusahaan efek. Saat ini, kegiatan utama RMI adalah manajer investasi.

RMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusannya No. KEP-18/D-04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

RMI mulai beroperasi sejak bulan Mei 2013. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di Soho West Point, Kota Kedoya Utara, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Ira Iswardani S.H., M.Kn. No. 3 tertanggal 16 November 2022, Perusahaan membeli saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik PT Reliance Capital Management sejumlah 24.750 lembar saham, atau mewakili 99% kepemilikan pada RMI dengan harga beli sebesar Rp40.000.000.000. Akuisisi RMI oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 388 (Revisi 2012) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

In accordance with article 3 of the RMI Articles of Association, the scope of its activities are engaged in business of securities company. Currently, the main activity of the Company is investment management.

RMI obtained its license as investment manager from Board of Commisioner of Financial Services Authority (OJK) in its Decision Letter No. KEP-18/D-04/2013 dated May 16, 2013.

RMI started its commercial operations in May 2013. RMI is domiciled in Jakarta with its office is located at Soho West Point, North Kedoya City, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 3 of Ira Iswardani S.H., M.Kn. dated November 16, 2022, the Company acquired shares of PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (an entity under the common control) owned by PT Reliance Capital Management, totaling of 24,750 shares, respectively , or representing 99% ownership in RMI with a acquisition price of Rp40,000,000,000. The acquisition of RMI by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 388 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the acquisition uses the pooling-of-interest method. The difference between acquisition costs and the proportionate of the net assets is recognized as "Difference in Business Combinations of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang ”Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25 tentang ”Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” yang telah diundangkan pada tanggal 21 September 2021.

Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the periode and end the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was promulgated on September 21, 2021.

The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, dicatat dan disajikan pada akun ”Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai ”Tambahan Modal Disetor”, yang merupakan komponan dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2022.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut dimiliki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Accounting for Business Combination Among Entities Under

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any differene between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of March 31, 2022, were recorded and presented under the “Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control”. Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or sell is presented as “Additional Paid-in Capital”, a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2022.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the company’s financial statements with the financial statements of subsidiary.

Subsisidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control and are no longer consolidated from the date since control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) No 110, ”Laporan Keuangan Konsolidasian”, yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai aturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Reliance Manajer Investasi yang dimiliki 99,00% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 110, “Consolidated Financial Statements”, adopted from PSAK 10, which replaces part of PSAK No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Reliance Manajer Investasi which is 99.00% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company’s returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangements with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company’s voting rights and potential voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiary use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 116: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Preparation and Disclosures of Consolidated Financial Statement

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *Amendment to PSAK 116: “Leases” regarding lease liabilities in sale and lease back transactions; and*
- *Amendment to PSAK 201: “Presentation of Financial Statements” regarding long term liabilities with the covenant;*

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025:

- *Amendment of PSAK 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at December 31, 2024 and 2023, as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following;
   i. The entity and the company are members of the same group;
   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

j. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Related Party Transactions and Balances (continued)

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following; (continued)
   iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
   vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

i. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

j. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi Efek (lanjutan)

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

k. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh Bank Kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-*off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Securities Transactions (continued)

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

k. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the consolidated financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the consolidated statement of financial position date calculated by the Custodian Bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

l. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities Companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang Pengelolaan Investasi

Piutang pengelolaan investasi merupakan tagihan atas jasa atau *fee* dari pihak pengelola investasi.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sejak tahun 2022 Perusahaan menerapkan model revaluasi dalam pengakuan selanjutnya atas aset takberwujud. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Perusahaan melakukan penilaian berdasarkan model revaluasi setiap akhir periode. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset takberwujud dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

o. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Management Receivables

Investment management receivables represent bills for services or fees from the investment manager.

n. Intangible Assets

Intangible assets are investments in stock exchanges, which represent ownership of shares in the stock exchange and give the Company the right to conduct business on the stock exchange. Since 2022 the Company has implemented the revaluation model in the subsequent recognition of intangible assets. Intangible assets with an unlimited useful life are not amortized. The company evaluates based on the revaluation model at the end of each period. If there is an indication of impairment, the carrying amount of intangible is evaluated and reduced to its recoverable amount.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 – 5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	4 – 5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 – 10	*Office equipment*
Renovasi kantor	5	*Office renovation*

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengubah umur ekonomis kendaraan, peralatan kantor dan renovasi kantor yang diperkirakan dari 4 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan tidak berdampak signifikan terhadap beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

In January 2021, the Company changed the estimated economic life of vehicles, office equipment and office renovations from 4 years to 5 years. This change is applied prospectively and has no significant impact on the depreciation expense of fixed assets for the year.

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

q. Impairment on Non-financial Assets

The Company and its subsidiary assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Impairment on Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service awards are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di Pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Basic Profit/(Loss) per Share

Basic Profit/(Loss) per share is computed based on the loss for the year divided by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

u. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the Regular Market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan dan Kerugian Investasi

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Investment Management Income

Revenue from investment management activities are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Gain and Loss Investment

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

The Company and its subsidiary classify financial assets based on the following categories upon initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of Business Models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent Measurement
Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:
(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
(iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is. available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Provisions (continued)

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan
Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern
The Company has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for foreseeable future.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:
- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Menilai Jumlah Terpulihkan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In the application of PSAK 113, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:
- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Assessing the Recoverable Amount of Receivables

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports are and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi dan Asumsi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management's assessment in distinguishing between provisions and contingencies is performed mainly through consultation with the legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In the recognition and measurement of provisions, management considers the risks and uncertainties.

Estimates and Assumptions

Determination on Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Efek-Efek Tersedia untuk Dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Aset Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Available-for-sale Securities

The company reviews the marketable securities classified as available for sale at each financial position date to assess whether there has been any impairment. Impairment in value of the investment is assessed whether there is a significant or prolonged decline in fair value below the cost or there is objective evidence of impairment. etermining what is meant by "significant" and "prolonged" requires consideration from the Company. In determining judgments, the Company evaluates, among other factors, the movement and duration of historical market prices and the extent to which the fair value of investments is less than their cost.

Deferred Tax Assets on Accumulated Tax Losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of the assets to be within 4 (four) years up to 10 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the Fair Value and Amortized Cost of Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the Company uses other valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Market prices are quoted for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist.

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pergantian karyawan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits (continued)

Determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that has terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit liabilities include annual salary increase rate, employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2024/ ***Desember 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***Desember 31, 2023***	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	18.500.000	19.500.000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	24.555.916.732	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	3.567.246.421	3.851.493.091	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	290.054.582	32.061.000.139	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	91.632.534	992.929.161	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Index Selindo	3.852.638	4.272.638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.414.776	1.960.346	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.920.966	1.650.357	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	7.189.583	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub Total	**28.513.038.649**	**36.920.495.315**	***Sub Total***
Dollar AS			*US Dollar*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk (2024 : U$719, 2023 : U$779)	11.620.478	12.009.064	*PT Bank Central Asia Tbk (2024 : U$719, 2023 : U$779)*
Total Kas di Bank	**28.524.659.127**	**36.932.504.379**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.000.000.000	7.370.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawab Barat dan Banten Tbk*
Total	**70.543.159.127**	**44.322.004.379**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 4,25% dan 3,75%.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is 4,25% dan 3,75%..

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Dana cadangan kasus SIAP	33.962.288.600	33.962.278.600	*Reserve fund for SIAP case*

Dana cadangan SIAP merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP (Catatan 36d).

SIAP reserve fund is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities (Note 36d).

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSIT*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3%.

The deposit rates for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 3% respectively.

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin *trading limit* di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

7. PORTOFOLIO EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	-	52.173.994.108	*Financial assets measured at amortized costs*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	246.178.418.287	270.819.436.545	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Total	**246.178.418.287**	**322.993.430.653**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / ***Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income***

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Reksadana	15.857.907.721	19.829.035.875	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	57.232.111.922	55.970.879.423	*Real estate investment trust*
Saham	2.117.111.804	55.163.737.855	*Shares*
Obligasi	170.971.286.840	192.029.777.500	*Bonds*
Total	**246.178.418.287**	**322.993.430.653**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui biaya perolehan amortisasi / ***Marketable securities measured at fair value through amortized costs***

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Saham	-	52.173.994.108	*Shares*

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Obligasi	150.789.378.690	191.269.457.500	*Bonds*
Reksadana	15.857.907.721	19.829.035.875	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	57.232.111.922	55.970.879.423	*Real estate investment trust*
Sub Total	**223.879.398.333**	**267.069.372.798**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saham	2.117.111.804	55.163.737.855	*Shares*
Obligasi	20.181.908.150	760.320.000	*Bonds*
Sub total	**22.299.019.954**	**55.924.057.855**	***Sub total***
Total	**246.178.418.287**	**322.993.430.653**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**246.178.418.287**	**322.993.430.653**	***Net***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / *a. Mutual Funds*

	31 Desember 2024 / December *31, 2024*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)				***Related Party (Note 32)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.857.938.992	8.191.659.128	(666.279.864)	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	2.755.896.212	1.917.753.596	(838.142.616)	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	17.205.087	237.019.178	219.814.091	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	14.634.956.650	5.511.475.819	(9.123.480.831)	*Reliance Dana Saham*
Total	**26.265.996.941**	**15.857.907.721**	**(10.408.089.220)**	***Total***

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)				***Related Party (Note 32)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.857.938.992	8.670.054.425	(187.884.567)	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	2.755.896.212	2.996.831.753	240.935.541	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	17.205.087	17.597.949	392.862	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	14.634.956.650	8.144.551.748	(6.490.404.902)	*Reliance Dana Saham*
Total	**26.265.996.941**	**19.829.035.875**	**(6.436.961.066)**	***Total***

b. Dana Investasi – Real Estate / *b. Real Estate Investment Trust*

Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), entitas anak, dengan jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Pembayaran bunga DIRE 3% p.a dan dibayarkan setiap triwulan sekali dan pembayaran bunga 6% p.a pada tahun terakhir saat jatuh tempo.

The Company has Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI), a subsidiary, with a term of 1 (one) year and can be extended. The interest payment of the DIRE is 3% p.a and is paid once every quarter and the interest payment is 6% p.a in the last year at maturity.

Properti atas DIRE tersebut telah mengakui nilai revaluasi di dalam laporan penilaian properti No.00001/2.0128-03/PI/08/0478/1/1/ 2025 tanggal 2 Januari 2025 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan.

The property on the DIRE has recognized the revaluation value in the property valuation report No.00001/2.0128-03/PI/08/0478/1/1/2025 dated January 2, 2025 by Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan.

Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan mencatat pendapatan bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.503.467.525 dan Rp1.492.188.011.

In 2024 and 2023, the Company recorded DIRE interest income of Rp1,503,467,525 and Rp1,492,188,011 respectively.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

b. Dana Investasi – Real Estate (lanjutan) / *Real Estate Investment Trust (continued)*

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is the DIRE balance as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Aset Bersih/ *Net Assets Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	-	44.846.168	1.276	45.394.097.629	57.232.111.922	11.838.014.293

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Pengurangan Unit/ *Deduction of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Aset Bersih/ *Net Assets Value*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	36.039.949	8.806.219	44.846.168	1.236	46.171.691.085	55.970.879.423	9.799.188.338

c. Saham / *Shares*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.124.630.400	168.689.626	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	142.945.000	(1.248.555.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	489.238.590	54.744.985	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	147.500.000	(1.227.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	20.408.307	(70.654.193)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	374.400	(4.118.400)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	875	(12.375)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	574.200	371.250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.119	472	(2.647)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	100.000	60.000	(40.000)	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	-	39.560	39.560	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT GTS Internasional Tbk (GTSI)	26.471.700	31.680.000	5.208.300	*PT GTS Internasional Tbk (GTSI)*
Total	**4.318.062.098**	**2.117.111.804**	**(2.200.950.294)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham (lanjutan) / ***c. Shares (continued)***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.813.920.000	857.979.226	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	468.050.000	(923.450.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	352.462.210	(82.031.395)	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	135.000.000	(1.240.463.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	16.791.645	(74.270.855)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	748.800	(3.744.000)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	1.250	(12.000)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	709.500	506.550	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.119	342	(2.777)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	45.050.000	42.400.000	(2.650.000)	*PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)*
Sub Total	**4.336.540.398**	**2.989.743.747**	**(1.346.796.651)**	***Sub Total***
Penempatan langsung				***Immediate placement***
PT Digiasia Bios	52.173.994.108	52.173.994.108	-	*PT Digiasia Bios*
Sub Total	**56.510.534.506**	**55.163.737.855**	**(1.346.796.651)**	***Sub Total***
Total	**56.510.534.506**	**55.163.737.855**	**(1.346.796.651)**	***Total***

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penempatan investasi secara langsung kepada pada PT Digiasia Bios dengan nilai penempatan sebesar nihil dan Rp52.173.994.108.

In 2023, the Company made investment placements directly with PT Digiasia Bios with a placement value of nil and Rp52,173,994,108.

Pada tahun 2024 perusahaan melepaskan kepemilikan atas investasi PT Digiasia Bios, berdasarkan perjanjian pembelian investasi antara PT Reliance Capital Management dan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 22 Juli 2024, jumlah investasi yang dimiliki Perusahaan sebesar U$3.384.374. PT Reliance Capital Management melakukan pembelian seluruh investasi Perusahaan secara bertahap. Tahap pertama telah dilakukan pembelian investasi sebesar Rp30.200.000.000 pada tanggal 26 Juli 2024. Sehingga total sisa pembelian investasi sebesar Rp24.708.088.537, (Catatan 12) akan dilakukan pembelian tahap selanjutnya pada waktu yang ditentukan oleh Para Pihak kemudian.

In 2024 the company released its ownership of PT Digiasia Bios investment, based on the investment purchase agreement between PT Reliance Capital Management and PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dated July 22, 2024, the amount of investment owned by the Company amounted to U$3,384,374. PT Reliance Capital Management purchased all of the Company's investments in stages. The first phase of investment purchase has been made in the amount of Rp30,200,000,000 on July 26, 2024. So that the total remaining investment purchase amounted to Rp24,708,088,537, (Note 12) will be purchased in the next stage at the time determined by the Parties later.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi / ***d. Bonds***

	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
			31 Desember 2024 / December *31, 2024*			
Pihak berelasi (Catatan 32)						***Related Parties (Note 32)***
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ *February 9, 2025*	65.810.000.000	65.792.691.970	(17.308.030)	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	85.580.000.000	84.996.686.720	(583.313.280)	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	D	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	737.000.000	667.132.400	(69.867.600)	*WSKT03BCN4*
BMTR03CCN1	A+	5 Juli 2027/ *Juli 5, 2027*	8.000.000.000	8.344.648.000	344.648.000	*BMTR03CCN1*
IATA01BCN1	A-	6 Okt 2026/ *Oct 6, 2026*	560.000.000	574.291.200	14.291.200	*IATA01BCN1*
IATA01CCN1	A-	6 Okt 2028/ *Oct 6, 2028*	1.650.000.000	1.719.174.600	69.174.600	*IATA01CCN1*
SIBMTR04BCN1	A+	6 Juli 2026/ *July 6, 2026*	3.725.000.000	3.803.228.725	78.228.725	*SIBMTR04BCN1*
BCAP04ACN1	BBB+	19 Jan 2027/ *Jan 19 2027*	5.065.000.000	5.073.433.225	8.433.225	*BCAP04ACN1*
Total			**171.127.000.000**	**170.971.286.840**	**(155.713.160)**	***Total***

	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
			31 Desember 2023 / December *31, 2023*			
Pihak berelasi (Catatan 32)						***Related Parties (Note 32)***
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ *February 9, 2025*	18.118.831.920	18.130.000.000	11.168.080	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	168.003.406.965	173.139.457.500	5.136.050.535	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724.717.158	689.095.000	(35.622.158)	*WSKT03BCN4*
INKP03BCN	AA+	7 November 2024/ *November 7, 2024*	71.166.060	71.225.000	58.940	*INKP03BCN*
Total			**186.918.122.103**	**192.029.777.500**	**5.111.655.397**	***Total***

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are not pledged as collateral.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan)

d. Obligasi (lanjutan)

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, kecuali saham penempatan langsung, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Obligasi waskita seri WSKT03BCN4 sudah jatuh tempo pada 16 Mei 2024 namun, sampai dengan laporan ini terbit belum ada pelunasan obligasi beserta bunga yang harus dibayar. Berdasarkan laporan *assesment* dari Perusahaan, mekanisme pelunasan obligasi hanya mengalami penundaan seiring dengan masih berlangsungnya proses restrukturisasi yang disampaikan melalui RUPO.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Based on Type of Investment (continued)

d. Bonds (continued)

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange, namely shares, except for direct placement shares, bonds and mutual funds, is determined based on the market value issued by the Indonesia Stock Exchange.

WSKT03BCN4 series waskita bonds have matured on May 16, 2024, however, until this report is published there has been no repayment of bonds and interest to be paid. Based on the assessment report from the Company, the bond repayment mechanism has only been delayed in line with the ongoing restructuring process submitted through the RUPO.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Piutang nasabah	38.751.875.036	49.114.042.575	*Receivables form customers*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	18.894.002.751	30.362.800.540	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Total	**57.645.877.787**	**79.476.843.115**	***Total***

a. Piutang Nasabah

a. Receivables from Customer

Berdasarkan Hubungan

Based on Relationship

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	11.479.189.313	19.301.898.043	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers Account*
Narada Aset Manajemen	40.112.129.179	40.112.129.179	*Narada Aset Manajemen*
Sub Total	**51.591.318.492**	**59.414.027.222**	***Sub Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(12.839.443.456)	(10.299.984.647)	*Allowance for impairment*
Total	**38.751.875.036**	**49.114.042.575**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

Based on Relationship (continued)

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables from customer are details as follows:

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Saldo awal tahun	(10.299.984.647)	(10.299.984.647)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 29)	(2.539.458.809)	-	*Current year additions (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**(12.839.443.456)**	**(10.299.984.647)**	***Ending balance of the year***

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment of customer receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Berdasarkan Pihak

Based on Relationship

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	7.144.194.069	12.989.297.485	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	3.529.190.542	5.506.795.856	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	28.078.490.425	30.617.949.234	*Regular Transaction*
Total	**38.751.875.036**	**49.114.042.575**	***Total***

Berdasarkan Umur Piutang

Based on Aging

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Piutang yang telah jatuh tempo			*Account receivables is overdue*
namun belum diselesaikan	27.272.685.723	29.812.144.532	*but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	11.479.189.313	19.301.898.043	*Account receivable not overdue*
Total	**38.751.875.036**	**49.114.042.575**	***Total***

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan. Namun mulai tanggal 26 November 2018, seluruh piutang harus diselesaikan dalam waktu dua hari.

Substantially, all receivables are settled in a short period of time, within three days from the trade date. However starting on November 26, 2018, all receivables must be settled within two days.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with maximum ratio of payables to guarantee at 65%. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Berdasarkan Pihak

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 18% pertahun.

Piutang kepada Narada Aset Manajemen ("NAM") merupakan piutang atas transaksi gagal bayar yang dilakukan oleh Narada Aset Manajemen pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 dengan total piutang gagal bayar sebesar Rp40.590.281.179.

Penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen tersebut yang melalui pengalihan kepemilikan ABS & ABKM atas saham IBM sampai dengan laporan ini terbit masih dalam proses untuk penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek.

Pada 8 Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Perintah Tertulis No. PENG-10/PM.1/2023 tentang Sanksi Administrasi Terhadap PT Narada Aset Manajemen ("NAM"). Poin 1.b. dalam Perintah Tertulis tersebut memerintahkan NAM untuk melakukan pembayaran hutang kepada Perusahaan Efek yang timbul atas transaksi beli untuk kepentingan Reksa Dana. Proses pemenuhan Poin 1.b. tersebut diperintahkan untuk dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan (ie, 8 Juni 2024). Dalam proses pemenuhan seluruh poin dalam Perintah Tertulis tersebut, NAM wajib terus melaporkan *progress* pemenuhan dimaksud kepada OJK. Sampai dengan laporan ini terbit Perusahaan masih belum menerima pembayaran utang yang dilakukan oleh NAM.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

Based on Relationship

Interest rates on customer margin receivables for 2024 and 2023 are 18% perannum respectively.

Receivables from Narada Aset Manajemen ("NAM") represent receivables for default transactions made by Narada Aset Manajemen on November 1, 2019 and November 5, 2019, with a total receivables default amounted to Rp40,590,281,179.

Settlement of PT Narada Asset Management's Receivables through the transfer of ABS & ABKM's ownership of IBM shares, as of the publication of this report, is still in the process for the initial public offering of its shares on the Stock Exchange.

On December 8, 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") issued Written Order No. PENG-10/PM.1/2023 concerning Administrative Sanctions Against PT Narada Asset Management ("NAM"). Point 1.b. in the Written Order orders NAM to make debt payments to the Securities Company arising from purchase transactions for Mutual Fund. Process for fulfilling Point 1.b. is ordered to be carried out within a period of 6 months (ie, 8 June 2024). In the process of fulfilling all points in Written Order, NAM is obliged to continue to report progress on such fulfillments to OJK. As of the issuance of this report, the Company has not received any debt payment from NAM.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Piutang transaksi bursa	17.559.005.300	24.280.285.700	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	1.334.997.451	6.082.514.840	*Guarantee Deposits*
Total	**18.894.002.751**	**30.362.800.540**	***Total***

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution (continued)

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK

9. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Asuransi Digital Bersama	1.819.655.413	-	*PT Asuransi Digital Bersama*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	865.095.757	865.095.757	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Abland Andalan Jaya	720.000.000	-	*PT Abland Andalan Jaya*
PT Bevananda Corporindo Investama	400.000.000	-	*PT Bevananda Corporindo Investama*
PT Adzkia Masa Depan	4.420.685	-	*PT Adzkia Masa Depan*
PT Multi Spunindo Jaya Tbk	-	1.869.459.030	*PT Multi Spunindo Jaya Tbk*
Sub Total	**3.809.171.855**	**2.734.554.787**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(865.095.757)	(259.528.727)	*Allowance for impairment*
Total	**2.944.076.098**	**2.475.026.060**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on underwriting transaction receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Saldo awal tahun	(259.528.727)	-	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 29)	(605.567.030)	(259.528.727)	*Current year additions (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**(865.095.757)**	**(259.528.727)**	***Ending balance of the year***

10. PIUTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI / *10. RECEIVABLE FROM TRANSACTION MANAGEMENT*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Reksa Dana Peryataan Terbatas			*Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Rill Perdana	550.000.000	220.000.000	*Reliance Rill Perdana*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	40.051.786	17.083.790	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
KPD PT Kharisma Nusantara Timur	21.553.947	4.479.178	*KPD PT Kharisma Nusantara Timur*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	15.623.373	12.348.796	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
KPD PT Asuransi Jiwa Reliance			*KPD PT Asuransi Jiwa Reliance*
Indonesia	10.176.454	9.307.392	*Indonesia*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	261.909	1.002.367	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Advisory Fee Reksa Dana			*Advisory Fee Reksa Dana*
Penyertaan Terbatas	-	25.624.415	*Penyertaan Terbatas*
KPD PT Sarana Niaga Buana	-	608.189.769	*KPD PT Sarana Niaga Buana*
Total	**637.667.469**	**898.035.707**	***Total***

Piutang management fee KPD PT Sarana Niaga Buana yang perjanjiannya sudah berakhir berdasarkan Perjanjian Pengakhiran kerjasama No.001/RMI/PKS/1/2023 pada tanggal 2 Januari 2023 dilanjutkan pembayarannya oleh KPD PT Kharisma Nusantara Timur berdasarkan perjanjian No.007/RMI/PKS/IV/2023 tanggal 14 April 2023.

Management fee receivables of KPD PT Sarana Niaga Buana whose agreement has expired based on the Cooperation Termination Agreement No.001/RMI/PKS/1/2023 on January 2, 2023 will continue to be paid by KPD PT Kharisma Nusantara Timur based on agreement No.007/RMI/PKS/IV/2023 dated April 14, 2023.

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO / *11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET*

				31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	08 Januari 2024	08 Januari 2025	6.512.156.000	7.304.468.313	17.365.749	7.287.102.564
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2024	04 Februari 2025	8.000.010.000	8.973.344.550	96.000.120	8.877.344.430
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	06 Februari 2024	09 Januari 2025	10.236.330.400	11.393.035.735	34.121.101	11.358.914.634
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	22 November 2024	18 November 2025	1.556.260.785	1.743.530.833	167.038.658	1.576.492.175
RELI	JBA479	22 November 2024	18 November 2025	5.653.580.215	6.333.894.367	606.817.610	5.727.076.757
Total				**31.958.337.400**	**35.748.273.798**	**921.343.238**	**34.826.930.560**

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO – NETO (lanjutan) / *11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET (continued)*

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023* Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	08 Maret 2023	08 Januari 2024	6.512.156.000	7.176.395.914	5.209.726	7.171.186.188
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	15 Mei 2023	05 Februari 2024	8.254.150.000	8.986.017.967	60.530.435	8.925.487.532
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	11 Agustus 2023	06 Februari 2024	7.520.009.400	8.480.010.600	101.333.460	8.378.677.140
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	133.653.738	151.936.800	18.080.477	133.856.323
MFIN	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	1.733.823.000	1.971.000.000	234.549.000	1.736.451.000
RELI	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	4.470.889.824	5.082.481.800	604.815.338	4.477.666.462
Total				**28.624.681.962**	**31.847.843.081**	**1.024.518.436**	**30.823.324.645**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang transaksi repo dari PT Asia Kapital Properti masing-masing sebesar Rp34.826.930.560 dan Rp30.823.324.645. Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.951.771.618 dan Rp2.300.073.959.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has repo transaction receivables from PT Asia Kapital Properti amounting to Rp34,826,930,560 and Rp30,823,324,645, respectively. The Company recorded interest income from the reverse repo transaction for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,951,771,618 and Rp2,300,073,959, respectively.

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp35.748.273.798 dan Rp31.847.843.081 untuk tahun 2024 dan 2023. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

The fair value analysis of collateral shares for repo transaction receivables based on quoted market prices amounted to Rp35,748,273,798 and Rp31,847,843,081 for 2024 and 2023, respectively. The Company does not provide allowance for impairment losses on repo transaction receivables because management believes that all reverse repo receivables are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Tagihan investasi DIGI	24.708.088.537	-	*DIGI investment receivable*
Tagihan penggantian	9.155.329.761	7.253.280.296	*Reimbursement receivables*
Pendapatan yang akan diterima	1.249.362.716	1.246.379.483	*Accrued revenue*
Sub Total	**35.112.781.014**	**8.499.659.779**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang bunga	7.144.866.201	5.501.222.122	*Interest receivables*
Lain-lain	10.068.901.130	4.986.388.620	*Others*
Sub Total	**17.213.767.331**	**10.487.610.742**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(148.081.917)	-	*Allowance for impairment*
Total	**52.178.466.428**	**18.987.270.521**	***Total***

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *12. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Saldo awal tahun	-	-	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 29)	(148.081.917)	-	*Current year additions (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**(148.081.917)**	**-**	***Ending balance of the year***

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.249.362.716 dan Rp1.246.379.483.

Accrued revenued as of December 31, 2024 and 2023 is interest income from DIRE amounting to Rp1,249,362,716 and Rp1,246,379,483 respectively.

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	**-**	**87.384.634**	***Related Parties (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Asuransi dibayar di muka	34.233.535	19.462.946	*Prepaid insurance*
Lain-lain	1.444.484.658	590.230.072	*Others*
Total	**1.478.718.193**	**697.077.652**	***Total***

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal. Perusahaan melakukan pengukuran atas aset takberwujud menggunakan model revaluasi.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market. the Company measures intangible assets using the revaluation model.

Pada tahun 2024 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp111.365.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2024 merujuk pada laporan penilaian saham No 00072/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan.

In 2024 the Company has recognized the revaluation value of intangible assets amounting to Rp111,365,000,000 in the statement of Financial position as of December 31, 2024 referring to the stock valuation report No. 00072/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2024 dated December 20, 2024 by the Public Appraisal Service Office of Syarif, Endang & Partners.

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp101.000.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 merujuk pada laporan penilaian saham No 00053/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bursa Efek Indonesia No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Para Pemegang Saham BEI menyetujui kapitalisasi saldo Laba Ditahan yang tercatat pada Laporan Keuangan BEI per 31 Desember 2022 menjadi Modal Disetor BEI melalui peningkatan nilai nominal setiap saham yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari semula Rp135.000.000 per saham menjadi Rp7.500.000.000 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar BEI tersebut telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053952.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 8 September 2023.

Berikut mutasi aset takberwujud:

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

In 2023, the Company has recognized the revaluation of intangible assets amounting to Rp101,000,000,000 in the statement of financial position as of December 31, 2023 referring to the share valuation report No. 00053/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2023 dated December 20, 2023 by the Public Appraisal Services Office of Syarif, Endang & Partners.

Based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholder of the Indonesian Stock Exchange No. 2 September 1, 2023 by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. in Jakarta. IDX Shareholders approved the capitalization of the retained earnings balance recorded in IDX Financial Statements as of December 31, 2022 into IDX Paid-up Capital through an increase in the nominal value of each share issued by IDX, from the original Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share.

The amendments to BESI's Articles of Association have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053952.AH.01.02 of 2023, dated 8 September 2023

Following are the movements of intangible assets:

	31 Desember 2024/ ***Desember 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***Desember 31, 2023***	
Saldo awal	108.365.000.000	92.000.000.000	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar	3.000.000.000	9.000.000.000	*Fair value adjustment*
Penambahan kepemilikan anggota bursa di IDX	-	7.365.000.000	*Additional ownership of exchange members in IDX*
Saldo Akhir	**111.365.000.000**	**108.365.000.000**	***Ending Balance***

15. ASET HAK GUNA – NETO / *15. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	8.250.413.660	58.770.270	-	8.309.183.930	*Buildings*
Entitas anak	1.023.849.182	-	-	1.023.849.182	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**9.274.262.842**	**58.770.270**	**-**	**9.333.033.112**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	6.243.490.382	878.948.369	-	7.122.438.751	*Buildings*
Entitas anak	577.721.597	178.451.032	-	756.172.629	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**6.821.211.979**	**1.057.399.401**	**-**	**7.878.611.380**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**2.453.050.863**			**1.454.421.732**	***Book Value***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.701.625.642	2.548.788.018	-	8.250.413.660	*Buildings*
Entitas anak	488.496.078	535.353.104	-	1.023.849.182	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**6.190.121.720**	**3.084.141.122**	**-**	**9.274.262.842**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.423.197.501	820.292.881	-	6.243.490.382	*Buildings*
Entitas anak	407.080.067	170.641.530	-	577.721.597	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**5.830.277.568**	**990.934.411**	**-**	**6.821.211.979**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**359.844.152**			**2.453.050.863**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp1.057.399.401 dan Rp990.934.411.

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,057,399,401 and Rp990,934,411 respectively.

16. ASET TETAP – NETO / *16. FIXED ASSETS – NET*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.995.627.836	-	-	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.846.143.905	-	-	2.846.143.905	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	42.160.474.497	91.288.680	-	42.251.763.177	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.796.167.318	-	-	19.796.167.318	*Office renovation*
Entitas anak	1.595.959.020	713.300	-	1.596.672.320	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**69.394.372.576**	**92.001.980**	**-**	**69.486.374.556**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.600.910.427	236.830.448	-	2.837.740.875	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.841.879.630	2.914.302	-	2.844.793.932	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	34.980.793.073	2.793.241.051	-	37.774.034.124	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.054.192.479	533.616.364	-	19.587.808.843	*Office renovation*
Entitas anak	1.206.208.136	262.750.854	-	1.468.958.990	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**60.683.983.745**	**3.829.353.019**	**-**	**64.513.336.764**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**8.710.388.831**			**4.973.037.792**	***Book Value***

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.995.627.836	-	-	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.873.506.691	-	27.362.786	2.846.143.905	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	39.968.510.197	2.493.036.300	301.072.000	42.160.474.497	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.742.303.328	53.863.990	-	19.796.167.318	*Office renovation*
Entitas anak	1.590.131.320	5.827.700	-	1.595.959.020	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**67.170.079.372**	**2.552.727.990**	**328.434.786**	**69.394.372.576**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.364.079.980	236.830.447	-	2.600.910.427	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.864.755.723	4.486.693	27.362.786	2.841.879.630	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	32.337.681.073	2.944.184.000	301.072.000	34.980.793.073	*Office equipment*
Renovasi kantor	18.509.935.312	544.257.167	-	19.054.192.479	*Office renovation*
Entitas anak	942.524.949	263.683.187	-	1.206.208.136	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**57.018.977.037**	**3.993.441.494**	**328.434.786**	**60.683.983.745**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**10.151.102.335**			**8.710.388.831**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.829.353.019 dan Rp3.993.441.494.

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,829,353,019 dan Rp3,993,441,494 respectively.

16. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS – NET (continued)*

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Piutang nasabah	106.412.392.226	96.883.988.719	*Customer receivables*
Perangkat lunak	450.000.000	450.000.000	*Software*
Deposit Gedung	157.000.000	157.000.000	*Building deposits*
Lain-lain	664.533.301	737.082.067	*Others*
Sub Total	**107.683.925.527**	**98.228.070.786**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment loss*
Total	**105.827.939.292**	**96.372.084.551**	***Total***

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut.

Customer receivables - net are over due outstanding customer receivables resulting from brokerage of securities trading and margin transactions net of deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on some of the clients mentioned below.

Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
JTF007	95.028.002.484	95.028.002.484	*JTF007*
JBD501	1.873.628.395	-	*JBD501*
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	*JBS077*
JBA688	1.423.421.212	-	*JBA688*
JWB001	634.776.300	-	*JWB001*
JBN268	588.657.383	-	*JBN268*
JBD345	586.564.525	-	*JBD345*
JBR439	574.093.722	-	*JBR439*
JBN269	574.014.879	-	*JBN269*
JBS663	574.014.879	-	*JBS663*
JBP174	573.956.349	-	*JBP174*
JBG219	573.923.454	-	*JBG219*
JBR440	573.897.193	-	*JBR440*
JBW251	560.302.618	-	*JBW251*
JBB390	417.152.598	-	*JBB390*
Sub Total	**106.412.392.226**	**96.883.988.719**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment losses*
Neto	**104.556.405.991**	**95.028.002.484**	***Net***

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan RMI *Invest*, dengan ini menjelaskan bahwa PT Reliance Integritas Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan perangkat lunak Aplikasi RMI *Invest* kepada RMI. Tetapi aset tersebut belum dapat diakui sebagai aset tak berwujud dikarenakan Perusahaan masih dalam proses melengkapi dokumen terkait pengajuan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan POJK No.01/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

17. OTHER ASSETS (continued)

On September 30, 2022, based on the RMI Work Handover Minutes document Invest, hereby explain that PT Reliance Integritas Dunia Anda has submitted the results of RMI Invest Application software development work to the RMI. However, these assets cannot yet be recognized as intangible assets because the Company is still in the process of completing documents related to submitting permits to the Financial Services Authority in accordance with POJK Regulation No.01/POJK.05/2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah	7.001.956.291	6.880.948.257	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	95.028.003.400	95.028.003.400	*Payables to other securities companies*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	14.293.205.100	20.460.934.300	*Payables form clearing and guarantee institutions*
Total	**116.323.164.791**	**122.369.885.957**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payables to customer*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nasabah Pemilik Rekening			***Customer Accounts***
Pihak ketiga	7.001.956.291	6.880.948.257	*Third parties*
Total	**7.001.956.291**	**6.880.948.257**	***Total***

b. Utang perusahaan efek lain / *b. Payables to other securities companies*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Transaksi SIAP			***SIAP Transaction***
PT Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	*PT Sucor Sekuritas*
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	*PT Yuanta Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
PT Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	*PT Bosowa Sekuritas*
Total	**95.028.003.400**	**95.028.003.400**	***Total***

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

b. Utang perusahaan efek lain (lanjutan)

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian trasansaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penyesuaian atas utang kepada perusahaan efek lain.

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

b. Payables to other securities companies (continued)

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions.

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,003,400, the settlement process is still being carried.

Until the date of completion of the financial statements, the Company has not made adjustments to debts to other securities companies.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang lembaga kliring dan penjaminan			*Payables form clearing and guarantee institutions*
Utang transaksi bursa	14.293.205.100	20.460.934.300	*Payables form bourse transaction*
Total	**14.293.205.100**	**20.460.934.300**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	83.466.937	150.571.693	*Article 21*
Pasal 23	9.838.804	4.453.082	*Article 23*
Pasal 29	263.665.160	-	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	4.813.645	39.077.271	*Article 4 (2)*
Bea Materai	87.680.000	67.060.000	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai, neto	76.519.357	98.725.099	*Value added tax - net*
Pajak transaksi bursa	335.385.701	436.364.020	*Stock transaction tax*
Jumlah dipindahkan	**861.369.604**	**796.251.164**	***Amount moved***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

a. Utang Pajak (lanjutan) / *a. Taxes Payable (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jumlah Pindahan	**861.369.604**	**796.251.164**	***Amount of Transfers***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	31.489.648	35.518.941	*Article 21*
Pasal 23	468.731	3.345.009	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	-	648.000	*Article 4 (2)*
Sub Total	**31.958.379**	**39.511.950**	***Sub Total***
Total	**893.327.983**	**835.763.114**	***Total***

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	263.665.160	-	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(440.342.159)	(973.772.112)	*Deferred tax income*
Sub Total	**(176.676.999)**	**(973.772.112)**	***Sub Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Beban pajak kini	29.178.912	-	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(409.744.650)	(516.455.526)	*Deferred tax income*
Sub Total	**(380.565.738)**	**(516.455.526)**	***Sub total***
Total	**(557.242.737)**	**(1.490.227.638)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	20.740.524.335	34.597.338.456	*Profit before estimated income tax based on the consolidated statement of profit or loss other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.965.727.278	2.037.364.735	*Profit before income tax of subsiadiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.569.309.925)	(1.505.700.116)	*Consolidation elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**21.136.941.688**	**35.129.003.075**	***The Company's profit before income tax***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan jasa giro	(1.952.543.332)	(3.319.612.877)	*Interest income on current account*
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(21.055.103.123)	(21.537.127.274)	*Interest Income MTN, bonds, deposit*
Portoflio efek (DIRE)	(2.310.049.985)	(9.799.188.338)	*Securities portfolio value (DIRE)*
Dividen portofolio	-	(7.365.000.000)	*Portofolio Dividen*
Asuransi kesehatan	43.692.307	179.950.667	*Health Insurance*
Keuntungan realisasi portofolio efek	-	(1.482.014.167)	*Realised Gain On Marketable Securities*
Pajak final MTN, obligasi, deposito	2.161.019.223	1.889.785.610	*Final tax MTN, bonds, time deposit*
Bagian atas laba bersih entitas anak	1.569.309.927	1.505.700.115	*Share in net profit of subsidiary*
Biaya bersama	528.766.693	667.081.653	*Joint cost*
Lain-lain dibawah Rp300.000.000	(2.474.472.880)	(119.048.152)	*Others under Rp300,000,000*
Total	**(23.489.381.170)**	**(39.379.472.763)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan aset tetap	2.342.744.849	1.885.856.608	*Depreciation of fixed assets*
Penurunan nilai piutang bunga	148.081.917	-	*Impairment of interest receivables*
Penurunan nilai piutang	3.145.025.839	253.305.727	*Impairment of receivables*
Penyisihan imbalan kerja - neto	108.050.627	315.362.586	*Provision on employee benefits - net*
Pembayaran imbalan kerja	(318.823.993)	(78.216.427)	*Payment of employee benefits*
Sub Total	**5.425.079.239**	**2.376.308.494**	***Sub Total***
Estimasi laba (rugi) fiskal	**3.072.639.757**	**(1.874.161.194)**	***Estimated taxable income (loss)***
Akumulasi rugi fiskal	(1.874.161.194)	-	*Accumulated fiscal loss*
Laba kena pajak (rugi fiskal)	**1.198.478.563**	**(1.874.161.194)**	***Taxable Income (fiscal loss)***
Laba kena pajak pembulatan	1.198.478.000	-	***Taxable income rounding***
Beban pajak kini	263.665.160	-	***Current tax expense***
Pajak penghasilan kurang bayar	**263.665.160**	**-**	***Underpayment of income tax***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi dasar dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2024.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 will be the basis in filing 2024 Annual Corporate Income Tax Return.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

19. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss***	**(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Akumulasi rugi fiskal	412.315.420	(412.315.420)	-	-	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.731.409.914	691.905.685	-	3.423.315.599	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	-	32.578.022	-	32.578.022	*Allowance for impairment of interest receivables*
Aset tetap	(408.751.991)	174.544.013	-	(234.207.978)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	525.286.437	(46.370.141)	(12.531.859)	466.384.437	*Employee benefits liability*
Entitas anak	512.000.105	409.744.650	588.546	922.333.301	*Subsidiary*
Total	**3.772.259.885**	**850.086.809**	**(11.943.313)**	**4.610.403.381**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss***	**(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Akumulasi rugi fiskal	-	412.315.420	-	412.315.420	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.674.313.594	57.096.320	-	2.731.409.914	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	1.369.060	(1.369.060)	-	-	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	(862.309.268)	453.557.277	-	(408.751.991)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	480.241.186	52.172.155	(7.126.904)	525.286.437	*Employee benefits liability*
Entitas anak	(4.873.007)	516.455.526	417.586	512.000.105	*Subsidiary*
Total	**2.288.741.565**	**1.490.227.638**	**(6.709.318)**	**3.772.259.885**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Tax Expenses

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain	20.740.524.335	34.597.338.456	*Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.965.727.278	2.037.364.735	*Profit before income tax of the subsidiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.569.309.925)	(1.505.700.116)	*Consolidated elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**21.136.941.688**	**35.129.003.075**	***Company profit before income tax***
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(4.650.127.171)	(7.728.380.676)	*Tax expense computed at effective tax rate 22%*
Pengaruh atas beda tetap	5.167.663.857	8.663.484.008	*Effect of permanent difference*
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan aset tetap	(340.859.687)	38.668.742	*Adjustment of deferred tax liability on fixed asset*
Beban pajak - neto	**176.676.999**	**973.772.112**	***Tax expenses - net***

e. Audit Pajak

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan menerima surat dari DJP KPP-PMB No. S-412/P2DK/KPP.0708/2024 perihal permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan untuk tahun pajak 2021.

Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan menerima surat dari DJP KPP-PMB No. S-414/RIKSIS/KPP.07.08/2024 perihal pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2020.

Sampai dengan laporan terbit, pemeriksaan pajak tahun 2021 dan 2020 masih berlangsung.

e. Tax Audits

On September 5, 2024, the Company received a letter from DJP KPP-PMB No. S-412/P2DK/KPP.0708/2024 regarding the request for explanation of data and/or information for the tax year 2021.

On September 9, 2024, the Company received a letter from DJP KPP-PMB No. S-414/RIKSIS/KPP.07.08/2024 regarding field inspection for the fiscal year 2020.

As of the issuance of the report, tax audits for 2021 and 2020 are still ongoing.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Transaksi Saham	280.393.225	503.027.371	*Stock Trading*
Jasa Audit	399.999.992	279.999.996	*Audit services*
Utang Komisi	242.984.610	259.763.695	*Commision payables*
Utang SIPO OJK	254.457.341	337.161.334	*SIPO OJK Payables*
Lain-lain	68.016.032	21.328.460	*Others*
Total	**1.245.851.200**	**1.401.280.856**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Herman Budi Purwanto dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Hanung Budiarto aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 20 Maret 2025 dan 2 Januari 2024 dengan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is carried out by the Actuarial Consulting Office (KKA) Herman Budi Purwanto and Actuarial Consulting Office (KKA) Hanung Budiarto Independent Actuary Partners, in their reports dated March 20, 2025 and January 2, 2024 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	***31 Desember 2023 / December 31, 2023***	
Usia pensiun	57 tahun/ *years old*	57 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	7,00%	*Salary increasing rate*
Tingkat diskonto	7,14%	6,85%	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	*Mortality*
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	*Resignation rate*

Pada tahun 2024 dan 2023 beban imbalan kerja karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp119.812.243 dan Rp336.303.206 yang dibebankan pada beban usaha.

In 2024 and 2023 the Company and its subsidiaries' employee benefit expenses amounted to Rp119,812,243 and Rp336,303,206 respectively, which were charged to operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp2.155.642.297 dan Rp2.414.741.832.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of employee benefits liability amounted to Rp2,155,642,297 and Rp2,414,741,832 respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *a. The details of the present value of employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan	2.119.929.263	2.387.665.624	*The Company*
Entitas anak	35.713.034	27.076.208	*Subsidiary*
Total	**2.155.642.297**	**2.414.741.832**	***Total***

b. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expenses (incomes)*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	170.091.670	200.545.584	*Curent services cost*
Biaya bunga	130.820.891	154.589.636	*Interest expense*
Penyelesaian	(181.100.318)	-	*Settlement*
Dampak IFRIC	-	(18.832.014)	*IFRIC Impact*
Total	**119.812.243**	**336.303.206**	***Total***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *c. Movement in the present value of employee benefits liability is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	2.414.741.832	2.198.151.955	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	170.091.670	200.545.584	*Current service cost*
Beban bunga	130.820.891	154.589.636	*Interest expense*
Pembayaran imbalan kerja	(324.623.993)	(89.216.427)	*Benefit Payments*
Pengukuran kembali atas			*Remeasurement of*
liabilitas imbalan kerja			*employee benefit liability*
Perusahaan	(56.962.994)	(32.395.020)	*The Company*
Entitas anak	2.675.209	1.898.118	*Subsidiary*
Penyelesaian	(181.100.318)	-	*Settlement*
Dampak IFRIC	-	(18.832.014)	*IFRIC Impact*
Total	**2.155.642.297**	**2.414.741.832**	***Total***

d. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *d. Movement of remeasurement on employee benefits liability is as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	1.017.389.177	1.047.886.079	*Beginning balance*
Pengukuran kembali atas			*Remeasurement of*
liabilitas imbalan kerja	(54.287.785)	(30.496.902)	*employee benefit liability*
Penyesuaian	(99.464.932)	-	*Adjusment*
Saldo akhir	**863.636.460**	**1.017.389.177**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan (tidak diaudit) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The Company Maturity profile of the employee benefits liability undiscounted (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam satu tahun	1.034.170.441	1.064.348.316	*Within one year*
2-5 tahun	379.894.498	-	*2-5 years*
lebih dari 5 tahun	16.556.650.199	44.572.525.304	*More than 5 years*
Total	**17.970.715.138**	**45.636.873.620**	***Total***

f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas kuantitatif terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji Perusahaan, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap:

f. The following table shows the Company quantitative sensitivity analysis to possible changes in the actuary's discount rate and rate of increase in salary assumption, with all other variables held constant:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	38.578.656	70.558.423	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	(41.057.686)	(75.744.596)	*Decrease of 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Rate of increase in salary*
Kenaikan 1%	(42.097.114)	(74.548.988)	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	40.228.845	70.760.310	*Decrease of 1%*

g. Durasi rata - rata liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 17,57 dan 17,70 tahun (tidak diaudit).

g. The Company average duration in years of the employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are 17.57 and 17.70, respectively (unaudited).

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan bunga diterima dimuka	1.949.017.648	1.347.052.638	*Unearned interest revenue*
Deposit belum diketahui	11.184.876	2.682.532	*Deposit unknown*
Biaya RDPT	1.049.816.177	-	*RDPT disposal fee*
Lain-lain	-	108.000.000	*Others*
Total	**3.010.018.701**	**1.457.735.170**	***Total***

Pada tahun 2024 terdapat biaya atas pembubaran Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Riil Perdana sesuai dengan akta notaris Yualita Widyadhari, No 1 tanggal 3 Februari 2025 tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Riil Perdana.

In 2024 there was a fee for the dissolution of Limited Participation Mutual Fund Reliance Riil Perdana in accordance with the notarial deed of Yualita Widyadhari, No. 1 dated February 3, 2025 concerning the Dissolution and Liquidation of Reliance Riil Perdana Limited Participation Mutual Fund.

23. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/*December 31,2024*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.541.616.135	85,65%	154.161.613.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	258.383.865	14,35%	25.838.386.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31,2023*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	310.500.000.000	310.500.000.000	*Rights issue*
Biaya emisi saham dari:			*Stock issuance costs from:*
Penawaran saham perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2.072.712.100)	(2.072.712.100)	*Rights issue*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(17.037.134.096)	(17.037.134.096)	*Differences in business combinations of entities under common control*
Total	**319.490.785.796**	**319.490.785.796**	***Total***

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya (Catatan 1d).

The difference in business combinations of entities under common control is the amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the total carrying amount of net assets (Notes 1d).

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum yang sudah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp20,05 dengan total keseluruhan sebesar Rp36.087.566.399.

25. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of December 31, 2024 and 2023, general reserve balance that has been established by the Company is Rp500,000,000.

In 2024, the Company distributed cash dividends per share Rp20.05 with a total of Rp36,087,566,399.

26. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

26. REVENUES

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan / *a. By Nature of Revenue*

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak ketiga	21.003.002.611	22.461.081.082	*Third parties*
Sub total	**21.003.002.611**	**22.461.081.082**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 32)	16.897.823.797	20.599.433.615	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	16.841.961.893	25.746.291.567	*Third parties*
Sub total	**33.739.785.690**	**46.345.725.182**	***Sub total***
Total	**54.742.788.301**	**68.806.806.264**	***Total***

26. PENDAPATAN (lanjutan) / *26. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	16.897.823.797	20.599.433.615	*Interest income*
Total Pihak Berelasi	**16.897.823.797**	**20.599.433.615**	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	12.925.069.768	11.971.608.584	*Securities Transaction*
Jasa emisi efek	8.077.932.843	10.489.472.498	*Securities emission services*
Sub Total	**21.003.002.611**	**22.461.081.082**	***Sub Total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	14.594.153.156	6.558.676.707	*Interest income*
Laba (rugi) terealisasi penjualan efek efek untuk diperdagangkan - neto	(62.279.424)	1.933.390.595	*Realized profit (loss) on sale of securities to apply - net*
Pendapatan dividen	38.176	7.455.035.927	*Dividend income*
Pendapatan belum terealisasi DIRE	2.310.049.985	9.799.188.338	*Unrealized gain on DIRE*
Sub Total	**16.841.961.893**	**25.746.291.567**	***Sub Total***
Total Pihak Ketiga	**37.844.964.504**	**48.207.372.649**	***Total Third Parties***
TOTAL	**54.742.788.301**	**68.806.806.264**	***TOTAL***

27. BEBAN / *27. EXPENSES*

	2024	2023	
Kepegawaian	11.066.678.054	11.858.811.996	*Personnel*
Penyusutan aset tetap	3.829.353.019	3.993.441.494	*Depreciation of fixed assets*
Pemasaran	4.682.622.353	3.592.618.110	*Marketing*
Jasa profesional	2.968.145.715	1.716.761.615	*Profesional fees*
Pajak final	2.166.733.900	1.889.785.610	*Final tax*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.200.963.213	1.289.306.882	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	1.115.225.462	1.085.085.419	*Office supplies*
Penyusutan aset hak guna	1.057.399.401	990.934.411	*Depreciation of right-of-use assets*
Utilitas	907.541.672	980.081.842	*Utilities*
Transaksi sekuritas	751.611.168	1.397.321.677	*Securities transactions*
Keanggotaan	452.255.881	459.689.053	*Membership*
Transportasi	524.458.791	431.797.629	*Transportation*
Beban pajak lain-lain	201.538.049	1.023.551.739	*Others tax expenses*
Beban Imbalan kerja	119.812.243	336.303.205	*Employee benefit expense*
Langganan informasi	109.446.798	158.202.616	*Information subcription*
Sewa	103.141.376	170.400.425	*Rent*
Asuransi	87.384.614	371.793.351	*Insurance*
Lain-lain	31.925.971	25.305.575	*Others*
Total	**31.376.237.680**	**31.771.192.650**	***Total***

27. BEBAN (lanjutan) / *27. EXPENSES (continued)*

a. Beban Kepegawaian / *a. Personnel Expenses*

	2024	2023	
Gaji pokok	9.427.647.901	10.169.248.357	*Basic salaries*
Bonus dan tunjangan	1.395.881.156	1.422.944.024	*Bonus and allowances*
Lain-lain	243.148.997	266.619.615	*Others*
Total	**11.066.678.054**	**11.858.811.996**	***Total***

b. Beban Pemasaran / *b. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas komisi tenaga pemasaran atas transasi saham. Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.682.622.353 dan Rp3.592.618.110.

Marketing expenses consist of marketing personnel commissions for share transactions. Marketing expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,682,622,353 and Rp3,592,618,110, respectively.

28. PENDAPATAN LAINNYA / *28. OTHER REVENUE*

	2024	2023	
Selisih kurs	2.734.574.431	-	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	-	21.400.000	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	562.188.771	663.842.628	*Others*
Total	**3.296.763.202**	**685.242.628**	***Total***

29. BEBAN LAINNYA / *29. OTHER EXPENSES*

	2024	2023	
Selisih kurs	-	1.066.077.902	*Loss on foreign exchange*
Administrasi bank	300.169.433	328.426.432	*Bank administration*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.539.458.809	-	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek	605.567.030	259.528.727	*Allowance for impairment of receivables from securities emission transaction*
Cadangan penurunan nilai piutang bunga	148.081.917	-	*Allowance for impairment of interest receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment of marketable securities*
Lain - lain	2.298.709.967	1.460.480.558	*Others*
Total	**5.891.987.156**	**3.108.290.619**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCIAL EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga hak guna sewa	21.133.443	15.227.167	*Leasing interest*
Bunga lain-lain	9.668.889	-	*Other interest*
Total	**30.802.332**	**15.227.167**	***Total***

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *31. BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE*

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	21.297.767.072	36.087.566.094	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	*Weighted average numbers of outstanding common shares*
Total	**11,83**	**20,05**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transactions*
PT BCorp Investama Indonesia	Entittas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Beban usaha / *Operating expenses*
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain dan modal/ *Others receivables and capital*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha/ *Prepaid expenses, other receivables, and other income*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek dan pendapatan/ *Marketable securities and revenues*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi /** ***Transactions***
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Aset hak guna/ *Right – of use assets*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Dana investasi Real Estate/ *Real Estate Investment Fund*	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ ***Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Portofolio Efek					***Marketable Securities***
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	8.191.659.128	8.670.054.425	1,11736%	1,14259%	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	5.511.475.819	8.144.551.748	0,75178%	1,07333%	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	1.917.753.596	2.996.831.753	0,26159%	0,39494%	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	237.019.178	17.597.949	0,03233%	0,00232%	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Dana Investasi Real Estate	57.232.111.922	55.970.879.423	7,80658%	7,37616%	*Dana Investasi Real Estate*
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia					*PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia*
Obligasi	150.789.378.690	191.269.457.500	20,56799%	25,20657%	*Bond*
Total	**223.879.398.333**	**267.069.372.798**	**30,53763%**	**35,19591%**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang lain-lain					***Other Receivables***
PT Reliance Capital Management	31.433.147.964	6.736.959.332	4,28755%	0,88783%	*PT Reliance Capital Management*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	2.164.436.999	103.330.241	-	0,01362%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Dana investasi real estate	1.249.362.716	1.246.379.483	0,17042%	0,16425%	*Dana investasi real estate*
PT Reliance Modal Ventura	162.833.335	-	0,02221%	0,00000%	*PT Reliance Modal Ventura*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	103.000.000	103.000.000	0,01405%	0,01357%	*PT Reliance Integrasi Dunia Anda*
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	103.330.241	0,00000%	0,01362%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	103.330.241	0,00000%	0,01362%	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
PT Reliance Manajer Investasi	-	103.330.241	0,00000%	0,01362%	*PT Reliance Manajer Investasi*
Total	**35.112.781.014**	**8.499.659.779**	**4,49422%**	**1,12013%**	***Total***
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Asuransi Reliance Indonesia	**-**	**87.384.634**	**0,00000%**	**0,01152%**	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Aset hak guna					***Right - of - use assets***
PT Multi Artha Griya	**1.126.453.513**	**1.874.839.940**	**0,15365%**	**0,24708%**	*PT Multi Artha Griya*
Pendapatan					***Revenue***
Dana Investasi Real Estate	1.503.467.525	1.492.188.011	2,74642%	2,16866%	*Dana Investasi Real Estate*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	15.394.356.272	19.107.245.604	28,12125%	27,76941%	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Total	**16.897.823.797**	**20.599.433.615**	**30,86767%**	**30,21091%**	***Total***
Beban Usaha					***Operating Expenses***
Pemasaran					***Marketing***
PT Asuransi Reliance Indonesia	87.384.614	371.793.351	0,15963%	0,54034%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Total	**87.384.614**	**371.793.351**	**0,15963%**	**0,54034%**	***Total***

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah mengadakan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi masing-masing sebesar Rp211.203.000 selama tahun 2023 dan telah berakhir.

- Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 m^2. Perjanjian ini berlaku untuk masa sewa 39 bulan, terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±220 m^2. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2026.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

- *The Company has entered into health insurance and vehicle insurance agreements with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with a total premium payment of Rp211,203,000 respectively during 2023 and has expired.*

- *On April 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 m^2. This agreement is for a 39 month lease period, starting from April 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *On July 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 m^2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2023 to June 30, 2026.*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Pada tanggal 7 September 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa kios centro city unit S/C1/32 Tower C Centro Residence. Perjanjian ini untuk masa sewa 1 tahun, terhitung sejak tanggal 7 September 2024 sampai 6 September 2025.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- *On September 7, 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of the Centro City kiosk unit S/C1/32 Tower C Centro Residence. This agreement is for a 1-year lease period, starting from September 7, 2024 to September 6, 2025.*

33. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp4.155.373.119.220 dan Rp6.255.280.237.888 (tidak diaudit).

Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of December 31, 2024 and 2023, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp4,155,373,119,220 and Rp6,255,280,237,888 and respectively (unaudited).

The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises bedcause the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan force sell ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan trading limit nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan *broker* saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya. Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

iii. Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives.

These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:
- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);*
- *Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit reached 80%; and*
- *Establish customers trading limit.*

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's credit risk exposure relates to stock brokerage activities associated with customers' contractual positions that arise at the time of the transaction. As such, the Company requires collateral to mitigate such risk. The types of instruments accepted by the Company for such collateral are cash and listed securities. For other financial assets. Such as cash and cash equivalents, collateral with clearing and guarantee institutions, the Company minimizes credit risk by placing them with reputable financial institutions.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara *top-up request* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	46.166.688.474	11.479.189.313	57.645.877.787	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.944.076.098	-	2.944.076.098	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	637.667.469	-	637.667.469	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	42.109.565.298	10.068.901.130	52.178.466.428	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**91.857.997.339**	**21.548.090.443**	**113.406.087.782**	***Total Financial Assets***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / *a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk (continued)***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Korporasi/ *Corporate*	Lain-lain/ *Others*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	60.174.945.072	19.301.898.043	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.475.026.060	-	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898.035.707	-	898.035.707	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	14.000.881.901	4.986.388.620	18.987.270.521	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**77.548.888.740**	**24.288.286.663**	**101.837.175.403**	***Total Financial Assets***

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	70.543.159.127	-	-	70.543.159.127	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33.962.288.600	-	-	33.962.288.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	244.092.986.483	-	2.085.431.804	246.178.418.287	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	18.894.002.751	-	38.751.875.036	57.645.877.787	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.944.076.098	-	-	2.944.076.098	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	637.667.469	-	-	637.667.469	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	42.109.565.298	10.068.901.130	-	52.178.466.428	*Other receivables*
Aset tak berwujud	111.365.000.000	-	-	111.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	1.271.533.301	104.556.405.991	-	105.827.939.292	*Other assets*
Total	**530.320.279.127**	**114.625.307.121**	**40.837.306.840**	**685.782.893.088**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	44.322.004.379	-	-	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.278.600	-	-	33.962.278.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	320.046.086.906	-	2.947.343.747	322.993.430.653	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	30.362.800.540	-	49.114.042.575	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.475.026.060	-	-	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898.035.707	-	-	898.035.707	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	14.000.881.901	4.986.388.620	-	18.987.270.521	*Other receivables*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	-	-	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	1.344.082.067	95.028.002.484	-	96.372.084.551	*Other assets*
Total	**560.276.196.160**	**100.014.391.104**	**52.061.386.323**	**712.351.973.586**	***Total***

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	21.295.161.391	-	95.028.003.400	-	116.323.164.791	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.245.851.200	-	-	-	1.245.851.200	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.010.018.701	-	-	-	3.010.018.701	*Other liabilities*
Total	**25.551.031.292**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**120.579.034.692**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	27.341.882.557	-	95.028.003.400	-	122.369.885.957	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.401.280.856	-	-	-	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.457.735.170	-	-	-	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total	**30.200.898.583**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**125.228.901.983**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2024 and 2023, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih DIsesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM No V.D.5, yang kemudian diperbaharui dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000. Sedangkan entitas anak, RMI, yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi wajib memelihata MKBD sebesar minimum Rp200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo MKBD Perusahaan dan entitas anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan dengan rincian sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company and its subsidiary are also required to maintain the minimum requirements for Adjusted Net Working Capital (MKBD) as stated in BAPEPAM Regulation No V.D.5, which was later updated and replaced by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020. Based on this Regulation, the Company as a securities company carrying out activities as a securities broker who administers customer securities accounts is required to maintain minimum MKBD of Rp25,000,000,000. Meanwhile, the subsidiary, RMI, which carries out activities as an investment manager is required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary MKBD balanceis above the minimum balance stipulated in the regulations with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Modal Kerja Bersih Disesuaikan			*Net Adjusted Working Capital*
Perusahaan	137.428.109.610	45.424.729.367	*The Company*
Entitas anak	10.254.279.694	12.991.342.809	*Subsidiary*
Total	**147.682.389.304**	**58.416.072.176**	***Total***

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company implements the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	**Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	70.543.159.127	-	70.543.159.127	70.543.159.127	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	33.962.288.600	-	33.962.288.600	33.962.288.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	-	246.178.418.287	246.178.418.287	246.178.418.287	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	57.645.877.787	-	57.645.877.787	57.645.877.787	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2.944.076.098	-	2.944.076.098	2.944.076.098	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	637.667.469	-	637.667.469	637.667.469	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	52.178.466.428	-	52.178.466.428	52.178.466.428	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	111.365.000.000	-	111.365.000.000	111.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	-	105.827.939.292	-	105.827.939.292	105.827.939.292	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**439.604.474.802**	**246.178.418.287**	**685.782.893.088**	**685.782.893.088**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	116.323.164.791	-	116.323.164.791	116.323.164.791	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.245.851.200	-	1.245.851.200	1.245.851.200	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	3.010.018.701	-	3.010.018.701	3.010.018.701	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**120.579.034.692**	**-**	**120.579.034.692**	**120.579.034.692**	***Total Financial Liabilities***

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

35. *CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)*

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	44.322.004.379	-	44.322.004.379	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33.962.278.600	-	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	52.173.994.108	270.819.436.545	322.993.430.653	322.993.430.653	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	79.476.843.115	-	79.476.843.115	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2.475.026.060	-	2.475.026.060	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	-	898.035.707	-	898.035.707	898.035.707	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	18.987.270.521	-	18.987.270.521	18.987.270.521	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	108.365.000.000	-	108.365.000.000	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	-	96.372.084.551	-	96.372.084.551	96.372.084.551	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**441.532.537.041**	**270.819.436.545**	**712.351.973.586**	**712.351.973.586**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	122.369.885.957	-	122.369.885.957	122.369.885.957	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.401.280.856	-	1.401.280.856	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	1.457.735.170	-	1.457.735.170	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**125.228.901.983**	**-**	**125.228.901.983**	**125.228.901.983**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada Bursa Efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).

iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.

ii) The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.

iii) The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Tingkat 4/ *Level 4***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	15.857.907.721	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	-	57.232.111.922	-	-	*Real estate investment trust*
Saham	2.117.111.804	-	-	-	*Shares*
Obligasi	170.971.286.840	-	-	-	*Bonds*
Total	**188.946.306.365**	**57.232.111.922**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Tingkat 4/ *Level 4***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	19.829.035.875	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	-	55.970.879.423	-	-	*Real estate investment trust*
Saham	2.989.743.747	-	-	-	*Shares*
Obligasi	192.029.777.500	-	-	-	*Bonds*
Total	**214.848.557.122**	**55.970.879.423**	**-**	**-**	***Total***

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia untuk kepentingan Transaksi Marjin Nasabah Perusahaan dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut diperpanjang sesuai dengan addendum No.SP018/PEI.LCC/09-2024 tanggal 4 September 2024 dimana fasilitas tersebut diperpanjang sampai 5 September 2025.

b. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dan satu fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Berharga Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000, untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 dan untuk Bank Garansi sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 11 Desember 2024 dengan surat perjanjian No. 41176/GBK/2024 dimana 3 fasilitas tersebut disepakati untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2025.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. The Company obtained funding facility from PT Pendanaan Efek Indonesia for the purpose of the Company's Customer Margin Transaction with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. The agreement was extended in accordance with addendum No.SP018/PEI.LCC/09-2024 dated September 4, 2024 where the facility was extended until September 5, 2025.

b. The Company obtained two intraday facilities and one Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk, namely for the purchase of Government Securities with a maximum amount of Rp100,000,000,000, for the settlement of share transactions with a maximum amount of Rp50,000,000,000 and for a Bank Guarantee of Rp15,000,000,000. The agreement was renewed on December 11, 2024 with agreement letter No.41176/GBK/2024 where the 3 facilities were agreed to be extended until December 14, 2025.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor cabang perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2025 dan dapat diperpanjang.

d. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa *broker* dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP *(Free of Payment)* sedangkan *broker* berpendapat penyelesaian menggunakan DVP *(Delivery versus Payment).*

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak *broker* telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak *broker* yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya *broker* belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa *broker* telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

c. The Company has several building lease agreements with various parties which are used for the activities of the Company's branch offices. The agreements will expire in 2025 and can be extended.

d. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim *task force*, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, *broker*, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca *delisting* dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

Tahun 2021, sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin, 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indinesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

In 2021, In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indinesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday March 15, 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

1. That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing –masing pihak.

3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan *broker* yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

Pada Tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengajukan surat dengan No.403/RSI/IX/2013 berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi SIAP di pasar negosiasi dan permohonan pembebasan penggunaan dana cadangan pada Rek QQ efek nasabah yang ditujukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Terkait kasus SIAP, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara tersebut dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi Putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP.

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan terbukti tidak bersalah dalam kasus kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi. Kami sudah menindaklanjuti putusan tersebut dengan mengirimkan surat kepada Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan ke Bursa Efek Indonesia No. 403/RSI/IX/2013 tanggal 26 September 2023, berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi dan permohonan pembebasan dalam penggunaan dana yang Perusahaan cadangkan atas kegagagalan transaksi Saham SIAP.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

2. Agree not to record the securities transactions in the books of each party.

3. The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp2,300,000,000.

On September 26, 2023, the Company submitted a letter with No.403/RSI/IX/2013 in the form of submitting the latest information related to the development of SIAP transaction failure in the negotiation market and requesting exemption from the use of reserve funds in Rek QQ customer securities addressed to OJK and the Indonesia Stock Exchange. In relation to the SIAP case, the South Jakarta District Court has decided the case with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of Fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code.

Based on the verdict, the Company was proven innocent in the case of SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market. We have followed up on the verdict by sending a letter to the Director of Securities Institution Supervision of the Financial Services Authority with a copy to the Indonesia Stock Exchange No. 403/RSI/IX/2013 dated September 26, 2023, in the form of submitting the latest information regarding the development of the SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market and requesting exemption in the use of funds that the Company reserved for the SIAP Shares transaction failure.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

d. Transaksi SIAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, tidak terdapat perjanjian penyelesaian atas transaksi gagal SIAP, sehingga nilai transaksi SIAP pada 31 Desember 2023 sebesar Rp95.028.003.400, yang dicatat pada akun Aset lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Perkara Pidana masalah transaksi negosiasi saham SIAP di Bareskrim dilaporkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia dengan No. LP/680/VI/2016/Bareskrim tanggal 30 Juni 2016, yang melaporkan adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan dalam transaksi negoisasi Saham SIAP.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sudah memutuskan perkara tersebut, dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Angka 1 KUHP.

PT Sucor Sekuritas telah melaporkan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ke Bareskrim Polri terkait dengan masalah transaksi negosiasi saham SIAP, dengan Laporan Polisi No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim tanggal 8 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Juni 2023, bahwa telah dilakukan pencabutan Laporan Polisi (LP) tersebut.

Masalah saham SIAP merupakan masalah perdata dan administrasi, yaitu adanya transaksi negosiasi saham SIAP yang tidak bisa dilakukan proses settlement oleh karena adanya perbedaan metode penyelesaian berdasarkan instruksi nasabah (FOP dengan DVP), dan faktanya dalam transaksi negosiasi saham SIAP ini belum terjadi perpindahan saham dan pembayaran.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

d. SIAP Transaction (continued)

In 2023, none transaction settlement agreement fails SIAP, so transaction value is SIAP on December 31, 2023 in the amount of Rp95,028,003,400, which was recorded in the account Other assets and payables of securities brokerage transactions.

Criminal case on SIAP share negotiation transaction at Bareskrim was reported by PT Yuanta Sekuritas Indonesia with No. LP/680/VI/2016/Bareskrim dated June 30, 2016, which reported alleged fraud and embezzlement in SIAP share negotiation transaction.

The South Jakarta District Court has decided the case, with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) Number 1 of the Criminal Code.

PT Sucor Sekuritas has reported PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to the Police Criminal Investigation Unit (Bareskrim) related to the SIAP stock negotiation transaction issue, with Police Report No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim dated October 8, 2019.

On June 23, 2023, the Police Report (PR) was revoked.

The SIAP share issue is a civil and administrative issue, namely the existence of a SIAP share negotiation transaction that cannot be settled due to differences in settlement methods based on customer instructions (FOP and DVP), and the fact that in this SIAP share negotiation transaction there has been no transfer of shares and payment.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi Waran Terstruktur

Pada Tahun 2024, terdapat transaksi di Pasar Reguler dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 3 nasabah Perusahaan dengan cara akses ilegal.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan dan permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

Pada Tahun 2023, terdapat transaksi di Pasar Tunai dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 10 nasabah Perusahaan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian perkara tersebut masih berjalan pada tahap penyelidikan sesuai suratNo.SP.Sidik/561/II/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus tanggal 12 Februari 2025 dan sesuai surat Kepolisian kepada Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dengan No. B/2466/IIRES.2.6/2025/Ditreskrimsus terkait pemberitahuan dimulainya penyidikan, serta permintaan keterangan saksi – saksi di POLDA Direktorat Kriminal Khusus.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. Structured Warrant Transactions

In 2024, there were transactions in the Regular Market with Structured Warrant products conducted by 3 customers of the Company by means of illegal access.

For these transactions, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still ongoing at the investigation stage and the request for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

In 2023, there will be transactions on the Cash Market with Structured Warrant products carried out by 10 of the Company's customers.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the case through legal remedies. Until now, the settlement of the case is still ongoing at the Investigation stage in accordance with letter No.SP.Sidik/561/II/RES.2.6/2025/Ditreskrimsus dated February 12, 2025 and in accordance with the Police letter to the DKI Jakarta High Prosecutor's Office with No.B/2466/IIRES.2.6/2025/Ditreskrimsus regarding notification of the commencement of the investigation, as well as requests for witness testimony at the POLDA Directorate of Special Crimes.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Februari 2025, REFI melakukan pelunasan Obligasi Seri B sebesar Rp65.810.000.000 (Catatan 7d).

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 10, 2025, REFI repaid the Series B Bonds amounting to Rp65,810,000,000 (Note 7d).

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management and its subsidiary is responsible for preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 26, 2025.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja.

Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The company publishes consolidated financial statements which are the main financial statements. This additional financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity), in which investments in subsidiary are accounted for using the equity method, is presented in order to analyze the business results of the parent entity only.

The following additional financial information for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary should be read in conjunction with the consolidated financial statements for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	70.451.279.480	44.278.409.200	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.288.600	33.962.278.600	*Restricted cash*
Deposito berjangka	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	209.471.752.943	249.185.324.545	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	22.267.339.954	55.881.657.855	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek			*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga - neto	57.645.877.788	79.476.843.115	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek			*Receivables from securities emission transaction*
Pihak ketiga - neto	2.944.076.098	2.475.026.060	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	34.826.930.560	30.823.324.645	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	51.128.650.251	18.936.770.521	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	1.428.228.271	660.730.497	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	111.365.000.000	108.365.000.000	*Intangible assets*
Investasi pada entitas anak	33.552.133.938	37.010.672.548	*Investment in subsidiaries*
Aset hak guna - neto	1.186.745.180	2.006.923.277	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	4.845.324.462	8.320.637.948	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.688.070.080	3.260.259.780	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	105.307.939.292	95.852.084.552	*Other assets*
TOTAL ASET	**748.571.636.897**	**774.995.943.143**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek			*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	116.323.164.791	122.369.885.957	*Third parties*
Utang pajak	861.369.604	796.251.165	*Taxes payable*
Beban akrual	1.217.748.343	1.380.920.989	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2.119.929.263	2.387.665.624	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	1.960.202.529	1.349.735.172	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**122.482.414.530**	**128.284.458.907**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	336.527.919.892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	24.262.824.693	39.036.772.405	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	102.478.008.824	100.092.194.903	*which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	(17.679.531.042)	(9.445.402.964)	*which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas - bersih	**626.089.222.367**	**646.711.484.236**	***Equity - net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**748.571.636.897**	**774.995.943.143**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan	50.925.117.866	64.481.663.027	*Revenues*
Beban	(27.240.745.503)	(27.264.578.661)	*Expenses*
LABA BRUTO	**23.684.372.363**	**37.217.084.366**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	3.223.359.092	734.459.791	*Other incomes*
Beban lainnya	(5.770.789.767)	(2.822.541.091)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**21.136.941.688**	**35.129.003.066**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expenses***
Pajak kini	(263.665.160)	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	440.342.159	973.772.112	*Deffered tax*
Total beban pajak penghasilan	**176.676.999**	**973.772.112**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN	**21.313.618.687**	**36.102.775.178**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	56.962.994	32.395.020	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(12.531.859)	(7.126.904)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset tidak berwujud	3.000.000.000	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Bagian Entitas anak - OCI	(2.065.796)	(1.465.726)	*Subsidiary's share - OCI*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian Entitas anak - OCI	(1.887.162.888)	155.149.139	*Subsidiary's share - OCI*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.003.516.608)	(12.282.759.331)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah Pajak	**(5.848.314.157)**	**(3.103.807.802)**	***Total Other Comprehensive loss for the Year after Tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15.465.304.530**	**32.998.967.376**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**11,84**	**20,06**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*		
Saldo 1 Januari 2023	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.933.997.227**	**336.527.919.892**	**91.068.392.514**	**2.682.207.228**	**613.712.516.861**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	36.102.775.178	-	-	-	36.102.775.178	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	25.268.116	-	25.268.116	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI					(1.465.726)	155.149.139	153.683.413	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(12.282.759.331)	(12.282.759.331)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**39.036.772.405**	**336.527.919.892**	**100.092.194.903**	**(9.445.402.964)**	**646.711.484.236**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	21.313.618.687	-	-	-	21.313.618.687	*Profit for the year*
Reklasifikasi OCI	-	-	-	-	(656.551.418)	656.551.418	-	*OCI Reclassification*
Pembayaran dividen	-	-	(36.087.566.399)	-	-	-	(36.087.566.399)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	44.431.135	-	44.431.135	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI	-	-	-	-	(2.065.796)	(1.887.162.888)	(1.889.228.684)	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(7.003.516.608)	(7.003.516.608)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**24.262.824.693**	**336.527.919.892**	**102.478.008.824**	**(17.679.531.042)**	**626.089.222.367**	***Balance as of December 31, 2024***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	12.925.069.768	11.971.608.584	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	5.298.242.871	7.562.771.551	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	30.046.091.229	35.952.678.399	*Receipts from devidends and interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	(51.834.297)	(28.523.250.686)	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - neto	(1.031.135.543)	(5.466.774.192)	*Received (payment) form customer - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjamin	5.018.537.930	20.123.499	*Received form clearing and guarantee institution*
Pembayaran kepada karyawan	(8.318.280.719)	(9.091.668.969)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(1.340.886.962)	(1.542.299.059)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(2.561.103.993)	(3.351.427.870)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(318.823.993)	(78.216.427)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(22.332.198.456)	(20.422.320.407)	*Payment operating expense*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - neto	(2.594.474.495)	(3.181.779.370)	*Other receipt (payment) - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**14.739.203.337**	**(16.150.554.946)**	***Net Cash Provided (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
(Pembelian) penjualan aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.058.390.661	114.920.428.113	*Sale (Purchase) of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penjualan aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	561.272.292	(9.175.238.253)	*Sale (purchase) of financial assets at fair value through profit and loss - net*
Hasil penjualan aset tetap	-	21.400.000	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(58.770.270)	(2.548.788.018)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(91.288.680)	(2.546.900.290)	*Acquisition of fixed asset*
Pelepasan (penempatan) investasi entitas asosiasi	30.200.000.000	(33.961.768.600)	*Disposal (placement) of investment in associate*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**51.669.604.003**	**66.709.132.952**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembagian dividen tunai	(36.087.566.398)	-	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	(6.000.000.000)	*Loans from related parties*
Dana dibayar dimuka	(4.148.370.662)	(4.491.082.581)	*Prepaid funds*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(40.235.937.060)**	**(10.491.082.581)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**26.172.870.280**	**40.067.495.424**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**44.278.409.200**	**4.210.913.776**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**70.451.279.480**	**44.278.409.200**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END YEAR***

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 227 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak.

PSAK No. 227 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada metode ekuitas dikurangi laba atau atribusi dari entitas anak.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis for preparation of separate financial statements of the Parent Entity

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 227 (Revised 2013). "Separate Financial Statements.

PSAK No. 227 (Revised 2013) stipulates that in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are reports presented by the parent entity that record investments in subsidiary.

PSAK No. 227 (Revised 2015): Separate Financial Statements effective from 1 January 2016, allowing the acquisition cost method and the equity method as methods of recording investments in subsidiary, joint ventures and associates in separate financial statements. The Company applies the equity method in its parent entity's financial statements only as of December 31, 2024 and 2023.

The accounting policies applied in preparing the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in preparing the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In the Parent Entity's financial statements, investments in subsidiaries are recorded under the equity method less profits or attributions from subsidiaries.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki entitas induk diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARE OF SUBSIDIARIES

Information regarding subsidiaries owned by the parent entity is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has investment in shares in subsidiaries as follows:

	2024				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary*	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	(1.888.898.705)	(4.558.967.357)	33.552.133.938

	2023				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary*	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	(319.588.778)	(2.669.738.674)	37.010.672.548

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai penyertaan saham pada anak perusahaan pada akhir tahun pelaporan.

Management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the investment in shares of subsidiaries at the end of the reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi yang signifikan dengan entitas anak.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

The Company has no significant balances and transactions with subsidiaries.